Paninvest

Resilient Performance Amid Challenges

Laporan Tahunan 2025
Annual Report



Daftar Isi

CONTENTS

02 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

02 **Jejak Langkah**
Milestone

03 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

06 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

11 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

18 **Analisa dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

38 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

66 **Laporan Berkelanjutan**
Sustainability Report

79 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

80 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

81 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

82 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholder Structure

83 **Kronologi Pencatatan Saham**
History of Stock Listing

84 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

85 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

86 **Direksi**
The Board of Directors

88 **Informasi Perusahaan**
Corporate Information

90 **Penghargaan**
Awards

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor Report

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2025
Statement of the Board of Commissioners and The Board of Directors on 2025 Annual Report

Visi dan Misi

Visi
VISION

Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.

Misi
MISSION

Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

Jejak Langkah

2016	Penjualan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ke Fairfax Asia Limited. Sale of stake in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk to Fairfax Asia Limited.
2015	Penggabungan usaha PT Panin Insurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The merger of PT Panin Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2014	Perubahan nama menjadi PT Paninvest Tbk dan melakukan pengalihan portofolio pertanggungan ke PT Panin Insurance (d/h PT Asuransi Umum Panin). PT Panin Insurance Tbk officially changed its name to "PT Paninvest Tbk" while transferring the entire non-Life insurance portfolio to its subsidiary, PT Panin Insurance (formerly PT Asuransi Umum Panin).
	Perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Obtained shareholder and regulatory approval to transform from a non-life insurer to a holding company that provides tourism service.
2009 - 2013	Pembukaan kantor pemasaran di Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak dan Kendari. Opened its sales office in Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak and Kendari.
2009	Implementasi CGISS. Implemented CGISS technology (CARE General Insurance System Solution).
2001 - 2007	Pembukaan kantor pemasaran di Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta dan Yogyakarta. Opened its sales office in Bandar Lampung, Jambi, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pematang Siantar, Puri Kencana – Jakarta and Yogyakarta.
1997	Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum terbatas. Increased its share capital through a public offering.
1992	Perubahan nama menjadi PT Panin Insurance Tbk. Changed its name to PT Panin Insurance Tbk.
1983	Melaksanakan penawaran umum perdana sebagai perusahaan asuransi umum pertama yang tercatat di Bursa Efek. Completed public offering on the stock exchange and become the first listed general insurance company in Indonesia.
1973	PT Pan Union Insurance didirikan. PT Pan Union Insurance Ltd was established.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

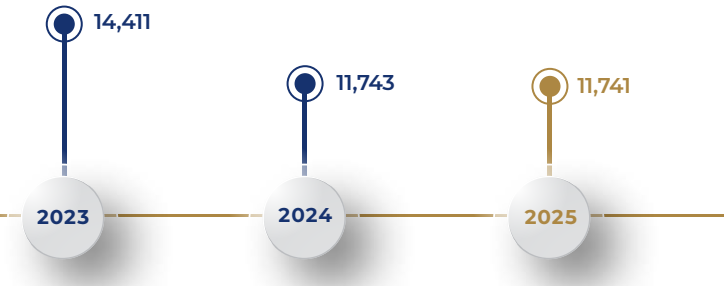
KONSOLIDASI	2025	2024*	2023*	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				**STATEMENTS OF INCOME**
Pendapatan Bunga	8,934,255	8,908,540	2,201,896	Interest Revenues
Hasil Investasi - Neto	711,209	794,843	479,431	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	11,741,672	11,743,978	14,411,211	Total Revenues
Beban Umum dan Administrasi	5,930,701	5,740,355	5,607,206	General and Administrative Provision
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	55,583	31,254	52,169	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	4,423,081	4,259,987	4,340,418	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	3,346,069	3,524,033	3,542,151	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,978,850	4,736,720	3,342,641	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	936,689	1,295,764	888,811	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	2,409,380	2,228,269	2,653,340	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	3,346,069	3,524,033	3,542,151	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	(159,814)	2,556,513	870.116	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	3,138,664	2,180,207	2,472,525	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	2,978,850	4,736,720	3,342,641	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	230.40	318.50	218,47	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Jumlah Aset	253,368,900	260,242,572	236,062,172	Total Assets
Jumlah Liabilitas	167,940,497	179,934,055	161,486,292	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	22,365,267	22,538,802	19,982,097	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	48,540,386	46,043,397	43,989,349	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	70,905,653	68,582,199	63,971,446	Total Equity
ANALISA RASIO				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Laba Terhadap Aset	1.32%	1.35%	1.50%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	4.72%	5.14%	5.54%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan	28.50%	30.01%	24.58%	Income for the Year to Revenues
Liabilitas Terhadap Aset	66.28%	69.14%	68.41%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	236.85%	262.36%	252.43%	Liabilities On Total Equities
Beban Umum dan Administrasi terhadap Pendapatan	50.51%	48.88%	38.91%	General and Administrative Provision to Revenues

*disajikan kembali / restated

Pendapatan

REVENUES

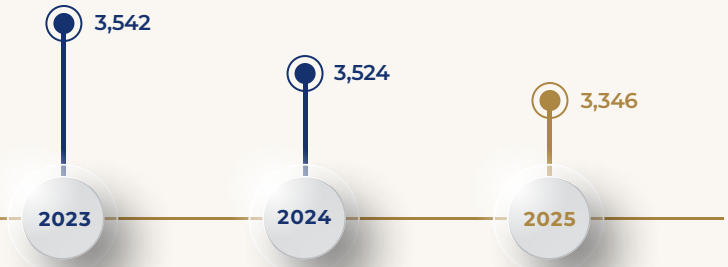
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan

INCOME FOR THE YEAR

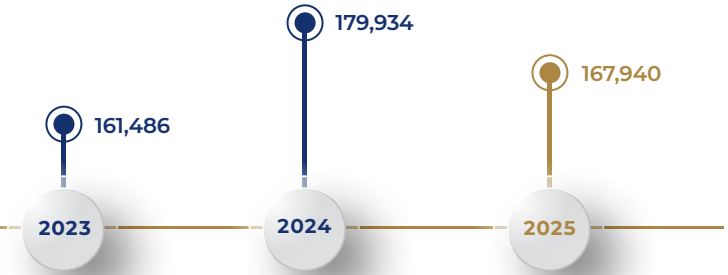
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas

TOTAL LIABILITIES

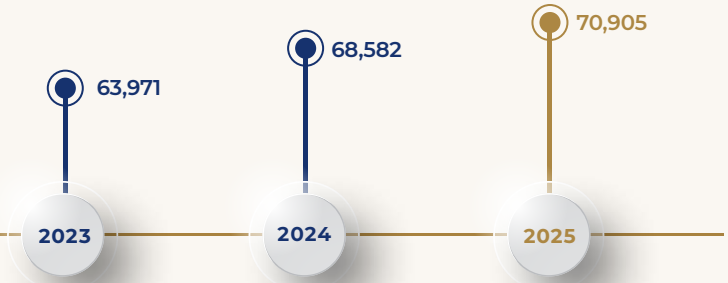
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas

TOTAL EQUITY

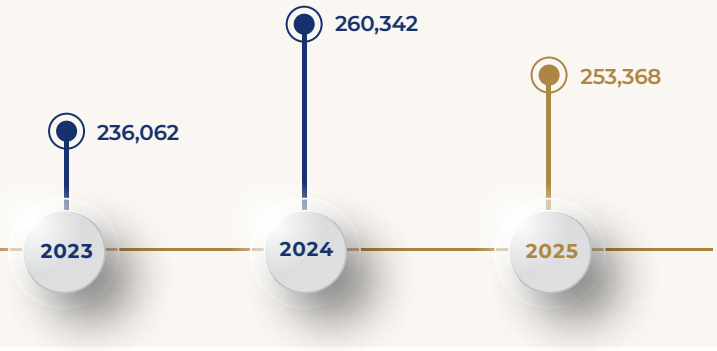
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset

TOTAL ASSETS

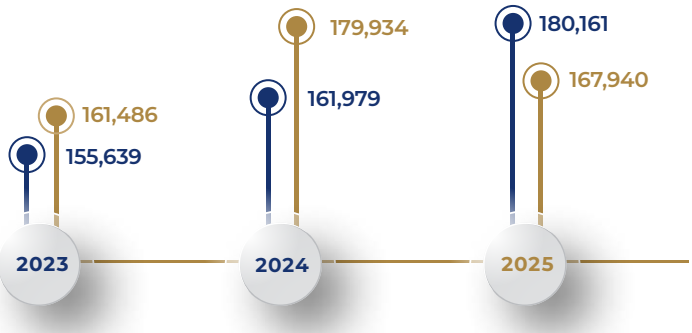
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas & Jumlah Liabilitas

- Total Equities
- Total Liabilities

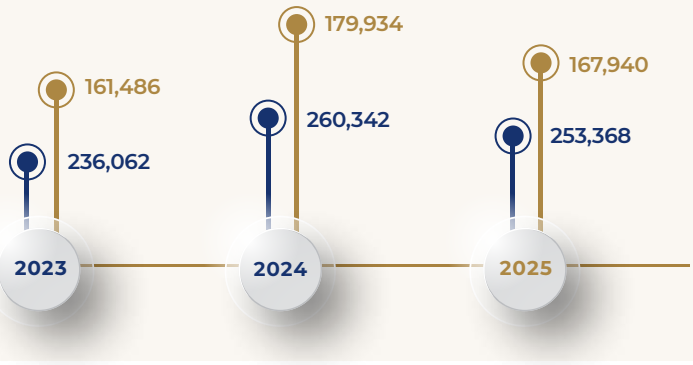
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset & Jumlah Liabilitas

- Total Assets
- Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Mu'min Ali Gunawan | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Paninvest Tbk melaporkan hasil pengawasan kami terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan pada tahun buku 2025.

Dewan Komisaris senantiasa memantau perkembangan kondisi ekonomi global dan domestik sepanjang tahun 2025 yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, antara lain akibat dinamika geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan suku bunga global yang relatif ketat. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang cukup solid, didukung oleh permintaan domestik yang terjaga, stabilitas sektor keuangan, serta kebijakan pemerintah yang adaptif.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan ketahanan kinerja yang baik. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional serta merespons dinamika pasar secara tepat melalui strategi yang terukur dan berorientasi jangka panjang.

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha telah sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), termasuk dalam aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis kepada Direksi, khususnya dalam hal:

- Penguatan manajemen risiko di tengah volatilitas pasar keuangan.

Dear our valued Shareholders,

With praise and gratitude to God Almighty, please allow us the Board of Commissioners of PT Paninvest Tbk to report the results of our oversight over the Company's management and performance in the 2025 financial year.

The Board of Commissioners continuously monitored developments in global and domestic economic conditions throughout 2025, which remained marked by uncertainty, including due to geopolitical dynamics, fluctuations in commodity prices, and relatively tight global interest rate policies. Amid these conditions, Indonesia's economy continued to demonstrate fairly solid performance, supported by sustained domestic demand, financial sector stability, and adaptive government policies.

In this context, the Board of Commissioners considers that the Company has demonstrated strong performance resilience. This is reflected in the Company's ability to maintain operational stability and respond appropriately to market dynamics through well-measured, long-term oriented strategies.

The Board of Commissioners consistently carries out its supervisory function over the Company's management policies implemented by the Board of Directors. This oversight is conducted to ensure that all business activities are aligned with the principles of Good Corporate Governance, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Board of Commissioners has consistently provided strategic guidance to the Board of Directors, particularly in the following areas:

- Strengthening the integrated risk management framework, especially in anticipating market volatility and liquidity risks;

- Pengelolaan likuiditas dan struktur permodalan yang prudent
- Optimalisasi kinerja portofolio dan efisiensi operasional
- Pemanfaatan peluang pertumbuhan di tengah pemulihan ekonomi domestik

Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi serta efektivitas implementasi strategi Perseroan. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta mampu menjaga kinerja Perseroan tetap stabil di tengah tantangan yang ada.

Dalam aspek tata kelola, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan terus memperkuat praktik Good Corporate Governance, termasuk, melalui peningkatan fungsi pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta transparansi dalam penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa tantangan global masih akan berlanjut, namun peluang pertumbuhan tetap terbuka seiring dengan prospek ekonomi Indonesia yang relatif positif.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk tetap fokus pada:

- Penguatan fundamental bisnis dan ketahanan keuangan;
- Pengelolaan risiko yang disiplin dan terintegrasi;
- Pemanfaatan peluang pertumbuhan, khususnya di pasar domestik;
- Inovasi berkelanjutan dan transformasi berbasis teknologi;
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris, khususnya

- Prudent liquidity management and capital structure
- Portfolio performance optimization and operational efficiency
- Capitalizing on growth opportunities amid domestic economic recovery

The Board of Commissioners also conducts periodic evaluations of the performance of the Board of Directors as well as the effectiveness of the Company's strategy implementation. Based on the results of such oversight, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities effectively and has been able to maintain the Company's performance in a stable condition amid prevailing challenges.

In terms of governance, the Board of Commissioners ensures that the Company continues to strengthen its Good Corporate Governance practices, including through enhancing internal control functions, ensuring regulatory compliance, and promoting transparency in the disclosure of information to stakeholders.

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners anticipates that global challenges will persist, including potential economic slowdowns and continued financial market uncertainties.

In this regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to remain focused on:

- Strengthening business fundamentals and financial resilience;
- Maintaining disciplined and integrated risk management;
- Capturing growth opportunities, particularly in the domestic market;
- Driving continuous innovation and technology-based transformation;
- Enhancing value for shareholders and stakeholders.

Throughout 2025 the Board of Commissioners directed, monitored and evaluated the implementation of strategic policies as a form of supervisory duties for the Board of Commissioners,

pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau keputusan RUPS.

in particular supervising management policies, the course of management, as well as carrying out tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association, legislation, Financial Services Authority (OJK) regulations and/or resolutions of the GMS

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik. Pengawasan melekat dilaksanakan melalui rapat-rapat intensif yang berfungsi sebagai media formal untuk merumuskan berbagai rumusan yang strategis dan efektif.

Board of Directors has carried out their respective functions properly. Inherent supervision is conducted through intensive meetings which function as a formal means to develop strategic and effective formulations.

PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

OVERVIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas komitmen dan kegigihan Direksi dalam menerapkan berbagai strategi dan inisiatif keberlanjutan yang tepat sehingga pengintegrasian pilar Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan efektif dan pencapaian target-target.

The Board of Commissioners highly appreciates the commitment and perseverance of the Board of Directors in implementing various appropriate sustainability strategies and initiatives so that the integration of the sustainable finance pillar can be effective and the achievement can be achieved as expected.

Dewan Komisaris berharap realisasi kinerja keberlanjutan yang sudah baik di tahun 2025 dapat lebih ditingkatkan di tahun-tahun mendatang, sehingga pada akhirnya Paninvest dapat berpartisipasi lebih aktif dalam membantu Pemerintah mewujudkan Net Zero Emission (NZE) 2060.

The Board of Commissioners hopes that the realisation of good sustainability performance in 2025 can be further improved in the coming years, so that Paninvest can ultimately participate more actively in helping the government achieve Net Zero Emission (NZE) 2060.

Dengan stabilitas ekonomi yang tetap terjaga serta pertumbuhan yang berkelanjutan, diyakini akan mendorong dunia usaha untuk terus berkembang. Kontribusi dari kegiatan usaha Entitas Anak di sektor asuransi jiwa yang yang masih akan terus berkembang, disamping perolehan dari hasil investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik lagi di tahun 2026.

With sustained economic stability as well as sustainable growth, it is believed that the business world will continue to grow.The contribution of the Subsidiary's business activities in the life insurance sector which will continue to grow, in addition to revenue from investment returns that have been contributing significantly is expected to improve the Company's performance even better in 2026.

Kami yakin dengan perencanaan dan strategi yang telah dipersiapkan oleh Direksi untuk menghadapi situasi yang akan datang telah di persiapkan secara komprehensif dan penuh pertimbangan. Pelaksanaan yang sesuai, diharapkan untuk dapat menghasilkan dampak positif bagi perkembangan bisnis Perseroan.

We are confident that the plans and strategies that have been prepared by Board of Directors to handle the future have been prepared in a comprehensive and thoughtful manner. Appropriate implementation is expected to have a positive impact on the Company's business development.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi senantiasa terus menjalin kolaborasi yang erat sehingga dapat menjaga kualitas pertumbuhan di tengah upaya transformasi perusahaan serta dinamika global yang terus berubah.

To the future, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to maintain close collaboration, in order to ensure growth quality amidst the Company's transformation efforts and the ever changing global dynamics.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERSE

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam piagam (charter) masing-masing komite. Secara khusus, indikator evaluasi kinerja yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian terhadap komite-komite tersebut, antara lain,keterlibatan aktif para anggota dalam setiap rapat bersama Dewan Komisaris, serta kontribusi pemberian rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai bidang tanggung jawabnya. Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik serta telah memberikan dukungan yang maksimal terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di tahun 2025.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has assessed that the committees have functioned well in accordance with the terms of reference and responsibilities set out in each committee's charter. Specifically, the performance evaluation indicators used by the Board in assessing the Committees include a peer assessment of the Committees' performance, active participation of the members in each meeting with the Board, and contributions in providing recommendations and advice to the Board in accordance with their areas of responsibility. With reference to all these parameters, the Board of Commissioners considers that all supporting committees under the Board of Commissioners have performed their duties well and have provided maximum support to the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in 2025.

Dewan Komisaris telah memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") pada setiap jenjang organisasi Perseroan telah diterapkan dengan baik selama tahun 2025. Pelaksanaan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada korporasi sehat adalah mutlak untuk meminimalisir timbulnya risiko-risiko yang masih menjadi tantangan kedepan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2025 adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners has ensured that the application of Good Corporate Governance ("GCG") principles at every level of the Company's organization has been well organized throughout 2025. Implementation of business activities based on sound corporate governance is very essential to minimize the risks that are considered will be a challenge in the future. According to the Annual GMS resolutions held on June 26, 2025, the composition of members of the Company's Board of Commissioners as of the close of the aforementioned AGMS, is as follows:

Jabatan / Position	**Nama** / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Richard Budi Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2025. Kami harapkan dedikasi dan kerjasama tim dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2026.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini serta kepada pihak Regulator atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada Perseroan.

Finally, we would like to express our appreciation to the Management and all employees for the achievement of good performance throughout 2025. We are hoping that thededication and teamworkwould be improved to cope withthe even greater challenges in 2026.

We would also like to expressedour sincere thanks and gratefulnessto all Shareholders and stakeholders for their continued support and trust that has been given so far, and also to the Regulators for theirguidance and direction given to the Company.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Paulus Indra Intan | President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika lingkungan usaha yang menantang, dipengaruhi oleh ketidakpastian global, volatilitas pasar keuangan, serta kebijakan suku bunga yang relatif tinggi. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik, didukung oleh konsumsi domestik yang solid dan stabilitas sektor keuangan.

Kinerja Perseroan didorong oleh kontribusi entitas anak, khususnya di sektor asuransi jiwa. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga kinerja yang solid, didukung oleh pertumbuhan bisnis asuransi jiwa yang selektif dan pengelolaan portofolio yang disiplin.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan:

Pendapatan konsolidasian sebesar Rp11.741 triliun, Laba bersih konsolidasian sebesar Rp3.346 triliun, Total aset sebesar Rp253.368 triliun, Ekuitas sebesar Rp70.905 triliun.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola pada praktik operasional bisnis terus diperkuat sebagai wujud kontribusi dalam menegakkan prinsip Keuangan Berkelanjutan demi terwujudnya ekosistem yang hijau dan berkelanjutan. Dari segi bisnis, terus berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutannya dengan menumbuhkan portofolio Keuangan Berkelanjutan. Pada pilar sosial, Paninvest juga terus berusaha menciptakan dampak positif dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terhubung melalui program Tanggung Jawab

Dear Shareholders,

Throughout 2025, the Company, operated in a challenging environment characterized by global uncertainty, financial market volatility, and relatively high interest rates. Despite these conditions, Indonesia's economy remained resilient, supported by strong domestic consumption and a stable financial sector.

The Company's performance was primarily supported by the contributions of its subsidiaries in life insurance sectors. Throughout 2025, the Company maintained solid performance, supported by selective growth in life insurance business and disciplined portfolio management.

COMPANY PERFORMANCE IN 2025

In 2025, the Company recorded:

Consolidated revenue of Rp11.741 trillion, net profit of Rp3.346 trillion, Total assets of Rp253.368 trillion, Total equity of Rp70.905 trillion.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The integration of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects into business operational practices continues to be strengthened as a form of contribution in upholding the principles of Sustainable Finance for the realization of a green and sustainable ecosystem. From a business perspective, continues to strive to improve its sustainability performance by growing its Sustainable Finance. On the social pillar, Paninvest also continues to seek to create a positive impact and improve the socioeconomic conditions of communities connected through the Corporate

Sosial (Corporate Social Responsibility/"CSR") yang diselenggarakan secara terukur setiap tahun dan dipastikan memberikan manfaat jangka panjang secara bertahap.

Social Responsibility (CSR) program which is held in a measurable manner every year and certainly provides long-term benefits in stages.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tetap akan dilanjutkan pada semua jenjang organisasi yang dilandasi dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran serta menjadi pilar penting bagi Perseroan dalam mendorong pengelolaan usaha yang sehat dan efisien yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK. 04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta peraturan pelaksanaannya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The enhancement of Good Corporate Governance implementation will be continued at all levels of the organization based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equity and fairness as well as being an important pillar for the Company in promoting sound and efficient business management that will impact on improving business performance and provide added value for all Stakeholders by referring to th Finance Service Authority Regulation no. 21/POJK. 04/2015 on Good Corporate Governance for Public Company and its implementing regulations.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola, Direksi senantiasa menjalankan fungsi dan peranannya secara optimal untuk memastikan pengelolaan bisnis Perseroan telah dilakukan dengan benar sesuai dengan arahan kebijakan dan strategi yang telah dibuat dan disepakati bersama. Pada semua proses tahapan penyusunan hingga pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis tersebut, Direksi senantiasa meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas tertinggi di Perseroan.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. As the primary organ within the governance structure, the Board of Directors optimally performs its functions and roles to ensure that the Company's business management has been performed properly following the guidance of the policies and strategies that have been established and mutually agreed upon. During all stages, from the preparation process to the supervision of the execution of the business strategy, the Board of Directors seeks advice, recommendations, and approval from the Board of Commissioners at all times as the highest organ for oversight function in the Company.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Selama tahun 2025, Direksi menilai bahwa pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan rapat yang dilakukan oleh komite-komite tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Penilaian positif ini diberikan setelah kami meninjau laporan pelaksanaan tugas yang disampaikan oleh setiap komite kepada Direksi di akhir tahun. Indikator lainnya yang digunakan Direksi sebagai acuan penilaian adalah partisipasi kehadiran masing-masing anggota yang tinggi baik pada rapat internal komite ataupun rapat bersama Direksi, termasuk menimbang keputusan yang diambil saat pembahasan rapat.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

During 2025, the Board of Directors considered that the implementation of duties, responsibilities and meetings carried out by the committees had been going well and effectively. This positive assessment was given after we reviewed the report on the implementation of the task submitted by each committee to the Board of Directors at the end of the year. Another indicator used by the Board of Directors as a reference for assessment is the high level of participation and attendance of each member both at internal meetings of the Committee or joint meetings with the Board of Directors, including considering the decisions taken during meeting discussions.

TANTANGAN 2025

Tahun 2025 ditandai oleh lingkungan usaha yang semakin kompleks, dengan tekanan yang berasal dari faktor global maupun domestik. Ketidakpastian global masih tinggi, didorong oleh dinamika geopolitik, suku bunga global yang bertahan pada level tinggi, serta volatilitas pasar keuangan yang berdampak langsung pada arus modal dan kinerja investasi.

Di tingkat domestik, meskipun perekonomian Indonesia tetap tumbuh relatif solid, tekanan terhadap daya beli masyarakat serta potensi perlambatan di beberapa sektor ekonomi menjadi faktor yang perlu diantisipasi. Hal ini berdampak pada dinamika permintaan, kualitas aset, serta tingkat pertumbuhan bisnis.

Dalam merespons berbagai tantangan tersebut, Perseroan menempatkan disiplin dalam pengelolaan risiko, selektivitas dalam alokasi modal, serta penguatan fundamental bisnis sebagai prioritas utama guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja.

CHALLENGES IN 2025

The year 2025 was marked by an increasingly complex operating environment, with pressures arising from both global and domestic factors. Global uncertainty remained elevated, driven by geopolitical dynamics, persistently high global interest rates, and financial market volatility, which directly affected capital flows and investment performance.

Domestically, while Indonesia's economy continued to grow at a relatively solid pace, pressure on purchasing power and potential slowdowns in certain sectors posed challenges. These conditions affected demand dynamics, asset quality, and overall business growth.

In response to these challenges, the Company prioritized disciplined risk management, selective capital allocation, and the strengthening of business fundamentals to maintain stability and sustainable performance.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa kondisi ekonomi global masih akan diwarnai oleh ketidakpastian, terutama terkait dengan dinamika geopolitik, arah kebijakan moneter global, serta volatilitas pasar keuangan. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan pertumbuhan yang resilien, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, stabilitas inflasi, serta kebijakan pemerintah yang pro-pertumbuhan.

Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang tetap terbuka, terutama melalui optimalisasi kinerja entitas anak di sektor perbankan dan asuransi jiwa, serta penguatan strategi investasi yang selektif dan berkelanjutan.

Perseroan akan terus fokus pada:

- Penguatan fundamental bisnis dan kualitas aset
- Peningkatan kontribusi entitas anak
- Pengelolaan portofolio investasi secara disiplin
- Pengembangan inovasi dan transformasi digital.

Di sektor asuransi jiwa, Perseroan melihat peluang pertumbuhan jangka panjang yang positif seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya proteksi dan perencanaan keuangan.

Sementara itu, di sektor perbankan, Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan yang prudent dengan menjaga kualitas kredit dan memperkuat intermediasi.

Dengan strategi yang terarah dan pengelolaan risiko yang disiplin, Perseroan optimis dapat menjaga kinerja yang berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

BUSINESS OUTLOOK IN 2026

Entering 2026, the Company expects that the global economic environment will continue to be marked by uncertainty, particularly due to geopolitical dynamics, the direction of global monetary policies, and financial market volatility. Nevertheless, Indonesia's economy is projected to remain resilient, supported by strong domestic consumption, stable inflation, and pro-growth government policies.

the Company sees continued growth opportunities, particularly through optimizing the performance of its subsidiaries in the banking and life insurance sectors, as well as strengthening selective and sustainable investment strategies.

The Company will continue to focus on:

- Strengthening business fundamentals and asset quality
- Enhancing contributions from subsidiaries
- Maintaining disciplined investment portfolio management
- Driving innovation and digital transformation.

In the life insurance sector, the Company sees positive long-term growth prospects, driven by increasing public awareness of the importance of protection and financial planning.

Meanwhile, in the banking sector, the Company will continue to promote prudent growth by maintaining asset quality and strengthening its intermediation function.

With a clear strategy and disciplined risk management, the Company remains confident in sustaining its performance and creating long-term value for shareholders and stakeholders.

Pada kesempatan yang baik ini, ijinkan kami mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah, Regulator, Pemegang Saham, Mitra Bisnis dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerjasama baik yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga kepada team manajemen beserta seluruh karyawan atas dedikasi, kinerja yang optimal dan kerjasama team yang mendukung keberhasilan Perseroan.

On this auspicious occasion, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Government, Regulators, Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for the support and good cooperation that has been extended to us along the way. We also herewith convey our sincere thanks to the management team and all employees for their dedication, best performance and team work that have greatly contributed to the success of the Company.

Jakarta, April 2026

Direksi / The Board of Directors

Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan Perusahaan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2025, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

Laporan Keuangan Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan yaitu PT Panin Financial Tbk dan PT Panin Geninholdco. Mayoritas pendapatan PT Panin Financial Tbk berasal dari PT Panin Dai-ichi Life perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan PT Bank Panin Tbk.

The Company's financial performance analysis below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2025, which has been audited and published in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards by Anwar & Rekan Public Accounting Firm.

The Subsidiary's Financial Statements that was consolidated into the Company's Financial Statements namely PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco. Majority of revenue of PT Panin Financial Tbk came from PT Panin Dai-ichi Life, acompany engaged in the life insurance business and PT Bank Panin Tbk.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN

Pendapatan Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak.

OVERVIEW OF OPERATIONS PER SEGMENT

The Company's revenue wasderivedfrom business activities carried outby the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiariesin.

ANALISA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

ANALYSIS OF THE CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVEINCOME

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2025	2024*	2023*	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan Bunga	8,934,255	8,908,540	2,201,896	Interest Revenues
Hasil Investasi - Neto	711,209	794,843	479,431	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	11,741,672	11,743,978	14,411,211	Total Revenues
Beban Umum dan Administrasi	5,930,701	5,740,355	5,607,206	General and Administrative Provision
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	55,583	31,254	52,169	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	4,423,081	4,259,987	4,340,418	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation .....
Laba Tahun Berjalan	3,346,069	3,524,033	3,542,151	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,978,850	4,736,720	3,342,641	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	936,689	1,295,764	888,811	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	2,409,380	2,228,269	2,653,340	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	3,346,069	3,524,033	3,542,151	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	(159,814)	2,556,513	870.116	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	3,138,664	2,180,207	2,472,525	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	2,978,850	4,736,720	3,342,641	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	230.40	318.50	218,47	Earning per Share Basic (full amount)

*disajikan kembali / restated

1. Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan Pendapatan Neto sebesar 11 triliun. Kenaikan pendapatan premi neto didorong kenaikan pendapatan bunga sebesar 34 miliar pada 2025.

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp711 miliar. Kenaikan ini disebabkan naiknyanya hasil investasi pada entitas anak.

2. Beban

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat jumlah Expenses, neto sebesar Rp7,3 triliun, mengalami penurunan sebesar 1,88% dibandingkan beban tahun 2024.

1. Revenue

For the year ended December 31, 2025, the subsidiary recorded Net Revenues of Rp11 Trillion. The increase was driven by a increaseh interest revenue net income of subsidiary amounting 34 billion in 2025.

Investment income for the year ended December 31,2025 amounting to Rp711 billion. The Increased in investment income was contributed by the increased in investment income of subsidiary.

2. Expenses

For the year ended December 31, 2025, the Company recorded total Expenses, net amounting to Rp7.3 trillion, the decrease 1.88% compared to 2024.

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan klaim nilai tunai produk premi tunggal investment linked.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan beban umum dan administrasi sebesar Rp5,9 triliun, naik sebesar 3,32% dibandingkan tahun 2024.

3. Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat bagian atas laba dari Entitas Asosiasi sebesar Rp31 miliar di tahun 2024 dan sebesar Rp55 miliar di tahun 2025.

4. Pendapatan Komprehensif Lain

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta defisit revaluasi asset tetap, neto. Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp1 triliun dari sebesar Rp4,7 triliun di tahun 2024 menjadi sebesar Rp2,9 triliun di tahun 2025.

5. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp.3,3 triliun turun sebesar 5% dari Rp3,5 triliun hasil tahun 2024.

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun 2025 atau turun sebesar 27% dibanding tahun 2024. Dari laba yang diperoleh Perseroan maka laba bersih per saham tahun 2025 tercatat sebesar Rp230.40 (dalam Rupiah penuh).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. Jumlah Aset

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp253 triliun,

This decrease was mainly due to decrease in surrender claims of single investment linked premium product.

For the year ended December 31, 2025, the Company recorded General and administrative expenses amounting to Rp5,9 trillion, increase 3,32% compared to the year 2024.

3. Equity Portion in Income of Associates

The Company recorded an equity portion in income of Associates of Rp31 million in 2024 and Rp55 billion in 2025.

4. Other Comprehensive Income

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation deficit of fixed assets, net. Total other comprehensive income (loss) for current year decrease by Rp1 trillion from Rp4,7 trillion in 2024 to Rp2,9 trillion in 2025.

5. Income for The Year

Income for the year earned by the Company in 2025 was Rp3,3 trillion, a decrease of 5% compared to 2024 in the amount of Rp3.5 trillion.

Total income for the year attributable to owners of the Parent Entity in 2025 increase by 27% compared in 2024. Of the profits earned by the Company, net income per share in 2025 was recorded at Rp230.40 (in full Rupiah).

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1. Total Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp253 trillion, an decrease of 2.64%

turun 2,64% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2024 yang berjumlah Rp260triliun.

2. Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2025 mencapai Rp167 triliun, naik sebesar 6,67% dari Rp179 triliun per tanggal 31 Desember 2024. Penurunan liabilitas disebabkan karena kenaikan hutang asuransi, liabilitas kontrak asuransi, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan dan utang lainnya, dikurangi dengan penurunan kontrak jaminan keuangan dan dana peserta.

3. Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp70 triliun atau meningkat sebesar 3,39% dibanding per 31 Desember 2024 sebesar Rp68 triliun.

compared to the position on December 31, 2024 which amounted to Rp260 trillion.

2. Total Liabilities

Total liabilitiesas of December 31, 2025 amounted to Rp1167 trillion, decreased of 6,67% from Rp179 trillion as at December 31, 2024. Were contributed by the decreased of insurance payables, insurance contract liabilities, employee benefits liability, deffered tax liabilities, and other liabilities, reduced by the decrease on by financial guarantee contract and participant's fund.

3. Total Equity

The Company's total equity as of December 31,2025 amounted to Rp70 trillion or an increase of 3,39% compared to December 31,2024 of Rp68 trillion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan arus kas Perseroan terdiri dari 3 aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perseroan yang terdiri dari :

1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp330 miliar, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp17 triliun. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2025 disebabkan oleh penurunan pendapatan, dan penurunan pembayaran klaim dan manfaat, biaya akuisisi, dan beban usaha lainnya.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company's statements of cash flows consist of three activities of cash inflows and cash outflows of the Company, consisting of :

1. Cash Flows From Operating Activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp330 billion, compared to the year endedDecember 31, 2024 amounting to Rp17 trillion. The decrease in cash flow fromoperating activitiesin 2025 due to decrease on receipts from premium income, and decrease in the payment of operating expensesand tax paid, acquisition cost, and other operatingexpenses.

2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2025 sebesar negatif Rp7 triliun.

Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham.

3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp155 miliar dan Rp1,5 triliun yang merupakan pembayaran dividen Entitas Anak ke pihak non pengendali.

Kas dan Setara Kas Perseroan akhir tahun 2025 sebesar Rp16,4 triliun.

KEMAMPUAN MEMENUHI LIABILITAS

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp167 triliun pada tanggal 31 Desember 2025, mengingat jumlah aset Perseroan mencapai Rp253 triliun.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp150 miliar dan Rp105 miliar, yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp71 miliar dan Rp68 miliar, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 22 miliar dan Rp 10 miliar dan Rp360,26 miliar, serta piutang lain-lain masing masing sebesar Rp55 miliar dan Rp26,6 miliar.

Dibandingkan dengan total pendapatan bersih per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11,7 triliun dan Rp11,7 triliun, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana

2. Cash Flows From Investing Activities

Total net cash flows used for investment activities in 2025 amounted to negative Rp7 trillion.

Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest.

3. Cash Flows From Financing Activities

Cash flows from financing activities of the Company in 2025 and 2024 amounted to Rp155 billion and Rp1.5 trillion respectively, which is the dividend payment of theSubsidiary to a noncontrolling party.

The Company's overall cash flow activities up to 2025 was amounted to Rp16.4 trilion.

ABILITY TO MEET LIABILITIES

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp167 trillion as of December 31, 2025, given the amount of the Company's assets reaching Rp253 trillion.

COLLECTIBLE RATE OF RECEIVEABLES

As of December 31, 2025 and 2024, the total receivables amounted to Rp150 billion and Rp105 billion, respectively, consisting of investment income receivables of Rp71 billion and Rp68 billion, Total finance lease receivables pledged amounted to Rp 22 billion and Rp 10 billion, and other receivables of Rp55 billion and Rp26.6 billion, respectively.

Compared to the total net revenues of Rp11 trillion in 2025 and Rp11 trillion in 2024, the Company's receivables collectability is considered good, with the receivables amounting to 12% in 2025 and 10.9% in

jumlah piutang sebesar 12% di tahun 2025 dan 10,9% di tahun 2024 dari jumlah pendapatan neto.

2024 of the total net revenues.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan yang terkait dengan pembagian dividen Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang besaran prosentasenya ditetapkan setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagi deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk tidak membagi deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

DIVIDEND POLICY

Policies related to the distribution of the Company dividend always abide to the provisions in the Articles of Association of the Company of which the percentage scale was determined annually by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's profits and the necessary funding requirementsfor the development of the Company's business.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated in June 26, 2025, the Shareholders have decided not to declare dividens for the fiscal year ended on December 31, 2024.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated in June 27, 2024, the Shareholders have decided not to declare dividens for the fiscal year ended on December 31, 2023.

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4 triliun dan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,02 triliun.Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan Perseroan dan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan saham baru

CAPITAL STRUCTURE

The authorized capital of the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4 trillion and paid-up capital of Rp1.02 trillion. The main objective of the Company's capital management is to ensure the continuity of the Company's business and to maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company manages the capital structure and makes adjustments in line with the Company's needs and changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payout to shareholders or issue new shares.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada barang modal milik Perseroan yang dijadikan agunan/jaminan.

PLEDGING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

No capital goods owned by the Company are used as collateral / warranty.

INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada informasi atau fakta material setelah tanggal Laporan Auditor Independen.

MATERIAL INFORMATION OR FACTS AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No material information or facts after the date of the Independent Auditor's Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

The Company and its Subsidiaries do not providea share ownership program for its management and/or employees.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEED FROM LIMITED PUBLIC OFFERING

Up to end of 2025, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUSISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2025 tidak ada informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau rekstruturisasi utang/modal.

INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, there is no material information related to investment, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan.

A CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2025, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2025, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. **Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi (Tanggal Berlaku 1 Januari 2024)**

   Peraturan baru ini mengatur pemotongan PPh 21 bagi berbagai jenis wajib pajak, khususnya orang pribadi yang menerima penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan yang ditawarkan, termasuk pegawai negeri, pejabat negara, dan anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta pensiun terkait yang relevan.

   Tersedia tiga kategori tarif efektif PPh-21 bulanan, yaitu: Kategori A, Kategori B, dan Kategori C, yang mencakup tarif pajak 0% – 34% sesuai dengan penghasilan bruto bulanan tertentu.

CHANGES IN THE REGULATION HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY.

During 2025, there were several regulatory changes imposed by the Government, which could have an important impact on the business activities of the Company and its subsidiaries, including the following:

1. **Government Regulation no. 58 of 2023 concerning Income Tax Withholding Rates Article 21 on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers (Effective Date : Januari 1, 2024)**

   This new regulation governs the withholding of income tax (PPh 21) for various types of taxpayers, particularly individuals who receiving income related to employment, services or activities offered, including civil servants, state officials, and members of the Indonesian National Army and the Indonesian National Police, as well as related pensions. which is relevant.

   There are three categories of monthly income tax rates, namely: Category A, Category B, and Category C, which cover tax rates ranging from 0% – 34% according to monthly gross income.

2. Peraturan Menteri Keuangan No. 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Orang Pribadi (Tanggal Berlaku : 1 Januari 2024)

Peraturan Menteri Keuangan No 168 Tahun 2023 merupakan kerangka baru yang mengatur petunjuk pemotongan PPh Pasal 21 ("PPh 21") dan/atau PPh Pasal 26 ("PPh 26") sejalan dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang PPh ("UU PPh").

Konsep ini semula diperkenalkan di Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan PPh 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Selain itu, Peraturan baru ini juga menampilkan ketentuan yang membahas jenis-jenis penghasilan yang dipotong, dasar pengenaan dan pemotongan PPh 21 dan/atau PPh 26, dan tarif dan penghitungan yang secara khusus berkaitan dengan jenis penerima penghasilan berikut:

a. Pegawai tetap dan tidak tetap;
b. Pensiunan;
c. Anggota dewan komisaris/pengawas yang menerima imbalan secara tidak teratur ("Anggota Dewan Penerima Imbalan Tidak Teratur");
d. Bukan pegawai;
e. Peserta kegiatan;
f. Pegawai yang menjadi peserta program pensiun; dan
g. Mantan pegawai (secara bersama-sama disebut sebagai "Penerima Penghasilan").

Sementara itu, berbagai jenis Pemotong Pajak terbagi sebagai berikut:
a. Pemberi kerja;
b. Instansi pemerintah;
c. Badan-badan yang berkaitan dengan program pensiun;
d. Orang pribadi dan badan yang membayar honorarium atau pembayaran lain sebagai imbalan;
e. Penyelenggara kegiatan.

2. Minister of Finance Regulation No. 168 / 2023 concerning Guidelines for Implementing Tax Deductions on Income in Connection with Work, Services or Individual Activities (Effective Date : January 1, 2024)

Minister of Finance Regulation No. 168 / 2023 introduces a new framework that regulates the guidelines for withholding income tax PPh Article 21 ("PPh 21") and/or PPh Article 26 ("PPh 26") in line with Law no. 7 of 1983 concerning Income Tax ("Income Income Tax Law").

This concept was intially introduced in Government Regulation no. 58 of 2023 concerning the withholding tax ate of PPh 21 related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers.

This new regulation also includes provisions related the types of income subject to wothholding, the basis for imposition and withholding of PPh 21 and/or PPh 26,tax rates and calculations specifically related to the following types of income recipients:

a. Permanent and temporary employees;
b. Retired;
c. Members of the board of commissioners/ supervisors who receive benefits irregularly ("Board Members Receiving Irregular Remuneration");
d. Non-employees;
e. Activity participants;
f. Employees who are participants in the pension program; And
g. Former employees (collectively referred to as "Income Recipients").

Meanwhile, the various types of Tax Withholding are divided as follows:
a. Employer;
b. Government agencies;
c. The companies related to pension programs;
d. Individuals and entities that pay honorarium or other payments as compensation;
e. Organizer of activities.

3. **Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024 (Tanggal Berlaku : 1 Januari 2024)**

   PP 818/2023 menentukan UMP 2024 provinsi DKI Jakarta sebesar Rp. 4.901.789 per bulan, meningkat 3,38% dari UMP DKI Jakarta tahun 2023. UMP baru ini akan berlaku untuk semua pekerja, termasuk mereka yang telah bekerja di perusahaan dengan masa kerja kurang dari setahun.

3. **Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 818 of 2023 concerning Provincial Minimum Wage for 2024 (Effective Date : January 1, 2024)**

   PP 818/2023 determines the 2024 UMP for DKI Jakarta province at IDR. 4,901,789 per month, an increase of 3.38% from the DKI Jakarta UMP in 2023. This new UMP will apply to all workers, including those who have worked in companies for less than a year.

4. **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean (Tanggal Berlaku : 1 Januari 2025)**

   PMK 131/2024 mengatur penyesuaian ketentuan pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan tarif 12% untuk barang kena pajak tergolong mewah, baik kendaraan bermotor maupun selain kendaraan bermotor yang dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). PMK ini juga mengatur penyesuaian Dasar Pengenaan Pajak (DPP) agar nilai PPN terutang tetap sama meskipun tarif PPN tetap berlaku sesuai UU HPP.

4. **Minister of Finance Regulation No. 131 / 2024 concerning Value Added Tax Treatment on Imports of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area (Effective Date : January 1, 2025)**

   PMK 131/2024 is regulates the adjustment of provisions for imposing Value Added Tax (VAT) at a rate of 12% for taxable goods classified as luxury goods, both motorized vehicles and non-motorized vehicles that are subject to Luxury Goods Sales Tax (PPnBM). This PMK also regulates the adjustment of the Taxable Base (DPP) so that the VAT value owed remains the same even though the VAT rate remains in effect according to the HPP Law.

5. **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Tanggal Berlaku : 31 Desember 2024)**

   PMK 81/2024 mengatur ketentuan perpajakan dalam rangka pelaksanaan Coretax System. Peraturan ini untuk menata ulang proses bisnis, teknologi informasi, dan basis data administrasi perpajakan agar lebih transparan, efektif, efisien, akuntable, dan fleksibel.

5. **Minister of Finance Regulation No. 81 / 2024 concerning Tax Provisions in the Framework of Implementing the Core Tax Administration System (Effective Date : December 31, 2024)**

   PMK 81/2024 is regulates tax provisions in the context of implementing the Coretax System. This regulation is to reorganize business processes, information technology, and tax administration databases to be more transparent, effective, efficient, accountable, and flexible.

Coretax system adalah sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses administrasi perpajakan, termasuk pendaftaran, pelaporan, pembayaran, hingga pengawasan.

Tujuan utama PMK 81/2024 adalah:
- Meningkatkan penerimaan negara melalui sistem administrasi yang lebih efisien.
- Mendukung perekonomian nasional dengan memberikan kepastian hukum dan keadilan dalam perpajakan.
- Menyesuaikan peraturan perpajakan dengan implementasi Coretax System.
- Mendukung pengawasan yang lebih efektif oleh Ditjen Pajak.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem perpajakan.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. (Tanggal Berlaku : 25 Maret 2024)

POJK 5/2024 mengatur mengenai penetapan status pengawasan dan tindak lanjut pengawasan bank, serta penanganan permasalahan bank umum. Regulasi ini bertujuan untuk memperkuat pengawasan dan stabilitas sistem keuangan, serta harmonisasi dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

POJK ini mencakup beberapa topic utama, antara lain:
1. Penetapan Bank Sistemik dan Capital Surcharge.
2. Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan).
3. Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank.
4. Bank Perantara.

7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) (Tanggal Berlaku : 22 Juli 2024)

Coretax system is an information technology system designed to integrate the entire tax administration process, including registration, reporting, payment, and supervision.

The main objectives of PMK 81/2024 are:
- Increasing state revenue through a more efficient administration system.
- Supporting the national economy by providing legal certainty and justice in taxation.
- Adjusting tax regulations with the implementation of the Coretax System .
- Supporting more effective supervision by the Directorate General of Taxes.
- Improving transparency and accountability in the tax system.

6. Financial Services Authority Regulation Number 5 of 2024 concerning Determination of Supervision Status and Handling of Commercial Bank Problems. (Effective Date : March 25, 2024)

POJK 5/2024 regulates the determination of supervision status and follow-up of bank supervision, as well as handling of commercial bank problems. This regulation aims to strengthen supervision and stability of the financial system, as well as harmonization with the provisions of Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UU P2SK).

This POJK covers several main topics, including:
1. Determination of Systemic Banks and Capital Surcharge.
2. Recovery Action Plan.
3. Determination of Status and Follow-up of Bank Supervision.
4. Intermediary Bank.

7. Financial Services Authority Regulation no. 11 of 2024 regulates The Second Amendment to OJK Regulation Number 18/POJK.03/2017 concerning Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Service System (SLIK) (Effective Date : July 22, 2024)

Perubahan ini bertujuan untuk memperluas cakupan SLIK dan menyediakan informasi debitur yang lebih komprehensif.

Berikut adalah poin-poin penting yang diatur dalam POJK Nomor 11 Tahun 2024:

- Perluasan Cakupan SLIK:
  POJK ini memperluas cakupan informasi yang dilaporkan melalui SLIK, termasuk informasi terkait pertanggungan/pengelolaan risiko, penjaminan, dan layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.
- Informasi Debitur yang Lebih Komprehensif:
  Dengan perluasan cakupan, SLIK akan menyediakan informasi debitur yang lebih lengkap dan komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi keuangan debitur.
- Tujuan Utama:
  Tujuan utama dari POJK ini adalah untuk memperkuat sistem pelaporan dan permintaan informasi debitur melalui SLIK, serta memberikan informasi yang lebih akurat dan komprehensif kepada pemangku kepentingan dalam sektor jasa keuangan.

This amendment aims to expand the scope of SLIK and provide more comprehensive debtor information.

The following are important points regulated in POJK Number 11 of 2024:

- SLIK Coverage Expansion:
  This POJK expands the scope of information reported through SLIK, including information related to risk coverage/management, guarantees, and information technology-based joint funding services.
- More Comprehensive Debtor Information:
  By expanding the scope, SLIK will provide more complete and comprehensive debtor information, so that it can provide a more accurate picture of the debtor's financial condition.
- The main purpose:
  The main objective of this POJK is to strengthen the debtor reporting and information request system through SLIK, as well as to provide more accurate and comprehensive information to stakeholders in the financial services sector.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

a. Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

b. Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2025, the Group adopted amendement Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, as follows:

a. Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant

b. Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current

c. Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas.

d. Amandemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

e. Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows

d. Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements

e. A Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2025 to the Group's consolidated financial statements.

PEMASARAN

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa, Entitas Anak melalui PT Panin Dai-ichi Life, saat ini menggunakan tiga (3) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, dan Partnership Business.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. Keagenan

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk unit-linked masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnakan produk unit-linked yang ada,

MARKETING

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

In an effort to improve and develop business activities in life insurance, the Subsidiary through PT Panin Dai-ichi Life, is currently using three (3) distribution channels, which are: : Agency, Bancassurance, and Partnership Business.

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1.Agency

Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi

selain mengembangkan produk unit-linked yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk unit-linked akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk unit-linked yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun unit-linked, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan,korporasimaupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Partnership Business

Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif.

3. Partnership Business

Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

Selain itu dilaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif perusahaan. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai edukasi konsumen, Entitas Anak juga melakukan Melakukan program promosi kesehatan di media sosial dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup – Go Green, Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital, antara lain:

In addition, Corporate Social Responsibility activities are implemented as one of a series of activities in an effort to enchance the Company's positive image. Referring to the Financial Services Authority regulations on Consumer Education, the Subsidiaries also conducted Conduct health promotion programs on social media and Environmental Responsibility – Go Green Environmentally friendly operational activities by reducing paper use by going digital, including:

- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran.

- Delivery of electronic policies (E-policy)
- The use of digital applications in insurance applications in Marketing Activities Needs

TARGET DAN PERBANDINGAN HASIL YANG DICAPAI

TARGET AND RESULTS ACHIEVED

Kinerja Perseroan diperoleh dari aktifitas usaha yang dijalankan oleh Entitas Induk maupun Entitas Anak yang mana mayoritas pendapatan masih berasal dari kegiatan usaha Entitas Anak di bidang asuransi jiwa.

The Company's performance was derived from business activities carried out by the Parent Entity and Subsidiaries, of which the majority of revenue still came from business activities of Subsidiaries in the life insurance business

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

Terkait kebijakan struktur modal, Perusahaan senantiasa memastikan keberlangsungan usaha dengan menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal dengan

Regarding capital structure policy, the Company consistently ensures business continuity by maintaining the trust of shareholders and other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure by taking into account future capital

mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, efisiensi modal Perusahaan dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

needs, capital efficiency, and projections of strategic investment opportunities

Melihat dari indikator keuangan dan rasio keuangan, kondisi keuangan entitas anak mengalami peningkatan yang cukup baik. Walaupun begitu, beberapa poin utama yang menjadi catatan entitas anak adalah:

- Menjaga rasio-rasio keuangan Perusahaan untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan Perusahaan senantiasa dalam kondisi baik.
- Meningkatkan profitabilitas entitas anak di tahun 2025 dengan cara melakukan pengembangan performa dan kapasitas penjualan untuk meningkatkan pencapaian premi dan sekaligus memperbesar pangsa pasar untuk potensi jangka panjang.
- Perbaikan rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto yang cukup memuaskan, dimana entitas anak menilai hal ini menunjukkan perbaikan ekonomi yang sangat baik dan diharapkan bisa terus terjadi di tahun 2025.

Looking at the financial indicators and financial ratios, the financial condition of the subsidiary has improved quite well. However, some of the main points to be noted by the subsidiary are:

- Maintain financial ratios of the subsidiary to ensure that the financial condition of the subsidiary is always in good condition.
- Increasing the subsidiary profitability in 2025 by developing sales performance and capacity to increase premium achievement and at the same time increase market share for long-term potential.
- Improvements in the ratio of the balance of investment returns with net premium income which are quite satisfactory, where the subsidiary considers this to show very good economic improvement and is expected to continue in 2025.

Tahun 2025 adalah tahun politik dan beberapa lembaga survey memperkirakan prospek pertumbuhan ekonomi 2025 diperkirakan membaik ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, inflasi yang terkendali serta keseimbangan eksternal yang terjaga. Untuk memanfaatkan peluang yang ada di tahun yang akan datang, target yang ingin dicapai satu tahun mendatang oleh Perseroan secara berkesinambungan mendorong entitas anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan underwriting yang sehat. Kebijakan investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Selain itu, Perseroan merencanakan untuk membagi deviden dalam bentuk tunai kepada seluruh Pemegang Saham sekali dalam satu tahun dengan memperhatikan keuntungan atau kondisi keuangan Perseroan dalam tahun buku yang bersangkutan.

In 2025 is a political year, and several survey institutions have projected that economic growth prospects for 2025 are expected to improve, marked by increasing economic growth, controlled inflation, and maintained external balance. To seize the opportunities in the coming year, the Company aims to continuously encourage its subsidiaries to maximize their competitive advantages in order to boost premium growth, while maintaining sound underwriting practices. The Company will continue its investment policy, which has significantly contributed to its net profit. In addition, the Company plans to distribute cash dividends to all shareholders once a year, taking into account the profit or financial condition of the Company for the relevant fiscal year.

Mengenai aspek sumber daya manusia, Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia.

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, benchmarking, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait.

Regarding the human resources aspect, The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus.Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2026

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan.

BUSINESS PROSPECTS AND 2026 PROJECTIONS

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued.

Entitas anak tetap optimis untuk adanya perbaikan ekonomi di tahun 2026 dimana untuk itu, target jangka pendek untuk tahun 2026 sehubungan dengan indikator dan rasio keuangan adalah:

- Meningkatkan profitabilitas entitas anak dengan cara melakukan pengembangan performa dan kapasitas penjualan untuk meningkatkan pencapaian premi dan sekaligus memperbesar pangsa pasar entitas anak untuk potensi jangka panjang.
- Memastikan nilai klaim tetap terjaga dengan management resiko yang lebih baik dan program-program edukasi kepada nasabah akan pentingnya gaya hidup sehat dan protokol kesehatan
- Menjaga rasio-rasio keuangan entitas anak untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan entitas anak senantiasa dalam kondisi baik.
- Memastikan beban biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak sejalan dengan target pencapaian yang sudah ditentukan sehingga dapat dimaksimalkan efisiensinya.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong Entitas Anak untuk memaksimalkan keunggulan yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan premi, tentunya dengan memperhatikan kebijakan underwriting yang sehat.

The subsidiary remain optimistic for the economic improvement in 2026, for which, the short-term target for 2026 in terms of financial indicators and ratios is:

- Increase the profitability of the subsidiary by developing performance and sales capacity to increase premium achievement and at the same time increase the market share of the subsidiary for long-term potential.
- Ensure the value of claims is maintained with better risk management and educational programs to customers on the importance of a healthy lifestyle and health protocols.
- Maintain financial ratios of the subsidiary to ensure that the financial condition of the subsidiary is always in good condition.
- Ensure that the expenses incurred by the subsidiary are in line with the predetermined achievement targets so that efficiency can be maximized.

The Company continuously encourages its Subsidiaries to maximize their advantages in order to increase premium growth, of course, by taking into account va prudent underwriting policy.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

1. PT Panin Financial Tbk

SUBSIDIARY AND ASSOCIATES ENTITY

1. PT Panin Financial Tbk

	Nominal (Rp Juta) Amount (Rp Million)	
	2025	2024
Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income		
Pendapatan / Revenues - Net	11.887.069	11.466.771
Hasil Investasi / Investment Income	872.233	531.127
Beban lain-lain / Other Expenses	7.355.007	7.511.136
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	3.511.066	3.251.559
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Statement of Financial Position (Balance Sheet)		
Jumlah Aset / Total Assets	251.704.899	256.910.951
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	168.048.841	179.939.597
Jumlah Ekuitas / Total Equity	69.133.308	65.245.036

PT Panin Financial Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang Asuransi Jiwa pada tahun 1976. Berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 tanggal 8 Desember 2009, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengalihan aset dan liabilitas PT Panin Financial Tbk kepada PT Panin Life (dahulu PT Anugerah Life Insurance) dan perubahan nama menjadi PT Panin Financial Tbk sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha. Sejak tanggal 1 Januari 2010, PT Panin Financial Tbk mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

PT Panin Financial Tbk beralamat di Panin Bank Pusat. Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270.

Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Financial Tbk adalah sebesar 67,86%.

PT Panin Financial Tbk was established in Jakarta in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra.

PT Panin Financial Tbk started its commercial operations in life insurance business in 1976. Based on Notarial Deed Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 15 dated December 8, 2009, the General Meeting of Shareholders approved the transfer of assets and liabilities of PT Panin Financial Tbk to PT Panin Life (formerly PT Anugerah Life Insurance) and change of name to PT Panin Financial Tbk in connection with the changes of main business activity. Since January 1, 2010, PT Panin Financial Tbk starts commercial operation in providing business consulting services, management and administration to the public.

PT Panin Financial Tbk is located at Panin Bank Centre, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270.

As at December 31, 2025, the Company owned a total share of 67,86% in PT Panin Financial Tbk.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Panin Lifeholdco, dengan lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

Sampai saat ini PT Panin Geninholdco belum beroperasi secara komersial. Jumlah aset per 31 Desember 2025 sebesar Rp69,9 miliar dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp65,8 miliar.

PT Panin Geninholdco beralamat di Panin Bank Plaza Lantai 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham Perseroan di PT Panin Geninholdco sebesar 99,99%.

2. PT Panin Geninholdco

PT Panin Geninholdco was established in 1998 under the name of PT Panin Lifeholdco, the scope of business activities in the fields of trade, construction, transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining.

PT Panin Geninholdco has as yet not commercially active. Total assets per December 31, 2025 amounted to Rp69.9 billion and as per December 31, 2024 amounted to Rp65.8 billion.

PT Panin Geninholdco is located at Panin Bank Plaza 6th Floor, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480.

As at December 31, 2025, the Company owned a total share of 99.99% in PT Panin Geninholdco.

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sambil tetap menjaga keseimbangan kepentingan stakeholder. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing Perseroan, meningkatkan kinerja Perseroan, serta memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dengan sasaran utama :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan usaha yang dilandasi dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.

2. Meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

The consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance ("GCG") aims to provide added value for the shareholders and stakeholders, while maintaining a balance of interests of stakeholders. The implementation of GCG principles is an important element in strengthening the Company's competitive edge, improves its financial and performances, as well as maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

The implementation of GCG principles will be improved from time to time on every aspect of business and at all levels of the organization with these as the main goals :

1. Improve the efficiency and effectiveness through business management that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in accordance with the applicable regulations and ethical values.

2. Improve competitiveness and gain shareholders and stakeholders' trust so that the Company can have a long term continuous growth.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

I. General Meeting of Shareholders (GMS)

Board of Commissioners and the Board of Directors that are determined by the law and/or Company's Article of Association.

RUPS dilaksanakan dengan persiapan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku yang menjamin hak-hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suaranya dalam RUPS.

The GMS is conducted with the preparation in accordance with the Article of Association and applicable regulations that guarantee the rights of shareholders to attend and vote at the GMS.

RUPS merupakan wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan bagi Perseroan berdasarkan kepentingan secara wajar dan transparan. RUPS tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang organ Perseroan lainnya yaitu Dewan Komisaris dan Direksi namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS is a forum for all shareholders to vote on decisions for the Company based on a fair and transparent manner. The GMS does not intervene in the functions, duties, and authorities of the Company's other organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors however, it does not diminish the authority of the GMS to exercise its right in accordance with the Article of Association and provisions of the applicable regulations.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025. Hal-hal yang pada pokoknya diputuskan dalam RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut :

The Company held the Annual GMS on on June 26, 2025. Matters that are decided in the Annual GMS are described as follows :

Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2024.

First Agenda

1. To approve the Company's Annual Report on business activities of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioner and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2024.

2. Provides full release and discharges (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Limited Liability Company for the actions of management and supervision for the fiscal year 2024.

Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut : Sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

2. Sisa laba bersih tahun 2024 sejumlah 1.399.655.858.426,- digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan. Dengan demikian Perseroan memutuskan untuk tidak membagi deviden untuk tahun buku 2024.

Second Agenda

1. At the amount of Rp 2,000,000,000 as reserved fund in accordance with the Company's Articles of Association.

2. The remaining net profit for the year 2024 of Rp 1.399.655.858.423,- is to be used for investment and working capital of the Company and posted as retained profit. Therefore, the Company shall decide not to share dividend for 2024 fiscal year.

Acara Rapat Ketiga

1. To approve the total honorarium of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025 amounting to Rp 180.000.000,- and the allocations to each member of the Board of Commissioners is determined by the Company's Board of Commisioners.

2. To provide the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and allowances for the Members of the Board of Directors for the 2025 fiscal year.

3. To conduct any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Third Agenda

1. To approve the total honorarium of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2025 amounting to Rp 180.000.000,- and the allocations to each member of the Board of Commissioners is determined by the Company's Board of Commisioners.

2. To provide the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and allowances for the Members of the Board of Directors for the 2025 fiscal year.

3. To conduct any and all other actions necessary for such purposes without any exception.

Acara Rapat Keempat

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen, memiliki reputasi yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang

Fourth Agenda

1. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with the criteria of being Independent, having a good reputation and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the financial year

berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025 terkait persetujuan perubahan Anggaran Dasar.

ending 31 December 2025 , taking into account recommendations from the Audit Committee.

2. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from the Public Accounting Firm.

In 2025, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) on June 26, 2025 in order to Approval of the changes of Articles of Association.

II. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melaksanakan hal-hal lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS yang Kedua setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman kerja Dewan Komisaris.

II. Board of Commisioners

The Board of Commissioners executes their supervisory duties and provides advice to the Board of Directors as well as implements other things according to the Articles of Association.

The members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of office to last until the closing of The Second General Meeting after the date of appointment, without diminishing the rights of GMS to dismiss before the end of the term of office. The members of the Board of Commissioners are elected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners have the Charter of Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

As per 31 December 2025, the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Jabatan / Position	**Nama** / Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris Independent Commissioner	Richard Budi Gunawan
Komisaris Independen Vice President Commissioner	Sugeng Purwanto, PhD, FRM

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris :

a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi.
b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
c. Memastikan terselenggaranya praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik pada berbagai tingkatan dan jenjang organisasi.
d. Melakukan pengawasan serta mengarahkan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
e. Memberikan tanggapan/rekomendasi atas rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.
f. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners :

a. Supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, as well as provide advice to the Board of Directors.
b. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance of interest of all parties.
c. Ensure the implementation of Good Corporate Governance practices at various stages and levels of the organization.
d. Supervise, guide and assist, as well as evaluate the implementation of the Company's strategic policy.
e. Give opinions/recommendations on the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.
f. The Board of Commissioners is prohibited from involved in the decision making of the Company's operational activities.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.

The Board of Commissioners also has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, as stipulated in the Limited Liability Company.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya secara self-assessment, dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian atas kinerja Direksi secara triwulanan dan Tahunan.

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance, which is reported and accounted for at the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners also evaluates and assesses the performance of the Board of Directors on a quarterly and annual basis.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2025 telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui komite yang ada, yang meliputi :

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in 2025 has been carried out directly or through an existing Committee, which includes :

1. Pengawasan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.
2. Pengawasan kinerja keuangan.
3. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.
4. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan internal audit dan eksternal audit.
5. Menelaah laporan komite yang ada.

1. Supervision of the duties and responsibilities of each members of the Board of Directors.
2. Supervision of financial performance.
3. Assess the adequacy of the internal control system.
4. Monitor the development of follow-up on the findings of internal and external audit.
5. Review the existing committee report.

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan RUPS yang didasari asas keseimbangan internal serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku. Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2025 sebesar Rp180 juta.

The procedure in determining the remuneration for the Board of Commissioners is stipulated by the GMS based on the principle of internal balance and in accordance with the applicable laws and regulations in the labor sector and the applicable tax regulations. The total remuneration for the Board of Commissioners in 2025 amounted to Rp180 billion.

Pengungkapan secara total dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan antara keterbukaan informasi, kerahasiaan, serta keberlangsungan strategi Perseroan.

Total disclosure is intended to maintain a balance between information transparency, confidentiality, and the sustainability of the Company's strategy.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya empat kali dalam setahun atau setiap waktu bilamana diperlukan. Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk empat kali rapat gabungan dengan Direksi.

The Board of Commissioners' Meeting is held regularly at least four times a year or at anytime when needed. The Board of Commissioners has held six meetings attended by all members of the Board of Commissioners, including four joint meetings with the Board of Directors.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Board of Commissioners affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	**Hubungan Afiliasi /** Affilliate Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Yes / Yes	**Tidak /** No	**Yes /** Yes	**Tidak /** No	**Yes /** Yes	**Tidak /** No
Mu'min Ali Gunawan		–		–	✓	
Sugeng Purwanto, PhD, FRM		–		–		–
Richard Budi Gunawan	✓			–		–

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan belum pernah mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

Training Programs Attended by the Board of Commissioners

In 2025, the Company's Board of Commissioners has never participated in a training program in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2025 :

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by the Board of Commissioners, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and two other members from outside the Company.

Audit Committee members are selected based on integrity, competence and adequate experience in accordance with the educational background. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 are as follows:

Jabatan / Position	**Nama** / Name
Ketua Chairman	Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Anggota Member	Lidyawati Soesetio
Anggota Member	Jane Pratama

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain :

All members of the Company's Audit Committee are independent parties and do not have a family relationship or a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented to the Board of Commissioners by the Board of Directors, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others :

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, rencana bisnis dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan Manajemen Risiko.
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite dengan pokok-pokok pembahasan mengenai Laporan Keuangan triwulanan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Komite Audit yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 sesuai dengan Pedoman Komite Audit, adalah sebagai berikut :

1. Memantau Laporan Keuangan triwulanan, Laporan Keuangan semesteran dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan.
2. Memantau pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit melaporkan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara umum berjalan dengan baik, serta Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar.

Profil Anggota Komite Audit

Lidyawati Soesetio

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana

1. To review the Company's Financial Statements, business plans and other financial information.
2. To review the Company's compliance to the laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's activities.
3. To provide consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of Internal Audit.
4. To review the implementation of audit by internal auditors and supervise follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
5. To report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management.
6. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company.

During 2025, the Audit Committee has held 4 (four) Audit Committee meetings which were attended by all members of the committee with the main points of discussion of the quarterly financial statements and compliance with laws and regulations.

Audit Committee activities that have been implemented throughout 2025 accordance with Charter of Audit Commitee are as follows :

1. Monitor quarterly Financial Statements, semiannual Financial Statements and annual Financial Statements of the Company.
2. Monitors the implementation of the Company's internal controls.

The Audit Committee reported that the implementation of the Company's business activities are generally going well, as well as the Financial Statements have been fairly presented.

Profile of Audit Committee Members

Lidyawati Soesetio

Indonesian citizen, born in 1939, has an educational background of Bachelor of Economics in Accounting

Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana.

from Krida Wacana Christian University.

Jane Pratama

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1990. Gelarnya diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta. Beliau pernah berkarir di PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-2019).

Jane Pratama

Indonesian citizen. Born in 1990. She earned her degree from The Faculty of Ilmu Ekonomi Trisakti University, Jakarta. Prior to joining the Company, she worked for PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2015-2019).

Pelatihan Anggota Komite Audit / Training for the Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Jane Pratama	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	ACMF - ISSB : Techinal Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Prepares	May 28, 2025	Jakarta

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.

c. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.

e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran atas remunerasi.

f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows :

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.

b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals.

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the skills development program of the Board of Directors and Board of Commissioners.

d. Propose a qualified candidate to be conveyed to the General Meeting of Shareholders.

e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration.

f. Assist the Board of Commissioners to assess the suitability of performance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the Board of Commissioners, given in its execution has not been deemed necessary to have a separate committee.

Guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

III. Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Direksi dilakukan dengan penuh itikad baik dan tanggung jawab dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan pada seluruh jenjang organisasi.

Para anggota Direksi dipilih atas dasar integritas, pengalaman dan kemampuan profesionalnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan berdomisili di Indonesia. Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

III. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Company's management according to their authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations. Implementation of the Board of Directors' duties is performed in good faith and responsibility based on the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.

The members of the Board of Directors are selected on the basis of integrity, experience and professional ability.

In order to support the implementatoin of its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors have the Charter of Board of Directors.

All members of the Company's Board of Directors are domiciled in Indonesia. The composition of the Company's Board of Directors as per 31 December 2025 are as follows :

Nama / Name	**Jabatan** / Position
Paulus Indra Intan	**Presiden Direktur** President Director
Akijat Lukito	**Wakil Presiden Direktur** Vice President Director
Christine Dewi	**Direktur** Director

Tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab atas kesinambungan usaha Perseroan, pengembangan bisnis dan menetapkan strategi usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
2. Menyusun rencana bisnis dan memantau pelaksanaannya.
3. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
4. Menciptakan sistem pengendalian internal dan terselenggaranya fungsi audit internal.

Pembagian tugas Direksi :

1. Presiden Direktur
   Paulus Indra Intan
   a. Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Perseroan serta mengkoordinir anggota Direksi di bidang tugasnya masing-masing.
   b. Membawahi pelaksanaan tugas di bidang keuangan dan pembukuan, audit internal dan teknologi informasi.
   c. Memastikan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Wakil Presiden Direktur
   Akijat Lukito
   Membawahi pelaksanaan tugas di bidang operasional Perseroan.

3. Direktur
   Christine Dewi
   Membawahi pelaksanaan tugas di bidang Umum dan Sumber Daya Manusia, meliputi pengadaan, pengelolaan dan pengawasan inventaris dan aset Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama

The duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. All members of the Board of Directors are responsible for the Company's business continuity, business development and establish business strategies by promoting the principle of prudence.
2. Develop a business plan and monitor its implementation.
3. Control, maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
4. Create a system of internal controls and the implementation of the internal audit function.

Distribution of duties of the Board of Directors :

1. President Director
   Paulus Indra Intan
   a. Leading the management of all the Company's activities and coordinating members of the Board of Directors in their respective duties.
   b. Supervising the implementation of tasks in the field of finance and accounting, internal audit and information technology.
   c. Ensuring the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management in accordance with prevailing regulations.

2. Vice President Director
   Akijat Lukito
   Supervising the implementation of the Company's operational duties.

3. Director
   Christine Dewi
   Supervising the implementation of duties in the General Affairs and Human Resources Division; includes the procurement, management and supervision of the Company's inventory and asset.

Remuneration of the Board of Directors: The Determination Procedure and The Amount

Remuneration and/or allowances of members of the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders. The authority of the GMS

RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Remunerasi ditentukan dari hasil kinerja yang dicapai Perseroan dan paket remunerasi yang berlaku di pasar terutama pada perusahaan sejenis.

can be represented by the Board of Commissioners after receiving a delegation of authority from the GMS. The Directors' remuneration is determined by reviewing the performance achieved by the Company and remuneration packages prevailing in the market, especially at similar companies.

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap bulan atau setiap waktu bilamana diperlukan. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang dihadiri oleh para anggota Direksi yang menjabat.

The Board of Directors' Meeting is held regularly every month or anytime when needed. The Board of Directors has held 12 (twelve) Directors' Meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners, which were attended by members of the Board of Directors.

Direksi / Board of Directors	**Jumlah Rapat /** No. of Meetings	**Jumlah Kehadiran /** No. of Attendance	**% Kehadiran /** Attendance	**Jumlah Rapat Gabungan /** No. of Joint Meetings	**Jumlah Kehadiran /** No. of Attendance	**% Kehadiran /** Attendance
Paulus Indra Intan	12	12	100	4	4	100
Akijat Lukito	12	12	100	4	4	100
Christine Dewi	12	6	100	4	3	100

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham

Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025.

The Results of General Meeting of Shareholders

The Board of Directors has implemented all decisions of the Annual held on June 26, 2025.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

All members of the Board of Directors do not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder of the Company.

Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Selama tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar, dan konferensi diantaranya :

Training Programs Attended by the Board of Directors

During 2025, the Board of Directors had attended several trainings, seminars and conferences, among others :

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa	May 14, 2025	Jakarta
		GRI : Financial Services (Banking , Insurance, Capital Market) sector Standard	May 20, 2025	

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas-tugas lain :

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya terkait dengan kegiatan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan terhadap peraturan.
2. Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia dan mempersiapkan keterbukaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinir RUPS, Public Expose, serta tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas menyampaikan dan menyebarluaskan informasi terkait Perseroan yang relevan kepada regulator dan stakeholder, penyelenggaraan RUPS dan Public Expose, serta memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Akijat Lukito, beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the delivery of information concerning the Company's performance to all stakeholders and other tasks, as follows :

1. To keep up-to-date with the development of Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities and provide inputs to the Board of Directors regarding regulatory compliance.
2. To maintain good relations with the Capital Markets Authority, the Indonesia Stock Exchange and prepare the information disclosure of the Company in accordance with applicable regulations.
3. To coordinate the GMS, Public Expose, as well as corporate actions conducted by the Company.

During 2025, the Corporate Secretary has performed the duty in conveying and disseminating the Company-related information that is relevant to the regulators and stakeholders, organizing the GMS and Public Expose, as well as to provide inputs to the Board of Directors regarding compliance with the laws and regulations of the Capital Market.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Akijat Lukito, he was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Director's Letter of Appointment No. 022/PST/09/17 tanggal 4 September 2017.

Periode jabatan sekretaris perusahaan tidak ditentukan lamanya sejak tanggal pengangkatan.

The term of office of Corporate Secretary has not been specified since the date of appointment.

Pelatihan Direksi / Training for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Seminar / Workshop / Training	Waktu Time	Tempat Venue
Akijat Lukito	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa	May 14, 2025	Jakarta
		GRI : Financial Services (Banking , Insurance, Capital Market) sector Standard	May 20, 2025	

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi mendukung tugas Direksi dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas bisnis Perseroan. Unit Internal Audit berkedudukan dibawah Presiden Direktur.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang mendeskripsikan visi, misi, struktur dan wewenang, kode etik, persyaratan auditor, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.
Kualifikasi internal audit Perseroan :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang teknis audit, memahami operasional perusahaan serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi kode etik internal audit.
3. Memahami peraturan di bidang pasar modal dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik dan selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
5. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahliannya serta memenuhi standar profesi yang berlaku.

INTERNAL AUDIT UNIT

The function of Internal Audit Unit is to support the Board of Directors' duties in exercising the control function over the Company's business activities. The Internal Audit Unit is directly under the supervision of the President Director.

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the Company's Internal Audit Charter that describes the vision, mission, structure and authority, codes of conduct, auditors' requirements, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.
The qualifications of the Company's internal audit:

1. Have the integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out their duties.
2. Have sufficient knowledge and experiences in the technical field of audit, understand the Company's operations, implement the principles of good corporate governance and comply with the ethical code of internal audit.
3. Understand the rules in the field of capital markets as well as regulations related to the business activities of the Company.
4. Able to communicate well and always maintain the confidentiality of data and information pertaining to the performance of its duties.
5. Constantly improve the knowledge and expertise and meet the applicable professional standards.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit includes :

1. Develop and implement the annual internal audit plan based on risk priorities in accordance with company objectives.
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.
3. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities being inspected at all levels of management.
5. Prepare the audit reports and submit the results to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that has been carried out.
9. Conduct special inspections if necessary.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem audit.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.

The Internal Audit Unit has authority as follows :

1. Access all relevant information about the Company in relation with its duties and functions.
2. Verify and test the reliability of information obtained, in connection with assessing the effectiveness of the audit system.
3. Coordinate its activities with those of external auditors.
4. Allocate resources of internal auditor, determine the focus, scope and schedule of audits, implement techniques that are necessary to achieve the audit objectives, clarify and discuss the results of audit, request oral/written responses from the auditee, and provide advices and recommendations.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya berdasarkan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 105/SK/1013 tanggal 24 Oktober 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Budi Setiawan. Warga Negara Indonesia, Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas pada tahun 1993 dan memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1990.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has performed its audit duties based on a predetermined Company's work plan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 105/SK/1013 dated October 24, 2013, the Head of Internal Audit Unit position is held by Mr. Budi Setiawan. Indonesia Citizen, He completed his degree from STIE Perbanas in 1993 and started his career in the Company since 1990.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan melalui mekanisme pertanggungjawaban kekayaan Perseroan yang dicatat dengan yang sesungguhnya melalui pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Sistem pengendalian operasional dilaksanakan untuk mendorong terciptanya efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi pencapaian target yang telah ditetapkan, tingkat profitabilitas dan dipatuhinya sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal mencakup juga kepatuhan Perseroan dalam mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan sistem pengendalian internal telah berjalan cukup baik, Laporan Keuangan telah disajikan secara benar dan dapat dipercaya serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Company implements an internal control system in order to preserve the Company's assets and performance as well as to comply with the applicable laws and regulations.

Financial control systems implemented through the Company's assets accountability mechanisms which were recorded through reliable financial reporting. Operational control system was implemented to encourage the effectiveness and efficiency in the Company's operational activities in accordance with the Company's objectives, including the achievement of the set targets, the level of profitability and the compliance of the established systems and procedures.

The implementation of internal control system includes the Company's compliance to abide by and implement the applicable laws and regulations relating to the operational activities of the Company and compliance with regulations set by the Company.

Internal control system includes active supervision by the Board of Commissioners, Board of Directors and related units. Throughout 2025, the implementation of the internal control system has been running quite well, the Financial Statements have been fairly presented, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's business activities.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dijalankan oleh Perseroan untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas dan keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban, serta berbagai aktivitas tidak menempatkan Perseroan pada kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga eksposure risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian. Manajemen risiko diterapkan dengan memastikan prinsip kehati-hatian yang diterapkan baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Entitas Anak dan Perseroan. Pengelolaan risiko Entitas Anak diberikan perhatian khusus karena berperan penting dalam menunjang rencana strategis Perseroan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. **Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi**

   Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko :
   a. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
   b. Mengevaluasi tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko.

   Peran Direksi dalam pelaksanaan manajemen risiko meliputi :
   a. Melakukan pemantauan atas target pemenuhan rencana bisnis Perseroan.
   b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil secara keseluruhan.
   c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat dibawah Direksi

RISK MANAGEMENT

Risk management is carried out by the Company to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operational activities. The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities, as well as the various activities do not put the Company at risk that could threaten the business continuity. Risk management monitors and maintains risks within acceptable limits so that the maximum risk exposures within the tolerated limits of loss. Risk management is implemented by ensuring that the principle of prudence is applied for either the Company or its Subsidiaries, by taking into account the difference of business characteristics of the Subsidiary and the Company. The Subsidiaries' risk management is given special attention as it plays an important role in supporting the Company's strategic plan.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

1. **Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors**

   The Board of Commissioners supervise the implementation of risk management policies and strategies :
   a. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
   b. Evaluate the duties and responsibilities of the Board of Directors in implementing risk management policies.

   The roles of the Board of Directors in the implementation of risk management includes :
   a. Monitor the fulfillment target of the Company's business plan.
   b. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures that are taken as a whole.
   c. Evaluate and decide on transactions that exceed the authority of corporate officers' one level below the Board of Directors or

atau transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.

d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

2. **Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit**

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitas serta risiko usaha Perseroan yang mencakup produk atau aktivitas yang mengandung risiko. Limit risiko ditetapkan oleh Direksi dan dievaluasi secara periodik sesuai kebutuhan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko.

a. **Risiko Asuransi**

Risiko asuransi adalah risiko kerugian yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dengan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi didesain.

Risiko pokok yang dihadapi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim jangka panjang. Entitas Anak melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari mitigasi risiko.

b. **Risiko Kredit**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit tersebut diatas dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

transactions that require approval by the Board of Directors.

d. Improve the competence of Human Resources associated with the implementation of risk management.

2. **The adequacy of policies on procedures and the establishment of limits**

The Company has risk management policies in accordance with the complexity and the Company's business risk includes products or activities that involve risk. The Board of Directors set the limit of risks and evaluated periodically as needed.

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries face various risks.

a. **Insurance Risk**

Insurance risk is the risk of loss arising from the difference between the actual results and the assumptions used when an insurance product was designed.

The main risk faced by the Company is the actual claims and benefits payment at certain times differ from those assumed. This is affected by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of the long-term claims. The Subsidiaries purchases reinsurance as part of risk mitigation.

b. **Credit Risk**

The Company and its Subsidiaries are expose to credit risk mainly derived from bank deposits, investment in marketable securities, investment in the form of insurance policy loans granted to policyholders, as well as other receivables.

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by monitoring the reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party in the contract.

c. **Risiko Pasar**

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnis dengan menginvestasikan dana dalam berbagai jenis portofolio investasi.

Risiko pasar timbul karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

(i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata using asing.

Strategi manajemen untuk meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atas arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan risiko yang terjadi adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini diterapkan secara berkala dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

c. **Market Risk**

The Company and its Subsidiaries use various financial instruments in managing the business by investing in wide variety of investment portfolios.

A market risk arises due to the fair value of the investment portfolio depends on the financial markets which may change for time to time.

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Company and its Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currency.

The management strategies to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rates is to balance the value of assets and liabilities in foreign currencies.

(ii) Interest Rate Risk

An interest rate risk is defined as the risk that the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates.

Risk management strategies of the Company and its Subsidiaries to minimize the risk that occurs is to align the interest rate assumptions used in the calculation of liabilities by applying the investment strategy in order to obtain the expected interest rate that is in accordance with the investment product profile and portfolio. This strategy is implemented on a regular basis and by adopting the principle of prudence.

(iii) Risiko Harga

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

(iii) Price Risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to marketable securities price risk due to the investments owned by the Company and its Subsidiaries are classified in the consolidated financial statements either as at fair value through profit or loss, or financial assets that are available for sale.

To manage the price risk arising from investments in marketable securities, the Company and its Subsidiaries diversify its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its Subsidiaries.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Entitas Anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama. Hal tersebut dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko likuiditas adalah dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana diperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (matching concept), baik dari jumlah dan maupun jangka waktu.

Risiko usaha selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, catatan no. 41

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk faced by the Subsidiaries is a risk caused by the policyholder conducting the fund withdrawal, namely investment value or cash value of insurance policy in a large amount at the same period of time. This could happen when there is an exceptional negative factor, such as the deterioration of political and macroeconomic situation, thus affecting the policyholder to redeem the investment or cash value.

The risk management strategies to minimize liquidity risk is by applying the comprehensive procedure of assets and liabilities, with an estimated benefit that will be due and how assets are allocated for the payment of those benefits (matching concept), both the amount and time period.

A full description of the business risks can be seen in the Notes to Consolidated Financial Statements, note no. 41

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

IMPORTANT LEGAL CASES

Throughout the fiscal year 2025, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any important case that could affect the Company's businesses.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINSTRATIF

Selama tahun buku berjalan, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal dan otoritas keuangan lainnya.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE PENALTIES

During the current financial year, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have received no administrative sanctions from the Capital Market Authority and other financial authorities.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak memegang teguh kode etik dan nilai-nilai Perusahaan yang merupakan acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan, yaitu :

1. Aktivitas Perseroan dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran.
2. Mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
3. Mengutamakan layanan kepada seluruh nasabah dan mitra bisnis dan menjunjung tinggi serta melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama.
4. Menanamkan nilai-nilai Perusahaan dan budaya kepada seluruh karyawan, serta menghargai kinerja dan pretasi karyawan.
5. Melaksanakan persaingan usaha yang sehat.

Nilai-nilai dan budaya perusahaan meliputi :

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan

CODE OF ETHICS AND CORPORATE VALUE

In conducting its business activities, the Company and its Subsidiaries always upholds the code of ethics and its Corporate Value as a reference for the Company to interact with all the stakeholders :

1. The Company's activities are based on the principles of Good Corporate Governance comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.
2. Adhering to the applicable laws and regulations, as well as providing a positive contribution to society.
3. Prioritizing service to all customers and business partners and to uphold and implement the commitments that have been agreed.
4. Embedding the Corporate values and cultures to all employees, as well as appreciate the performance and achievement of the employees.
5. Implementing a healthy competition..

The Corporate values and cultures includes :

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and

bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Kode etik dan nilai-nilai perusahaan berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan melakukan sosialisai kode etik dan budaya perusahaan melalui unit kerja yang ada.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam upaya mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan perusahaan dan sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perusahaan, maka dibutuhkan partisipasi aktif seluruh karyawan.

Seluruh karyawan Perseroan dapat melaporkan setiap indikasi terjadinya pelanggaran melalui saluran yang telah disediakan. Beberapa prinsip yang diterapkan dalam sistem pelaporan pelanggaran adalah :

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti adalah tindakan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman dan intimidasi dari pihak manapun.

Pengaduan yang diterima oleh tim akan dievaluasi, selanjutnya setelah dipastikan kebenaran pelaporan dan dapat dibuktikan, akan ditindaklanjuti dengan perbaikan sistem dan penindakan.

Sistem pelaporan pelanggaran sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pelaporan pelanggaran.

responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

The code of ethics and Corporate Values applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees of the Company. The socialization of code of ethics and Corporate Values are conducted through the existing Company's work units.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In an effort to support the establishment of Good Corporate Governance of the Company and as one of the tools to prevent and detect potential violations in the Company, it requires the active participation of all employees.

All the employees are able to report any indications of violations through a channel that has been provided. Some of the principles applied in the violation reporting systems are :

1. Confidentiality of the reporter's identity is guaranteed.
2. The scopes of the complaint to be followed up are actions that could be detrimental to the Company.
3. Provide protection to the reporter against all forms of threats and intimidation from any party.

Complaints received by the team will be evaluated, ascertained and verified the truth of the reporting, which will then be followed by system improvement and enforcement.

During 2025, the Company did not receive any report.

PENERAPAN ATAS REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION ON THE GUIDANCE OF CORPORATE GOVERNANCE

No	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
A	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** ***THE COMPANY'S RELATIONSHIP TO SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS***	
	Prinsip 1: **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** ***Principle 1:*** ***Increasing the Implementation Value of Shareholders' General Meeting (SGM).***	
	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Company has technical procedures for voting, either open or closed that deliver independence and shareholders' interests.*	Sesuai *Comply*
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company present at AGMS.*	1 anggota Dewan Komisaris dan angota Direksi tidak hadir dalan RUPS karena sakit dan ada kegiatan lain. *1 member of BOC and member of BOD were unable to attend the SGM due to illness and other activities.*
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the Minutes of AGMS available in Company's website at least 1 year.*	Sesuai *Comply*
	Prinsip 2: **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** ***Principle 2:*** ***Increasing the Company Communication Quality with Shareholders and Investors.***	
	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Company has the communication policies with shareholders or investors.*	Sesuai *Comply*
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Company discloses the communication policies with shareholders or investors through Company's website.*	Sesuai *Comply*
B	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** ***BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES***	
	Prinsip 3: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** ***Principle 3:*** ***Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.***	
	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Considering the condition of Company in determining the number of members of the Board of Commissioners.*	Sesuai *Comply*

No	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Commissioners.*	Sesuai *Comply*
	Prinsip 4: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** ***Principle 4:*** ***Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.***	
	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan *Not Comply, still under development process*
	4.2 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has a policy regarding resignation due to financial fraud.*	Sesuai *Comply*
	4.3 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners disclose in Annual Report.*	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan *Not Comply, still under development process*
C	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** ***BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES***	
	Prinsip 5: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** ***Principle 5:*** ***Strengthening Board of Directors Membership and Composition.***	
	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Considering the condition of Company and effectiveness in determining the number of members of the Board of Directors.*	Sesuai *Comply*
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Directors.*	Sesuai *Comply*
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors that in charge in accounting and finance areas and has capabilities and /or knowledge in accounting area.*	Sesuai *Comply*
	Prinsip 6: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** ***Principle 6:*** ***Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors.***	

No	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan *Not Comply, still under development process*
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors disclose in Annual Report.*	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan *Not Comply, still under development process*
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has a policy regarding resignation due to financial fraud.*	Sesuai *Comply*
D	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** ***STAKEHOLDERS' PARTICIPATION***	
	Prinsip 7: **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** ***Principle 7:*** ***Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.***	
	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Company has a policy to avoid insider trading.*	Sesuai *Comply*
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Sesuai *Comply*
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Company has a selection and improvement of the capabilities of supplier or vendor's policies.*	Sesuai *Comply*
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.*	Sesuai *Comply*
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *Company has a policy on the whistleblowing system.*	Sesuai *Comply*
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Company has a policy on long-term incentives to directors and employees.*	Sesuai *Comply*

No	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
E	**KETERBUKAAN INFORMASI** ***INFORMATION DISCLOSURE***	
	Prinsip 8: **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** ***Principle 8:*** ***Improving the Implementation of Information Disclosure.***	
	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Company utilizes the use of information technology more widely beside the website as media disclosure.*	Sesuai *Comply*
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Company Annual Reports disclose the final beneficial owner of the Company in ownership of company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.*	Belum sesuai, hanya pemegang saham utama *Not Comply, only the main shareholder*

KEGIATAN KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai peraturan yang dipersyaratkan seperti penyampaian Laporan Keuangan berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia melalui IDX Net, mengumumkan Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Tahunan, termasuk pengumuman di surat kabar. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik dan menyediakan informasi lainnya di situs Perseroan. Perseroan menyediakan informasi yang diminta investor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INFORMATION DISCLOSURE ACTIVITIES

The Company conveys the disclosure of information as required by the regulations such as the submission of periodic Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through IDX Net, announced the semi-annual Financial Statements and the annual Financial Statements, including the announcement in the newspapers. In addition, the Company also holds Public Expose and provides more information in the Company's website. The Company provides the requested information relevant to the Company's business activities to the investors.

SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2025:

HUMAN RESOURCES

The employee composition of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2025:

Status / *Status*	2025	2024
Karyawan Tetap & Kontrak / *Permanent & Contractual Employees*	394	390
Total	394	390

Golongan / *Position*	2025	2024
Direksi / *Directors*	4	4
Manajerial /*Managerial*	128	90
Staff / *Staff*	262	296
Total	394	390

Usia / *Age*	2025	2024
18 - 25 tahun / *years old*	38	45
26 - 35 tahun / *years old*	176	173
36 - 45 tahun / *years old*	175	115
46 - 55 tahun / *years old*	132	57
Total	394	390

Pendidikan / *Education*	2025	2024
Diploma / *Diploma*	33	35
S1 / *Bachelor's Degree*	320	318
S2 / *Master Degree*	33	39
S3 / *Doctorate Degree*	0	0
Lainnya / *Others*	8	8
Total	394	390

Lama Kerja / *Years of Service*	2025	2024
< 1 tahun / *under 1 year*	54	41
1 – 5 tahun / *1 – 5 years*	241	246
6 – 10 tahun / *6– 10 years*	47	58
11 – 20 tahun / 11 – 20 years	36	29
>20 tahun / *above 20 years*	16	16
Total	394	390

Perseroan dan entitas anak memfasilitasi pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketrampilan teknis dan kompetensi non-teknis termasuk kepemimpinan.

Pengenbangan Sumber Daya Manusia berdasarkan kompetensi telah ditetapkan sebagai dasar pengembangan SDM kedepannya. Penetapan kompetensi dilakukan melalui kajian pada semua proses bisnis yang ada pada masing-masing departemen, sampai dengan penentuan kompetensi fungsional sesuai bidang tugasnya.

Program pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui ujian sertifikasi kualifikasi profesional, pelatihan dan pengembangan kompetensi dasar bagi level staf dan senior staf, pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi level supervisor ke atas, sesi berbagi pengetahuan antar karyawan. Selain itu juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar dan loka karya.

The Company and its subsidiaries facilitate the development of sustainable Human Resources to improve the technical skills and non-technical competencies, including leadership. Efforts to ensure the availability of quality Human Resources (“HR”) have been started from the process of searching, selection and recruitment.

Competency-based human resources development has been set as the basis for the human resources development going forward. The establishment of competencies is done through the study on all business processes that available in each department, up to the establishment of functional competenceies according to their field of duty.
Human resource development program is conducted through certification exams of professional qualifications, training and development of basic competencies for the level of staff and senior staff, development of leadership competencies for the supervisory and upper levels and through the sharing of knowledge among employees. In addition, we also send employees on external activities such as seminars and workshops.

INFORMASI LAINNYA

Bagi pemegang saham, investor, nasabah, mitra bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau dapat menghubungi alamat email kami di panin@paninvest.co.id atau alamat Kantor Pusat kami di :

Panin Bank Pusat Lantai 8
Jl. Jend. Sudiman Kav.1
Jakarta 10270
Telp : (021)5741747

OTHER INFORMATION

For shareholders, investors, customers, business partners and the public who need information about the Company, we have provided a website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or our Head Office at :

Panin Bank Center 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270
Tel. (021) 5741747

Laporan Berkelanjutan

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025, Paninvest kembali mempublikasikan Laporan Keberlanjutan dengan model penyusunan yang tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Penyajian laporan ini berpedoman pada Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/ SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan diterapkannya model penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang digabung dalam buku yang sama, maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Sesuai peraturan yang sama, yang dimaksud Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LjK, emiten, dan Bank Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup beserta dampaknya yang disampaikan dalam laporan ini sekaligus menunjukkan peran serta dan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025, tidak ada perubahan signifikan maupun perubahan topik material dari laporan sebelumnya. Semua informasi diperoleh dari Paninvest, termasuk kinerja ekonomi konsolidasi yang mencakup anak perusahaan Paninvest, yaitu PT Panin Financial Tbk dan PT Panin Geninholdco

SUSTAINABILITY STRATEGY

In 2025, Paninvest published sustainability report, using the same reporting model as in previous years. The presentation of this report is guided by OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

By using the model of publishing the Annual Report and the Sustainability Report combined in one same book, all the information contained in the two reports is complementary and interrelated, so that there is no need for repeated disclosure of data or information in both the Annual Report and Sustainability Report sections.

Referring to the POjK, a Sustainability Report is a report that is announced to the public that contains the economic, financial, social and environmental performance of an LjK, Issuer, and Public Company in running a sustainable business. Submission of economic, financial, social and environmental performance and their impacts in this report is also a form of the Company support towards the achievement of the sustainable development goals.

In the 2025 Sustainability Report, there are no significant changes or material topic changes from the previous report. All information was obtained from Paninvest, including the consolidated economic performance of Paninvest's subsidiaries, PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco.

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

SUSTAINABILE PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain

In million rupiah, except stated otherwise

KONSOLIDASI	2025	2024*	2023*	CONSOLIDATED
LAPORAN LABA RUGI				**STATEMENTS OF INCOME**
Pendapatan Bunga	8,934,255	8,908,540	2,201,896	Interest Revenues
Hasil Investasi - Neto	711,209	794,843	479,431	Investments Income - Net
Jumlah Pendapatan	11,741,672	11,743,978	14,411,211	Total Revenues
Beban Umum dan Administrasi	5,930,701	5,740,355	5,607,206	General and Administrative Provision
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	55,583	31,254	52,169	Equity Portion in Income of Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	4,423,081	4,259,987	4,340,418	Income Before Income Tax Expenses from Continuing Operation
Laba Tahun Berjalan	3,346,069	3,524,033	3,542,151	Income For the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,978,850	4,736,720	3,342,641	Total Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada :				Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	936,689	1,295,764	888,811	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	2,409,380	2,228,269	2,653,340	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	3,346,069	3,524,033	3,542,151	Total Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable to :
- Pemilik Entitas Induk	(159,814)	2,556,513	870.116	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non Pengendali	3,138,664	2,180,207	2,472,525	Non-controlling Interest -
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	2,978,850	4,736,720	3,342,641	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	230.40	318.50	218,47	Earning per Share Basic (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Jumlah Aset	253,368,900	260,242,572	236,062,172	Total Assets
Jumlah Liabilitas	167,940,497	179,934,055	161,486,292	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	22,365,267	22,538,802	19,982,097	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	48,540,386	46,043,397	43,989,349	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	70,905,653	68,582,199	63,971,446	Total Equity
ANALISA RASIO				**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Laba Terhadap Aset	1.32%	1.35%	1.50%	Return On Assets
Laba Terhadap Ekuitas	4.72%	5.14%	5.54%	Return On Equity
Laba Terhadap Pendapatan	28.50%	30.01%	24.58%	Income for the Year to Revenues
Liabilitas Terhadap Aset	66.28%	69.14%	68.41%	Liabilities On Total Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	236.85%	262.36%	252.43%	Liabilities On Total Equities
Beban Umum dan Administrasi terhadap Pendapatan	50.51%	48.88%	38.91%	General and Administrative Provision to Revenues

*disajikan kembali / restated

PROFIL PERUSAHAAN

VISI

Menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkesinambungan yang didukung dengan fundamental keuangan yang kuat dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholders).

MISI

Pengelolaan usaha yang sehat, efisien dan transparan dilandasi dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas: Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
2. Kerjasama: Dapat bekerjasama sebagai satu tim dalam meraih hasil yang terbaik.
3. Rasa memiliki: Mempunyai rasa memiliki dan bertanggung jawab.
4. Menghargai: Memiliki rasa menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

DATA PERUSAHAAN

Alamat, nomer telepon/faksimili, alamat surat elektronik, situs web terdapat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Struktur dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Melalui penerapan tata kelola yang baik, Paninvest berusaha menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat luas dalam rangka memastikan keberlanjutan organisasi. Dalam menjalankan kegiatan operasional Paninvest setiap harinya, mendorong seluruh organ untuk selalu menerapkan prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency) serta kewajaran (fairness).

Secara struktur, Paninvest sudah memiliki kecukupan organ-organ GCG yang memadai. Tindakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan menjadi tanggung jawab penuh Direksi beserta komite-

COMPANY PROFILE

VISION

To become a company that grows continuously supported by strong financial fundamentals and able to provide added value for shareholders and stakeholders.

MISSION

Sound business management, efficient and transparent based on the principles of good corporate governance.

CORPORATE VALUE

1. Integrity: Being honest and open in every conduct.
2. Cooperation: Able to work together as a team to achieve the best results.
3. Sense of belonging: A sense of ownership and responsibility.
4. Respect: Have a sense of respect and listen to the opinions of others.

COMPANY DATA

Address, telephone/facsimile number, e-mail address,website, can be found in the Company's Annual Report.

Structure and Responsible Person for Sustainable Finance Implementation

Through the implementation of good governance, Paninvest strives to maintain the trust of customers and the wider community in order to ensure the sustainability of the organization. Paninvest encourages all organs of the Company's to always apply the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in their banking operational activities every day.

Structurally, Paninvest already has adequate GCG organs. The management of the Company's is the full responsibility of the Board of Directors and its supporting committees, while the Company's

komite pendukung di bawahnya, sedangkan aktivitas pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris beserta komite-komite pendukung di bawahnya. Informasi mengenai struktur dan komposisi tata kelola telah disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dalam laporan ini.

PERNYATAAN DIREKSI

Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah fondasi utama untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami memiliki peran strategis dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan inklusif melalui produk dan layanan keuangan yang bertanggung jawab. Melalui laporan ini, kami menegaskan komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Penilaian Risiko Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup dalam Konteks Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penguatan tata kelola dan manajemen secara prudent menjadi salah satu prioritas strategi Perseroan dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnisnya. Agar proses pencapaian target tidak terkendala, Paninvest telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang melekat pada kegiatan bisnisnya.

Kemudian agar penerapan sistem manajemen risiko senantiasa berjalan efektif, Paninvest juga telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko korporat dan juga berbagai risiko lainnya terkait aspek lingkungan dan sosial yang berpengaruh terhadap bisnis. Proses penilaian risiko penerapan keuangan berkelanjutan ini juga melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan review berkala dan meninjau efektivitas proses tersebut.

Lingkungan

Risiko penyaluran kredit untuk bidang usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

supervisory activities are carried out by the Board of Commissioners and its supporting committees. Information on the structure and composition of Company's sustainability governance has been presented in the Good Corporate Governance chapter of this report.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

We believe that sustainability is a fundamental pillar in creating long-term value for all stakeholders. We play a strategic role in supporting the transition towards a green and inclusive economy through responsible financial services. This report reaffirms our commitment to the adoption of sustainable finance principles.

Assessment of Economic, Social, and Environmental Risks in the Context of Sustainable Finance Implementation

Strengthening governance and prudent management is one of the key strategic priorities of the Company to ensure the sustainability of its business. To prevent obstacles in achieving its targets, Paninvest has identified the main risks inherent in its business activities.

To ensure the effectiveness of the risk management system, Paninvest has also identified, measured, monitored, and controlled corporate risks as well as various other risks related to environmental and social aspects that may impact the business. The risk assessment process for sustainable finance implementation also involves the Board of Commissioners and the Board of Directors in conducting periodic reviews and evaluating the effectiveness of this process.

Environment

Risk of lending to businesses that are contrary to the principles of sustainable finance.

Sosial
Risiko ketidakmerataan kompetensi dan kemampuan SDM dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan

Ekonomi
Rendahnya penyaluran pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan serta sumber-sumber energi terbarukan.

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam perjalanan menuju keberlanjutan bisnis pada jangka panjang, Paninvest menyadari bahwa terdapat beberapa tantangan ataupun kendala yang tidak dapat dihindari terutama dalam mengimplementasikan inisiatif keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025 ,Paninvest masih dihadapkan dengan sejumlah tantangan dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, di antaranya:

1. Disrupsi Teknologi
Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat selama beberapa dekade terakhir di industri telah berujung pada semakin maraknya risiko siber. Dalam menghadapi tantangan ini, entitas anak telah berinvestasi dan melakukan belanja modal yang cukup besar untuk penguatan Teknologi Informasi.

2. Dinamika Regulasi terkait Keuangan Berkelanjutan
Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat selama beberapa dekade terakhir di industri telah berujung pada semakin maraknya risiko siber. Dalam menghadapi tantangan ini, entitas anak telah berinvestasi dan melakukan belanja modal yang cukup besar untuk penguatan Teknologi Informasi.

Paninvest bagi Lingkungan hidup

Paninvest berkomitmen untuk berperan lebih dalam menghijaukan kegiatan usaha yang dijalankan tidak terkait langsung dengan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati.

Social
Risk of uneven competencies and capabilities of human resources in terms of the implementation of sustainable finance.

Economy
Low disbursement of financing for green Vehicles.

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN SUSTAINABLE FINANCE

In the journey towards long-term business sustainability, Paninvest realizes that there are some unavoidable challenges or obstacles, especially in implementing sustainable finance initiatives. Throughout 2025, Paninvest still faces a number of challenges in terms of implementing sustainable finance, including:

1. Technological Disruption
The rapid development of information technology over the past few decades in the industry has led to the proliferation of cyber risks. In the face of these challenges, the subsidiaries has invested and made substantial capital expenditures to strengthen to Information Technology.

2. Regulatory Dynamics Related to Sustainable Finance
The rapid advancement of information technology over the past few decades has significantly transformed various industries, including the financial sector. However, this progress has also given rise to increasingly complex and dynamic cyber risks. In response to these challenges, subsidiaries have made substantial investments and capital expenditures to strengthen their Information Technology infrastructure, aiming to enhance cyber resilience and ensure sustainable business continuity.

Paninvest for the Environment

Paninvest is committed to playing a greater role in greening the business activities are not directly related to natural resources and biodiversity.

Sebagai pelaku di sektor jasa keuangan, Paninvest tergerak dan memiliki tanggung jawab untuk ikut serta membantu pelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif yang relevan. Aksi nyata Paninvest dalam menjaga keasrian lingkungan hidup dilandasi pada kesadaran penuh bahwa dampak krisis iklim semakin nyata dan kondisi Bumi yang kian parah sehingga perlu ditanggulangi dengan pelibatan semua pihak.

As a player in the financial services sector, Paninvest is moved and has a responsibility to participate in helping preserve the environment through various initiatives that are relevant to the operations. Paninvest's concrete action in preserving the beauty of the environment is based on full awareness that the impact of the climate crisis is increasingly evident and the condition of the Earth is getting worse, which needs to be addressed with the involvement of all parties.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025

Pada tahun 2025, Paninvest melalui entitas anak telah merealisasikan telah merealisasikan anggaran bagi kegiatan CSR sebesar Rp101,84 miliar. Anggaran tersebut disalurkan melalui berbagai program dan kegiatan bagi pilar pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, serta pelestarian lingkungan.

Environmental Costs in 2025

In 2025, Paninvest through its subsidiary has realized realized a CSR budget of Rp101.84 billion. The budget was allocated through various programs and activities across the pillars of education, health and community welfare, economic empowerment, and environmental preservation.

PENGHEMATAN ENERGI LISTRIK DAN BBM

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Paninvest terus berupaya melakukan efisiensi energy listrik dan BBM dalam operasional bisnis sehari-hari. Dalam hal ini, Paninvest membutuhkan energi listrik sebagai penunjang ruang lingkup operasional seperti lampu, mesin-mesin perkantoran, komputer, pendingin udara, penggunaan lift, dan lainnya. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional. Sejauh ini, Paninvest masih memakai BBM berbahan baku fosil dan belum ada kendaraan dinas yang memakai sumber energi terbarukan.

Terkait pemakaian energi, Paninvest belum melakukan inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1, 2, dan 3). Kendati begitu, tetap memberikan dukungan penuh terhadap Pemerintah dalam mewujudkan nol emisi karbon (Net Zero Emission/"NZE") pada tahun 2060.

ELECTRICITY AND FUEL ENERGY SAVING

In line with its commitment to sustainability, Paninvest continues to strive for energy efficiency in electricity and fuel consumption in its daily business operations. In this case, Paninvest requires electrical energy to support the scope of operations such as lights, office machines, computers, air conditioning, lift usage, and others. While petrol is used for operational vehicles. So far, Paninvest still uses fossil fuels and none of the official vehicles use renewable energy sources.

Regarding energy consumption, Paninvest has not yet conducted an inventory of Greenhouse Gas (GHG) emissions (Scope 1, 2, and 3). However, Paninvest continues to provide full support to the Government in realizing Net Zero Emission ("NZE") by 2060.

PENGHEMATAN KERTAS

Inisiatif pengurangan pemakaian kertas muncul karena kebutuhan konsumsi kertas untuk aktivitas kantor masih sangat tinggi baik untuk keperluan surat menyurat keluar (eksternal) dan kegiatan administratif lainnya. Padahal, bahan baku utama pembuatan kertas adalah pohon.

PAPER SAVING

The initiative to reduce the use of paper arises because the need for paper consumption for office activities is still very high both for the purposes of outgoing (external) correspondence and other administrative activities. While, in fact, the main raw material for making paper is trees.

Maka dari itu untuk menjaga kelestarian hutan agar tetap hijau, Paninvest berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalkan pemakaian kertas dalam proses kerja dengan menerapkan berbagai inisiatif berikut:

- Memaksimalkan penggunaan e-mail dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
- Menerapkan kebijakan penggunaan kertas bekas atau kertas bolak-balik untuk keperluan administrasi kantor/penggunaan memo/sarana pertukaran informasi internal lainnya;
- Tidak mencetak dokumen yang tidak terlalu penting;
- Mengecek ulang sebelum dokumen dicetak sehingga terhindar dari kesalahan;
- Mengurangi jumlah cetakan Buku Laporan Tahunan;

EFISIENSI AIR

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, menggunakan air bersih yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah dan memanfaatkan air hujan. Konsumsi air di lingkungan kantor hanya digunakan untuk kepentingan domestik, seperti toilet, pantry, kantin, penyiraman tanaman dan pendingin (cooling tower), dan kebersihan kantor. Menyadari sumber air bersih yang kian terbatas, Paninvest menghimbau seluruh karyawan agar menggunakan air bersih secara efisien dan mengurangi jumlah konsumsi air.

PENGADUAN TERKAIT MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

Sampai saat ini, belum memiliki saluran pengaduan khusus untuk menangani permasalahan atauisulingkunganyangtimbuldarioperasional.Walau begitu,Paninvestmemastikantelahmengintegrasikan aspek lingkungan hidup dalam setiap aktivitas. Sepanjang tahun 2025, Paninvest tidak menerima laporan pengaduan atas ketidakpatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup.

Therefore, to keep the forest green, Paninvest makes every effort to minimize the use of paper in the work process by implementing the following initiatives:

- Maximize the use of e-mail to disseminate information and internal policies;
- Implement a policy on the use of waste paper or paper back and forth for office administration purposes/use of memos/other internal information exchange tools;
- To not print documents that are not really important;
- Double-checking before documents are printed to avoid errors;
- Reduce the number of printouts of the Annual Report Book;

WATER EFFICIENCY

In its daily operations, Paninvest uses clean water supplied by the Regional Water Supply Company(PDAM), groundwater and rainwater harvesting. Water consumption in the office environment is only used for domestic purposes, such as toilets, pantries, canteens, plant watering and cooling towers, and office cleaning. Paninvest urges all employees to use clean water efficiently and reduce the amount of water consumption.

COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENTAL ISSUES

To date, does not have a dedicated grievance channel to handle environmental problems or issues arising from operations. However, Paninvest ensures that it has integrated environmental aspects in every activity. Throughout 2025, Paninvest did not receive any complaints of non-compliance with environmental regulations.

KEPATUHAN TERHADAP ASPEK TENAGA KERJA

Isu kesetaraan gender masih terus menjadi tantangan di seluruh dunia. Karena itu, Perseroan berusaha mengambil peran aktif dalam mewujudkan kesetaraan gender dengan cara-cara yang relevan. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, antar-golongan, status sosial, gender, ataupun hal-hal lain bersifat diskriminatif yang berpotensi melanggar HAM.

Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku juga untuk entitas anak. Hal ini mengacu kepada Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Dalam aspek praktik ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak menerapkan atau berafiliasi dengan sistem kerja paksa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui mitra kerjanya. Komitmen ini menjadi bagian integral dari kebijakan ketenagakerjaan perusahaan.

Kampanye Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Mengingat gedung perkantoran dan segala bentuk aktivitas yang berlangsung di tempat kerja turut berperan dalam meningkatkan emisi energi, maka Paninvest sudah sejak lama memperkenalkan konsep green office kepada seluruh karyawan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, Paninvest dan Entitas Anak mengajak karyawan untuk membangun mindset agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan mengubah kebiasaan sehari-hari agar lebih bertanggung jawab dalam menggunakan material yang tidak dapat didaur ulang.

Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan yang selalu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, termasuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya

LABOR ASPECTS

Gender equality remains a global challenge. Therefore, the Company strives to take an active role in promoting gender equality through relevant measures. This is implemented by providing equal employment opportunities to all employees without discrimination based on ethnicity, religion, race, group affiliation, social status, gender, or any other factors that may be discriminatory or potentially violate human rights.

In implementing labor practices, the Company consistently ensures compliance with applicable regulations, including across its subsidiaries. This refers to Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation.

In terms of labor practices, the Company is committed to not engaging in or being affiliated with any form of forced labor, whether directly or indirectly through its business partners. This commitment forms an integral part of the Company's employment policies.

Campaign for the Use of Environmentally Friendly Materials

Considering that office buildings and all forms of activities that take place in the workplace contribute to increasing energy emissions, Paninvest has long introduced the concept of green office to all employees. By adopting this approach, Paninvest invites all employees to build a mindset of caring more about the surrounding environment and to change daily habits to be more responsible when using non-recyclable materials.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

The Company has developed policies that are always adapted to the conditions that occur, including always applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by

dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlakuuntuk kesinambungan dan ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan juga selalu menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

referring to the applicable laws and regulations for the sustainability and resilience of the Company's business in the long term. . The company also always implements effective risk management, identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2025, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp3.3 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh entitas anak.

Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

In 2025, the Company earned profit for the year amounted to Rp3,3 trillion. The Company's performance are supported by subsidiaries.

Strategi Pencapaian Target 2026

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kebijakan di bidang investasi yang selama ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada perolehan laba bersih Perseroan akan tetap dilanjutkan. Laba bersih Perseroan di tahun 2026 diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

Target Achievement Strategy 2026z

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and The investment policy that has contributed significantly to the Company's net profit will be continued. The Company's net profit in 2026 is projected to increase in line with the Company's revenue increase.

Melihat prospek usaha di 2026 terutama untuk industri asuransi, Panin Dai-ichi Life berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Panin Dai-ichi Life berfokus pada empat fokus utama yaitu meningkatkan pangsa pasar, memaksimalkan platform berbasis teknologi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan pelaksanaan regulasi tepat waktu.

Looking at the business prospects in 2026, especially for the insurance industry, Panin Dai-ichi Life is trying its best to seize every opportunity and potential that is created. Panin Dai-ichi Life will focus on four main focuses, namely increasing market share, maximizing technologybased platforms, increasing productivity, and ensuring timely implementation of regulations.

Perseroan secara berkesinambungan mendorong entitas anak agar berkomitmen memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional dengan terus mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk inovatif demi mendukung keberhasilan nasabah sekaligus mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Company continuously encourages its subsidiaries committed to providing quality and professional services by continuously developing and distributing innovative products to support customer success while realizing sustainable development goals.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi memiliki kewenangan untuk bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evalusasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Komunikasi Kepada Para Pemangku Kepentingan
Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya juga akan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sangat terlibat dalam aktivitas bisnis Perusahaan yaitu nasabah, public, karyawan, agen tenaga pemasar, dan para pemegang saham dengan dibantu oleh team pemasaran dan sekretaris perusahaanmelalui website Perusahaan, surat kabar, majalah, maupun sosial media.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Directors has the authority to take full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of implementing sustainable finance.
2. Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.
3. For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the BoD may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.

Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

1. Board of Commissioners in charge of supervising and responsible for supervising the implementation of the Company's sustainable finance by the Board of Directors, the general course of management and providing advice to the Board of Directors as well as carrying out other matters as specified in the articles of association of the Company.

Communication to Stakeholders
The implementation of Sustainable Finance will of course also be communicated to all stakeholders who are very involved in the Company's business activities, namely customers, the public, employees, marketing agents, and shareholders, assisted by the marketing team and corporate secretary through the Company's website, newspapers, magazines, as well as social media.

PENILAIAN RISIKO EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM KONTEKS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan keuangan berkelanjutanyang efektif harus didukung dengan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau praktek industri asuransi secara keseluruhan. Untuk penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perusahaan secara berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perusahaan membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan aktivitas bisnis untuk memantau risiko. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko telah didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

RISK CONTROL OF SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In principle, the implementation of sustainable finance in the company is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Directors and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of shareholders. The Company strives to consistently apply the principles of sustainable finance by complying with all applicable laws and regulations.

Effective implementation of sustainable finance must be supported by a risk management framework that includes risk management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The Company's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, profile risks, the level of risk to be taken, the interrelationships between risks, as well as the regulations set by the Financial Services Authority and/or the practice of the insurance industry as a whole. The determination of risk tolerance and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken and the Company's strategy on an ongoing basis.

Identification, measurement, monitoring and control of risk is a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Furthermore, the Company measures risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes a unit that is independent from parties conducting business activities to monitor risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation has been supported by risk control taking into account the results of risk measurement and monitoring.

UNIT USAHA YANG DIMASUKKAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan keberlanjutan ini memuat data dan informasi dari Paninvest, termasuk entitas anak perusahaan, yaitu PT Panin Financial Tbk dan Panin Geninholdco.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025 bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270.

BUSINESS UNITS INCLUDED IN THE SUSTAINABILITY REPORT

This sustainability report contains data and information from Paninvest, including subsidiaries, namely PT Panin Financial Tbk and PT Panin Geninholdco.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.z

In 2025, the Company conducted AGMS and EGMS was conducted on June 26, 2025 at Panin Bank Building, 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270.

KINERJA KEBERLANJUTAN

RANCANGAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun budaya Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara internal, Perusahaan bersama entitas anak yaitu

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PROGRAM FOR BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

As the Company's commitment to build a Sustainable Finance culture and apply the principles of Sustainable Finance internally, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, has set a

Panin Dai-ichi Life menetapkan tema keberlanjutan dengan program-program kegiatannya.

Aspek Sosial Mempromosikan Kesehatan
- Mempromosikan kesehatan melalui sosial media
- Seminar kesehatan
- PDL Sport and Talent dan AAJI Sportainment
- Klub Aktivitas Karyawan
- Pembentuan satuan gugus tugas wabah covid-19

Aspek Lingkungan Hidup
- Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalamKebutuhan Operasional Pemasaran
- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransidalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
- Pengiriman polis elektronik (E-policy)
- Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
- Penggunaan E-transaction on statement dalam pengirimanlaporan transaksi nasabah bulanan

Aspek Ekonomi & Keuangan
- Alokasi investasi untuk reksadana Premier ETF SRI-Kehati
- Edukasi literasi dan inklusi keuangan
- Webinar mengenai ekonomi dan keuangan.

Memperkuat Tata Kelola
- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Suap dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Hadiah dan Kebijakan Hiburan Bisnis
- Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
- Pelatihan berkelanjutan terkait Strategi Kepatuhan penjualan dan Anti-Penipuan
- Pelatihan berkelanjutan terkait budaya sadar risiko
- Pendidikan dan sertifikasi berkelanjutan terkait manajemen risiko

sustainability theme with its activity programs.

Social Aspects Promoting Health
- Promote health through social media
- Health seminar
- PDL Sport and Talent and AAJI Sportainment
- Employee Activity Club
- Establishment of the Covid-19 outbreak task force

Environmental Aspects
- Use ofE-commission andE-tax slip in Marketing Operational needs
- Using digital application in Marketing Activities needs
- Delivery of electronic policies (E-policy)
- Use of E-salaryin Paying Employee Salaries
- Use ofE-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

Economic & Financial Aspects
- Investment allocation for the Premier ETF SRI-Kehati mutual fund
- Financial literacy and inclusion education
- Webinars on economics and finance.

Strengthening Governance
- Ongoing training on Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Gifts and Business Entertainment Policy
- Ongoing training related to Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism
- Ongoing training on Sales Compliance and Anti-Fraud Strategy
- Ongoing training on risk awareness culture
- Continuing education and certification on risk management

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PANIN DAI-ICHI LIFE TANAM BIBIT TANAMAN LIDAH MERTUA PADA KEGIATAN AAJI PEDULI BUMI DI BANDUNG.

18 Mei 2024

Panin Dai-ichi Life turut serta dalam kegiatan berwawasan lingkungan yang digawangi oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Acara kali ini diberi nama "Oksigen Green Finance" dan merupakan bagian dalam rangkaian kegiatan sosial AAJI Peduli Bumi yang mengambil tempat di Bandung. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 20 perusahan anggota asosiasi dengan banyak peserta yang berasal dari UMKM dan mahasiswa.



PANIN DAI-ICHI LIFE TANAM 1.000 BIBIT POHON MANGROVE UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN PENCEMARAN UDARA.

27 Juli 2024.

Menyambut Hari Mangrove Sedunia yang diperingati setiap tanggal 26 Juli, Panin Dai-ichi Life melakukan penanaman 1.000 pohon mangrove atau tanaman bakau di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara pada hari Sabtu, 27 Juli 2024. Melalui program kepedulian perusahaan yang bertajuk 'PANIN DAI-ICHI LIFE PEDULI', Panin Dai-ichi Life kembali bekerja sama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Flora Jakarta yang dikelola oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS

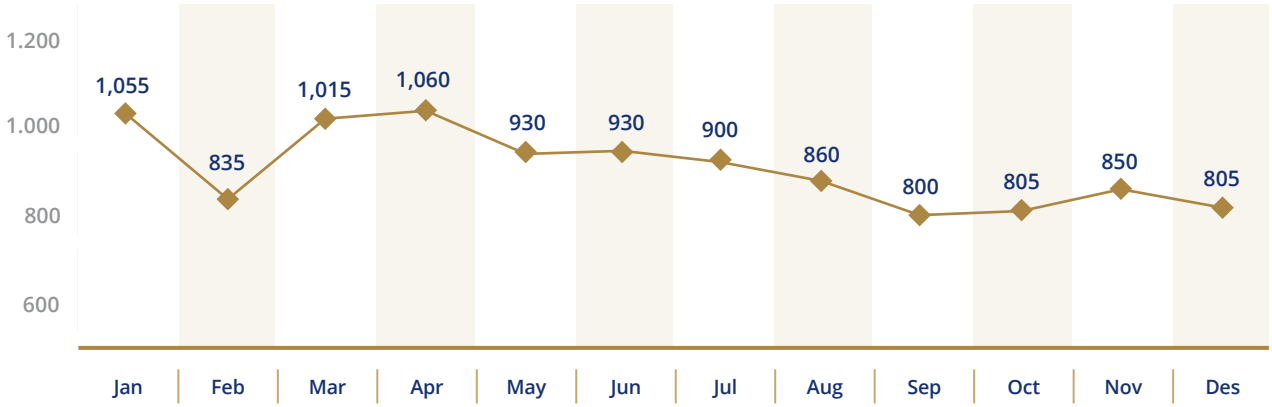
No	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Foto Kegiatan
1.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 4,7 Miliar di Jakarta. *Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 4.7 Billion in Jakarta.v*	18 Januari 2024	
2.	Undian Panin Super Bonanza ke-1. *1st Panin Super Bonanza Draw.*	19 Januari 2024	
3.	Peluncuran Produk Asuransi Syariah di Jakarta. *Launching Sharia Insurance Product in Jakarta.*	29 Januari 2024	
4.	Pembayaran Klaim Kesehatan Panin Dai-ichi Life Rp 1,4 Miliar di Medan, Sumatera Utara. *Panin Dai-ichi Life Health Claim Payment of IDR 1,4 Billion in Medan, North Sumatera.*	13 Maret 2024	
5.	Undian Panin Super Bonanza ke-2. *2nd Panin Super Bonanza Draw.*	19 April 2024	
6.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 1,3 Miliar di Jakarta. *Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 1,3 Billion in Jakarta.*	14 Mei 2024	
7.	Peresmian Kantor Pemasaran di Medan, Sumatera Utara. *Inauguration of the New Marketing Office in Medan, North Sumatera.*	22 Mei 2024	

Ikhtisar Saham

STOCK HIGHLIGHTS

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2025
SHARE PRICE MOVEMENT IN 2025

Dalam Rupiah / In Rupiah



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2025
COMPOSITION SHARES' OWNERSHIP AS PER DECEMBER 31, 2025

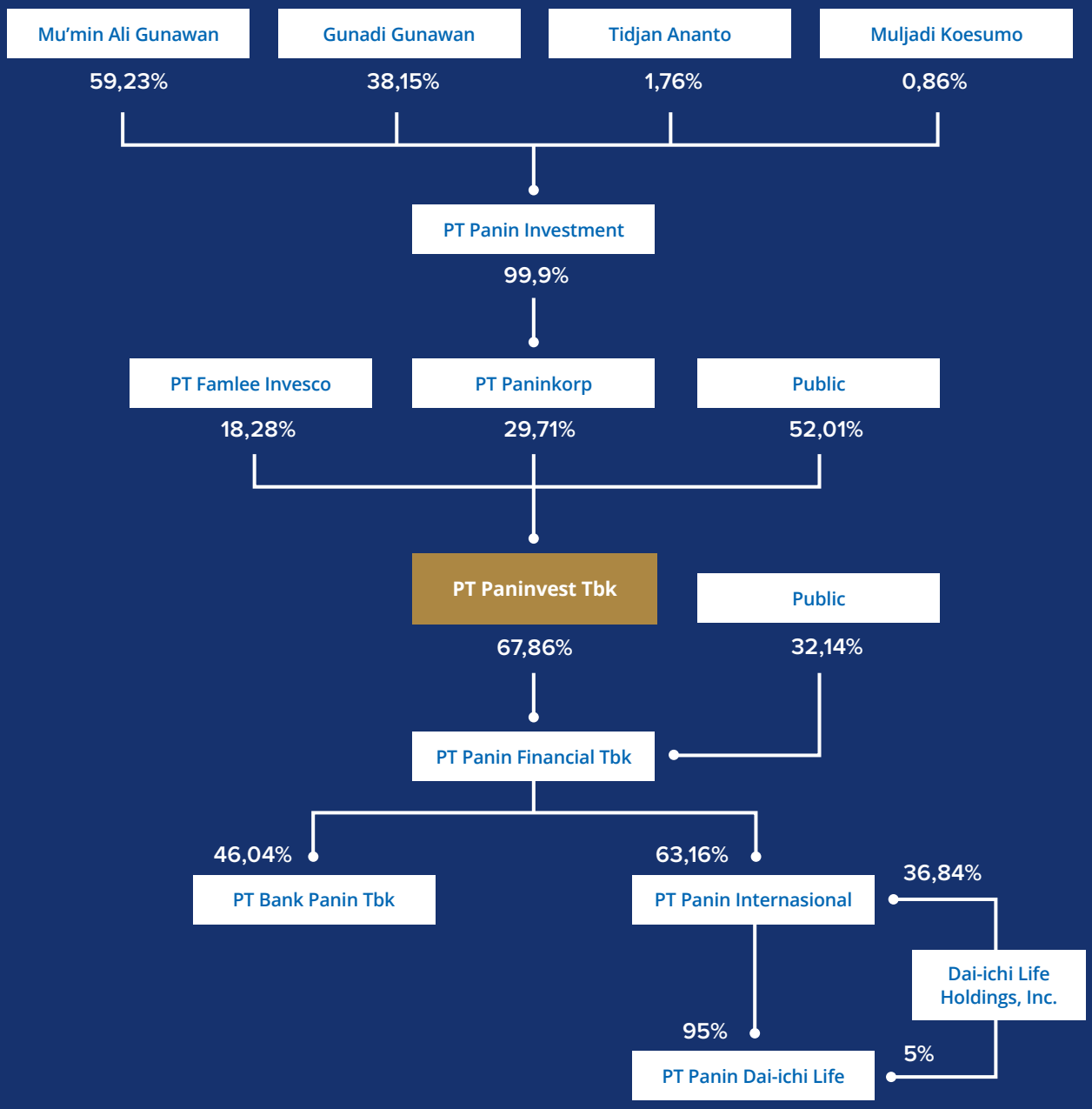
Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Individu Asing / Individual Foreign	21.473.750	0,53%
Institusi Asing / Institution Foreign	797.897.525	19,61%
Individu Lokal / Individual Domestic	864.172.358	21,24%
Institusi Lokal / Institution Domestic	2.384.780.287	58,62
Total	**4.068.323.920**	**100.00%**

KINERJA SAHAM
SHARE PERFORMANCE

Uraian	2025				2024			
	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
Tertinggi Highest (Rp)	1.075	1.155	940	890	1.040	995	1.090	1.235
Terendah Lowest (Rp)	810	875	795	755	830	830	830	930
Penutupan Closing (Rp)	1.015	930	800	805	945	860	995	1.055
Volume Transaksi (Ribuan Unit) / Trading Volume (Thousand Unit)	60,693	55,856	64,151	63,465	127,064	68,270	129,419	198,677
Nilai Transaksi (Jutaan Rp) / Value of Transactions (Million Rp)	57,1690	55,187	55,000	51,360	117,157	62,057	124,956	220,534
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) / Market Capitalization (Million Rp)	4.129.348	3.783.541	3.254.659	3.275.000	3.844.566	3.498.758	4.047.982	4.292.081
Jumlah Saham Beredar (Lembar) / Total Outstanding Share (Unit)	4.068.323.920				4.068.323.920			

Struktur Pemegang Saham

SHAREHOLDER STRUCTURE



Kronologi Pencatatan Saham

HISTORY OF STOCK LISTING

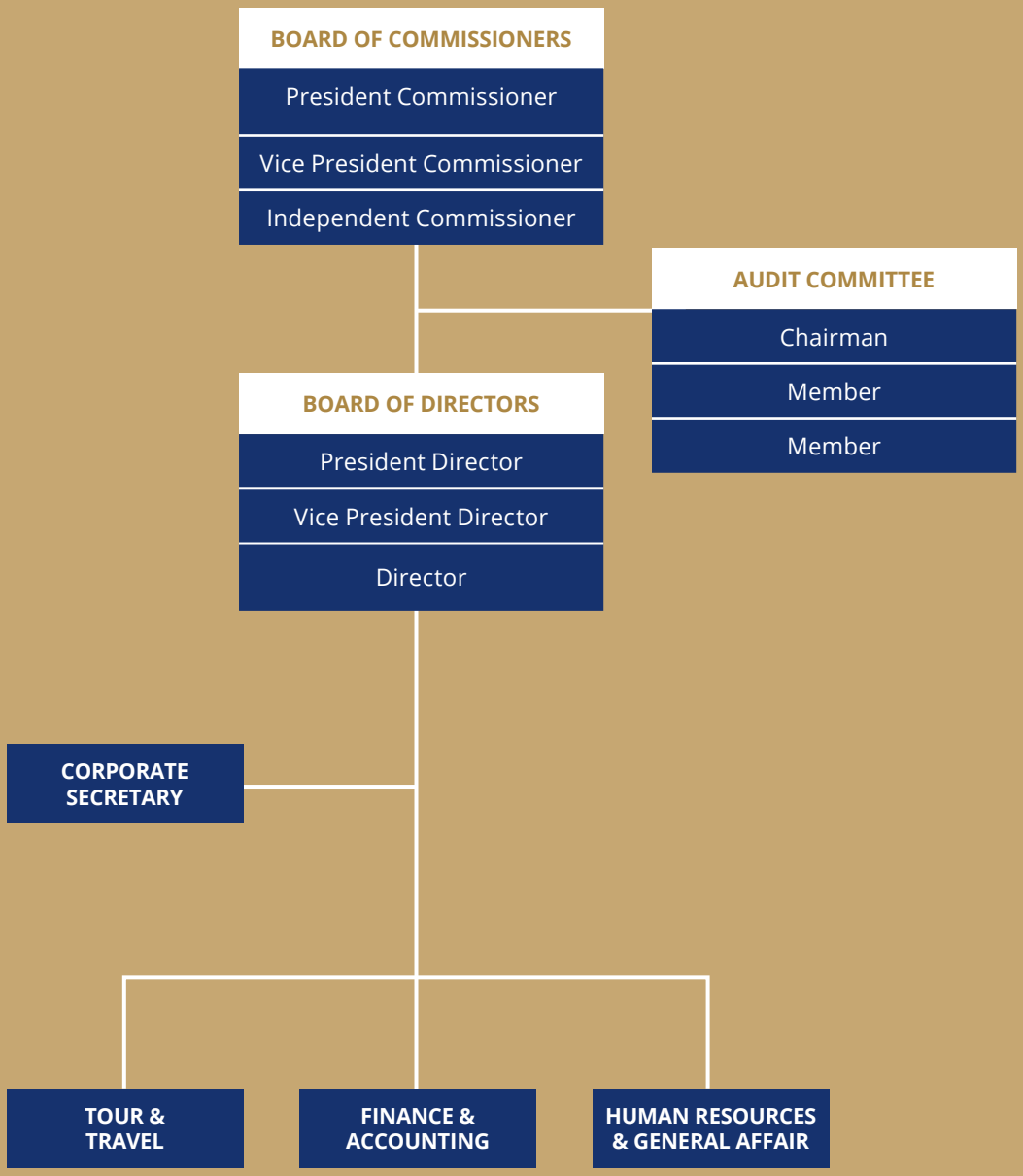
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM		HISTORY OF STOCK LISTING	
Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Year	Jumlah Saham Total Shares	History of Share Issuance
Sebelum Pencatatan di Bursa		735.000	Before Listing
Penawaran Umum Perdana	1983	765.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	1989	578.000	Limited Public Offering I
Saham Bonus I	1990	207.790	Bonus Share I
Saham Swap	1991	27.750.000	Swap Share
Saham Bonus II	1992	60.071.580	Bonus Share II
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp500	1996	90.107.370	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp500
Penawaran Umum Terbatas II	1997	300.357.900	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1998	205.996.290	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	500.095.905	Limited Public Offering IV
Hasil Penukaran Waran	1997-2000	92.576	Conversion of Warrants to Shares
Stock Split (1:2) menjadi nilai nominal Rp250	2003	1.186.757.411	Stock Split (1:2) with a nominal value of Rp250
Penawaran Umum Terbatas V	2006	1.694.402.849	Limited Public Offering V
Hasil Penukaran Waran	2007	337.500	Conversion of Warrants to Shares
Hasil Penukaran Waran	2009	68.749	Conversion of Warrants to Shares
Jumlah		4.068.323.920	

Saham PT Paninvest Tbk (Kode PNIN) dicatat dan diperdagang pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Shares of PT Paninvest Tbk (Trading Symbol PNIN) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS



MU'MIN ALI GUNAWAN

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000. Lahir pada tahun 1939. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk, dan Presiden Komisaris PT Panin Daichi – Life. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024, beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris untuk periode 2024 - 2026.

Indonesia Citizen. President Commissioner of the Company since 2000. Born in 1939. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Adviser of PT Bank Panin Tbk, President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, President Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk, President Commissioner of PT Panin Daichi – Life. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024, he was re-appointed as President Commissioner for 2024 - 2026 period.



RICHARD BUDI GUNAWAN

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Perseroan sejak 2021. Menyelesaikan pendidikan Akuntansi Keuangan di University of Southern California, Amerika Serikat (2012) dan Program Eksekutif di Harvard Business School dan University of Pennsylvania, Wharton (2020).Mengawali karirnya di UBS Investment Bank, New York (2012), PwC Los Angeles sebagai Associate (2013) dan Citigroup Hong Kong di Investment Banking Division (2014). Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden - Kepala Grup Perbankan PT.Bank Pan Indonesia Tbk. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024 Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris untuk periode 2024 - 2026.

Indonesian citizen. Graduated from University of Southern California, USA in Accounting Finance (2012) and Executive Program at Harvard Business School and University of Pennsylvania, Wharton (2020). Appointed as Independent Commissioner since 2021. He started his career at UBS Investment Bank, New York (2012), then at PwC Los Angeles as Associate (2013) and Citigroup Hong Kong in Investment Banking Division (2014). Curently, he serves as the Vice President - Corporate Banking Group Head of PT. Bank Pan Indonesia Tbk. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024, he was appointed as Vice President Commissioner for 2024 -2026 period.



SUGENG PURWANTO, PHD, FRM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Komisaris Independen Perseroan sejak 2016. Lahir pada tahun 1958. Memperoleh gelar PhD (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Moneter dan gelar Phd (doctor) dari Universitas Indonesia di bidang Finance. Mengawali karir sebagai Project Director di PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu sebagai Direktur PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Kepala Satuan Usaha Komersil ITB Bandung (2005), Direktur PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Direktur Corporate Strategy & Project Office Management PT Smart Telecom (2007), Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Presiden Komisaris PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) dan sebagai dekan Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). Menjabat sebagai Direktur PT Oceania Development (Juni 2015 – sekarang), sebagai Komisaris PT Triniti Menara Serpong (2017- sekarang), sebagai dosen di Universitas Bina Nusantara dan Fakultas Ekonomi/Magister Management Universitas Indonesia, penguji untuk desertasi S3 Universitas Indonesia (2003-sekarang). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2024 - 2026.

Indonesia Citizen. Independent Commissioner of the Company since 2016. Born in 1958. Graduated with PhD of Monetary Economics and Finance from University of Indonesia and started his career as Project Director in PT Grahaniaga Tatautama (1996-1997). Other position he has held was Director of PT Bhakti Investama Tbk (2001-2003), Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2005), Head Satuan Usaha Komersil in ITB Bandung (2005), Director of PT Mitrasari Kartikatama (2005-2007), Director Corporate Strategy & Project Office Management of PT Smart Telecom (2007), Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008-2009), Independent Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk (2011-2013) and as Dean in Paramadina Graduate School of Business (2008-2013). He has been holding the position as Director of PT Oceania Development since June 2015, as Commissioner of PT Triniti Menara Serpong since 2017, Dean in Universitas Bina Nusantara and Economy/ Magister Management in University of Indonesia and Examiner for S3 disertation in University of Indonesia since 2003. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024, he was appointed as Independent Commissioner for 2024 - 2026 period.

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



PAULUS INDRA INTAN

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1950. Memperoleh gelar sarjana di Universitas Trisakti, Jakarta (1974). Mengawali karirnya sebagai Direktur di PT Mitra Pemuda Steel (1974 - 1979). Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 – 2006) dan Direktur PT Menteng Prada Huni (2005 – 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Amana Jaya (1980 – sekarang), Direktur PT Terminal Builders (1983 – sekarang), Direktur PT Wisma Jaya Artek (2009 - sekarang) dan Direktur Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk (2016 – sekarang). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2023, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur untuk periode 2023 - 2026.

Indonesia Citizen. President Director of the Company since 2017. Born in 1950. Completed an Under Graduate program from Trisakti University, Jakarta (1974) and started his career as Director of PT Mitra Pemuda Steel (1974 – 1979). Other position he has held was Director of PT Multicipta Perkasa Nusantara (2002 – 2006) and Director of PT Menteng Prada Huni (2005-2010). He has been holding the position as Director of PT Amana Jaya since 1981, Director of PT Terminal Builders since 1983, Director of PT Wisma Jaya Artek since 2009 and President Director of PT Greenwood Sejahtera Tbk since 2006. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19,2023, he was appointed as President Director for 2023-2026 period.



AKIJAT LUKITO

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Lahir pada tahun 1949. Memulai karirnya di PT Bank Panin (1973). Menjabat sebagai Pemimpin Cabang PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) dan wiraswasta (2007-2017). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2023, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk periode 2023-2026.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2017. Born in 1949. Starting his career in PT Bank Panin. Promoted to be the branch manager of PT Bank Panin Tbk Cirebon (1974-1997) and Entrepreneur (2007-2017). Joined with the Company as Commissioner of PT Panin Insurance Tbk (1984-2010). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19,2023, he was appointed as Vice President Director for 2023-2026 period.



CHRISTINE DEWI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1990. Direktur Perseroan sejak tahun 2021. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Pelita Harapan,Jakarta (2008-2012). Memulai karir sebagai Business Development (Assistant) Panin Asset Management (2014-2015), Hospitality and leisure Lippo Group -Assitant to vice president (2016-2017) dan sebagai Senior AssociatePT Deloitte Konsultan Indonesia (2017-2018). Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2023, Beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2023-2026.

Indonesia Citizen. Director of the Company since 2021. Born in 1990. Complete an Graduate program from Pelita Harapan University majoring business management , finance (2008-2012). Started her career as Assistant Business Development in Panin Asset Management (2014-2015), Hospitality and leisure Lippo Group -Assitant to vice president (2016-2017) and as Senior Associate in PT Deloitte Konsultan Indonesia (2017-2018). In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19,2023 she was appointed as Director for 2023-2026 period.

Informasi Perusahaan

CORPORATE INFORMATION

PT Paninvest Tbk didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT Pan Union Insurance Ltd dengan maksud dan tujuan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

PT Paninvest Tbk was established on 24 October 1973 known as PT Pan Union Insurance Ltd with the purpose and objective is to engage in non-Life insurance business.

Pada tahun 1983 PT Pan Union Insurance Ltd melakukan penawaran umum saham perdana (IPO), dan berubah nama menjadi PT Panin Insurance di tahun 1992.

In 1983 PT Pan Union Insurance Ltd offers Initial Public Offering and change its name to PT Panin Insurance in 1992.

Pada tahun 2014 PT Panin Insurance Tbk melakukan aksi korporasi yaitu mengalihkan seluruh portofolio pertanggungan ke anak perusahaan dan berubah nama menjadi PT Paninvest Tbk serta melakukan perubahan kegiatan usaha di bidang pariwisata.

In 2014 PT Panin Insurance Tbk fullfilled Corporate Action which transfers all of the insurance portfolio to the Subsidiary and change its name to PT Paninvest Tbk as well as change its core business to tourism.

PT Paninvest Tbk tergabung dalam Panin Grup, kelompok usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas.

PT Paninvest Tbk incorporated in Panin Group, a business group which operate in financial services namely banking, life insurance, non-Life insurance and securities.

Akuntan Publik / Independent Auditors

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor,
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C
Jakarta 12980
Telp. : (021) 83780750
Fax. : (021) 83780735

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta 10250
Telp. : (021) 3922332 (Hunting)
Fax. : (021) 3923003

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025 Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melakukan audit tahun buku 2025. KAP Anwar dan Rekan telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesi Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang disepakati. Jumlah pembayaran untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025 sebesar Rp150 juta.

Based on resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 26, 2025, the Company appointed of Publics Accountants Anwar and Rekan to audit the Financial Statements for fiscal year 2025. They have completes their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and agree audit scope. The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2025 was Rp150 million.

Fee Biro Administrasi Efek tahun buku 2025 sebesar Rp150 juta dengan periode penugasan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham yang

The cost of Share Registrar for the 2025 fiscal year is Rp150 million for an indefinite assignment period pursuant to the Management of Stock Administration Agreement made in the presence of notary Benny

dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 86 tanggal 18 Oktober 1996.

Kristianto, SH, notary in Jakarta, as set for the in the Deed No. 86 dated October 18, 1996.

Informasi Lainnya

Pemegang Saham, Investor, Nasabah, Mitra Bisnis dan masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan, telah tersedia situs web www.paninvest.co.id atau alamat email panin@paninvest.co.id, atau alamat kantor Perseroan di Panin Bank Pusat Lantai 8. Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270. Telp (021) 5741747.

Other Information

For shareholders, investors, customers, business partners and the general public who need information about the Company, you can access our website at www.paninvest.co.id or contact our email address at panin@paninvest.co.id or contact our head office at Panin Bank Center 8th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270 Phone : (021) 5741747

Komposisi Pemegang Saham
per 31 Desember 2025

Shareholders Composition
as per December 31, 2025

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Paninkorp	1.208.583.000	29.71%
PT Famlee Invesco	743.490.500	18.28%
Crystal Chain Holdings Ltd	393.852.688	9.68%
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	245.077.142	6.02%
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6.13%
Others (less than 5%)	1.224.756.720	30,10%
Total	4.068.323.920	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI BERDASARKAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM

BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR SHARE OWNERSHIP BASED ON SHAREHOLDERS MASTER LIST

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Mu'min Ali Gunawan	**Presiden Komisaris** President Commissioner	83.163.188	2,04%

Ikhtisar Surat Berharga

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Paninvest Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Paninvest TBk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

Penghargaan

AWARDS




1. **Investortrust.id**
   Best Unit Link Sharia. Panin Syariah Rp Cash Fund – 5 years
   Category: Total Assets 5T - 10T.

   Best Unit Link 2024.





2. **Infobank**
   TOP 100 CEO – Infobank Top 100 CEO & The 200 Future Leaders Forum 2024.

   The Excellence Performance Life Insurance Company with Gross Premium IDR 1 trillion to <IDR 5 trillion.





3. **Warta Ekonomi**
   Best Life Insurance for Strengthening the Commitment to Expand Service Accessibility.
   Category: Life Insurance, Total Assets 5T – 10T.

   Indonesia Best Sharia Business Unit of Life Insurance 2024 with The Commitment to Provide Long-term Financial-Needs Solution.
   Category: Sharia Business Unit of Life.

   Best Public Relations in Expanding Service Accessibility Through Digital Innovation.
   Category: Life Insurance..



4. **Bisnis Indonesia**
   The Best Performance Insurance
   Kategori: Asuransi Jiwa Aset Rp 8T – Rp 25T.



5. **SPPA – IDX (Bursa Efek Indonesia)**
   Top Dealer – Perusahaan dengan Pertumbuhan Tertinggi



6. **Sinarmas Land**
   Top 5 Bank Penyalur KPR/T/A Sinarmas Land Tahun 2023





7. **Bank Indonesia**
   Collaborative and High-Impact Payment System Appreciation Bank Indonesia 2024.

   Bank Terbaik dalam Edukasi Cinta Bangga Paham Rupiah.



8. **PeluangNews.ID**
   Bank Berpredikat "Sangat Prima" - Kategori Modal Inti Rp17 Trilliun sampai dengan..di bawah Rp70 Trilliun (KBMI 3) dan Aset Rp150 Trilliun sampai dengan di bawah Rp200 Trilliun.



9. **Kementerian Keuangan Republik Indonesia**
   - *Dealer Utama Surat Utang Negara Terbaik Tahun 2024 di Pasar Perdana.*
   - *Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara Terbaik Tahun 2024 di Pasar Sekunder.*
   - *Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara Terbaik Tahun 2024 Terbaik 2.*
   - *Dealer Utama Surat Utang Negara Terbaik Tahun 2024 Terbaik 3.*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT PANINVEST Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paninvest Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT PANINVEST Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Paninvest Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2026

Anggota Direksi
Board of Directors

Paulus Indra Intan
Presiden Direktur
President Director

Akijat Lukito
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Christine Dewi
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Richard Budi Gunawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2025 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
As of December 31, 2025 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditor's Report*

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
December 31, 2025 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman / *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-5	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6-8	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	9	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	10-11	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	12-325	*Notes to the consolidated financial statements*

Paninvest

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
PT PANINVEST TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
PT PANINVEST TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Akijat Lukito	1. *Name*
	Alamat Kantor	Panin Bank Pusat Lt./Fl.6, Jl. Jend.Sudirman Kav.1, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW. 004, Kelurahan Kedungjaya Kecamatan Kedawung, Cirebon	*Domicile*
	Nomor Telepon	021 - 5481747	*Phone Number*
	Jabatan	Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*	*Position*
2.	Nama	Christine Dewi	2. *Name*
	Alamat Kantor	Panin Bank Pusat Lt./Fl.6, Jl. Jend.Sudirman Kav.1, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Kumala Blok H No.145 RT.004/RW. 013, Kelurahan Grogolutara Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	*Domicile*
	Nomor Telepon	021 - 5481747	*Phone Number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Paninvest Tbk.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Paninvest Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret / *March 31, 2026*



Akijat Lukito
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

Christine Dewi
Direktur / *Director*

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP-665/KM.1/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00193/2.1035/AU.1/05/1432-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Paninvest Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00193/2.1035/AU.1/05/1432-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Paninvest Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevent to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik)

Merujuk pada Catatan 2 Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan; Catatan 3 Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan; Catatan 5 Kredit; Catatan 6 Piutang Sewa Pembiayaan; Catatan 6 Tagihan Anjak Piutang, Catatan 7 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 8 Piutang Jual dan Sewa-Balik; dan Catatan 58 Manajemen Risiko - Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 136.464.736 juta, Rp 700.074 juta, Rp 362.952 juta, Rp 8.145.221 juta, dan Rp 104.588 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar sebesar Rp 6.366.520 juta, Rp 15.733 juta, Rp 94.326 juta, Rp 178.213 juta, dan Rp 507 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas kredit dan piutang pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mewakili 57,35% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit dan piutang pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables)

Refer to Note 2 Material Accounting Policy Information - Financial Instruments; Note 3 Significant Accounting Estimates And Judgments; Note 5 Loans; Note 6 Finance Lease Receivables; Note 6 Factoring Receivables; Note 7 Consumer Financing Receivables, Note 8 Sales and Lease-back Receivables, and Note 58 Risk Management-Credit Risk Management.

As at December 31, 2025, the Group recorded loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sales and lease-back receivables amounting to Rp 136,464,736 million, Rp 700,074 million, Rp 362,952 million, Rp 8,145,221 million, and Rp 104,588 million, respectively, and allowance for impairment losses against these loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 6,366,520 million, Rp 15,733 million, Rp 94,326 million, Rp 178,213 million, and Rp 507 million, respectively. The Group applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans and finance receivables except for sharia financing and receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans and financing receivables, which represented 57,35% of the total assets of the Group as at December 31, 2025 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans and financing receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans and financing receivables. For non-impaired and impaired loans and financing receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans and financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

a KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi pemodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit dan piutang pembiayaan;
- ekspektasi atas faktor makro ekonomi masa depan dan skenario, termasuk penentuan bobot probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

b KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Penilaian individual atas KKE melibatkan penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dan Teknologi Informasi ("IT") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan kebenaran aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis IT kami.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies and the use of various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- *identification factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loans and financing receivables portfolios;*
- *expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and*
- *the model assumptions.*

b. ECL on individually assessed loans and financing receivables

Individual assessment of ECL includes determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL on loans and financing receivables, which include:

- *identification of SICR, default criteria, or credit impaired;*
- *Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;*
- *Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;*
- *Assessment and approval of the ECL calculation and results, including post model adjustments applied; and*
- *General information technology ("IT") controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama (lanjutan)

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif (lanjutan)

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Grup atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Grup dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang diterapkan oleh Grup;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);
- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap *bucket* dan *stage*; dan
- Validasi secara independen atas KKE model dan evaluasi hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami juga melakukan pengujian secara substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE;
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mencakup penelaahan dan persetujuan atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang digunakan.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

a. *ECL on collectively assessed loans and financing receivables (continued)*

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- *Evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria;*
- *Challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighted applied by the Group;*
- *Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;*
- *Assessed the implementation post model adjustments on the bucket and stage; and*
- *Independently validate the ECL models and assessed model validation results by management.*

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- *Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group in the ECL models;*
- *Assessed the appropriateness of management's identification of loans and financing receivables experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and*
- *Independently recalculated the ECL*

b. *ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables*

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL on loans and financing receivables, which include review and approval of the economic scenarios and the probability weightings used.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama (lanjutan)

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual (lanjutan)

Untuk sampel kami atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen jika tersedia; dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

Kami telah menilai kesesuaian atas pengungkapan terkait yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian

Penilaian dari Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 'Kontrak Asuransi'

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, PSAK 104. PSAK 117 menetapkan prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 61 atas laporan keuangan konsolidasian, dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 117 pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp 253.672 juta telah diakui dalam saldo awal ekuitas Grup pada tanggal 1 Januari 2024.

Manajemen menerapkan pertimbangan untuk menentukan penggunaan pendekatan retrospektif penuh dan nilai wajar dalam penerapan awal standar tersebut.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas kontrak asuransi Grup adalah sebesar Rp 4.570.988 juta

Penilaian manajemen atas liabilitas kontrak asuransi ini melibatkan pertimbangan signifikan terkait ketidakpastian hasil masa depan, termasuk pengembangan metodologi dan asumsi aktuaria utama. Asumsi-asumsi ini diterapkan dalam perhitungan pemenuhan arus kas dan margin jasa kontraktual (MJK).

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") – computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

b ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables (continued)

For our selected sample of loans and financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- *assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;*
- *challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realisable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available, and*
- *verified the calculation of ECL.*

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time application of PSAK 117 "Insurance Contracts"

On 1 January 2025, the Group adopted PSAK 117 "Insurance Contracts," which replaced the previous standard, PSAK 104. PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts.

As described in Note 61 to the consolidated financial statements, the cumulative effect of the initial application of PSAK 117 on the transition date of 1 January 2024 amounting to Rp 253,672 million has been recognised in the Group's opening equity balance as at 1 January 2024.

Management applied judgments to determine the use of full retrospective and fair value approaches in the initial application of the standard

As described in Note 11 to the consolidated financial statements, as at 31 December 2025, the insurance contract liabilities of the Group was Rp 4,570,988 million.

Management's valuation of the insurance contract liabilities involves significant judgment about uncertain future outcomes, including the development of key actuarial methodologies and assumptions. These assumptions are set within the fulfillment cash flows and contractual service margin (CSM) calculations

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dari Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Arus kas pemenuhan, yang mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

Margin jasa kontraktual (MJK) merepresentasikan laba yang belum diakui oleh Grup dan akan diakui seiring dengan penyediaan jasa berdasarkan kontrak asuransi. Amortisasi MJK merupakan komponen utama dari pendapatan asuransi berdasarkan PSAK 117, dan perhitungan unit pertanggungan yang menjadi dasar amortisasi MJK memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan. Perhitungan MJK adalah kompleks dan melibatkan asumsi yang mengandung subjektivitas dalam menentukan unit pertanggungan dan dalam pergerakan MJK.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses manajemen dalam melakukan transisi ke standar baru untuk liabilitas kontrak asuransi, termasuk transisi MJK
- Kami mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi dengan melibatkan pakar auditor internal, menilai kewajaran asumsi-asumsi kunci yang digunakan, dan mengevaluasi metodologi dan perhitungan liabilitas kontrak asuransi termasuk transisi MJK dan dengan melakukan perhitungan secara independen atas liabilitas kontrak asuransi untuk sampel kelompok kontrak.
- Kami memperoleh pemahaman atas proses manajemen terkait asumsi ekonomi dan non ekonomi, menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam model, menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi yang diproses oleh pakar internal aktuaria manajemen, menilai kewajaran metodologi yang digunakan dalam penilaian liabilitas kontrak asuransi, dan berdasarkan pengujian sampel, menguji akurasi perhitungan terkait pemenuhan arus kas, margin jasa kontraktual, beserta penerapannya dalam model aktuaria, menilai berdasarkan pengujian sampel, kewajaran penentuan unit pertanggungan oleh manajemen, dan menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time application of PSAK 117 "Insurance Contracts" (continued)

Fulfilment cash flows, which include all cash inflows and cash outflows directly attributable to the contract, are determined using assumptions as at the valuation date, which are subject to significant uncertainty in the estimation of expected cash flows.

Contractual service margin (CSM) represents the unearned profit of the Group and will be recognized as it provides service based on the insurance contracts. The amortization of CSM is a key component of insurance revenue under PSAK 117 and the calculation of coverage units which become the base of amortization of CSM involves significant management judgement. The calculations of CSM are complex and involved subjectivity of assumptions in determining coverage units and movements in the CSM.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained an understanding of management's process for the transition to new standard for insurance contract liabilities including the transition CSM.*
- *We evaluate the valuation of the insurance contract liabilities by involving auditor's internal expert, assessing the appropriateness of key assumptions used, evaluating the methodology and calculations of insurance contract liabilities including the transition CSM, and performing independent calculation of the insurance contract liability for a sample group of contracts.*
- *We obtained an understanding of management's process for economic and non-economic assumptions, tested the assumptions used in the models, tested the completeness and accuracy of the data used in calculating insurance contract liabilities processed by internal management's actuarial experts, assessed the appropriateness of the methodology used in the valuation of insurance contract liabilities, tested the accuracy of calculations related to fulfilment cash flows and contractual service margin, along with their application in the actuarial model, on a sample basis, tested the appropriateness of management's determination of coverage units, and assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We involved our auditor's internal expert in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Soaduon Tampubolon, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / *Public Accountant Registration No. AP 1432*

31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

00193

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)*		
	Catatan / *Notes*	**31 Desember / *December 31, 2025***	**31 Desember / *December 31, 2024***	**1 Januari / *January 1, 2023* / 31 Desember / *December 31, 2023***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,48,57,58	16.495.351	23.250.830	21.766.237	*Cash and cash equivalents*
Kredit	2,5,57,58				*Loans*
Pihak berelasi	48	1.236.862	1.280.761	1.350.018	*Related parties*
Pihak ketiga		135.227.874	138.656.102	138.351.123	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.366.520)	(7.431.282)	(8.202.868)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		130.098.216	132.505.581	131.498.273	*Net*
Piutang sewa pembiayaan	2,6,57,58				*Finance lease receivables*
Pihak ketiga		700.074	603.216	529.433	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.733)	(14.953)	(953)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		684.341	588.263	528.480	*Net*
Tagihan anjak piutang	2,6,57,58				*Factoring receivables*
Pihak ketiga		362.952	362.884	75.000	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(94.326)	(93.344)	(30.951)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		268.626	269.540	44.049	*Net*
Piutang pembiayaan konsumen	2,7,57,58				*Consumer financing receivables*
Pihak ketiga		8.145.221	8.828.388	8.614.493	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(178.213)	(226.824)	(185.488)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		7.967.008	8.601.564	8.429.005	*Net*
Piutang jual dan sewa balik	2,8,57,58				*Sales and lease-back receivables*
Pihak ketiga		104.588	98.087	93.334	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(507)	(210)	(60.186)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		104.081	97.877	33.148	*Net*
Tagihan akseptasi	2,9				*Acceptances receivable*
Pihak ketiga		1.448.444	1.415.079	1.637.787	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.370)	(6.358)	(7.658)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		1.444.074	1.408.721	1.630.129	*Net*
Piutang hasil investasi	2,10,57,58	71.717	68.166	61.611	*Investment income receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	2,11	391.601	264.308	232.643	*Insurance and reinssurance contract assets*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December 31, 2025*	Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)* 31 Desember / *December 31, 2024*	1 Januari / *January 1, 2023* / 31 Desember / *December 31, 2023*	
ASET (lanjutan)					***ASSETS (continued)***
Investasi	2,12,48,57,58				*Investments*
Deposito berjangka		1.156.075	113.095	527.845	*Time deposits*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi		5.966.523	6.059.184	7.030.941	*Securities at amortized cost*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		6.034.080	15.860.045	11.899.681	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		53.878.543	49.774.830	27.270.912	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi		67.035.221	71.807.154	46.729.379	*Total investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,14,57,58				*Securities purchased with agreements to resell*
Pihak ketiga		8.546.644	1.095.467	4.827.120	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.386)	(693)	(329)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		8.542.258	1.094.774	4.826.791	*Net*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	2,13,57,58	25.596	40.010	20.437	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	2,57,58	55.688	26.652	27.554	*Other receivables*
Investasi penyertaan saham		-	67.418	67.418	*Investment in share*
Investasi pada entitas asosiasi	2,15,48	712.575	689.228	696.593	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka		192.792	144.535	172.309	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	27a	1.788	686	579	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	27b	619.312	614.674		*Estimated claim tax for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - bersih	2,27e	108.852	163.699	747.872	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - bersih	2,16	10.308.330	10.176.750	10.283.550	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	2,17	664.421	596.550	522.482	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	2,18,57,58	7.577.052	7.765.592	7.743.633	*Other assets*
TOTAL ASET		**253.368.900**	**260.242.572**	**236.062.172**	***TOTAL ASSETS***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)*		
	Catatan / *Notes*	**31 Desember / *December 31, 2025***	**31 Desember / *December 31, 2024***	**1 Januari / *January 1, 2023* / 31 Desember / *December 31, 2023***	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan					*Deposits*
Pihak berelasi	2,19,57,58	1.004.849	1.365.052	1.252.314	*Related parties*
Pihak ketiga	48	142.181.374	140.197.575	133.611.552	*Third parties*
Total		143.186.223	141.562.627	134.863.866	*Total*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,20,57,58	3.273.522	1.289.795	2.420.728	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	2,21,57,58	4.064.195	21.189.337	9.761.945	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	2,13,57,58	25.922	43.308	16.432	*Derivative payables - third parties*
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2,9	1.450.751	1.418.048	1.641.363	*Acceptances payable - third parties*
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	2,22,57,58	6.444.430	3.867.185		*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima -	2,23,57,58	2.402.440	2.937.757	2.803.373	*Borrowings -*
Obligasi subordinasi - bersih	2,24,57,58	-	1.299.174	3.699.276	*Subordinated bonds - net*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	2,11	4.583.602	3.748.347	3.522.879	*Insurance and reisurance contract liabilities*
Utang pajak	27c	198.419	191.279	258.857	*Taxes payable*
Beban akrual	2,25,57,58	958.010	1.072.784	1.235.551	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		196.297	325.388	229.125	*Other payables*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)*		
	Catatan / *Notes*	**31 Desember / *December 31, 2025***	**31 Desember / *December 31, 2024***	**1 Januari / *January 1, 2023* / 31 Desember / *December 31, 2023***	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS (lanjutan)					***LIABILITIES (continued)***
Liabilitas imbalan kerja	2,28	885.441	987.614	988.150	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	2,27e	251.501	-	38.183	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	2,29,57,58	19.744	1.412	6.564	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**167.940.497**	**179.934.055**	**161.486.292**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER	2,26				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Bukan bank		13.615.299	10.676.892	10.130.768	*Non-bank*
Bank		827.175	985.071	417.762	*Bank*
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		**14.442.474**	**11.661.963**	**10.548.530**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
DANA PESERTA					***PARTICIPANTS' FUND***
Dana investasi peserta	2,51	46.666	38.981	39.043	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	2,50	32.739	25.035	16.861	*Tabarru's fund*
Dana tanahud		871	339		*Tanahud fund*
TOTAL DANA PESERTA		**80.276**	**64.355**	**55.904**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)*		
	Catatan / *Notes*	**31 Desember / *December 31, 2025***	**31 Desember / *December 31, 2024***	**1 Januari / *January 1, 2023* / 31 Desember / *December 31, 2023***	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributed to the Owners of Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar - 16.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 lembar saham	30	1.017.081	1.017.081	1.017.081	*Share capital - Rp 250 (in full amount) par value Authorized - 16,000,00,000 shares Issued and fully paid - 4,068,323,920 Shares*
Saham treasuri	31	(20.600)	(610)	(610)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - neto	32	53.937	47.668	47.668	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	33	4.394.543	4.394.543	4.394.351	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	34	2.722.811	3.819.314	2.558.565	*Other equity components*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		59.000	57.000	55.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		14.138.495	13.203.806	11.910.042	*Unappropriated*
Sub-total		**22.365.267**	**22.538.802**	**19.982.097**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	35	48.540.386	46.043.397	43.989.349	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**70.905.653**	**68.582.199**	**63.971.446**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS		**253.368.900**	**260.242.572**	**236.062.172**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)* 2024	
PENDAPATAN NETO				***NET REVENUES***
Pendapatan bunga				*Interest revenues*
Bunga yang diperoleh	15.265.792	2,38	15.017.082	*Interest earned*
Provisi dan komisi kredit	334.343		436.888	*Loan commissions and fees*
Beban bunga	(6.656.880)	2,39	(6.545.430)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - bersih	8.943.255		8.908.540	*Interest revenues - net*
Pendapatan (beban) asuransi dan reasuransi - bersih	119.416	2	(115.838)	*Insurance and reinsurance income (expenses) - net*
Hasil investasi - bersih	711.209	2,40	794.843	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek - neto	287.204	2,41	161.215	*Gain on sale of marketable securities - net*
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	120.434		129.609	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	125.730	2,42	144.658	*Commissions and fees from transactions other than loans - net*
Lain-lain - bersih	1.434.424	2,43	1.720.951	*Others - net*
Pendapatan - neto	**11.741.672**		**11.743.978**	***Revenues - net***
BEBAN				***EXPENSES***
Umum dan administrasi	5.930.701	2,44	5.740.355	*General and administrative*
Beban kerugian penurunan nilai	1.453.527	2,45	1.675.972	*Provision for impairment losses*
Beban pajak final	45.212		50.830	*Final tax expenses*
Pendapatan non-operasional	(55.266)		48.088	*Non-operating revenues*
Total beban lain-lain	**7.374.174**		**7.515.245**	***Total other expenses***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)* 2024	
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**4.367.498**		**4.228.733**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	55.583	2	31.254	*Share in net profit of associates*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**4.423.081**		**4.259.987**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**(1.077.012)**	2,27d	**(735.954)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**3.346.069**		**3.524.033**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(85.385)	2,28	(190.822)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	232.888	2	222.930	*Surplus on revaluation of fixed assets - net*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	(916)		(1.034)	*Share of other comprehensive income (loss) of associates*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(21.750)	2,15	3.217	*Income tax related to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.796	2,27e	(41)	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	**139.633**		**34.250**	***Sub-total***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(92.625)	2	1.054.223	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(159.059)		79.445	*Finance income (expenses) from insurance contracts issued*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(255.168)	2	44.769	*Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Sub-total	**(506.852)**		**1.178.437**	***Sub-total***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**(367.219)**		**1.212.687**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.978.850**		**4.736.720**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)* 2024	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	936.689		1.295.764	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2.409.380	2,35	2.228.269	*Non-controlling interest*
Total	**3.346.069**		**3.524.033**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(159.814)		2.556.513	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	3.138.664		2.180.207	*Non-controlling interest*
Total	**2.978.850**	2,35	**4.736.720**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN				***BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE***
(dalam Rupiah penuh)	**230,40**	2,47	**318,50**	*(in full amount of Rupiah)*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to the Owners of Parent Entity*										
	Modal saham / *Capital stock*	Saham Treasuri / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor - neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024 - disajikan sebelumnya	**1.017.081**	**(610)**	**47.668**	**4.394.351**	**2.575.003**	**55.000**	**11.784.020**	**19.872.513**	**43.845.257**	**63.717.770**	***Balance as of January 1, 2024 - as previously reported***
Dampak terkait dari penyajian kembali dari laporan keuangan (Catatan 61)	-	-	-	-	(16.438)	-	126.022	109.584	144.092	253.676	*Related impact of a restatement of financial statements (Note 61)*
Saldo 1 Januari 2024 - disajikan kembali	**1.017.081**	**(610)**	**47.668**	**4.394.351**	**2.558.565**	**55.000**	**11.910.042**	**19.982.097**	**43.989.349**	**63.971.446**	***Balance as of January 1, 2024 - as restated***
Pembayaran dividen	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	(126.159)	(126.159)	*Payment of dividends*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	192	**-**	**-**	**-**	192	-	192	*Difference in value of equity transaction with non-controliing interest*
Cadangan umum (Catatan 36)	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	*General reserves (Note 36)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.295.764	1.295.764	2.228.269	3.524.033	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	1.260.749	-	-	1.260.749	(48.062)	1.212.687	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**1.017.081**	**(610)**	**47.668**	**4.394.543**	**3.819.314**	**57.000**	**13.203.806**	**22.538.802**	**46.043.397**	**68.582.199**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembelian saham treasuri	**-**	(20.600)	**-**	-	**-**	-	**-**	(20.600)	-	(20.600)	*Purchase of treasury stock*
Penjualan saham treasuri	**-**	610	6.269	**-**	**-**		**-**	6.879	-	6.879	*Sale of treasury stock*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	**-**	**-**	**-**	-	(641.675)	(641.675)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 36)	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	*General reserves (Note 36)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	936.689	936.689	2.409.380	3.346.069	*Net profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(1.096.503)	-	-	(1.096.503)	729.284	(367.219)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**1.017.081**	**(20.600)**	**53.937**	**4.394.543**	**2.722.811**	**59.000**	**14.138.495**	**22.365.267**	**48.540.386**	**70.905.653**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)* 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	15.006.832		15.262.329	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(6.693.476)		(6.400.044)	*Interest, prizes, fund commissions and fees paid*
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	122.261		150.160	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Pembayaran beban pajak	(742.834)		(819.931)	*Tax expense paid*
Pendapatan asuransi	930.762		367.697	*Insurance income*
Penerimaan lain-lain	131.987		1.039	*Receipts from other income*
Pembayaran beban usaha lainnya	(6.060.029)		(5.390.731)	*Payment of other operating expenses*
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	1.586.230		2.098.226	*Non-operating income received - net*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer	4.281.733		5.268.745	*Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah fund*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	12.719.427		(7.068.860)	*Securities (measured at fair value through profit and loss)*
Kredit	1.726.871		(1.931.203)	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(7.451.177)		3.731.653	*Securities purchased with agreements to resell*
Piutang sewa pembiayaan	(97.619)		(75.779)	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	80.580		(662.551)	*Consumer financing receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	(22.567)		(30.476)	*Sales and lease-back*
Tagihan anjak piutang	(68)		-	*Factoring receivables*
Aset lain-lain	187.216		169.961	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Liabilitas segera	(41.328)		(25.291)	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	1.493.593		6.473.146	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1.983.727		(1.130.933)	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	(662)		(607)	*Acceptances payable*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(17.125.142)		11.427.392	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas lain-lain	(184.389)		(107.392)	*Other liabilities*
Kenaikan dana syirkah temporer	2.780.512		1.113.433	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**330.707**		**17.151.238**	***Net Cash Provided Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(41.052.052)		(31.926.116)	*Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	35.102.616		12.995.599	*Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Pencairan deposito berjangka	1.149.265		1.271.789	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan (pembelian) dari penjualan surat berharga	11.025		146.083	*Proceeds (purchased) from sale of marketable securities*
Penerimaan hasil investasi	251.640		2.652.678	*Receipts of investment income*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 61) / *As Restated (Note 61)* 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)***
Penempatan deposito berjangka	(2.195.245)		(952.028)	*Placement in time deposits*
Perolehan dari aktivitas investasi lainnya	(674.986)		(1.050.027)	*Acquisition of other investment activities*
Penerimaan dividen	341.390		52.102	*Dividends received*
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	14.960	16	23.114	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(140.089)	17	(126.985)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(291.987)	16	(312.921)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(7.483.463)**		**(17.226.712)**	***Net Cash Provided Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerbitan surat berharga oleh entitas induk	2.673.975		3.866.064	*Issuance of securities by the parent entity*
Penjualan saham treasuri	6.879		-	*Sale of treasury stock*
Pembelian saham treasuri	(20.600)		-	*Purchase of treasury stock*
Penerima pinjaman yang diterima oleh entitas anak	2.060.000		3.500.000	*Borrowing received by subsidiaries*
Pelunasan pinjaman yang dibayar oleh entitas anak	(2.595.757)		(3.365.664)	*Borrowings repaid by subsidiary*
Pembayaran liabilitas sewa	(6.642)		(6.945)	*Payments of lease liabilities*
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(1.302.000)		(2.402.147)	*Redemption of subordinated bond*
Biaya emisi obligasi	(19.017)		(26.908)	*Bonds issuance costs*
Biaya emisi obligasi subordinasi			(2.147)	*Subordinated bonds issuance costs*
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	(641.675)		(15.770)	*Payment of dividends by subsidiaries to non-controling interest*
Penerimaan dari entitas non-pengendali	-		192	*Receipts from non-controlling entities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**155.163**		**1.546.675**	***Net Cash Provided Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(6.997.593)**		**1.471.201**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**242.114**		**13.392**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**23.250.830**	4	**21.766.237**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**16.495.351**	4	**23.250.830**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 56 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No. 224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 26 Juni 2025 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., mengenai perubahan kedudukan dan alamat Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0315995 tanggal 24 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Bank Pan Pusat, Jakarta 10270. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on by Notarial Deed No. 64, dated June 26, 2025 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., regarding changes to the Company's legal status and address. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0315995 dated July 24, 2025.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Bank Pan Pusat, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per lembar saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 lembar saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per lembar saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 lembar saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per lembar saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 lembar saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 lembar saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua "Bapepam-LK" dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek sebanyak-banyaknya 3.553.197.483 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap lembar saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 lembar saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 lembar saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of "Bapepam-LK" through its letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

The plan to repurchase shares was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using par-value method.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with Bapepam-LK regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*		*Name of Subsidiaries*
			2025	2024	2025	2024	
Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung							*Direct Subsidiaries*
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / *Business Consulting Services, Management and General Administration*	67,86%	67,86%	251.704.899	256.910.951	*PT Panin Financial Tbk (PT PF)*
PT Panin Geninholdco (PT PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / *Trading and services*	99,99%	99,99%	69.972	65.898	*PT Panin Geninholdco (PT PGH)*
Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung							*Indirect Subsidiaries*
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	63,16%	3.913.497	4.212.936	*PT Panin Internasional (PT PI)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)****	Jakarta	Bank / *Banking*	46,04%****	46,04%	213.282.361	221.070.199	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)****
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	95%*	95%*	10.386.531	9.188.602	*PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership* 2025	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership* 2024	Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2025	Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2024	*Name of Subsidiaries*
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama **	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	100%**	89.036	177.733	*Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama*
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund **	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	100%**	109.190	177.196	*Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***	Jakarta	Lembaga Pembiayaan / *Financing*	51,49%***	51,49%***	9.527.016	10.117.766	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)****
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***	Jakarta	Bank Syariah / *Sharia Banking*	67,30%***	67,30%***	19.117.611	16.806.298	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)****

* Dimiliki 60% oleh PT PI
** Dimiliki oleh PT PDL
***Dimiliki oleh BPI
****Dikendalikan oleh induk

** 60% Owned by PT PI*
*** Owned by PT PDL*
**** Owned by BPI*
***** Controlled by ultimate parent*

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

BPI memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, yaitu PT CFI dan PT PDSB.

Seluruh entitas anak BPI berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

BPI has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the subsidiaries, namely PT CFI and PT PDSB.

All subsidiaries of BPI are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Panin Internasional (PT PI)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Panin Internasional (PT PI)

As at December 31, 2025 and 2024, the summary of consolidated financial information of PT PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	2025	2024	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	10.345.736	9.369.923	*Total Assets*
Total Liabilitas	(4.873.846)	(4.351.624)	*Total Liabilities*
Aset neto	**5.471.890**	**5.018.299**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	416.861	111.707	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(11.008)	52.802	*Income tax expense*
Laba neto tahun berjalan	405.853	164.509	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	47.738	11.638	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**453.591**	**176.147**	***Total comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	156.963	41.651	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(456.212)	(579.856)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(15.770)	*Net cash used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	**(299.249)**	**(553.975)**	***Net Increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**1.070.526**	**1.624.501**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**771.277**	**1.070.526**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT BPI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)

As at December 31, 2025 and 2024, the summary of consolidated financial information of PT BPI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	2025	2024	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	237.326.686	243.958.575	*Total Assets*
Total Liabilitas	(178.553.673)	(187.888.959)	*Total Liabilities*
Aset neto	**58.773.013**	**56.069.616**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.935.989	3.654.894	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(1.065.571)	(788.131)	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	2.870.418	2.866.763	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	954.116	(109.632)	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**3.824.534**	**2.757.131**	***Total comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(1.881.739)	19.021.692	*Net cash provided by operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(4.271.924)	(19.293.524)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	139.458	1.610.013	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**(6.014.205)**	**1.338.181**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**242.114**	**13.392**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**17.855.635**	**16.504.062**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**12.083.544**	**17.855.635**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan	*President commissioner*
Wakil presiden komisaris	Richard Budi Gunawan	*Vice-president commissioner*
Komisaris independen	Sugeng Purwanto, PhD., FRM	*Independent commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden direktur	Paulus Indra Intan	*President director*
Wakil presiden direktur	Akijat Lukito	*Vice-president director*
Direktur	Christine Dewi	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Sugeng Purwanto, PhD., FRM	*Chairman*
Anggota	Jane Pratama	*Members*
Anggota	Lidyawati Soesetio	*Members*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 10.504 dan 11.218 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 10,504 and 11,218 personnel as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2026.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menggantikan PSAK 104 Kontrak Asuransi untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Perusahaan telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun 2024 dengan menerapkan ketentuan transisi.

Perubahan pada klasifikasi dan pengukuran

Prinsip-prinsip kunci dari PSAK 117 adalah bahwa PT PDL:

- Mengidentifikasi kontrak asuransi sebagai kontrak di mana PT PDL menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang kontrak) dengan setuju untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang dicakup) berdampak negatif pada pemegang polis.
- Memisahkan *embedded derivative* (jika ada) yang ditentukan, komponen investasi yang terpisah, dan barang atau jasa non-asuransi yang terpisah dari kontrak asuransi dan memperhitungkan sesuai dengan standar lainnya.
- Membagi kontrak asuransi dan reasuransi ke dalam kelompok-kelompok yang akan diakui dan diukur.
- Mengakui dan mengukur kelompok kontrak asuransi pada:
  - Nilai kini dari arus kas masa depan yang disesuaikan dengan risiko (arus kas pemenuhan) yang menggabungkan semua informasi yang tersedia tentang arus kas pemenuhan dengan cara yang konsisten dengan informasi pasar yang dapat diobservasi.
  - Jika perlu, mengakui jumlah yang mewakili keuntungan yang belum diperoleh dalam kelompok kontrak (Marjin Jasa Kontraktual atau CSM).
- Mengakui keuntungan dari kelompok kontrak asuransi selama periode perusahaan memberikan pertanggungan asuransi, saat perusahaan dibebaskan dari risiko. Jika kelompok kontrak diperkirakan akan merugikan (yaitu, mengalami kerugian) selama periode pertanggungan yang tersisa, perusahaan mengakui kerugian tersebut segera.
- Mengakui aset untuk arus kas akuisisi asuransi sehubungan dengan arus kas akuisisi yang dibayar, atau yang terjadi, sebelum kelompok kontrak asuransi terkait diakui. Aset semacam itu dihapuskan ketika arus kas akuisisi asuransi dimasukkan dalam pengukuran kelompok kontrak asuransi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 replaced PSAK 104 Insurance Contracts for annual periods beginning on or after January 1, 2025. The Company has restated comparative information for 2024 applying the transitional provisions.

Changes to classification and measurement

The key principles of PSAK 117 are that PT PDL:

- *Identifies insurance contracts as those under which PT PDL accepts significant insurance risk from another party (the contract holders) by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the covered event) adversely affects the policyholder.*
- *Separates specified embedded derivatives (if any), distinct investment components and distinct non-insurance goods or services from insurance contracts and accounts for them in accordance with other standards.*
- *Divides the insurance and reinsurance contracts into groups it will recognise and measure.*
- *Recognises and measures groups of insurance contracts at:*
  - *A risk-adjusted present value of the future cash flows (the fulfilment cash flows) that incorporates all available information about the fulfilment cash flows in a way that is consistent with observable market information.*
  - *If necessary, recognising an amount representing the unearned profit in the group of contracts (the contractual service margin or CSM).*
- *Recognises profit from a group of Insurance contracts over the period the Company provides insurance coverage, as the Company is released from risk. If a group of contracts is expected to be onerous (i.e., loss-making) over the remaining coverage period, the Company recognises the loss immediately.*
- *Recognises an asset for insurance acquisition cash flows in respect of acquisition cash flows paid, or incurred, before the related group of insurance contracts is recognised. Such an asset is derecognised when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the related group of insurance contracts.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan

Untuk penyajian dalam laporan posisi keuangan, PT PDL mengagregasi portofolio kontrak asuransi dan reasuransi yang diterbitkan serta kontrak reasuransi yang dimiliki dan menyajikannya secara terpisah:

- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas.
- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Portofolio yang disebutkan di atas adalah portofolio yang ditetapkan pada pengakuan awal sesuai dengan persyaratan PSAK 117.

Deskripsi pos dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya telah berubah secara signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Sebelumnya, PT PDL melaporkan pos-pos berikut:

- Premi bruto
- Perubahan liabilitas premi
- Premi neto
- Klaim bruto
- Perubahan liabilitas klaim
- Klaim neto

Sebagai gantinya, PSAK 117 mengharuskan penyajian terpisah dari:

- Pendapatan asuransi
- Beban jasa asuransi
- Alokasi premi reasuransi
- Nilai yang dapat dipulihkan dari Reasuradur untuk klaim yang terjadi
- Pendapatan atau beban keuangan asuransi untuk kontrak asuransi terbitan
- Pendapatan atau beban keuangan reasuransi untuk kontrak reasuransi milikan

PT PDL juga telah menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif yang terpisah dalam catatan atas laporan keuangan mengenai:

- Jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya dari kontrak asuransi.
- Pertimbangan signifikan, serta perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat saat menerapkan standar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

Changes to presentation and disclosure

For presentation in the statement of financial position, PT PDL aggregates portfolios of insurance and reinsurance contracts issued and reinsurance contracts held and presents separately:

- *Portfolios of insurance contracts issued that are asset.*
- *Portfolios of insurance contracts issued that are liabilities.*
- *Portfolios of reinsurance contracts held that are asset.*
- *Portfolios of reinsurance contracts held that are liabilities.*

The portfolios referred to above are those established at initial recognition in accordance with the PSAK 117 requirements.

The line item descriptions in the statement of profit or loss and other comprehensive income have been changed significantly compared with last year. Previously PT PDL reported the following line items:

- *Gross premiums*
- *Changes in premium liabilities*
- *Net premiums*
- *Gross claims*
- *Changes in claim liabilities*
- *Net claims*

Instead, PSAK 117 requires separate presentation of:

- *Insurance revenue*
- *Insurance service expense*
- *Allocation of reinsurance premium*
- *Amount recoverable from reinsurers for incurred claims*
- *Insurance finance income or expense for insurance contracts issued*
- *Reinsurance finance income or expense for reinsurance contracts held*

PT PDL has also provided disaggregated qualitative and quantitative information in the notes to the financial statements about:

- *The amounts recognised in its financial statements from insurance contracts.*
- *Significant judgements, and changes in those judgements, made when applying the standard.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan (lanjutan)

Transisi

PT PDL menentukan pendekatan transisi pada tingkat kelompok kontrak asuransi, tergantung pada ketersediaan informasi historis yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal transisi, 1 Januari 2024, Perusahaan:

- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur setiap kelompok kontrak asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur aset untuk arus kas akuisisi asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Menghapus pengakuan atas saldo yang ada yang tidak akan ada seandainya PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengakui pajak yang timbul dari perbedaan sementara antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan basis pajaknya, seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengakui perbedaan neto yang dihasilkan tersebut dalam ekuitas.

Pendekatan transisi

Pada transisi ke PSAK 117, PT PDL telah menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA) untuk kontrak-kontrak asuransi dengan model pengukuran Pendekatan Building *Block Approach* (BBA) untuk penerbitan *cohort* dari tanggal 1 Januari 2016. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan metode Pendekatan Nilai Wajar (FVA).

Pada transisi ke PSAK 117, Perusahaan telah menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA) untuk kontrak-kontrak reasuransi dengan model pengukuran Pendekatan *Building Block Approach* (BBA) untuk penerbitan *cohort* dari tanggal 1 Januari 2021. Sedangkan, untuk untuk penerbitan *cohort* sebelum 1 Januari 2021, PT PDL menerapkan metode Pendekatan Nilai Wajar (FVA).

Untuk kontrak-kontrak yang berasal dari produk unit link dengan model pengukuran *Variable Fee Approach* (VFA), PT PDL menerapkan Pendekatan Retrospektif untuk semua *cohort* dari tanggal awal penerbitan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* setelah 31 Desember 2023, PT PDL menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA).

Selain PSAK 117, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

Changes to presentation and disclosure (continued)

Transitions

PT PDL determined the transition approach at groups of insurance contracts levels, depending on availability of reasonable and supportable historical information.

On transition date, January 1, 2024, the Company:

- *Identified, recognised and measured each group of insurance contracts as if PSAK 117 had always applied.*
- *Identified, recognised and measured assets for insurance acquisition cash flows as if PSAK 117 has always applied.*
- *Derecognised any existing balances that would not exist had PSAK 117 always been applied.*
- *Recognised any tax arising from the temporary difference between the carrying amounts of assets and liabilities in the statement of financial position and their tax bases, as if PSAK 117 had always applied.*
- *Recognised any resulting net difference thereon in equity.*

Transition approach

Upon transition to SFAS 117, the PT PDL applied the Full Retrospective Approach (FRA) for insurance contracts measured under the Building Block Approach (BBA) model for cohorts issued from 1 January 2016 onwards. Meanwhile, for cohorts issued before January 1, 2016, the Company applied the Fair Value Approach (FVA).

Upon transition to SFAS 117, the Company applied the Full Retrospective Approach (FRA) for reinsurance contracts measured under the Building Block Approach (BBA) model for cohorts issued from 1 January 2021 onwards. Meanwhile, for cohorts issued before January 1, 2021, PT PDL applied the Fair Value Approach (FVA).

For contracts derived from unit-linked products measured under the Variable Fee Approach (VFA) model, PT PDL applied the Retrospective Approach to all cohorts from their initial issuance date up to December 31, 2023. Meanwhile, for cohorts issued after December 31, 2023, PT PDL applied the Full Retrospective Approach (FRA).

In addition to PSAK 117, The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 : Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 : Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 (Angka Penuh / *Full Amount*)	**2024 (Angka Penuh / *Full Amount*)**	
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.782	16.162	*1 United States Dollar/Rp*
1 Poundsterling Inggris/Rp	22.440	20.333	*1 Great Britain Poundsterling/Rp*
1 Franc Swiss/Rp	21.026	17.921	*1 Swiss Franc/Rp*
1 Euro/Rp	19.753	16.851	*1 Euro/Rp*
1 Dolar Singapura/Rp	13.068	11.919	*1 Singapore Dollar/Rp*
1 Dolar Kanada/Rp	12.168	11.225	*1 Canadian Dollar/Rp*
1 Dolar Australia/Rp	11.152	10.081	*1 Australian Dollar/Rp*
1 Dolar Selandia Baru/Rp	9.626	9.068	*1 New Zealand Dollar/Rp*
1 Riyal Arab Saudi/ Rp *)	4.447	-	*1 Saudi Arabian Riyal/Rp *)*
1 Ringgit Malaysia/Rp	4.108	3.615	*1 Malaysian Ringgit/Rp*
1 Yuan China/Rp	2.385	2.214	*1 Chinese Yuan/Rp*
1 Dolar Hongkong/Rp	2.142	2.082	*1 Hongkong Dollar/Rp*
1 Baht Thailand/Rp *)	529	-	*1 Thailand Baht/Rp *)*
1 Yen Jepang/Rp	107	102	*1 Japanese Yen/Rp*
1 Won Korea Selatan/Rp *)	12	-	*1 South Korean Won/Rp *)*

*) Mata uang ini mulai digunakan oleh Bank pada tahun 2025. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi dalam mata uang tersebut.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

*) *The Bank started using this currency in year 2025. There were no transactions in this currency along the year 2024.*

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group asesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impared, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) *("EIR")*, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables and other assets.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. PT BPI tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. PT BPI does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, tagihan derivatif dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, derivative receivables and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include deposits, deposits from other banks, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative receivables, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(i) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Sukuk is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sukuk, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include deposits, deposits from other banks, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative liabilities, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian *("ECL")* untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group asseses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Group cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Group may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

BPI menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali BPI memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

BPI applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless BPI has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default (continued)

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty;*
- *breach of contract, such as default or delinquency in payments;*
- *lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian *(ECL)* dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 109, BPI membukukan *ECL* untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, BPI terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan *ECL* sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada *ECL* sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- *Stage 1*

  In PSAK 109, BPI records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, BPI continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- *Stage 2*

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- *Stage 3*

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non- performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman *Qardh* dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	**Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Percentage of Allowance for Impairment Losses***		***Classification***
Lancar	Minimum/ *Minimum of*	1%	*Current*
Dalam perhatian khusus	Minimum/ *Minimum of*	5%	*Special mention*
Kurang lancar	Minimum/ *Minimum of*	15%	*Substandard*
Diragukan	Minimum/ *Minimum of*	50%	*Doubtful*
Macet	Minimum/ *Minimum of*	100%	*Loss*

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia ("SWBI"), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
(a) di pasar utama *(principal market)* untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan *(most advantageous market)* untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) evels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memeroleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memeroleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

  Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Sukuk (continued)

- *Measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

  At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Investment in Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 2 related to financial assets and financial liabilities.

q. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 2 related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Kredit (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang *Murabahah* mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang *Murabahah* diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). *Muqasah* atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Pinjaman *Qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *Qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Apabila terjadi kerugian dalam *Musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *Musyarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian BPI yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang *Musyarakah* jatuh tempo.

r. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Loans (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 2 related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 2).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 2).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. BPI's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

r. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Keuangan Memburuk (lanjutan)

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Credit Impaired Financial Assets (continued)

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

s. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 2 related to financial assets and financial liabilities.

t. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 2 related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh PT CFI entitas anak BPI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Consumer Financing Receivables (continued)

Net realisables value of repossessed vehicle obtained by PT CFI, a subsidiary of BPI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya investasi.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

v. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests. When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investment

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 2 related to financial assets.

v. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari jaringan distribusi, *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Jaringan Distribusi

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

x. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consist of distribution networks, goodwill and software acquired by the Group.

Distribution Networks

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any. the Group.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset Takberwujud (lanjutan)

***Goodwill* (lanjutan)**

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

y. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

z. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Intangible Assets (continued)

Goodwill (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 2.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 - 10 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Unused Premises and Equipment

Premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

z. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2 aset keuangan.

ab. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 2 terkait aset keuangan.

ac. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di BPI.

ad. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

ab. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Sales and Lease-Back Receivables are discussed in Note 2 related to financial assets

ac. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 2 related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.*
- *Wadiah savings are stated at the value of savings holders' savings in BPI..*

ad. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

2. INFOMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

ae. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

af. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ad. Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

ae. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 2 related to financial liabilities

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

af. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

ag. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

af. Securities Sold with Agreements to Repurchase (continued)

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 2 related to financial liabilities.

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

ag. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 2 related to financial assets.

ah. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan - net of impairment loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana *(mudharib)* oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *Murabahah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *Mudharabah, Musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan *Murabahah* diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha *Musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *Mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi *Mudharabah*.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah* Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION (continued)

ah. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.*
- *Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.*

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aj. Dana *Syirkah* Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan *Mudharabah*, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank.

Tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena PT BPI tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi PT BPI. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ah. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

ai. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

aj. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the BPI has no obligation to return the fund to the owner when the BPI has loss, unless there is negligence or default by the BPI. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah *Mutlaqah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PT BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto *(gross profit margin)*.

al. Program Loyalitas Pelanggan

PT BPI telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin Member Get Member.
- Bunga ringan KPR fixed berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Sesuai dengan PSAK 109, perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin *Super Bonanza* dan *Panin Member Get Member*, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan, sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit.

am. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ak. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from the Bank's income that has been received as gross profit margin.

al. Customer Loyalty Program

PT BPI has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Several programs related to promotion, are as follows:

- *Panin Super Bonanza (PSB) Program.*
- *Panin Member Get Member Program.*
- *Lower and fixed tiered interest for KPR.*
- *Lower Down Payment for KPR.*

In accordance with PSAK 109, accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits, as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans.

am. Insurance Contract

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event on the risk covered compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi *cohort* tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

Kontrak asuransi diukur menggunakan General *Measurement Model* (“*GMM”)/Building Block Approach (“BBA”), Variable Fee Approach (“VFA”), atau Premium Allocation Approach (“PAA”).*

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin (CSM)* yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

PT PDL mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan

- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat PT PDL tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan jasa atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

Insurance contracts are measured under the General Measurement Model (“GMM”)/Building Block Approach (“BBA”), Variable Fee Approach (“VFA”) or Premium Allocation Approach (“PAA”).

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- *Fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and*
- *A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.*

PT PDL recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts;*
- *The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when PT PDL no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan PT PDL dalam memperkirakan arus kas masa depan adalah untuk menentukan nilai harapan, atau rata-rata tertimbang probabilitas, dari seluruh rentang kemungkinan hasil, dengan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. PT PDL memperkirakan arus kas masa depan dengan mempertimbangkan berbagai skenario yang memiliki substansi komersial dan memberikan representasi yang baik dari kemungkinan hasil. Arus kas dari setiap skenario diberi bobot probabilitas dan didiskontokan menggunakan asumsi saat ini.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, PT PDL memasukkan seluruh arus kas yang berada dalam batas kontrak, termasuk:

- Premi dan arus kas terkait
- Klaim dan manfaat, termasuk klaim yang telah dilaporkan tetapi belum dibayar, klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan, dan klaim masa depan yang diharapkan
  a) Pembayaran kepada pemegang polis yang timbul dari opsi nilai tebus yang melekat
  b) Alokasi arus kas akuisisi asuransi yang dapat diatribusikan ke portofolio tempat kontrak tersebut berada
- Biaya penanganan klaim
- Biaya administrasi dan pemeliharaan polis, termasuk komisi berulang yang diharapkan dibayarkan kepada pihak perantara
- Alokasi biaya overhead tetap dan variabel yang secara langsung terkait dengan pemenuhan kontrak asuransi
- Pajak berbasis transaksi

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM adalah komponen aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang mewakili laba yang belum diakui oleh PT PDL seiring dengan penyediaan jasa di masa mendatang. Sejumlah *CSM* untuk kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi di setiap periode untuk merefleksikan penyediaan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi pada periode tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

PT PDL's objective in estimating future cash flows is to determine the expected value, or the probability-weighted mean, of the full range of possible outcomes, considering all available, reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. PT PDL estimates future cash flows considering a range of scenarios which have commercial substance and give a good representation of possible outcomes. The cash flows from each scenario are probability-weighted and discounted using current assumptions.

When estimating future cash flows, PT PDL includes all cash flows that are within the contract boundary including:

- *Premiums and related cash flows*
- *Claims and benefits, including reported claims not yet paid, incurred claims not yet reported and expected future claims*
  a) Payments to policyholders resulting from embedded surrender value options
  b) An allocation of insurance acquisition cash flows attributable to the portfolio to which the contract belongs
- *Claims handling costs*
- *Policy administration and maintenance costs, including recurring commissions that are expected to be paid to intermediaries*
- *An allocation of fixed and variable overheads directly attributable to fulfilling insurance contracts*
- *Transaction-based taxes*

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is a component of the asset or liability for the group of insurance contracts that represents the unearned profit PT PDL will recognise as it provides services in the future. An amount of the CSM for group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under the group of insurance contracts in that period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

Jumlah tersebut ditentukan oleh:
- Mengidentifikasi unit pertanggungan dalam grup.
- Mengalokasikan *CSM* pada akhir periode (sebelum mengakui jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan layanan kontrak asuransi yang diberikan dalam periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa mendatang.
- Mengakui dalam laba rugi jumlah yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode tersebut.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok adalah kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak-kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Untuk kelompok kontrak asuransi jiwa, jumlah manfaat adalah jumlah pertanggungan yang disepakati secara kontraktual selama periode kontrak. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan pengurangan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayarkan, perkiraan pembatalan, dan pengakhiran kontrak dalam periode tersebut. Unit-unit pertanggungan ini kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

Penentuan unit pertanggungan kontrak asuransi melibatkan penggunaan justifikasi dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

The amount is determined by:
- Identifying the coverage units in the group.
- Allocating the CSM at the end of the period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in the period) equally to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

- Recognising in profit or loss the amount allocated to coverage units provided in the period.

The number of coverage units in a group is the quantity of insurance contract services provided by the contracts in the group, determined by considering the quantity of the benefits provided and the expected coverage period. For groups of life insurance contracts, the quantity of benefits is the contractually agreed sum insured over the period of the contracts. The total coverage units of each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to adjust for the reduction of remaining coverage for claims paid, expectations of lapses and cancellation of contracts in the period. They are then allocated based on probability-weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

The determination of coverage units of insurance contracts involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Marjin jasa kontraktual pada akhir periode pelaporan mewakili keuntungan dalam kelompok kontrak asuransi yang belum diakui dalam laba rugi, karena berkaitan dengan jasa masa depan yang akan diberikan.

Untuk sekelompok kontrak asuransi, jumlah tercatat dari Marjin jasa kontraktual (*CSM*) atas kelompok tersebut pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan sebagai berikut:

- Dampak dari kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok
- Bunga akresian pada jumlah tercatat *CSM* selama periode pelaporan, diukur dengan tingkat diskonto pada pengakuan awal
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan, kecuali sejauh:
  - Peningkatan arus kas pemenuhan tersebut melebihi jumlah tercatat *CSM*, yang mengakibatkan kerugian, atau
  - Penurunan arus kas pemenuhan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian dari kewajiban untuk sisa cakupan
- Dampak dari perbedaan nilai tukar mata uang terhadap *CSM*
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi akibat transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, ditentukan berdasarkan alokasi *CSM* yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

Tingkat diskonto pada tanggal pengakuan awal dari sekelompok kontrak adalah rata-rata tertimbang selama 12 bulan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk bunga akresian pada saat insepsi kontrak untuk margin jasa kontraktual ditentukan menggunakan pendekatan atas ke bawah (top-down approach).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Subsequent Measurement

The CSM at the end of the reporting period represents the profit in the group of insurance contracts that has not yet been recognised in profit or loss, because it relates to future service to be provided.

For a group of insurance contracts the carrying amount of the CSM of the group at the end of the reporting period equals the carrying amount at the beginning of the reporting period adjusted, as follows:

- *The effect of any new contracts added to the group*
- *Interest accreted on the carrying amount of the CSM during the reporting period, measured at the discount rates at initial recognition*
- *The changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:*
  - *Such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the CSM, giving rise to a loss, or*
  - *Such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage*
- *The effect of any currency exchange differences on the CSM*
- *The amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the CSM remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.*

The locked-in discount rate is the weighted average of the rates applicable at the date of initial recognition of contracts that joined a group over a 12-month period. The discount rate used for accretion of interest on the CSM is determined using the top-down approach at inception.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan yang menyesuaikan *CSM* terdiri dari:

- Perubahan dalam estimasi nilai kini dari arus kas di masa depan dalam kewajiban untuk sisa cakupan, kecuali yang berkaitan dengan nilai waktu uang dan perubahan dalam risiko keuangan (diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya daripada menyesuaikan *CSM)*.

- Perbedaan antara komponen investasi yang diharapkan akan dibayarkan dalam periode tersebut dan komponen investasi aktual yang menjadi jatuh tempo dalam periode tersebut. Perbedaan tersebut ditentukan dengan membandingkan (i) komponen investasi aktual yang menjadi jatuh tempo dalam periode dengan (ii) pembayaran dalam periode yang diharapkan pada awal periode ditambah dengan pendapatan atau biaya keuangan asuransi terkait dengan pembayaran yang diharapkan tersebut sebelum menjadi jatuh tempo. Hal yang sama berlaku untuk pinjaman pemegang polis yang menjadi dapat dilunasi.
- Perubahan dalam penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa di masa depan.

Modifikasi dan Penghentian Pengakuan

PT PDL menghentikan pengakuan suatu kontrak asuransi ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak tersebut berakhir, dipenuhi, atau dibatalkan. PT PDL juga menghentikan pengakuan suatu kontrak jika ketentuannya diubah sedemikian rupa sehingga akan mengubah perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut secara signifikan seandainya ketentuan baru tersebut selalu ada; dalam hal ini, kontrak baru berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi akan diakui. Pelaksanaan hak yang tercantum dalam ketentuan kontrak tidak dianggap sebagai suatu modifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The changes in fulfilment cash flows relating to future service that adjust the CSM comprise of:

- *Changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, except those relating to the time value of money and changes in financial risk (recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income rather than adjusting the CSM).*
- *Differences between any investment component expected to become payable in the period and the actual investment component that becomes payable in the period. Those differences are determined by comparing (i) the actual investment component that becomes payable in the period with (ii) the payment in the period that was expected at the start of the period plus any insurance finance income or expenses related to that expected payment before it becomes payable. The same applies to a policyholder loan that becomes repayable.*
- *Changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future service.*

Modification and Derecognition

PT PDL derecognises an insurance contract when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled. PT PDL also derecognises a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognised. The exercise of a right included in the terms of a contract is not a modification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Modifikasi dan Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Modifikasi berikut akan mengharuskan PT PDL untuk mengubah perlakuan akuntansi atas kontrak asuransi terkait secara signifikan:

- Seandainya ketentuan yang dimodifikasi telah ada sejak awal kontrak, PT PDL akan menyimpulkan bahwa kontrak yang dimodifikasi:
  a) tidak termasuk dalam lingkup PSAK 117;
  b) menghasilkan komponen yang dapat dipisahkan berbeda;
  c) menghasilkan batas kontrak yang berbeda; atau
  d) termasuk dalam kelompok kontrak asuransi yang berbeda.

- Modifikasi mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi kontrak dari VFA ke BBA/GMM atau sebaliknya.
- PT PDL menerapkan PAA pada kontrak awal, namun modifikasi mengakibatkan kontrak tersebut tidak lagi memenuhi kriteria kelayakan untuk PAA.

Pendapatan asuransi

Pendapatan asuransi PT PDL mencerminkan penyediaan perlindungan dan jasa lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima oleh PT PDL sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pendapatan asuransi dari kelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari:

- Biaya jasa asuransi lainnya, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan.
- Pelepasan *Contractual Service Margin (CSM*).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.
- Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan.
- Pendapatan atas kontrak yang diukur dengan PAA.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Modification and Derecognition (continued)

The following modifications will require PT PDL to change the accounting of the respective insurance contracts significantly:

- *Had the modified terms included at contract inception, PT PDL would have concluded that the modified contract:*
  a) is not within the scope of PSAK 117;
  b) result in different separable components;
  c) results in a different contract boundary;or
  d) belongs to a different group of insurance contracts.

- *Modification results in a change to contract accounting from VFA to BBA/GMM or vice versa.*
- *PT PDL applied the PAA to the original contracts, but the modification results in the contracts no longer meet the eligibility criteria for PAA.*

Insurance revenue

The insurance revenue of PT PDL reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by PT PDL in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- *Other insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *The Contractual Service Margin (CSM) release.*
- *Amounts related to insurance acquisition cash flows.*
- *The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *Revenue from contract measured under PAA.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi umumnya saat mereka terjadi. Beban ini terdiri dari:

- Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya.
- Amortisasi arus kas akuisisi secara garis lurus selama periode pertanggungan atau berdasarkan pola yang diharapkan dari pelepasan risiko selama periode pertanggungan.
- Kerugian pada kontak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian terhadap liabilitas untuk klaim yang terjadi akibat pergerakan dalam pengalaman klaim yang tidak didiskontokan.

Selain itu, PT PDL mengalokasikan sebagian premi yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi ke setiap periode dengan menggunakan faktor amortisasi yang sama sebagaimana digunakan untuk mengamortisasi *CSM*.

PT PDL mengakui jumlah yang dialokasikan tersebut, setelah disesuaikan dengan akresi bunga, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi. Komponen investasi yang tidak terpisahkan dikecualikan dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi.

Pemisahan komponen

Pada saat pengakuan awal, PT PDL diwajibkan untuk memisahkan komponen investasi, memisahkan jasa selain jasa kontrak asuransi dan mencatatnya seolah-olah sebagai kontrak yang berdiri sendiri. Suatu komponen investasi dipisah jika dan hanya jika:

- komponen asuransi dan komponen investasi tidak saling terkait secara erat; dan
- kontrak dengan ketentuan yang setara dijual secara terpisah, atau dapat dijual secara terpisah, di pasar atau yurisdiksi yang sama.

Suatu kontrak memiliki komponen investasi apabila terdapat suatu jumlah yang disyaratkan dalam kontrak untuk dibayarkan kembali oleh entitas kepada pemegang polis dalam seluruh keadaan yang memiliki substansi komersial. Nilai tebus, setelah dikurangi pinjaman polis dan beban penebusan, dicatat sebagai komponen investasi dari suatu kontrak untuk kontrak partisipasi maupun nonpartisipasi. Untuk produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), nilai tebus ditentukan berdasarkan total unit atau nilai akun yang tersedia setelah dikurangi beban penebusan dan kewajiban terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They comprise of:

- *Incurred claims and other insurance service expenses.*
- *Amortisation of acquisition cash flows on a straight-line basis over the coverage period or based on the expected pattern of release of risk during the coverage period.*
- *Losses on onerous contracts and reversals of such losses.*
- *Adjustments to the liabilities for incurred claims for movements in the undiscounted claims experience.*

In addition, PT PDL allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period using the same amortisation factor used to amortise CSM.

PT PDL recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses. Non-distinct investment components are excluded from insurance revenue and insurance service expenses.

Separating components

At inception, PT PDL is required to separate distinct investment components, distinct services other than insurance contract services and account for them as if they were stand-alone contracts. An investment component is distinct if and only if:

- *the insurance and investment components are not highly interrelated; and*
- *a contract with equivalent terms is, or could be, sold separately in the same market or jurisdiction.*

A contract has an investment component if there is an amount that the contract requires the entity to repay to the policyholders in all circumstances that have commercial substance. Surrender value, net of policy loans and surrender charges, is accounted as the investment component of a contract for participating and non-participating contracts. For Investment Linked, the surrender value is based on the total units or account value available net of surrender charges and indebtedness.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pemisahan komponen (lanjutan)

Terdapat sejumlah kecil produk yang tidak memiliki nilai tebus, dan komponen investasi atas kontrak-kontrak tersebut ditentukan berdasarkan penelaahan masing-masing kontrak.

Komponen investasi tidak termasuk dalam pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi sesuai dengan PSAK 117.

Komponen kerugian

PT PDL telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. PT PDL telah menetapkan komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan.

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). PT PDL menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Separating components (continued)

There are a small number of products that do not have surrender value, and the investment components of these contracts are determined on a case-by-case basis.

The investment components are not included in insurance revenue and insurance service expenses under PSAK 117.

Loss components

PT PDL has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. PT PDL has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). PT PDL uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Insurance finance income and expense

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- *The effect of the time value of money and changes in the time value of money.*
- *The effect of financial risk and changes in financial risk.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi (lanjutan)

PT PDL memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi atas kontrak asuransi yang diterbitkan antara laba rugi dan Penghasilan komprehensif lainnya (OCI). Dampak perubahan suku bunga pasar terhadap nilai aset dan liabilitas asuransi jiwa dan reasuransi terkait terefleksikan di OCI untuk meminimalkan ketidaksesuaian akuntansi antara akuntansi aset keuangan serta aset dan liabilitas asuransi.

Apabila terjadi pengalihan sekelompok kontrak asuransi atau penghapusan kontrak asuransi, PT PDL mereklasifikasi pendapatan atau beban keuangan asuransi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi terhadap jumlah yang tersisa untuk kelompok (atau kontrak) yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

an. Kontrak Reasuransi Milikan

Kontrak reasuransi milikan terutama terkait dengan bisnis proteksi. PT PDL mengalihkan risiko asuransi untuk membatasi eksposur terhadap kerugian underwriting berdasarkan berbagai perjanjian yang mencakup risiko individu, risiko kelompok, atau portofolio bisnis tertentu, dengan dasar koasuransi, surplus, *quota share*, atau *excess of loss* untuk risiko katastrofik. Jumlah risiko yang ditahan untuk setiap risiko bergantung pada evaluasi atas risiko spesifik tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi tertentu, dan tunduk pada batas maksimum yang ditetapkan secara internal berdasarkan karakteristik pertanggungan.

Semua kontrak reasuransi milikan diukur antara lain menggunakan BBA/GMM dan PAA.

Kontrak reasuransi milikan PT PDL mengikuti persyaratan yang sama dengan kontrak yang mendasarinya, sehubungan dengan pemisahan komponen investasi dari kontrak reasuransi. Saat ini tidak ada komponen tersebut pada kontrak reasuransi milikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Insurance finance income and expense (continued)

PT PDL disaggregates insurance finance income or expenses on insurance contracts issued between profit or loss and Other comprehensive income (OCI). The impact of changes in market interest rates on the value of the life insurance and related reinsurance assets and liabilities are reflected in OCI in order to minimise accounting mismatches between the accounting for financial assets and insurance assets and liabilities.

In the event of transfer of a group of insurance contracts or derecognition of an insurance contract, PT PDL reclassifies the insurance finance income or expenses to profit or loss as a reclassification adjustment to any remaining amounts for the group (or contract) that were previously recognised in other comprehensive income.

an. Reinsurance Contract Held

The reinsurance contracts held primarily relate to protection business. PT PDL cedes insurance risk to limit exposure to underwriting losses under various agreements that cover individual risks, group risks or defined blocks of business, on a co-insurance, surplus, quota share, or catastrophe excess of loss basis. The amount of each risk retained depends on the evaluation of the specific risk, subject to certain circumstances, to internally set maximum limits based on characteristics of coverage.

All reinsurance contracts are measured using either BBA/GMM and PAA.

The reinsurance contracts held are subject to the same requirements as underlying contracts in relation to separating distinct investment components from a reinsurance contract. No such components currently exist on reinsurance contracts held.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

PT PDL mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimilikinya saat ditandatangan mana yang lebih awal dari berikut ini:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, PT PDL menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan proporsional, sampai tanggal kontrak asuransi pendasar diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan atas kelompok kontrak reasuransi milikan, dan;

- Pada tanggal PT PDL mengakui kelompok asuransi pendasar yang merugi jika PT PDL menjadi pihak dalam kontrak reasuransi milikan terkait di dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada saat atau sebelum tanggal pengakuan tersebut.

Pendapatan atau beban keuangan reasuransi

PT PDL menyajikan secara terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian jumlah yang diharapkan akan dipulihkan dari perusahaan reasuransi, dan alokasi premi reasuransi yang dibayarkan. PT PDL memperlakukan arus kas reasuransi yang bergantung pada klaim atas kontrak yang mendasarinya sebagai bagian dari klaim yang diharapkan akan diganti berdasarkan kontrak reasuransi yang dipegang, dan mengecualikan komponen investasi dan komisi dari alokasi premi reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang berkaitan dengan pemulihan kerugian yang atas kontrak reasuransi langsung yang merugi yang dimasukkan sebagai jumlah yang dapat dipulihkan dari perusahaan reasuransi.

Pemisahan komponen

Beberapa kontrak reasuransi jiwa yang diterbitkan memuat pengaturan komisi laba. Berdasarkan pengaturan ini, terdapat jumlah minimum yang dijamin yang akan selalu diterima oleh pemegang polis-baik berupa komisi laba, klaim, maupun pembayaran kontraktual lainnya tanpa tergantung pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan. Komponen komisi laba tersebut telah dinilai sangat terkait dengan komponen asuransi dari kontrak reasuransi dan, oleh karena itu, merupakan komponen investasi yang tidak terpisahkan yang tidak dicatat secara terpisah. Namun, penerimaan dan pembayaran dari komponen investasi ini diakui di luar laba atau rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

PT PDL recognizes a group of reinsurance contracts held it has entered into from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, PT PDL delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contracts is initially recognised, if that date is later than beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held, and;*
- *The date of PT PDL recognizes an onerous group of underlying insurance contracts if PT PDL entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contract held at or before that date.*

Reinsurance finance income or expense

PT PDL presents separately on the of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts expected to be recovered from reinsurers, and an allocation of the reinsurance premiums paid. PT PDL treats reinsurance cash flows that are contingent on claims on the underlying contracts as part of the claims that are expected to be reimbursed under the reinsurance contract held, and excludes investment components and commissions from an allocation of reinsurance premiums presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts relating to the recovery of losses relating to reinsurance of onerous direct insurance contracts are included as amounts recoverable from the reinsurer.

Separating components

Some life reinsurance contracts issued contain profit commission arrangements. Under these arrangements, there is a minimum guaranteed amount that the policyholder will always receive - either in the form of profit commission, or as claims, or another contractual payment irrespective of the insured event happening. The profit commission components have been assessed to be highly interrelated with the insurance component of the reinsurance contracts and are, therefore, non-distinct investment components which are not accounted for separately. However, receipts and payments of these investment components are recognised outside of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Pengukuran awal

Pengukuran kontrak reasuransi yang dimiliki mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Pengukuran arus kas mencakup cadangan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas untuk memperhitungkan dampak ketidakmampuan pihak reasuransi memenuhi kewajibannya, termasuk pengaruh jaminan dan kerugian akibat sengketa.
- PT PDL menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan sehingga mencerminkan jumlah risiko yang dialihkan kepada pihak reasuransi.
- PT PDL mengakui baik keuntungan maupun kerugian hari pertama pada saat pengakuan awal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai *CSM* dan melepaskannya ke laba rugi seiring pihak reasuransi memberikan layanan, kecuali untuk bagian kerugian hari pertama yang terkait dengan peristiwa sebelum pengakuan awal.

PT PDL mengakui kerugian pada pengakuan awal suatu kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan atau ketika kontrak asuransi dasar merugikan tambahan dimasukkan ke dalam kelompok, PT PDL membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa pertanggungan pada kelompok kontrak reasuransi milikan yang mencerminkan pemulihan kerugian tersebut.

PT PDL menghitung komponen pemulihan kerugian dengan mengalikan kerugian yang diakui pada kontrak asuransi dasar dengan persentase klaim pada kontrak asuransi dasar yang diharapkan PT PDL dapat pulihkan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Apabila hanya sebagian kontrak dalam kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan yang dicakup oleh kelompok kontrak reasuransi milikan, PT PDL menggunakan metode sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak asuransi dasar yang dicakup oleh kontrak reasuransi milikan.

Komponen pemulihan kerugian menyesuaikan nilai tercatat aset untuk sisa pertanggungan.

Apabila PT PDL menandatangani kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan terkait dengan peristiwa yang terjadi sebelum pembelian reasuransi, biaya reasuransi tersebut diakui dalam laba rugi pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Initial measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- *Measurement of the cash flows include an allowance on a probability-weighted basis for the effect of any non-performance by the reinsurers, including the effects of collateral and losses from disputes.*
- *PT PDL determines the risk adjustment for non-financial risk so that it represents the amount of risk being transferred to the reinsurer.*
- *PT PDL recognises both day 1 gains and day 1 losses at initial recognition in the consolidated statement of financial position as a CSM and releases this to profit or loss as the reinsurer renders services, except for any portion of a day 1 loss that relates to events before initial recognition.*

PT PDL recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, it establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

PT PDL calculates the loss-recovery component by multiplying the loss recognised on the underlying insurance contracts and the percentage of claims on the underlying insurance contracts PT PDL expects to recover from the group of reinsurance contracts held. Where only some contracts in the onerous underlying group are covered by the group of reinsurance contracts held, PT PDL uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the underlying group of insurance contracts to insurance contracts covered by the group of reinsurance contracts held.

The loss-recovery component adjusts the carrying amount of the asset for remaining coverage.

Where PT PDL enters into reinsurance contracts held which provide coverage relating to events that occurred before the purchase of the reinsurance, such cost of reinsurance is recognised in profit or loss on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Perubahan dalam arus kas pemenuhan diakui dalam laba rugi apabila perubahan terkait dari kontrak *ceded* yang mendasarinya telah diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, perubahan arus kas pemenuhan tersebut disesuaikan terhadap CSM.
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang disebabkan oleh perubahan risiko kegagalan pelaksanaan oleh penerbit kontrak reasuransi milikan tidak menyesuaikan *CSM*, karena perubahan tersebut tidak terkait dengan jasa di masa depan.

Setiap perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kontrak reasuransi retroaktif yang dimiliki akibat perubahan liabilitas atau klaim yang terjadi dari kontrak dasar diakui dalam laba rugi dan tidak menyesuaikan marjin jasa kontraktual dari kontrak reasuransi yang dimiliki.

Apabila suatu komponen rugi telah dibentuk setelah pengakuan awal atas suatu kelompok kontrak asuransi dasar, maka bagian pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi yang dimiliki dan terkait dengan komponen rugi tersebut diungkapkan sebagai komponen pemulihan rugi.

Apabila PT PDL telah membentuk suatu komponen pemulihan rugi, PT PDL menyesuaikan komponen pemulihan rugi tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen rugi dari kelompok kontrak asuransi dasar yang merugi.

Komponen pemulihan rugi berbalik sesuai dengan pembalikan komponen rugi dari kelompok kontrak yang diterbitkan, meskipun pembalikan komponen pemulihan rugi tersebut bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Pembalikan komponen pemulihan rugi yang bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki disesuaikan terhadap marjin jasa kontraktual *(CSM)*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Subsequent measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- *Changes in the fulfilment cash flows are recognised in profit or loss if the related changes arising from the underlying ceded contracts have been recognised in profit or loss. Alternatively, changes in the fulfilment cash flows adjust the CSM.*
- *Changes in the fulfilment cash flows that result from changes in the risk of non-performance by the issuer of a reinsurance contract held do not adjust the contractual service margin as they do not relate to future service.*

Any change in the fulfilment cash flows of a retroactive reinsurance contract held due to the changes of the liability or incurred claims of the underlying contracts is taken to profit and loss and not the contractual service margin of the reinsurance contract held.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where PT PDL has established a loss-recovery component, PT PDL adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

A loss-recovery component reverses consistent with reversal of the loss component of underlying groups of contracts issued, even when a reversal of the loss-recovery component is not a change in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts held. Reversals of the loss- recovery component that are not changes in the fulfilment cashflows of the group of reinsurance contracts held adjust the CSM.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

Untuk kontrak reasuransi milikan, amortisasi *CSM* merefleksikan ekspektasi pola *underwriting* yang diharapkan dari kontrak yang mendasarinya karena tingkat layanan yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasarinya yang masih berlaku (*in-force*). Kuantitas manfaat adalah kerugian maksimum yang mungkin terjadi. Sisa unit pertanggungan dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk mencerminkan pola layanan yang diharapkan serta perkiraan pembatalan dan pengakhiran kontrak. Sisa pertanggungan kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

Komponen pemulihan kerugian

Ketika PT PDL mengakui kerugian pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang merugikan atau ketika kontrak asuransi merugikan tambahan ditambahkan ke dalam kelompok tersebut, PT PDL membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa periode pertanggungan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki yang mencerminkan pemulihan kerugian.

Apabila komponen kerugian telah dibentuk setelah pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang mendasarinya, bagian dari pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi terkait yang dimiliki diungkapkan sebagai komponen pemulihan kerugian.

Apabila komponen pemulihan kerugian telah dibentuk pada saat pengakuan awal atau kemudian, PT PDL menyesuaikan komponen pemulihan kerugian tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan.

Jumlah tercatat dari komponen pemulihan kerugian tidak boleh melebihi bagian dari jumlah tercatat komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan yang diperkirakan PT PDL dapat dipulihkan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Berdasarkan hal ini, komponen pemulihan kerugian yang diakui pada pengakuan awal dikurangi menjadi nol seiring dengan berkurangnya sekelompok kontrak asuransi yang merugikan, dan menjadi nol apabila komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan tersebut bernilai nol.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

For reinsurance contracts held, the CSM amortisation reflects the expected pattern of underwriting of the underlying contracts because the level of service provided depends on the number of underlying contracts in-force. The quantity of benefit is the maximum probable loss. The remaining coverage units are reassessed at the end of each reporting period to reflect the expected pattern of service and the expectations of lapses and cancellations of contracts. The remaining coverage is allocated based on probabilityweighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

Loss-recovery components

When PT PDL recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, PT PDL establishes a loss-recovery component of the asset forremaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where a loss-recovery component has been set up at initial recognition or subsequently, PT PDL adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

The carrying amount of the loss-recovery component must not exceed the portion of the carrying amount of the loss component of the onerous group of underlying insurance contracts that PT PDL expects to recover from the group of reinsurance contracts held. On this basis, the loss-recovery component recognised at initial recognition is reduced to zero in line with reductions in the onerous group of underlying insurance contracts and is nil when loss component of the onerous group of underlying insurance contracts is nil.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ao. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan (metode revaluasi)	20 - 48	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan (metode revaluasi)	3-5	*Vehicles (revaluation model)*
Peralatan kantor (metode revaluasi)	3-25	*Office equipment (revaluation model)*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin kantor	4 - 8	*Office machines*
Perabot kantor	3 - 25	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ao. Fixed Assets (continued)

Fixed assets stated at revalued amounts, represent their fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset non keuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aq. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

ar. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

as. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ap. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

aq. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

ar. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

as. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 401, "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

as. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

PSAK 401 mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus *defisit* dana *tabarru*, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana *tabarru*.

PSAK 408 mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

iii. Dana investasi *wakalah* yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

iv. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana *tabarru*.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana *tabarru* merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru*. Seluruh hasil investasi dari dana *tabarru* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *tabarru*, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau PT PDL sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi *mudharabah* apabila menggunakan akad *mudharabah*, dana investasi mudharabah *musyarakah* apabila menggunakan akad *mudharabah* musyarakah dan dana investasi *wakalah* apabila menggunakan akad *wakalah*.

Dana investasi peserta dan dana *tabarru* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

as. Sharia Insurance Transaction (continued)

PSAK 401 regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru fund.

PSAK 408 regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.

ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.

v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to PT PDL based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

as. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian PT PDL, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian PT PDL sebagai "Dana Peserta - Dana *Tabarru*".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh PT PDL dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah *(ujrah)*.

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika PT PDL mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad *wakalah* diungkapkan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian.

at. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

au. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

as. Sharia Insurance Transaction (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in PT PDL consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in PT PDL consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is PT PDL rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when PT PDL allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 51 to the consolidated financial statements.

at. Revenue and Expense Recognition

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

au. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

au. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

au. Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

av. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

av. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

av. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

av. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

av. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak final (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

aw. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICYINFORMATION (continued)

av. Income Tax (continued)

(iii) Final tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

aw. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i). The Group has the right to operate the asset;
  ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aw. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aw. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aw. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

ax. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aw. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

ax. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ax. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ay. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

az. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ba. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ax. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ay. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

az. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

ba. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 104, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Product Classifications

Based on PSAK 104, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are insurance contract.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan *ECL* 12 bulan untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiscal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 27 laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi Reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Manajemen menilai apakah Grup memiliki pengendalian pada entitas lain karena Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT PI dan BPI dengan kepentingan ekuitas masing-masing sebesar 63,16% dan 46,04%, dan tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi. Grup memiliki kepemilikan saham pada PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi masing-masing sebesar 29,00%, 25,06% dan 36,00%. Grup menyimpulkan bahwa Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan sehingga investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Assessing Control or Significant Influence on Another Entity

Management assesses whether the Group has control over other entities because the Group is the majority shareholder with a larger equity interest than other shareholders. The Group is the majority shareholder of PT PI and BPI with equity interests of 63.16% and 46.04% respectively, and there has never been a history of other shareholders forming a group to exercise their voting rights collectively.

Management has assessed the Group's level of influence over PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi. The Group has share ownership in PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi respectively 29.00%, 25.06% and 36.00%. The Group concluded that the Group is considered to have significant influence so this investment is classified as an associated entity.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 4 sampai dengan 15 tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 16 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of fixed assets between 3 to 48 years. These are the common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life between 4 to 15 years.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 16 and 17, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi. Standar ini memperkenalkan model yang mengukur kelompok kontrak berdasarkan estimasi PT PDL atas nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan timbul seiring dengan pemenuhan kontrak oleh PT PDL, penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan, dan Contractual Service Margin *(CSM)*. Proses penentuan nilai kini dari arus kas masa depan melibatkan sejumlah estimasi dan pertimbangan, yang dijelaskan di bawah ini.

Contractual Service Margin ("CSM")

PT PDL melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran Contractual Service Margin *(CSM)*. *CSM* mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan *CSM* mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi non ekonomi (operasional) seperti mortalitas, morbiditas, lapse dan biaya yaitu berdasarkan asumsi estimasi terbaik.

Perubahan dalam asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan pada jumlah *CSM* yang diakui. PT PDL mereviu dan memperbarui estimasinya secara berkala, setidaknya pada setiap tanggal pelaporan, sesuai dengan pengalaman yang muncul dan informasi terkini.

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan PT PDL terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, PT PDL mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persisten, dan biaya yang ditetapkan berdasarkan asumsi estimasi terbaik PT PDL, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates* dan *illiquidity premium*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and reinsurance contracts. It introduces a model that measures groups of contracts based on PT PDL's estimates of the present value of future cash flows that are expected to arise as PT PDL fulfils the contracts, an explicit risk adjustment for non-financial risk and Contractual Service Margin (CSM). The process of determining the present value of future cashflows involves a number of estimates and judgments, which are set out below.

Contractual Service Margin ("CSM")

PT PDL makes significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and non-economic (operational) assumptions such as mortality, morbidity, lapse, and expenses are determined based on best-estimate assumption.

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. PT PDL reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect PT PDL's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, PT PDL takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

There is a wide range of economic and non-economic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses which is based on PT PDL's best estimate assumptions, and economic assumptions such as risk free rates and illiquidity premium.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh PT PDL untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat PT PDL memenuhi kontrak asuransi. Penyesuaian risiko untuk kontrak asuransi dan reasuransi didasarkan pada tingkat kepercayaan 75%.

Mortalitas/mordibitas

Asumsi mortalitas dan morbidity umumnya dikembangkan menggunakan pengalaman terkini dan input relevan lainnya. Pengalaman tersebut dipantau melalui studi rutin, dan hasilnya tercermin baik dalam penetapan harga produk baru maupun dalam pengukuran kontrak yang sudah ada.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

PT PDL memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan.

Tingkat diskonto

PT PDL akan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko dan penerapan *illiquidity premium*.

Tingkat lapse dan penyerahan kembali

Lapse berkaitan dengan penghentian polis akibat tidak dibayarnya premi. Surrender berkaitan dengan penghentian polis secara sukarela oleh pemegang polis. Asumsi penghentian polis ditentukan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Perusahaan dan bervariasi menurut jenis produk, masa berlaku polis, dan cara pembayaran premi.

Cadangan teknis syariah

Cadangan teknis syariah termasuk didalamnya cadangan teknis dana perusahaan, dana peserta dan dana *tabarru'* dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan asumsi aktuaria dengan estimasi terbaik. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, cadangan atas kontribusi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang polis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts (continued)

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by PT PDL for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as PT PDL fulfils insurance contracts. The risk adjustment for insurance and reinsurance contracts corresponds to 75% confidence levels.

Mortality/mordibity

Mortality and morbidity assumptions are generally developed using recent experience and other relevant inputs. Experience is monitored through regular studies, the results of which are reflected in both the pricing of new products and the measurement of existing contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

PT PDL estimates future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs.

Discount rates

PT PDL will adopt a bottom-up approach using a consistent market yield curve based on risk free rate and applying illiquidity premium.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Company's experience and vary by product type, policy duration and premium mode.

Sharia technical reserves

Technical reserves including technical reserve for operator fund, participant fund and tabarru' fund are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on best estimate actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned contribution reserves and liability to policyholders.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi syariah

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung berdasarkan asumsi aktuaria dengan estimasi terbaik. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti pihak mitra reasuransi dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa PT PDL tidak dapat menerima jumlah tertagih dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Uji kecukupan liabilitas unit syariah

Unit syariah menilai kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini klaim yang diperkirakan akan dibayar di masa depan ditambah nilai kini estimasi biaya yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan untuk menentukan jumlah nilai kini. Asumsi-asumsi tersebut meliputi tingkat diskonto yang diperkirakan, klaim masa depan yang diperkirakan, dan asumsi aktuari dengan estimasi terbaik.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts (continued)

Sharia reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed in accordance with the actuarial calculation based on best estimate actuarial assumptions. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as reinsurance counterparties and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that PT PDL may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liabilities adequacy test sharia unit

Sharia unit assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, and best estimates actuarial assumptions.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 109 (formerly PSAK 71) requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas dan bank	1.825.835	1.934.893	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	4.275.682	5.270.900	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	4.052.893	9.286.821	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	821.384	683.853	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.519.557	6.074.363	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Total kas dan setara kas	**16.495.351**	**23.250.830**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan bank / ***Cash on hand and in banks***

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1.610.930	1.728.226	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	62.432	72.067	*United States Dollar*
Dolar Singapura	14.691	9.680	*Singapore Dollar*
Sub-total - kas	1.688.053	1.809.973	***Sub-total - cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	46.466	53.781	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	32.299	34.095	*PT Bank DBS Indonesia*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	26.485	11.445	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.003	2.758	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank Commonwealth)	2.839	2.181	*PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank Commonwealth))*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.766	2.475	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Persero) Tbk	871	2.552	*PT Bank KEB Hana Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	818	852	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	146	101	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Syariah	115	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	5.366	1.321	*Others (each below Rp 100)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	11.761	9.837	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.377	3.015	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Commonwealth	384	338	*PT Bank Commonwealth*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	92	169	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
Sub-total - bank	137.788	124.920	***Sub-total - cash in banks***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6)	-	*Allowance for impairment lossses*
Total Kas dan Bank	**1.825.835**	**1.934.893**	***Total Cash on hand and in banks***

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM *(Automated Teller Machines)* telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 361.700 dan Rp 364.550 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), third parties, with coverage amount of Rp 361,700 and Rp 364,550 as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Deposito berjangka - jangka pendek / ***Short-term time deposits***

	2025	2024	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.253.439	1.339.333	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	642.959	1.039.133	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	587.596	798.991	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	560.858	238.405	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Aladin Syariah	395.210	-	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	380.655	336.910	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	145.000	168.500	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Aladin	30.000	-	*PT Bank Aladin*
PT Bank Sahabat Sampoerna		150.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Syariah Bukopin	13.394	17.889	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.725	33.225	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	10.500	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	9.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia	950	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	610	605	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	610	595	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	488.721	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	404.345	*PT Bank Bukopin Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	181.408	212.356	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Mega Tbk	22.698	30.551	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	17.116	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	12.308	11.341	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(354)	-	*Allowance for impairment lossses*
Total deposito berjangka - jangka pendek	**4.275.682**	**5.270.900**	***Total short-term time deposit***

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	6,00% - 8,25%	4,24% - 8,35%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 5,00%	0,50% - 5,50%	*United States Dollar*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada Bank Indonesia: / ***Demand Deposits With Bank Indonesia:***

Rincian giro pada Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of current accounts at Bank Indonesia based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	3.574.799	8.728.183	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	478.094	558.638	*United States Dollar*
Total	**4.052.893**	**9.286.821**	***Total***

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 60.

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 60.

Giro pada Bank Lain: / ***Demand Deposits with Other Banks:***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Dolar Australia	93.987	78.930	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	31.044	22.360	*New Zealand Dollar*
Sub-total - pihak berelasi	125.031	101.290	*Sub-total - related parties*
PT BPI			*PT BPI*
Rupiah	4.197	21.871	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	198.270	135.101	*United States Dollar*
Yen Jepang	180.146	50.103	*Japanese Yen*
Euro	99.605	74.573	*Euro*
Dolar Singapura	82.644	95.556	*Singapore Dollar*
Yuan China	28.542	112.360	*Chinese Yuan*
Poundsterling Inggris	23.178	36.182	*Great Britain Poundsterling*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	66.661	37.218	*Others (below 5% each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada Bank Lain: (lanjutan) / ***Demand Deposits with Other Banks: (continued)***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Demand deposits with other banks based on currencies are as follows:(continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Entitas anak BPI			*Subsidiaries BPI*
Rupiah	12.706	19.616	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	417	-	*United Sates Dollar*
Sub-total - pihak ketiga	696.366	582.580	*Sub-total - third parties*
Total giro pada bank lain	821.397	683.870	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(17)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain - bersih	**821.384**	**683.853**	***Total demand deposits with other banks - net***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: / *Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Riau Kepri	1.774	6.941	*PT Bank Riau Kepri*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1.744	1.926	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Central Asia Tbk	5	11.566	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	674	1.438	*Others (below 5% each)*
Sub-total	4.197	21.871	*Sub-total*
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Mizuho Bank, Tokyo	180.146	50.103	*Mizuho Bank, Tokyo*
JP Morgan Chase, New York	131.210	75.650	*JP Morgan Chase, New York*
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	93.987	78.931	*Australia and New Zealand Bank, Melbourne*
Deutsche Bank AG, Frankfurt	67.451	61.570	*Deutsche Bank AG, Frankfurt*
Standard Chartered Bank, Singapore	52.373	52.395	*Standard Chartered Bank, Singapore*
ICBC Indonesia, Jakarta	28.542	42.614	*ICBC Indonesia, Jakarta*
United Overseas Bank, Singapore	29.017	112.360	*United Overseas Bank, Singapore*
Standard Chartered Bank, London	23.178	36.182	*Standard Chartered Bank, London*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	198.173	132.578	*Others (below 5% each)*
Sub-total	804.077	642.383	*Sub-total*
Sub-total giro pada bank lain - PT BPI	808.274	664.254	*Sub-total demand deposits with other banks - PT BPI*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada Bank Lain: (lanjutan) / ***Demand Deposits with Other Banks: (continued)***

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Entitas Anak PT BPI			*Subsidiaries of PT BPI*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	9.342	14.321	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2.570	2.715	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5	2.419	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	789	161	*Others (below 5% each)*
Total giro pada bank lain - PT BPI	12.706	19.616	*Total demand deposits with other banks - PT BPI*
Valuta Asing Bank Mandiri	417	-	*Rupiah Bank Mandiri*
Total Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	13.123	19.616	*Total Demand Deposits with Other Bank - Subsidiaries*
Total giro pada bank lain	821.397	683.870	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(17)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain - bersih	**821.384**	**683.853**	***Total demand deposits with other banks - net***

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,57% dan 1,48% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 0,47% dan 1,24% pada tanggal 31 Desember 2024.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0,57% and 1,48% as of December 31, 2025 and 0,47% and 1,24% as of December 31, 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on demand deposits with other banks are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	683.758	-	-	112	683.870	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	147.382	-	-	344	147.726	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.610	-	-	642	3.252	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.451)	-	-	-	(13.451)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	136.541	-	-	986	137.527	*addition for the current year **)*
Total	820.299	**-**	**-**	1.098	821.397	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada Bank Lain: (lanjutan) / ***Demand Deposits with Other Banks: (continued)***

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	(619.220)	-	-	(2.267)	(621.487)	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	7.616	-	-	-	7.616	*New financial assets originated or purchase*
Total penurunan tahun berjalan	(611.604)	-	-	(2.267)	(613.871)	*Total deductions for the current year*
Total	**683.758**	**-**	**-**	**112**	**683.870**	***Total***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate*

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	17	-	-	-	17	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3	-	-	-	3	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	-	(7)	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan **)	(4)	-	-	-	(4)	*Total deductions for the current year* **)
Total	**13**	**-**	**-**	**-**	**13**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada Bank Lain: (lanjutan) / ***Demand Deposits with Other Banks: (continued)***

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total /** ***Total***	
Saldo awal tahun	35	-	-	-	35	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(18)	-	-	-	(18)	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Total penurunan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	*Total deductions for the current year* **)
Total	**17**	**-**	**-**	**-**	**17**	***Total***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks is adequate to cover the losses.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: / ***Placement with Bank Indonesia and Other Banks:***

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2025			
	Jangka waktu/ ***Period***	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/** ***Average annual effective interest rate***	**Jumlah/** ***Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	7 - 59 hari/ *days*	4,94%	2.100.000	*Call money*
Tabungan		0,92%	12	*Savings deposits*
Sub-total			2.100.012	*Sub-total*
Entitas anak				*Subsidiary*
PT BPI				*PT BPI*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/ *days*	3,75%	1.198.886	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facility*
Total - Rupiah			3.298.898	*Total - Rupiah*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows: (continued)

	2025 (lanjutan / *continued*)			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	2 - 94 hari/ *days*	4,46%	667.000	*United States Dollar*
Dolar Australia	31 - 62 hari/ *days*	3,67%	557.612	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	14 - 33 hari/ *days*	1,31%	518.602	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	14 - 31 hari/ *days*	0,50%	181.050	*Japanese Yen*
Euro	7 - 32 hari/ *days*	1,94%	166.357	*Euro*
Poundsterling Inggris	14 hari/ *days*	3,62%	67.319	*Great Britain Poundsterling*
Dollar Selandia Baru	14 hari/ *days*	1,29%	64.395	*New Zealand Dollar*
Total - Valuta asing			2.222.335	*Total - Foreign currencies*
Total			5.521.233	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.676)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			**5.519.557**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - net***

	2024			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	2 - 4 hari/ days	5,95%	1.419.939	*Call money*
Tabungan		0,91%	12	*Savings deposits*
Sub-total			1.419.951	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows: (continued)

	2024 (lanjutan / *continued*)			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Entitas anak PT BPI				*Subsidiaries PT BPI*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/ days	5,25%	1.111.500	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facility*
Total - Rupiah			2.531.451	*Total - Rupiah*
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	31 - 92 hari/ *days*	5,18%	1.287.600	*United States Dollar*
Dolar Australia	29 - 35 hari/ days	4,48%	1.001.351	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	7 - 32 hari/ days	3,14%	521.161	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	30 - 32 hari/ days	0,10%	360.605	*Japanese Yen*
Euro	7 - 31 hari/ days	2,88%	251.372	*Euro*
Poundsterling Inggris	7 - 14 hari/ days	4,72%	60.655	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Kanada	7 hari/ days	3,10%	33.605	
Dollar Selandia Baru	7 hari/ days	4,10%	27.204	*New Zealand Dollar*
Total - Valuta asing			3.543.553	*Total - Foreign currencies*
Total			6.075.004	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(641)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			**6.074.363**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - net***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: / *Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Bank Maybank Indonesia, Jakarta	1.500.000	-	*Bank Maybank Indonesia, Jakarta*
Bank Victoria, Jakarta	600.000	-	*Bank Victoria, Jakarta*
Bank Rakyat Indonesia, Jakarta	-	600.000	*Bank Rakyat Indonesia, Jakarta*
Bank Indonesia	-	419.939	*Bank Indonesia*
Bank OCBC NISP, Jakarta	-	200.000	*Bank OCBC NISP, Jakarta*
BPD Sultra, Kendari	-	200.000	*BPD Sultra, Kendari*
Sub-total	2.100.000	1.419.939	*Sub-total*
Tabungan			*Savings deposits*
Bank Negara Indonesia	11	11	*Bank Negara Indonesia*
BPD Jawa Barat dan Banten, Garut	1	1	*BPD Jawa Barat dan Banten, Garut*
Sub-total - bank	2.100.012	1.419.951	*Sub-total - bank*
Entitas anak PT BPI			*Subsidiaries PT BPI*
Bank Indonesia	1.198.886	1.111.500	*Bank Indonesia*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Rupiah	**3.298.898**	**2.531.451**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - Rupiah***
Valuta Asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Bank Mandiri, Singapura	416.875	643.800	*Bank Mandiri, Singapura*
Bank Mandiri, London	133.400	-	*Bank Mandiri, London*
Bank Mega, Jakarta	116.725	-	*Bank Mega, Jakarta*
Bank Mandiri, Cayman	-	643.800	*Bank Mandiri, Cayman*
Sub-total	667.000	1.287.600	*Sub-total*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
National Bank of Kuwait, Singapura	412.633	1.001.351	*National Bank of Kuwait, Singapore*
ING Bank NV, Singapura	144.979	-	*ING Bank NV, Singapura*
Sub-total	557.612	1.001.351	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Bank Negara Indonesia, Singapura	259.301	236.891	*Bank Negara Indonesia, Singapore*
MUFG Bank, Singapura	259.301	59.223	*MUFG Bank, Singapore*
CIC Bank, Singapura	-	225.047	*CIC Bank, Singapura*
Sub-total	518.602	521.161	*Sub-total*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
ING Bank NV, Singapura	181.050	-	*ING Bank NV, Singapura*
MUFG Bank, Singapura	-	360.605	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	181.050	360.605	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2025	2024	
Valuta Asing (lanjutan)			***Foreign currencies (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT BPI			*PT BPI*
Euro			*Euro*
MUFG Bank, Singapura	166.357	217.856	*MUFG Bank, Singapore*
CIC Bank, Singapura	-	33.516	*CIC Bank, Singapore*
Sub-total	166.357	251.372	*Sub-total*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
MUFG Bank, Singapura	67.319	-	*MUFG Bank, Singapore*
CIC Bank, Singapura	-	60.655	*CIC Bank, Singapore*
Sub-total	67.319	60.655	*Sub-total*
Yuan China			*Chinese Yuan*
MUFG Bank, Singapura	64.395	-	*MUFG Bank, Singapore*
Dollar Selandia Baru			*New Zealand Dollar*
CIC Bank, Singapura	-	27.204	*CIC Bank, Singapore*
Dollar Kanada			*Canadian Dollar*
CIC Bank, Singapura	-	33.605	*CIC Bank, Singapore*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - valuta asing	**2.222.335**	**3.543.553**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - foreign currencies***
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	**5.521.233**	**6.075.004**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(1.676)**	**(641)**	***Allowance for impairment Losses***
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	**5.519.557**	**6.074.363**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - net***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	2025	2024	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.521.233	6.075.004	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	4.559	12.966	*Accrued interest receivable (Note 18)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.676)	(641)	*Allowance for impairment losses*
Total	**5.524.116**	**6.087.329**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2025 and 2024, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)***

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut: / *The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:*

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.322.335	-	-	1.198.886	5.521.221	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.963.492)	-	-	(1.111.500)	(6.074.992)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(641.157)	-	-	87.386	(553.771)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.322.347**	**-**	**-**	**1.198.886**	**5.521.233**	***Balance at the end of the year***

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	1	-	-	-	1	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.963.492	-	-	1.111.500	6.074.992	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.162.325)	-	-	(1.876.000)	(6.038.325)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	801.168	-	-	(764.500)	36.668	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.963.504**	**-**	**-**	**1.111.500**	**6.075.004**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	641	-	-	-	641	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.676	-	-	-	1.676	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(641)	-	-	-	(641)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	1.035	-	-	-	1.035	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**1.676**	**-**	**-**	**-**	**1.676**	***Balance at the end of the year***

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	2.688	-	-	-	2.688	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	641	-	-	-	641	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.688)	-	-	-	(2.688)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	(2.047)	-	-	-	(2.047)	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**641**	**-**	**-**	**-**	**641**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul dari *uncollactible placement* dengan Bank Indonesia dan bank lainnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

5. KREDIT / *5. LOANS*

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman / *a. By Type of Loan*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	43.728.329	40.509.654	*Working capital loans*
Kredit investasi	28.554.081	30.670.652	*Investment loans*
Kredit konsumsi	25.841.039	29.159.091	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	25.552.723	23.941.439	*Demand loans*
Pembiayaan bersama	6.543.287	9.505.350	*Syndicated loans*
Pinjaman karyawan	49.575	54.937	*Employee loans*
Sub - total	130.269.034	133.841.123	*Sub – total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	3.132.234	3.081.507	*Working capital loans*
Kredit investasi	2.345.768	2.252.610	*Investment loans*
Pinjaman rekening koran	681.870	726.183	*Demand loans*
Pembiayaan bersama	35.830	35.440	*Syndicated loans*
Sub - total	6.195.702	6.095.740	*Sub - total*
Total	136.464.736	139.936.863	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)	(7.431.282)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih	**130.098.216**	**132.505.581**	***Total Loans - Net***

b. Jangka Waktu / *b. By Period*

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2025	2024	
< 1 tahun	38.125.608	31.618.688	*< 1 year*
> 1 - 2 tahun	10.400.187	14.256.009	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	27.854.527	31.458.264	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	60.084.414	62.603.902	*> 5 years*
Total	136.464.736	139.936.863	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)	(7.431.282)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih	**130.098.216**	**132.505.581**	***Total Loans - Net***

5. KREDIT (lanjutan) / *5. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan *Staging* PSAK 109 / *c. By PSAK 109 Staging*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total / *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863	*Balance at the beginning year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.023.120	(665.693)	(357.427)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.590.882)	1.601.389	(10.507)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(896.695)	(1.088.943)	1.985.638	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	114.592.842	3.710.386	9.811.600	11.822.035	139.936.863	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(10.813.207)	(71.361)	(273.829)	927.925	(10.230.472)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	20.381.829	121.082	563.186	6.577.392	27.643.489	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.743.021)	(475.778)	(2.114.854)	(5.551.491)	(20.885.144)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(3.174.399)	(426.057)	(1.825.497)	1.953.826	(3.472.127)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**111.418.443**	**3.284.329**	**7.986.103**	**13.775.861**	**136.464.736**	***Balance at the end of the year***

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	119.878.737	965.772	7.239.895	11.616.737	139.701.141	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	179.935	(150.584)	(29.351)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*

5. KREDIT (lanjutan) / ***5. LOANS (continued)***

c. Berdasarkan *Staging* PSAK 109 (lanjutan) / ***c. By PSAK 109 Staging (continued)***

	2024 (lanjutan/*continued*)					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2.971.961)	2.989.729	(17.768)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.432.629)	(348.431)	3.781.060	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	113.654.082	3.456.486	10.973.836	11.616.737	139.701.141	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(11.927.592)	(195.576)	138.938	(1.343.944)	(13.328.174)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	29.450.412	794.698	27.292	4.420.578	34.692.980	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.119.603)	(191.975)	(2.946.170)	(2.871.336)	(21.129.084)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan/ (pengurangan) tahun berjalan	2.403.217	407.147	(2.779.940)	205.298	235.722	*Total additions/ (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**116.057.299**	**3.863.633**	**8.193.896**	**11.822.035**	**139.936.863**	***Balance at the end of the year***

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1. Pada tahun 2025 dan 2024 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1. *In 2025 and 2024, the average effective annual interest rates for loans are as follows:*

	2025	**2024**	
Rupiah	9,04%	9,20%	*Rupiah*
Valuta asing	5,47%	5,67%	*Foreign currency*

2. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 19). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2. *Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 19). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.*

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

3. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

4. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.

5. Keikutsertaan PT BPI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 1,33% - 21,58% pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkisar antara 3,84% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2024.

6. Kredit kepada karyawan PT BPI merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

7. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT BPI mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 576 juta dan Rp 376 juta.

8. Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 913.643 juta dan Rp 909.825 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 323.219 juta dan Rp 370.936 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 88.666 dan Rp 64.124 telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 185.720 dan Rp 175.961 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 469.251 juta dan Rp 64.125 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 320.152 juta dan Rp 196.395 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows:

3. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4. Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 day to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.

5. PT BPI participation as a member in syndicated loans range from 1,33% - 21,58% as of December 31, 2025 and from 3.84% - 37.37% as of December 31, 2024.

6. Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7. As of December 31, 2025 and 2024, PT BPI recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 576 million and Rp 376 million, respectively.

8. Total loans include loans to related parties amounting to Rp 913.643 million dan Rp 909,825 million net of allowance for impairment losses of Rp 323.219 million and Rp 370,936 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 88,666 and Rp 64,124 are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 185,720 and Rp 175,961 as of December 31, 2025 and 2024.

Loans to related parties are Rp 469.251 million and Rp 64,125 million net of allowance of impairment losses of Rp 320.152 million and Rp 196,395 million are individually impaired as of December 31, 2025 and 2024.

9. As of December 31, 2025 and 2024, there are no loans pledged as collateral by the Group.

5. KREDIT (lanjutan) / *5. LOANS (continued)*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Other major information on loans are as follows:

10. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil masing-masing sebesar Rp 886.523 juta dan Rp 2.038.186 juta.

10. As of December 31, 2025 and 2024, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 886,523 million and Rp 2,038,186 million, respectively.

11. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

11. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2025	**2024**	
Kredit	136.464.736	139.936.863	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	590.714	614.044	*Accrued interest receivables (Note 18)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)	(7.431.282)	*Allowance for impairment losses*
Total	**130.688.930**	**133.119.625**	***Total***

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia* *)**	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	408.367	(188.121)	(220.246)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit Yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(40.425)	46.855	(6.430)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(18.776)	(318.707)	337.483	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	1.276.809	471.109	5.464.001	219.363	7.431.282	*Total transfer*
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(638.594)	303.833	1.155.972	(3.188)	818.023	*Remeasurement of the allowance for the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	82.507	64.711	160.979	62.476	370.673	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114.046)	(69.845)	(1.938.493)	(131.074)	(2.253.458)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(670.133)	298.699	(621.542)	(71.786)	(1.064.762)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**606.676**	**769.808**	**4.842.459**	**147.577**	**6.366.520**	***Balance at the end of the year***

5. KREDIT (lanjutan) / ***5. LOANS (continued)***

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)*

	2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	49.798	(30.721)	(19.077)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit Yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(360.416)	368.784	(8.368)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.554.523)	(66.580)	1.621.103	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	1.184.710	466.291	6.308.027	243.840	8.202.868	*Total transfer*
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(322.967)	247.620	1.279.940	31.242	1.235.835	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	205.180	257.689	18.397	42.532	523.798	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(139.280)	(40.518)	(2.253.170)	(98.251)	(2.531.219)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan/ (pengurangan) tahun berjalan	(257.067)	464.791	(954.833)	(24.477)	(771.586)	*Total additions/ (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**927.643**	**931.082**	**5.353.194**	**219.363**	**7.431.282**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut: / *13. The changes in Credit written off are as follows:*

	2025			
	Rupiah	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	11.106.240	1.031.271	12.137.511	*Balance at the beginning year*
Penambahan dalam tahun berjalan	1.717.691	-	1.717.691	*Additions during the year*
Hapus tagih	(285.030)	(56.164)	(341.194)	*Write-off*
Penerimaan kembali	(569.930)	(6.670)	(576.600)	*Recovery*
Selisih kurs	-	37.163	37.163	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**11.968.971**	**1.005.600**	**12.974.571**	***Balance at the end of the year***

5. KREDIT (lanjutan)

13. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. LOANS (continued)

13. The changes in Credit written off are as follows: (continued)

	2024			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	10.381.448	1.060.713	11.442.161	*Balance at the beginning year*
Penambahan dalam tahun berjalan	1.665.177	-	1.665.177	*Additions during the year*
Hapus tagih	(235.657)	(69.802)	(305.459)	*Write-off*
Penerimaan kembali	(704.728)	(7.726)	(712.454)	*Recovery*
Selisih kurs	-	48.086	48.086	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**11.106.240**	**1.031.271**	**12.137.511**	***Balance at the end of the year***

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Piutang Sewa Pembiayaan

a. Finance Lease Receivables

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Finance lease receivables are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	782.522	674.694	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa	395.562	341.035	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(82.448)	(71.478)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(395.562)	(341.035)	*Security deposits*
Total - Rupiah	**700.074**	**603.216**	***Total - Rupiah***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.733)	(14.953)	*Allowance for impairment losses*
Total - Bersih	**684.341**	**588.263**	***Total - Net***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	12,26%	12,69%	*Rupiah*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *stage*:

Finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	***Total/ Total***	
Saldo awal tahun	555.422	27.347	20.447	603.216	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	12.761	(12.761)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(36.309)	36.309	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(3.027)	(6.567)	9.594	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	528.847	44.328	30.041	603.216	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	528.426	-	-	528.426	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(396.489)	(23.720)	(10.597)	(430.806)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	131.937	(23.720)	(11.359)	96.858	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**660.784**	**20.608**	**18.682**	**700.074**	***Balance at the end of the year***

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	***Total/ Total***	
Saldo awal tahun	487.752	40.719	962	529.433	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	9.703	(9.703)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(32.562)	32.562	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(7.248)	(16.787)	24.035	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	457.645	46.791	24.997	529.433	*Balance after transfer*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / *Finance Lease Receivables (continued)*

	2024 (lanjutan/*continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	***Total/ Total***	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	451.494	-	-	451.494	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(353.717)	(19.444)	(2.554)	(375.715)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	*Write-offs*
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	97.777	(19.444)	(4.550)	73.783	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**555.422**	**27.347**	**20.447**	**603.216**	***Balance at the end of the year***

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk / *Based on type of products*

	2025	**2024**	
Alat berat	709.706	618.668	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	62.842	43.230	*Vehicle*
Mesin	9.974	11.249	*Machine*
Lain-lain	-	1.547	*Others*
Total	**782.522**	**674.694**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha / *Based on business activities*

	2025	**2024**	
Investasi	**782.522**	**674.694**	***Investment***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows: (continued)

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan / *Minimum lease payments*		Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / *Present value of minimum lease payments*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Angsuran sewa pembiayaan					***Lease installments***
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	452.368	397.833	394.277	346.895	*Matured and within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	330.154	276.861	305.797	256.321	*More than one year up to five years*
Sub-total	782.522	674.694	700.074	603.216	*Sub - total*
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					***Unearned finance lease income***
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(58.091)	(50.938)	-	-	*Matured and within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(24.357)	(20.540)	-	-	*More than one year up to five years*
Sub-total	(82.448)	(71.478)	-	-	*Sub - total*
Total	**700.074**	**603.216**	**700.074**	**603.216**	***Total***

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 - 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 - 13 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	460	135	14.358	14.953	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	28	(28)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(57)	57	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(7)	(70)	77	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	424	94	14.435	14.953	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(9)	478	2.257	2.726	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	704	-	-	704	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	761	(36)	(2.613)	(1.888)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	1.456	442	(1.118)	780	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.880**	**536**	**13.317**	**15.733**	***Balance at the end of the year***

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	521	306	126	953	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	164	(164)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(31)	31	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(1.522)	(486)	2.008	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	(868)	(313)	2.134	953	*Balance after transfer*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2024 (lanjutan/*continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total /*Total***	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1.355	474	14.220	16.049	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	448	-	-	448	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(475)	(26)	-	(501)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	*Write-offs*
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.328	448	12.224	14.000	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**460**	**135**	**14.358**	**14.953**	***Balance at the end of the year***

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions mode during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 22.644 juta dan Rp 10.779 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of December 31, 2025 and 2024 (Note 23). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 22,644 million and Rp 10,779 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 5.874 juta dan Rp 29.417 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total restructured finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,874 million and Rp 29,417 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned to the lessee at the end of the lease period.

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	2025	2024	
Tagihan anjak piutang kontraktual	**75.000**	**75.000**	***Factoring receivable contractual***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)	(30.951)	*Allowance for impairment losses*
Total	**44.049**	**44.049**	***Total***
Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian	287.952	287.884	***Factoring receivable in settlement process***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.375)	(62.393)	*Allowance for impairment losses*
Total	**224.577**	**225.491**	***Total***
Total tagihan piutang	**268.626**	**269.540**	***Total factoring receivable***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	20,00%	*Average annual effective interest rate*

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *stage*:

Factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total /*Total***	
Anjak piutang kontraktual					***Factoring receivables contractual***
Saldo awal	-	-	75.000	75.000	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets has been paid*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total deductions for the current year***
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**75.000**	**75.000**	***Balance at the end of the year***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

b. Factoring Receivables (continued)

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total deductions for the current year***
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**75.000**	**75.000**	***Balance at the end of the year***

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan tambahan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban debitur setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian anjak piutang dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok tagihan anjak piutang termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan eksekusi jaminan tambahan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Factoring receivables in the settlement process are recorded when additional collateral can be used to fulfill the debtor's obligations after going through the process stipulated in the factoring agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of the factoring receivables including costs incurred in connection with the execution of additional collateral less the provision for decline in market value.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying amount*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets has been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**30.951**	**30.951**	***Balance at the end of the year***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

b. Factoring Receivables (continued)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan: (lanjutan)

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year: (continued)

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying amount*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets has been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**30.951**	**30.951**	***Balance at the end of the year***

Anjak piutang dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama tahun 2025 dan 2024. Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan pengukuran kembali nilai tercatat dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Factoring in the settlement process is in stage 3 and there are no transfers between stages during 2025 and 2024. Changes during the year are due to remeasurement of the carrying value and remeasurement of the impairment loss allowance.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI, entitas anak PT BPI dengan perincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are consumer financing receivables made by PT CFI, subsidiary of PT BPI with details as follows:

	2025	2024	
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual			***Consumer financing contractual***
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9.760.339	10.737.279	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.649.277)	(1.955.643)	*Unearned consumer financing income receivables*
Total	8.111.062	8.781.636	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171.305)	(215.888)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**7.939.757**	**8.565.748**	***Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI, entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are consumer financing receivables made by PT CFI, subsidiary of PT BPI, with details as follows: (continued)

	2025	2024	
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian			***Consumer financing receivables in the settlement process***
Piutang pembiayaan konsumen dalam	34.159	46.752	*Consumer financing receivables in the settlement process - gross*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.908)	(10.936)	*Allowance for impairment losses*
Total	27.251	35.816	*Total*
Total piutang pembiayaan konsumen - bersih	**7.967.008**	**8.601.564**	***Total consumer financing receivables - net***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,35%	17,59%	*Average effective interest rates per annum - Rupiah*

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *stage*:

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	47.060	(44.898)	(2.162)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(379.270)	382.313	(3.043)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(521.059)	(195.616)	716.675	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	7.118.681	640.401	1.022.554	8.781.636	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.302.848	-	-	4.302.848	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(3.967.897)	(191.666)	(285.951)	(4.445.514)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	334.951	(191.666)	(813.859)	(670.574)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**7.453.632**	**448.735**	**208.695**	**8.111.062**	***Balance at the end of the year***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages: (continued)

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	55.787	(53.930)	(1.857)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(579.338)	580.092	(754)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(529.058)	(155.157)	684.215	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	6.906.185	795.461	912.847	8.614.493	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	5.810.605	-	-	5.810.605	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(4.744.840)	(296.859)	(106.355)	(5.148.054)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.065.765	(296.859)	(601.763)	167.143	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**7.971.950**	**498.602**	**311.084**	**8.781.636**	***Balance at the end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembiayaan bersama *(joint financing)* masing-masing sebesar Rp 109.739 juta dan Rp 255.946 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, allocation for joint financing amounted to Rp 109,739 million and Rp 255,946 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 90.856 juta dan Rp 133.800 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivable include transaction costs directly atributtable to the original consumer financing amounted to Rp 90,856 million and Rp 133,800 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan penarikan kembali jaminan pembiayaan dikurangin penyisihan penurunan nilai pasar.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables in the settlement process are recorded when collateral can be used to fulfill consumer obligations after going through the process stipulated in the financing agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of financing receivables including costs incurred in connection with the withdrawal of financing collateral less an allowance for decline in market value.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Multi guna	6.696.213	7.956.930	*Multi purpose*
Investasi	2.497.362	2.415.358	*Investment*
Modal kerja	600.923	411.743	*Working capital*
Total	**9.794.498**	**10.784.031**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	2025	2024	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang jatuh tempo)	4.251.779	4.544.341	*The following year (including past due)*
>1- 2 tahun	3.079.682	3.200.490	*> 1 - 2 years*
Lebih dari 3 tahun	2.428.878	2.992.448	*More than 3 years*
Total	**9.760.339**	**10.737.279**	***Total***

Aset yang dibiayai oleh PT CFI, entitas anak PT BPI, adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets financed by PT CFI, a subsidiary of PT BPI, are new and used vehicles, apartments, land and buildings with a financing tenor of 1 - 10 years with the majority of financing in a tenor of 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 160.098 dan Rp 187.672 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 160,098 and Rp 187,672, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					***Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual***
Saldo awal tahun	25.654	18.115	172.119	215.888	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.176	(1.498)	(678)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.770)	2.759	(989)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(12.461)	(9.795)	22.256	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	13.599	9.581	192.708	215.888	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	4.538	14.088	475.458	494.084	*Remeasurement of the allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.373	-	-	10.373	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(3.610)	(3.292)	(14.230)	(21.132)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.301	10.796	(66.680)	(44.583)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**24.900**	**20.377**	**126.028**	**171.305**	***Balance at the end of the year***

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					***Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual***
Saldo awal tahun	31.619	14.818	139.051	185.488	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.730	(1.218)	(512)	-	*Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.110)	4.315	(205)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(277.789)	(92.545)	370.334	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	(248.550)	(74.630)	508.668	185.488	*Balance after transfer*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2024 (lanjutan / *continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	272.103	96.131	173.619	541.853	*Remeasurement of the allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.331	-	-	12.331	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(10.230)	(3.386)	(14.760)	(28.376)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	274.204	92.745	(336.549)	30.400	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**25.654**	**18.115**	**172.119**	**215.888**	***Balance at the end of the year***

Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama tahun 2025 dan 2024. Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan aset keuangan yang dilunasi dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables in the settlement process are in stage 3 and there are no transfers between stages during 2025 and 2024. Changes during the year are due to financial assets being repaid and remeasurement of the impairment loss allowance.

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM') atau Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS").

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership ("SHM") or Certificates of Building Use Right ("SHGB") or Certificates of Ownership of Mansions Unit ("SHMSRS").

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dari beberapa bank (Catatan 23). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 2.327.559 dan Rp 2.766.239 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of December 31, 2025 and 2024 from several banks (Note 23). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,327,559 and Rp 2,766,239 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA / *8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES-THIRD PARTIES (continued)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari PT CFI, entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2025 and 2024 are entered into by PT CFI, a subsidiary of PT BPI, with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	114.772	106.485	*Sales and lease-back receivables - gross*
Nilai sisa terjamin	39.817	45.346	*Residual value*
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(10.184)	(8.398)	*Unearned sales and lease-back income*
Simpanan jaminan	(39.817)	(45.346)	*Security deposits*
Sub-total	104.588	98.087	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507)	(210)	*Allowance for impairment losses*
Total - Bersih	**104.081**	**97.877**	***Total - Net***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13,32%	13,01%	*Average effective interest rates Per annum - Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 345 dan Rp 281.

As of December 31, 2025 and 2024, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 345 and Rp 281.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2025	2024	
Alat berat	88.988	48.977	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	25.784	27.585	*Vehicle*
Kapal	-	29.923	*Vessel*
Total	**114.772**	**106.485**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2025	2024	
Investasi	111.110	93.574	*Investment*
Modal kerja	3.662	12.911	*Working capital*
Sub-total	**114.772**	**106.485**	***Sub-total***

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES-THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan)

b. Based on business activities (continued)

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	81.833	79.494	*Due next years (including past due)*
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	28.612	21.063	*Due in the next two years*
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	4.327	5.928	*Due in the next three years or more*
Total	**114.772**	**106.485**	***Total***

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 1 - 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 386 dan Rp 29.713 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 386 and Rp 29,713 million as of December 31, 2025 and 2024.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *stage*:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	68.375	29.712	-	98.087	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.121)	12.121	-	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(29.713)	29.713	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	56.254	12.120	29.713	98.087	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	113.223	-	-	113.223	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(72.212)	(4.797)	(13.647)	(90.656)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.011	(4.797)	(29.713)	6.501	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**97.265**	**7.323**	**-**	**104.588**	***Balance at the end of the year***

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan)

b. Based on business activities (continued)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages: (continued)

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	26.422	32.476	34.436	93.334	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	34.436	(34.436)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya -yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(26.375)	26.375	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	26.422	40.537	26.375	93.334	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	83.430	-	-	83.430	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(41.477)	(10.825)	-	(52.302)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.953	(10.825)	(26.375)	4.753	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**68.375**	**29.712**	**-**	**98.087**	***Balance at the end of the year***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	92	118	-	210	*Balance at the beginning the year*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(26)	26	-	-	*Transfer to ifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(118)	118	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	66	26	118	210	*Balance after transfer*

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan) / *Based on business activities (continued)*

	2025 (lanjutan / *continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	36	256	15.948	16.240	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	143	-	-	143	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(20)	-	-	(20)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	159	256	(118)	297	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**225**	**282**	**-**	**507**	***Balance at the end of the year***

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	45	25.920	34.221	60.186	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	34.221	(34.221)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(26.375)	26.375	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	45	33.766	26.375	60.186	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.646)	-	(33.646)	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	92	-	-	92	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(45)	(2)	-	(47)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	47	(33.648)	(26.375)	(59.976)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**92**	**118**	**-**	**210**	***Balance at the end of the year***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Security Deposits

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end ot the lease period as a payment.

If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE*

	2025	2024	
Tagihan Akseptasi			***Acceptances Receivable***
Rupiah	878.510	672.356	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	551.277	611.668	*United States Dollar*
Yen Jepang	11.794	127.009	*Japanese Yen*
Yuan China	9.170	7.015	*Chinese Yuan*
Total	1.450.751	1.418.048	*Total*
Diskonto tagihan akseptasi	(2.307)	(2.969)	*Discount on acceptances receivable*
Total	1.448.444	1.415.079	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.370)	(6.358)	*Allowance for impairment losses*
Total Tagihan Akseptasi - Bersih	**1.444.074**	**1.408.721**	***Total Acceptances Receivable - Net***
Laibilitas Akseptasi			***Acceptances Payable***
Rupiah	878.510	672.356	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	551.277	611.668	*United States Dollar*
Yen Jepang	11.794	127.009	*Japanese Yen*
Yuan China	9.170	7.015	*Chinese Yuan*
Total Liabilitas Akseptasi	**1.450.751**	**1.418.048**	***Total Acceptances Payable***

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

9. *ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2025		2024		
	Tagihan/ *Receivables*	**Liabilitas/ *Payables***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
< 1 bulan	4.589	4.588	4.399	4.399	*< 1 month*
> 1 - 3 bulan	279.479	279.814	111.369	111.484	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	1.139.666	1.141.538	1.157.667	1.160.072	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	24.710	24.811	141.644	142.093	*> 6 - 12 months*
Total	**1.448.444**	**1.450.751**	**1.415.079**	**1.418.048**	***Total***

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	1.415.079	-	-	1.415.079	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.448.444	-	-	1.448.444	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(1.415.079)	-	-	(1.415.079)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	33.365	-	-	33.365	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.448.444**	**-**	**-**	**1.448.444**	***Balance at the end of the year***

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	1.637.787	-	-	1.637.787	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.415.079	-	-	1.415.079	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(1.637.787)	-	-	(1.637.787)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	(222.708)	-	-	(222.708)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.415.079**	**-**	**-**	**1.415.079**	***Balance at the end of the year***

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	6.358	-	-	6.358	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	4.370	-	-	4.370	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.358)	-	-	(6.358)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.988)	-	-	(1.988)	*Total deduction for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**4.370**	**-**	**-**	**4.370**	***Balance at the end of the year***

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	7.658	-	-	7.658	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	6.358	-	-	6.358	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.658)	-	-	(7.658)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.300)	-	-	(1.300)	*Total deduction for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**6.358**	**-**	**-**	**6.358**	***Balance at the end of the year***

*) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate*

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

10. PIUTANG HASIL INVESTASI

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

This account represents investment income receivables from:

	2025	**2024**	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	55.253	51.745	*Bonds*
Deposito berjangka	12.560	13.696	*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 48)			*Related parties (Note 48)*
Obligasi	534	196	*Bonds*
Sub-total	68.347	65.637	*Sub-total*

10. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	3.343	2.486	*Bonds*
Deposito berjangka	29	43	*Time deposits*
Sub-total	3.372	2.529	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	*Allowance for impairment losses*
Total	**71.717**	**68.166**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on investment income receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES*

Aset/ liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi berasal dari PT PDL Entitas Anak PT PI.

Insurance and reinsurance contract assets/ liabilities are derived from PT PDL, a subsidiary of PT PI.

	2025	2024	
Aset kontrak			*Contract assets*
Aset kontrak asuransi	188.985	61.010	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	202.616	203.298	*reinssurance contract assets*
Sub total	391.601	264.308	*Sub total*
Liabilitas kontrak			*Contract liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	(4.570.988)	(3.737.688)	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	(12.614)	(10.659)	*reinssurance contract liabilities*
Sub total	(4.583.602)	(3.748.347)	*Sub total*
Total	**(4.192.001)**	**(3.484.039)**	***Total***

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi / *a. Insurance contract assets/liabilities*

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan oleh PT PDL:

The detail below provides an analysis of the portfolio of insurance contract assets and liabilities issued by the PT PDL:

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	**Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contact liabilities***	**Liabilitas (aset) kontrak/ *Net insurance contract liabilities (assets)***	
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(278.371)	3.287.025	3.008.654	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	10.588	330.206	340.794	*Risk adjustment for non- financial risks*
Margin jasa kontraktual	78.798	952.836	1.031.634	*Contractual services margin*
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**(188.985)**	**4.570.066**	**4.381.082**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	921	921	*Insurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak asuransi	**(188.985)**	**4.570.987**	**4.382.003**	***Total insurance contract balances***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	**Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contact liabilities***	**Liabilitas (aset) kontrak/ *Net insurance contract liabilities (assets)***	
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(134.982)	2.226.264	2.091.282	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	3.935	389.723	393.658	*Risk adjustment for non- financial risks*
Margin jasa kontraktual	70.037	1.121.107	1.191.144	*Contractual services margin*
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**(61.010)**	**3.737.094**	**3.676.084**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	594	594	*Insurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak asuransi	**(61.010)**	**3.737.688**	**3.676.678**	***Total insurance contract balances***

Berikut ini adalah analisis pergerakan saldo kontrak asuransi berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang telah terjadi:

Below is an analysis of movements in insurance contract balances by remaining coverage and incurred claims:

	Kewajiban untuk sisa cakupan / *Liability for remaining coverage*		**Kewajiban klaim yang terjadi / *Liability incurred claims***			
	Tidak termasuk komponen kerugian / *Excluding loss component*	**Komponen kerugian / *Loss component***	**Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan / *PAA estimates of the present value of future cash flows***	**Bukan PAA / *Non - PAA***	**Total / Total**	
31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Liabilitas kontrak asuransi	3.312.156	168.470	594	256.468	3.737.688	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(71.555)	455	-	10.090	(61.010)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**3.240.601**	**168.925**	**594**	**266.558**	**3.676.678**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Pendapatan jasa asuransi						***Insurance service revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(825.382)	-	-	-	(825.382)	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	(186.499)	-	-	-	(186.499)	*Contractual service margin for the services provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(39.070)	-	-	-	(39.070)	*Risk adjustment for the risk expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(101.894)	-	-	-	(101.894)	*Recovery of insurance Acquistion cashflows*
Pendapatan dari kontrak PAA	(7.527)	-	-	-	(7.527)	*Revenues from PAA Contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**(1.160.372)**	-	-	-	**(1.160.372)**	***Total insurance service revenue***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

	Kewajiban untuk sisa cakupan / *Liability for remaining coverage*		Kewajiban klaim yang terjadi / *Liability incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian / *Excluding loss component*	**Komponen kerugian / *Loss component***	**Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan / *PAA estimates of the present value of future cash flows***	**Bukan PAA / *Non - PAA***	**Total / Total**	
31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Beban jasa asuransi						***Insurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi - bukan PAA	101.894	-	-	-	101.894	*Amortization of insurance acquistion cash flows - non PAA*
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi - PAA	561	-	-	-	561	*Amortization of insurance acquistion cash flows - PAA*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	91.731	-	-	91.731	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	-	(10.929)	1.007	860.231	850.309	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Penyesuaian atas liabilitas untuk claim yang telah terjadi	-	-	-	10	10	*Adjustment to liabilities for incurred claims*
Total biaya jasa asuransi	**102.455**	**80.802**	**1.007**	**860.241**	**1.044.505**	***Total Insurance service expense***
Hasil jasa asuransi	**(1.057.917)**	**80.802**	**1.007**	**860.241**	**(115.867)**	***Insurance service results***
Komponen investasi	**(521.665)**	**-**	**-**	**521.665**		***Investment component***
(Pendapatan) beban keuangan asuransi	**463.446**	**16.542**	**-**	**169**	**480.157**	***Insurance finance (income) expense***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(1.116.136)**	**97.344**	**1.007**	**1.382.075**	**364.290**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	2.436.170	-	-	-	2.436.170	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(680)	(1.376.799)	(1.377.479)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Arus kas akuisisi asuransi	(717.656)	-	-	-	(717.656)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**1.718.514**	**-**	**(680)**	**(1.376.799)**	**341.035**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025	**3.842.979**	**266.269**	**921**	**271.834**	**4.382.00**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2025***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2025, bersih	**3.842.979**	**266.269**	**921**	**271.834**	**4.382.003**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2025***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

	Kewajiban untuk sisa cakupan / *Liability for remaining coverage*		Kewajiban klaim yang terjadi / *Liability incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian / *Excluding loss component*	Komponen kerugian / *Loss component*	Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan / *PAA estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA / *Non - PAA*	Total / Total	
31 Desember 2023						***As of December 31, 2023***
Liabilitas kontrak asuransi	3.152.493	96.391	191	258.748	3.507.823	*Insurance contract liabilities*
Aset kontrak asuransi	(45.404)	728	-	2.752	(41.924)	*Insurance contract assets*
Liabilitas kontrak asuransi (aset)	**3.107.089**	**97.119**	**191**	**261.500**	**3.465.899**	***Insurance contract liabilities (asset)***
Pendapatan jasa asuransi						***Insurance service revenue***
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(648.675)	-	-	-	(648.675)	*Expected incurred claims and other insurance service expenses*
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	(231.826)	-	-	-	(231.826)	*Contractual service margin for the services provided*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(21.042)	-	-	-	(21.042)	*Risk adjustment for the risk expired*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(26.326)	-	-	-	(26.326)	*Recovery of insurance Acquistion cashflows*
Pendapatan dari kontrak PAA	(5.361)	-	-	-	(5.361)	*Revenues from PAA Contracts*
Total pendapatan jasa asuransi	**(933.230)**	-	-	-	**(933.230)**	***Total insurance service revenue***
Beban jasa asuransi						***Insurance service expense***
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi - bukan PAA	26.326	-	-	-	26.326	*Amortization of insurance acquistion cash flows - non PAA*
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi - PAA	1.287	-	-	-	1.287	*Amortization of insurance acquistion cash flows - PAA*
Kerugian dan pembalikkan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	120.658	-	-	120.658	*Losses and reversal of losses on onerous contracts*
Klaim yang terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	-	(4.274)	1.495	971.030	968.251	*Incurred claims and other insurance service expenses*
Penyesuaian atas liabilitas untuk claim yang telah terjadi	-	-	-	732	732	*Adjustment to liabilities for incurred claims*
Total biaya jasa asuransi	**27.613**	**116.384**	**1.495**	**971.762**	**1.117.254**	***Total Insurance service expense***
Hasil jasa asuransi	**(905.617)**	**116.384**	**1.495**	**971.761**	**184.023**	***Insurance service results***
Komponen investasi	**(548.885)**	**-**	**-**	**548.885**	**-**	***Investment component***
(Pendapatan) beban keuangan asuransi	**(93.743)**	**(44.578)**	**-**	**(67)**	**(138.388)**	***Insurance finance (income) expenses***
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	**(1.548.245)**	**71.806**	**1.495**	**1.520.579**	**45.635**	***Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

	Kewajiban untuk sisa cakupan / *Liability for remaining coverage*		Kewajiban klaim yang terjadi / *Liability incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian / *Excluding loss component*	Komponen kerugian / *Loss component*	Perkiraan atas nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan / *PAA estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA / *Non - PAA*	Total / Total	
Arus kas						***Cash flows***
Premi dan pajak premi yang diterima	2.362.826	-	-	-	2.362.826	*Premiums and premium tax received*
Biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang dibayarkan	-	-	(1.092)	(1.515.521)	(1.516.613)	*Claims and other insurance service expenses paid*
Arus kas akuisisi asuransi	(681.070)	-	-	-	(681.070)	*Insurance acquisition cashflows*
Total arus kas	**1.681.756**	**-**	**(1.092)**	**(1.515.521)**	**165.143**	***Total cash flows***
Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024	**3.240.601**	**168.925**	**594**	**266.558**	**3.676.678**	***Insurance contract liabilities as of December 31, 2024***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	*Other movements*
Liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2024, neto	**3.240.601**	**168.925**	**594**	**266.558**	**3.676.678**	***Net insurance contract liabilities as of December 31, 2024***

Tabel berikut merangkum dampak terhadap komponen pengukuran yang timbul akibat pengakuan awal kontrak asuransi baru yang diterbitkan selama tahun tersebut:

The following table summarises the effect on the measurement components arising from the initial recognition of new insurance contracts issued during the year:

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Kontrak yang menguntungkan / *profitable contracts*	Kontrak yang merugikan / *Onerous contracts*	Total	
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan:				*Estimates of the present value of future cash flows:*
Arus kas akuisisi asuransi	683.091	10.966	694.057	*Insurane acquisition cash flows*
Klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	1.256.752	17.048	1.273.800	*Claims and other directly attributable expenses*
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(2.164.495)	(27.913)	(2.192.408)	*Estimates of the present value of future cash inflows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan CSM	25.626	1.264	26.890	*Risk adjustment for non-finansial risks CSM*
CSM	199.026	-	199.026	*CSM*
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	**-**	**1.365**	**1.365**	***Loss recognised on initial recognition***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Tabel berikut merangkum dampak terhadap komponen pengukuran yang timbul akibat pengakuan awal kontrak asuransi baru yang diterbitkan selama tahun tersebut: (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

The following table summarises the effect on the measurement components arising from the initial recognition of new insurance contracts issued during the year: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Kontrak yang menguntungkan / *profitable contracts*	**Kontrak yang merugikan / *Onerous contracts***	**Total**	
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan:				*Estimates of the present value of future cash flows:*
Arus kas akuisisi asuransi	475.997	771	476.768	*Insurane acquisition cash flows*
Klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	965.717	1.336	967.053	*Claims and other directly attributable expenses*
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(1.690.378)	(2.059)	(1.692.437)	*Estimates of the present value of future cash inflows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan CSM	30.666	90	30.756	*Risk adjustment for non-finansial risks CSM*
CSM	217.998	-	217.998	*CSM*
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	**-**	**138**	**138**	***Loss recognised on initial recognition***

Tabel berikut menggambarkan kapan Perusahaan mengharapkan untuk mengakui CSM yang tersisa pada tanggal pelaporan dalam laba rugi, setelah tanggal pelaporan berdasarkan asumsi yang diterapkan dan kondisi ekonomi yang berlaku pada tanggal tersebut.

The following table illustrates when the Company expects to recognise the remaining CSM at reporting date in profit or loss, after the reporting date based on the assumptions applied and economic conditions in place at that date.

	2025	**2024**	
Liabilitas kontrak asuransi - pengakuan CSM yang diharapkan			*Insurance contract liabilities - expected recognition of CSM*
1 tahun atau kurang	130.149	158.105	*1 year or less*
Setelah 1 tahun hingga 2 tahun	115.725	137.882	*After 1 year to 2 years*
Setelah 2 tahun hingga 3 tahun	104.412	124.641	*After 2 years to 3 years*
Setelah 3 tahun hingga 4 tahun	93.865	113.986	*After 3 years to 4 years*
Setelah 4 tahun hingga 5 tahun	81.472	101.174	*After 4 years to 5 years*
Setelah 5 tahun hingga 10 tahun	230.496	267.796	*After 5 years to 10 years*
Setelah 10 tahun hingga 15 tahun	102.605	111.259	*After 10 years to 15 years*
Setelah 15 tahun hingga 20 tahun	58.752	64.002	*After 15 years to 20 years*
Setelah 20 tahun	114.159	112.300	*After 20 years*
Total	**1.031.635**	**1.191.145**	***Total***

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan:

The detail below provides an analysis of the portfolio of reinsurance contract assets and liabilities held by the Company:

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi

b. Reisurance contract assets/liabilities

	31 Desember/December 31, 2025			
	Aset kontrak reasuransi / *Reisurance Contract Assets*	**Liabilitas kontrak reasuransi/ *Reinsurance Contract Liabilities***	**Liabilitas (aset) kontrak reasuransi, neto/ *Net reinsurance contract liabilities (assets)***	
Kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(199.832)	19.051	(180.781)	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	210.502	10.210	220.712	*Risk adjustment for non - finansial risks*
Margin jasa kontraktual	(215.380)	(16.647)	(232.027)	*Contractual services margin*
Total kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**(204.710)**	**12.614**	**(192.096)**	***Total reinsurance contract not measured under PAA***
Kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA	2.094	-	2.094	*Reinsurance contracts measured under PAA*
Total kontrak reasuransi	**(202.616)**	**12.614**	**(190.002)**	***Total reinsurance contract balances***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

b. Reisurance contract assets/liabilities (continued)

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Aset/*assets*	**Liabilitas/*liabilities***	**Neto/*net***	
Kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(504.463)	15.919	(488.544)	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	129.870	5.994	135.864	*Risk adjustment for non- financial risks*
Margin jasa kontraktual	171.004	(11.254)	159.750	*Contractual services margin*
Total kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**(203.589)**	**10.659**	**(192.930)**	***Total reinsurance contract not measured under PAA***
Kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA	290	-	290	*Reinsurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak reasuransi	**(203.299)**	**10.659**	**(192.640)**	***Total reinsurance contract balances***

Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi berdasarkan sisa cakupan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini:

An analysis of movements in reinsurance contract balances by remaining coverage and incurred claims is set out below:

	2025					
	Assets for remaining coverage		***Assets for incurred claims***			
	Komponen kerugian/ *Loss-recovery component*	**Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss-recovery component***	**Nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan/ *PAA estimates of the present value of future cash flows***	**Bukan PAA/ *Non - PAA***	**Total/ *Total***	
Per 1 Januari 2025						***As of January 1, 2025***
Pembukaan aset	(76.058)	5.868	-	273.488	203.298	*Opening assets*
Pembukaan (liabilitas)	(13.966)	59	-	3.248	(10.659)	*Opening (liabilities)*
Pembukaan bersih aset/ (kewajiban)	**(90.024)**	**5.927**	**-**	**276.736**	**192.639**	***Net opening assets/ (liabilities)***
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Pengembalian klaim yang diharapkan terjadi	(223.012)		-	-	(223.012)	*Expected claims recoveries*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	16.054	-	-	-	16.054	*Risk adjustment for the risk expired*
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	(40.815)	-	-	-	(40.815)	*Contractual service margin for the services provided*
Pendapatan dari kontrak PAA	(392)	-	-	-	(392)	*Revenues from PAA Contracts*
Pemulihan arus kas akuisisi	(443)	-	-	-	(443)	*Acquisition cost recovery*
Amortisasi arus kas akuisisi	443	-	-	-	443	*Acquisition cost amortization*
Pengakuan/ pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	(1.716)	6.024	-	-	4.308	*Recognition/ reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts*
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	(1.210)	1.393	247.198	247.381	*Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year*
Dampak perubahan risiko wanprestasi reasuransi	23	-	-	-	23	*Effect of changes in the risk of*
Pendapatan/ (biaya) bersih dari kontrak reasuransi	**(249.858)**	**4.814**	**1.393**	**247.198**	**3.547**	***Net income/ (expenses) from reinsurance contracts held***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

b. Reisurance contract assets/liabilities (continued)

Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi berdasarkan sisa cakupan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini: (lanjutan)

An analysis of movements in reinsurance contract balances by remaining coverage and incurred claims is set out below: (continued)

	2025					
	Assets for remaining coverage		*Assets for incurred claims*			
	Komponen kerugian/ *Loss-recovery component*	**Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss-recovery component***	**Nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan/ *PAA estimates of the present value of future cash flows***	**Bukan PAA/ *Non - PAA***	**Total/ *Total***	
Perubahan lain-lain	(22.257)	-	-	(7)	(22.264)	*Other movements*
Dampak perubahan nilai tukar	(186)	45	-	67	(74)	*Effect of movement in exchange*
Biaya keuangan reasuransi - bersih	**(22.443)**	**45**	**-**	**60**	**(22.338)**	***Net reinsurance finance expense***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	**(272.301)**	**4.859**	**1.393**	**247.258**	**(18.791)**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi yang dibayar	339.981	-	-	-	339.981	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	-	-	701	(324.528)	(323.827)	*Amounts recovered*
Total arus kas	**339.981**	**-**	**701**	**(324.528)**	**16.154**	***Total cash flows***
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2025	**67.680**	**4.859**	**2.094**	**(77.270)**	**(2.637)**	***Reinsurance contract assets as of December 31, 2025***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	*Other movements*
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2025	**(22.344)**	**10.786**	**2.094**	**199.466**	**190.002**	***Reinsurance contract assets as of December 31, 2025***
Per 31 Desember 2025						***As of December 31, 2025***
Penutupan aset	(5.629)	10.700	2.094	195.452	202.617	*Closing assets*
Penutupan (liabilitas)	(16.671)	43	-	4.013	(12.615)	*Closing (liabilities)*
Penutupan bersih aset/ (liabilitas)	**(22.300)**	**10.743**	**2.094**	**199.465**	**190.002**	***Net closing assets/ (liabilities)***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

Analisis pergerakan saldo kontrak reasuransi berdasarkan sisa cakupan dan klaim yang terjadi disajikan di bawah ini: (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Reisurance contract assets/liabilities (continued)

An analysis of movements in reinsurance contract balances by remaining coverage and incurred claims is set out below: (continued)

	2024					
	Assets for remaining coverage		*Assets for incurred claims*			
	Komponen kerugian/ *loss-recovery component*	Tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss-recovery component*	Nilai PAA saat ini dari arus kas masa depan/ *PAA estimates of the present value of future cash flows*	Bukan PAA/ *Non - PAA*	Total/ *Total*	
Per 1 Januari 2024						***As of January 1, 2024***
Pembukaan aset	(121.605)	4.470	-	307.854	190.719	*Opening assets*
Pembukaan (liabilitas)	(20.314)	-	-	5.258	(15.056)	*Opening (liabilities)*
Pembukaan bersih aset/ (kewajiban)	**(141.919)**	**4.470**	**-**	**313.112**	**175.663**	***Net opening assets/ (liabilities)***
Alokasi premi reasuransi						***Allocation of reinsurance premiums***
Pengembalian klaim yang diharapkan terjadi	(203.445)	-	-	-	(203.445)	*Expected claims recoveries*
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	3.620	-	-	-	3.620	*Risk adjustment for the risk expired*
Margin jasa kontraktual untuk periode jasa	13.850	-	-	-	13.850	*Contractual service margin for the services provided*
Pendapatan dari kontrak PAA	(72)	-	-	-	(72)	*Revenues from PAA Contracts*
Pemulihan arus kas akuisisi	(238)	-	-	-	(238)	*Acquisition cost recovery*
Amortisasi arus kas akuisisi	238	-	-	-	238	*Acquisition cost amortization*
Pengakuan/ pembalikan pemulihan kerugian dari kontrak dasar	-	2.371	-	-	2.371	*Recognition/ reversal of loss-recovery from onerous underlying contracts*
Pemulihan jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan dalam setahun	-	(914)	94	252.610	251.790	*Amounts recoverable for claims and other expenses incurred in the year*
Dampak perubahan risiko wanprestasi reasuransi	71	-	-	-	71	*Effect of changes in the risk of*
Pendapatan/ (biaya) bersih dari kontrak reasuransi	**(185.976)**	**1.457**	**94**	**252.610**	**68.185**	***Net income/ (expenses) from reinsurance contracts held***
Perubahan lain-lain	(8.511)	-	-	-	(8.511)	*Other movements*
Dampak perubahan nilai tukar	92	(46)	-	48	94	*Effect of movement in exchange*
Biaya keuangan reasuransi - bersih	**(8.419)**	**(46)**	**-**	**48**	**(8.417)**	***Net reinsurance finance expense***
Total perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya	**(194.395)**	**1.411**	**94**	**252.658**	**59.768**	***Total changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Arus kas						***Cash flows***
Premi yang dibayar	246.337	-	-	-	246.337	*Premiums paid*
Jumlah yang dipulihkan	-		(94)	(289.034)	(289.128)	*Amounts recovered*
Total arus kas	**246.337**	**-**	**(94)**	**(289.034)**	**(42.791)**	***Total cash flows***
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2025	**51.942**	**1.411**	**-**	**(36.376)**	**16.977**	***Reinsurance contract assets as of December 31, 2025***
Perubahan lain-lain	-	-	-	-	-	*Other movements*
Aset kontrak reasuransi per 31 Desember 2024	**(89.977)**	**5.881**	**-**	**276.736**	**192.640**	***Reinsurance contract assets as of December 31, 2024***
Per 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Penutupan aset	(76.058)	5.868	-	273.489	203.299	*Closing assets*
Penutupan (liabilitas)	(13.966)	59	-	3.248	(10.659)	*Closing (liabilities)*
Penutupan bersih aset/ (liabilitas)	**(90.024)**	**5.927**	**-**	**276.737**	**192.640**	***Net closing assets/ (liabilities)***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

b. Reisurance contract assets/liabilities (continued)

Tabel di bawah ini memberikan analisis CSM berdasarkan pendekatan transisi:

The table below provides an analysis of CSM by transition approach:

	31 Desember/December 31, 2025				
	Kontrak di bawah MRA/ *Contracts Under MRA*	**Kontrak di bawah FVA/ *Contracts under FVA***	**Kontrak lain/ *Other contracts***	**Total / Total**	
Margin Jasa Kontraktual Per 1 Januari 2025	-	**37.025**	**1.154.119**	**1.191.144**	***Contractual Service Margin as at 1 January 2025***
Perubahan terkait jasa untuk saat ini					***Changes that relate to current services***
CSM diakui untuk jasa yang diberikan	-	(13.091)	(173.412)	(186.504)	*CSM recognised for services provided*
Perubahan terkait jasa di masa depan					***Changes that relate to future services***
Kontrak yang diakui pada tahun tersebut	-	-	199.026	199.026	*Contracts initially recognized in the year*
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	(20.879)	(261.888)	(282.767)	*Changes in estimates that adjust the CSM*
Hasil jasa asuransi					***Insurance service result***
Biaya keuangan asuransi bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net insurance finance expense***
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	**-**	**34.013**	**76.722**	**110.735**	***Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Margin Jasa Kontraktual Per 31 Desember 2025	**-**	**37.067**	**994.567**	**1.031.634**	***Contractual Service Margin as at 31 December 2025***

	31 Desember/December 31, 2025				
	Kontrak di bawah MRA/ *Contracts Under MRA*	**Kontrak di bawah FVA/ *Contracts under FVA***	**Kontrak lain/ *Other contracts***	**Total / Total**	
Margin Jasa Kontraktual Per 1 Januari 2024	-	**40.618**	**1.983.769**	**2.024.387**	***Contractual Service Margin as at 1 January 2024***
Perubahan terkait jasa untuk saat ini					***Changes that relate to current services***
CSM diakui untuk jasa yang diberikan	-	(8.427)	(223.404)	(231.831)	*CSM recognised for services provided*
Perubahan terkait jasa di masa depan					***Changes that relate to future services***
Kontrak yang diakui pada tahun tersebut	-	-	217.998	217.998	*Contracts initially recognized in the year*
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	-	(31.230)	(898.042)	(929.272)	*Changes in estimates that adjust the CSM*
Hasil jasa asuransi					***Insurance service result***
Biaya keuangan asuransi bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net insurance finance expense***
Total Perubahan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	**-**	**36.063**	**73.798**	**109.861**	***Total Changes in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Margin Jasa Kontraktual Per 31 Desember 2024	**-**	**37.025**	**1.154.119**	**1.191.144**	***Contractual Service Margin as at 31 December 2024***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan)

b. Reisurance contract assets/liabilities (continued)

Tabel berikut merangkum efek pada komponen pengukuran yang timbul dari pengakuan awal kontrak reasuransi yang dimiliki selama tahun tersebut:

The following table summarises the effect on the measurement components arising from the initial recognition of reinsurance contracts held during the year:

	2025			
	Kontrak tanpa komponen pemulihan kerugian/ *Contracts without loss-recovery component*	**Kontrak dengan komponen pemulihan kerugian/ *Contracts with loss-recovery component***	**Total / *Total***	
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas keluar masa depan	136.918	4.536	141.454	*Estimates of the present value of expected future cash outflows*
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masuk masa depan	(129.553)	(5.323)	(134.876)	*Estimates of the present value of expected future cash inflows*
Penyesuaian risiko	11.230	518	11.748	*Risk adjustment*
Margin Jasa Kontraktual	(18.595)	269	(18.326)	*Contractual Service Margin*
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	**-**	**-**	**-**	***Loss recognised on intial recognition***

	2024			
	Kontrak tanpa komponen pemulihan kerugian/ *Contracts without loss-recovery component*	**Kontrak dengan komponen pemulihan kerugian/ *Contracts with loss-recovery component***	**Total / *Total***	
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas keluar masa depan	122.199	12.163	134.362	*Estimates of the present value of expected future cash outflows*
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masuk masa depan	(109.638)	(15.161)	(124.799)	*Estimates of the present value of expected future cash inflows*
Penyesuaian risiko	10.999	1.411	12.410	*Risk adjustment*
Margin Jasa Kontraktual	(23.560)	1.587	(21.973)	*Contractual Service Margin*
Kerugian yang diakui pada pengakuan awal	**-**	**-**	**-**	***Loss recognised on intial recognition***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan) / *11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)*

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan) / *b. Reisurance contract assets/liabilities (continued)*

Tabel berikut menggambarkan kapan Perusahaan mengharapkan untuk mengakui CSM yang tersisa pada tanggal pelaporan dalam laba rugi, setelah tanggal pelaporan berdasarkan asumsi yang diterapkan dan kondisi ekonomi yang berlaku pada tanggal tersebut:

The following table illustrates when the Company expects to recognise the remaining CSM at reporting date in profit or loss, after the reporting date based on the assumptions applied and economic conditions in place at that date:

	2025	2024	
Kontrak reasuransi (kewajiban) / aset - perkiraan pengakuan CSM			*Reinsurance contract (liabilities) (liabilities)/assets - expected recognition of CSM*
1 tahun atau kurang	(21.785)	29.434	*1 year or less*
Setelah 1 tahun hingga 2 tahun	(20.663)	26.812	*After 1 year to 2 years*
Setelah 2 tahun hingga 3 tahun	(19.612)	24.265	*After 2 years to 3 years*
Setelah 3 tahun hingga 4 tahun	(18.001)	21.986	*After 3 years to 4 years*
Setelah 4 tahun hingga 5 tahun	(14.571)	19.139	*After 4 years to 5 years*
Setelah 5 tahun hingga 10 tahun	(44.575)	38.008	*After 5 years to 10 years*
Setelah 10 tahun hingga 15 tahun	(26.363)	8.933	*After 10 years to 15 years*
Setelah 15 tahun hingga 20 tahun	(17.207)	1.894	*After 15 years to 20 years*
Setelah 20 tahun	(49.250)	(10.720)	*After 20 years*
Total	**(232.027)**	**159.751**	***Total***

12. INVESTASI / *12. INVESTMENTS*

	2025	2024	
Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank			***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries***
Deposito berjangka	1.156.075	113.095	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.149.548	3.266.926	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.871.526	5.992.431	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	50.050	-	*Securities at amortized cost*
Sub-total	10.227.199	9.372.452	*Sub-total*
Investasi pada Anak Perusahaan Bank			***Investment of Bank Subsidiaries***
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.884.532	12.593.119	*Securities at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	49.007.017	43.782.399	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.916.473	6.059.184	*Securities at amortized cost*
Sub-total	56.808.022	62.434.702	*Sub-total*
Total	**67.035.221**	**71.807.154**	***Total***

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries***

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposits*

	2025	2024	
Deposito tidak wajib:			*Non-compulsory time deposits:*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk	442.605	-	*PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	398.375	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Bukopin Tbk	220.000	98.595	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	93.595	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Aladin Syariah	1.500	-	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	10.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	-	4.500	*PT Bank Victoria Syariah*
Total deposito berjangka	**1.156.075**	**113.095**	***Total time deposits***

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The interest rates per annum of time deposits are as follows:*

	2025	2024	
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	6,25% - 8,25%	6,25% - 6,75%	*Rupiah*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi / *b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss*

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut: / *The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:*

	2025	2024	
Unit penyertaan reksa dana	3.631.312	2.704.136	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	294.005	423.698	*Debt securities (bonds)*
Efek ekuitas (saham)	194.787	111.321	*Equity securities (shares)*
Sukuk	29.444	27.771	*Sukuk*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**4.149.548**	**3.266.926**	***Fair value based on quoted market price***

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Efek utang (obligasi)	3.945.952	3.599.049	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	817.728	872.087	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	107.847	1.521.295	*Equity securities (shares)*
Total	**4.871.527**	**5.992.431**	***Total***

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya untuk efek utang Grup adalah sebagai berikut:

Accumulated changes and changes for the year in fair values of financial assets classified as fair value through other comprehensive income for debt securities of the Group are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(24.735)	(57.986)	*Beginning balance*
Tambahan:			*Additional:*
(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan - neto	208.492	(70.139)	*Net unrealized (loss) gain for the year - net*
Reklasifikasi:			*Reclassification:*
(Kerugian) keuntungan neto terealisasi atas penjualan efek - neto	(149)	(12.582)	*Net realized (loss) gain from sale of securities - net*
Subtotal	208.343	(82.721)	*Subtotal*
Total	**183.608**	**(140.707)**	***Total***

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasian sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing dicatat dalam "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Accumulated changes and changes for the year in fair values of financial assets classified as fair value through other comprehensive income securities are recorded in "Other comprehensive income" of consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, respectively.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas efek yang tersedia untuk dijual karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there is no impairment losses on available-for-sale securities, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment

12. INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Peringkat Efek

d. Rating of Securities

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

	Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value*		
	2025	**2024**	
Efek utang (obligasi)			*Debt securities (bonds)*
AA	301.822	197.220	*AA*
AA-	127.038	123.007	*AA-*
AA+	40.164	52.743	*AA+*
AAA	485.959	677.743	*AAA*
BBB	204.139	15.823	*BBB*
Tanpa peringkat*)	3.080.833	2.951.210	*Non-rated*)*
Subtotal	4.239.955	4.017.746	*Subtotal*
Sukuk			*Sukuk*
A	154.218		*A*
AA+	10.489	19.970	*AA+*
AAA	20.045	25.472	*AAA*
BBB	13.757	94.672	*BBB*
AA	-	40.376	*AA*
Tanpa peringkat*)	648.663	719.368	*Non-rated*)*
Subtotal	847.172	899.858	*Subtotal*
Total	**5.087.127**	**4.917.604**	***Total***

*Efek utang dan sukuk pemerintah tidak diperingkat

**Government bonds and sukuk are unrated*

Dana Jaminan

Compulsory Fund

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-162/PD.111/2025 dan S-342/PD.111/2025 masing-masing tertanggal 26 April 2025 dan 1 Oktober 2025.

The Group has compulsory fund in the form of debt securities (bonds) and sukuk. The compulsory funds in the form of debt securities (bonds) and sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest amendment based on letter No. S-162/PD.111/2024 and No. S-342/PD.111/2024 dated April 26, 2024 and October 1, 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

Dana Jaminan (lanjutan) / ***Statutory Fund (continued)***

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvesional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

The establishment of these compulsory deposits and obligations is in compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 71/POJK.5/ 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri pada PT PDL, entitas anak yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada PT PDL, entitas anak.

In accordance with those regulations, the total compulsory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital of PT PDL, the subsidiary and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for products other than Insurance Product Related with Investment and unearned premium reserve of PT PDL, the subsidiary.

Investasi pada Anak Perusahaan Bank / ***Investment of Bank Subsidiaries***

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	2025	2024	
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Securities at fair value through profit or loss***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	829.594	6.595.794	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Obligasi Pemerintah Indonesia	784.706	3.618.786	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	266.686	2.375.026	*Government Sukuk*
Surat utang jangka menengah	3.546	3.513	*Medium term notes*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	**1.884.532**	**12.593.119**	***Total securities at fair value through profit or loss***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Securities at fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah Indonesia	44.814.758	19.175.115	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	3.404.461	5.987.682	*Government Sukuk*
Obligasi lainnya	549.339	109.196	*Other bonds*
Saham	173.458	145.501	*Shares*
Surat utang jangka menengah	65.001	62.533	*Medium term notes*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	18.302.372	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**49.007.017**	**43.782.399**	***Total securities at fair value through other comprehensive income***

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Securities classified according to type and purpose were as follows: (continued)

	2025	2024	
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Securities at amortized cost***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.081.189	2.380.679	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.739.243	2.611.700	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	1.046.762	909.900	*Government Sukuk*
Obligasi lainnya	49.281	79.723	*Other bonds*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	50.000	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)*
Sukuk lainnya	-	25.000	*Other sukuk*
Wesel tagih	-	2.203	*Export drafts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(21)	*Allowance for impairment losses*
Total efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	**5.916.472**	**6.059.184**	***Total securities at amortized cost***
Total	**56.808.021**	**62.434.702**	***Total***

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,33%	6,74%	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Sukuk	6,23%	5,97%	*Sukuk*
Obligasi	6,01%	6,12%	*Bonds*
Surat utang jangka menengah	1,34%	1,38%	*Medium term notes*
Wesel tagih	-	7,59%	*Expore draft*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	6,20%	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi	5,98%	5,92%	*Bonds*
Sukuk	4,23%	4,29%	*Sukuk*
Euro			***Euro***
Obligasi	3,75%	3,75%	*Bonds*

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi	8 bulan - 39 tahun/ *8 months - 39 years*	10 bulan - 30 tahun/ *10 months - 30 years*	*Bonds*
Sukuk	3 bulan - 26 tahun/ *3 months - 26 years*	2 bulan - 26 tahun/ *2 month - 26 years*	*Sukuk*
Surat utang jangka menengah	9 tahun/ years	*9 tahun/ years*	*Medium term notes*

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

	2025	2024	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah (continued)***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	6 hari - 1 tahun/ *6 days - 1 year*	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Wesel tagih	-	89 - 180 hari/ days	*Expore draft*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	2 hari/ *days*	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi	10 - 50 tahun/ years	5 - 50 tahun/ years	*Bonds*
Sukuk	10 tahun/ *years*	5 - 10 tahun/ *years*	*Sukuk*
Wesel tagih	-	-	*Expore draft*
Euro			***Euro***
Obligasi	12 tahun/ *years*	12 tahun/ *years*	*Bonds*

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 5,99% dan 7,08% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 6,57% dan 7,02% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

Weighted effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on December 31, 2025 were 5.99% and 7.08% per annum and on December 31, 2024 were 6.57% and 7.02% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025		2024		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Peringkat / *Rating***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah					***Rupiah***
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	50.818.162	BBB	33.506.328	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Perusahaan Lainnya					*Other Companies*
PT KB Finansia Multi Finance	401.536	AAA (idn)	109.196	AAA	*PT KB Finansia Multi Finance*
PT Bank Victoria International	147.803	idA-		-	*PT Bank Victoria International*
PT Indosat Ooredoo		-	25.000	AA+	*PT Indosat Ooredoo*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.910.783	-	27.278.845	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

	2025		2024		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Peringkat / *Rating***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Surat utang jangka menengah					*Medium term notes*
Badan Usaha Milik Negara					*State owned Enterprises*
PT Barata Indonesia Seri B	35.732	-	34.428	-	*PT Barata Indonesia Seri B*
PT Barata Indonesia Seri A	32.815	-	31.618	-	*PT Barata Indonesia Seri A*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)					*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)*
Bank Muamalat	-		50.000	-	*Bank Muamalat*
Wesel tagih					*Export drafts*
Perusahaan lainnya	-		2.203	-	*Other Companies*
Saham					*Shares*
Perusahaan lainnya	173.458		145.501	-	*Other Companies*
Sub-total	55.520.289		61.183.119		*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	1.179.960	BBB	1.121.864	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Badan Usaha Milik Negara					*State owned Enterprises*
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	49.281	BBB	79.723	BBB	*PT Perusahaan Pelayaran Indonesia*
Sub-total	1.229.241		1.201.587		*Sub-total*
Euro					***Euro***
Obligasi					*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	58.494	BBB	50.017	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Total	**56.808.024**		**62.434.723**		***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(3)**		**(21)**		***Allowance for impairment losses***
Bersih	**56.808.021**		**62.434.702**		***Net***

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2025.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government and has been repaid on June 4, 2025.

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing memiliki nilai nominal Rp 6.040.189 juta dan Rp 6.231.273 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya perolehan efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.846.382 juta dan |Rp 6.070.093 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 123.713 juta dan Rp 172.068 juta.

Securities measured at amortized cost had a nominal value of Rp 6,040,189 million and Rp 6,231,273 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Cost of securities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,846,382 million and Rp 6,070,093 million, respectively. Unamortized net discount as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 123,713 million and Rp 172,068 million, respectively.

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 147.445 dan Rp 655.943, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

Unrealized gain and loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 147,445 and Rp 655,943, respectively, are recorded as other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21), adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 21), are as follows:

	2025	2024	
Obligasi Pemerintah Indonesia	4.080.000	17.600.000	*Indonesia Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	10.000	1.560.000	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sukuk Negara	-	3.550.000	*Government Sukuk*
Total	**4.090.000**	**22.710.000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat efek-efek PDSB yang dijadikan jaminan untuk Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) yang dicatat sebagai Dana Syirkah Temporer dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2025 and 2024, there were PDSB's securities used as collateral for the Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA), which were recorded as Temporary Syirkah Funds with the following details:

	2025	2024	
Project Based Sukuk 032	300.000	56.000	*Project Based Sukuk 032*
Project Based Sukuk 029	300.000	-	*Project Based Sukuk 029*
Project Based Sukuk 030	150.000	108.000	*Project Based Sukuk 030*
Project Based Sukuk 040	90.000	-	*Project Based Sukuk 040*
Project Based Sukuk 037	60.300	-	*Project Based Sukuk 037*
Project Based Sukuk 017	-	450.000	*Project Based Sukuk 017*
Total	**900.300**	**614.000**	***Total***

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

Along the year of 2025 and 2024, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	2025	2024	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	30.976.777	5.107.714	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Obligasi Pemerintah Indonesia	900.000	442.614	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	220.905	-	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi lainnya	33.120	198.188	*Other bonds*
Sukuk lainnya	25.000	-	*Other Sukuk*
Sukuk Negara	-	639.660	*Government Sukuk*
Total	**32.155.802**	**6.388.176**	***Total***

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	2025	2024	
Efek-efek	5.916.476	6.059.205	*Securities*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	48.388	68.171	*Accrued interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(21)	*Allowance for impairment losses*
Total	**5.964.861**	**6.127.355**	***Total***

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	2025	2024
Rupiah				
Fixed Rate (FR)/ *Fixed Rate Bonds*				
FR 0087	15 Februari/ *February 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	7.028.371	7.902.197
FR 0103	15 Juli/ *July 15, 2035*	Semesteran/ *Semi-annually*	6.846.318	133.737
FR 0086	15 April/ *April 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	5.221.858	7.847.559
FR 0106	15 Agustus/ *August 15, 2040*	Semesteran/ *Semi-annually*	5.128.236	-
FR 0100	15 Februari/ *February 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	4.730.441	379.036
FR 0096	15 Februari/ *February 15, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	2.320.185	277.792
FR 0098	15 Juni/ *June 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.822.362	359.879
FR 0090	15 April/ *April 15, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.811.186	3.152.583
FR 0072	15 Mei/ *May 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.788.008	7.593
FR 0068	15 Maret/ *March 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.749.264	-
FR 0088	15 Juni/ *June 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.156.386	469
FR 0091	15 April/ *April 15, 2032*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.075.977	10.853
FR 0083	15 April/ *April 15, 2040*	Semesteran/ *Semi-annually*	768.236	300.513
FR 0079	15 April/ *April 15, 2039*	Semesteran/ *Semi-annually*	673.325	-
FR 0045	15 Mei/ *May 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	544.938	544.665
FR 0075	15 Mei/ *May 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	490.919	20.555
FR 0093	15 Juli/ *July 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	455.479	951
FR 0058	15 Juni/ *June 15, 2032*	Semesteran/ *Semi-annually*	452.952	-
FR 0065	15 Mei/ *May 15, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	417.702	48.121
FR 0074	15 Agustus/ *August 15, 2032*	Semesteran/ *Semi-annually*	371.979	10.218
FR 0062	15 April/ *April 15, 2042*	Semesteran/ *Semi-annually*	313.094	311.539
FR 0108	15 April/ *April 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	277.641	-
FR 0080	15 Juni/ *June 15, 2035*	Semesteran/ *Semi-annually*	241.340	51.692
FR 0050	15 Juli/ *July 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	235.789	-
FR 0082	15 September/ *September 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	171.534	105.442
FR 0047	15 Februari/ *February 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	100.216	102.800
FR 0107	15 Agustus/ *August 15, 2045*	Semesteran/ *Semi-annually*	66.817	-
FR 0109	15 Maret/ *March 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	31.110	-
FR 0104	15 Juli/ *July 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	28.856	34.374
FR 0101	15 April/ *April 15, 2029*	Semesteran/ *Semi-annually*	8.368	537.928
FR 0105	15 Juli/ *July 15, 2064*	Semesteran/ *Semi-annually*	5.078	-
FR 0092	15 Juni/ *June 15, 2042*	Semesteran/ *Semi-annually*	3.176	1.396
FR 0097	15 Juni/ *June 15, 2043*	Semesteran/ *Semi-annually*	2.972	132.378
FR 0102	15 Juli/ *July 15, 2054*	Semesteran/ *Semi-annually*	2.880	12.372
FR 0089	15 Agustus/ *August 15, 2051*	Semesteran/ *Semi-annually*	2.580	82.393
FR 0064	15 Mei/ *May 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	204	-
FR 0081	15 Juni/ *June 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	1.119.245
FR 0040	15 September/ *September 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	603.861
FR 0095	15 Agustus/ *August 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	321.380
FR 0059	15 Mei/ *May 15, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	37.838
FR 0073	15 Mei/ *May 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	16.278
FR 0076	15 Mei/ *May 15, 2048*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	3.369

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	2025	2024
Rupiah				
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ *Indonesia Retail Bonds*				
ORI 027 T3	15 Februari/ *February 15, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	1.690	-
ORI 023 T6	15 Juli/ *July 15, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	1.297	-
ORI 026 T3	15 Oktober/ *October 15, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	833	-
ORI 026 T6	15 Oktober/ *October 15, 2030*	Bulanan/ *Monthly*	364	-
ORI 027 T6	15 Februari/ *February 15, 2031*	Bulanan/ *Monthly*	156	-
ORI 024 T6	15 Oktober/ *October 15, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	102	-
ORI 025 T3	15 Februari/ *February 15, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	91	3.312
ORI 023 T3	15 Juli/ *July 15, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	64	242
ORI 028 T3	15 Oktober/ *October 15, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	4	-
ORI 024 T3	15 Oktober/ *October 15, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	-	1.348
ORI 022	15 Oktober/ *October 15, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	-	35
ORI 025 T6	15 Februari/ *February 15, 2030*	Bulanan/ *Monthly*	-	5
Project Based Sukuk (PBS)/ *Project Based Sukuk (PBS)*				
PBS 034	15 Juni/ *June 15, 2039*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.495.188	-
PBS 029	15 Maret/ *March 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.351.413	1.310.003
PBS 032	15 Juli/ *July 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	453.978	3.236.786
PBS 028	15 Oktober/ *October 15, 2046*	Semesteran/ *Semi-annually*	347.955	348.003
PBS 040	15 November/ *November 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	328.835	-
PBS 030	15 Juli/ *July 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	286.623	225.455
PBS 037	15 Maret/ *March 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	150.353	4.575
PBS 003	15 Januari/ *January 15,2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	20.022	326.209
PBS 004	15 Februari/ *February 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	19.329	273.814
PBS 033	15 Juni/ *June 15, 2047*	Semesteran/ *Semi-annually*	3.266	660.493
PBS 038	15 Desember/ *December 15, 2049*	Semesteran/ *Semi-annually*	2.140	1.282.507
PBS 005	15 April/ *April 15, 2043*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.527	-
PBS 017	15 Oktober/ *October 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	1.104.933
PBS 036	15 Agustus/ *August 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	251.490
Sukuk Ritel (SRI)/ *Retail Sukuk*				
SR 020 T3	10 Maret/ *March 10, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	2.077	-
SR 022 T3	10 Juni/ *June 10, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	1.886	-
SR 021 T3	10 September/ *September 10, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	1.449	409
SR 023 T3	10 Oktober/ *October 10, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	1.009	
SR 018 T3	10 Maret/ *March 10, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	703	4.138
SR 020 T5	10 Maret/ *March 10, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	31	-
SR 016	10 Maret/ *March 10, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	-	864
SR 019 T5	10 September/ *September 10, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	-	588
SR 017	10 September/ *September 10, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	-	99
SR 019 T3	10 September/ *September 10, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	-	14
Total Rupiah/ *Total Rupiah*			50.818.162	33.506.328

12. INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Recapitalization Government Bonds (continued)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	2025	2024
Valuta asing/ *Foreign currencies*				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/ *October 12, 2035*	Semesteran/ *Semi annually*	349.419	337.223
ROI 120331 1,85	12 Maret/ *March 12, 2031*	Semesteran/ *Semi annually*	253.603	227.760
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/ *February 17, 2037*	Semesteran/ *Semi annually*	229.465	220.388
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/ *January 17, 2038*	Semesteran/ *Semi annually*	96.807	93.291
ROI 120371 3,35	12 Maret/ *March 12, 2071*	Semesteran/ *Semi-annually*	541	500
ROI 200927 4,15	20 September/ *September 20, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	473
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)*				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/ *March 29, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	166.750	160.950
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/ *March 29, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	83.375	80.475
ROI SUKUK 020729 5.1 REGS	2 Juli/ *July 2, 2096*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	804
Total Dolar Amerika Serikat/ *Total United Stated Dollar*			1.179.960	1.121.864
Euro/ *Euro*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/ *June 14, 2028*	Tahunan/ *Annually*	58.494	50.017
Total / *Total*			**52.056.616**	**34.678.209**

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan) / *Recapitalization Government Bonds (continued)*

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Wesel Tagih / *Export Drafts*

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut: / *The details of export drafts are as follows:*

	2024			
	Suku bunga / *Interest rate*	**Tanggal jatuh tempo / *Maturity date***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	3 Maret/ *March 3, 2025*	497	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	7 April/ *April 7, 2025*	493	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	28 April/ *April 28, 2025*	491	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Juni/ *June, 2025*	486	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Maret/ *Macrh 10, 2025*	192	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7,00%	11 Februari/ *February 11, 2025*	44	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
Total			**2.203**	***Total***

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2024 berasal dari transaksi usaha dan sebesar nihil pada 31 Desember 2025.

All export drafts as of December 31, 2024 are from business transaction and nil as of December 31, 2025.

Saham / *Shares*

Rincian saham adalah sebagai berikut: / *The details of shares are as follows:*

		Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*				
	Bidang Usaha / *Type of Business*	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / *Insurance*	7,76%	7,76%	155.976	128.040	*PT Asuransi Multi Artha Guna*
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan / *Banking*	1,00%	1,00%	16.500	16.500	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas / *Securities*	2,50%	2,50%	750	750	*PT FAC Sekuritas Indonesia*
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura / *Ventura capital*	1,04%	1,04%	232	211	*PT Sarana Kalsel Ventura*
Total				**173.458**	**145.501**	***Total***

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 74.147 dan Rp 52.357 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 74,147 and Rp 52,357, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

On December 31, 2025 and 2024, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	41.589	-	-	184	41.773	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.081.190	-	-	128.026	3.209.216	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.343.718)	-	-	(50.000)	(3.393.718)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(220.939)	-	-	78.210	(142.729)	*Total addition (deduction) for the current year*
Saldo akhir tahun	**5.467.794**	**-**	**-**	**448.682**	**5.916.476**	***Balance at the end of the year***

	2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	35.660	-	-	185	35.845	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.382.882	-	-	50.000	2.432.882	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.440.502)	-	-	-	(3.440.502)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(1.021.960)	-	-	50.185	(971.775)	*Total addition (deduction) for the current year*
Saldo akhir tahun	**5.688.733**	**-**	**-**	**370.472**	**6.059.205**	***Balance at the end of the year***

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	-	-	-	(18)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**3**	**-**	**-**	**-**	**3**	***Balance at the end of the year***

	2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	39	-	-	-	39	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	-	-	-	(4)	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**21**	**-**	**-**	**-**	**21**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

**) *Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

PT BPI melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (forward) dan swap untuk tujuan trading.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada PT BPI. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 2 hari sampai 188 hari dan 2 hari sampai 370 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

13. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

PT BPI derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2025 and 2024, PT BPI derivative instruments have terms range from 2 days to 188 days and 2 days to 370 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows

	2025				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ *Buy*	**Jual/ *Sell***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	1.806.667	1.524.778	14.404	8.098	*Currency forward contract*
Swap	2.281.142	2.586.107	11.192	17.824	*Swap*
Total	**4.087.809**	**4.110.885**	**25.596**	**25.922**	***Total***

	2024				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ Buy	***Jual/ Sell***	***Tagihan/ Receivables***	**Liabilitas/ Payables**	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	1.682.683	1.210.784	14.653	11.988	*Currency forward contract*
Swap	1.994.170	2.513.452	25.357	31.320	*Swap*
Total	**3.676.853**	**3.724.236**	**40.010**	**43.308**	***Total***

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan China, Dolar Singapura, dan Dolar Amerika Serikat dan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 51.319 dan Rp 59.469.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and United States Dollar as of December 31, 2025 and Rupiah and Singapore Dollar as of December 31, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 51,319 and Rp 59,469, respectively.

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

14. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

Entitas anak / *Subsidiary*

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2025		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	7 hari/ *days*	31 Desember/ *December 31, 2025*	7 Januari/ *January 7, 2026*	3.855.760	3.080	3.852.680
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ *days*	31 Desember/ *December 31, 2025*	14 Januari/ *January 14, 2026*	976.252	1.707	974.545
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	31 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30, 2025*	30 Januari/ *January 30, 2026*	962.254	3.782	958.472
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	14 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30, 2025*	13 Januari/ *January 13, 2026*	956.936	1.513	955.423
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	7 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30, 2025*	6 Januari/ *January 6, 2026*	508.663	339	508.324
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	8 hari/ *days*	29 Desember/ *December 29, 2025*	6 Januari/ *January 6, 2026*	477.900	325	477.575
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	8 hari/ *days*	29 Desember/ *December 29, 2025*	6 Januari/ *January 6, 2026*	297.491	205	297.288
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	7 hari/ *days*	29 Desember/ *December 29, 2025*	5 Januari/ *January 5, 2026*	295.738	160	295.578
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	8 hari/ *days*	29 Desember/ *December 29, 2025*	6 Januari/ *January 6, 2026*	197.879	134	197.745
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ days	24 Desember/ *December 24, 2025*	7 Januari/ *January 7, 2026*	19.264	15	19.249
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	14 hari/ *days*	19 Desember/ *December 19, 2025*	2 Januari/ *January 2, 2026*	9.766	1	9.765
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total securities purchased with agreements to resell*						**8.546.644**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment losses*						**(4.386)**
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ *Total securities purchased with agreements to resell - Net*						**8.542.258**

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2024		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	14 hari/ days	19 Desember/ *December 19, 2024*	2 Januari/ *January 2, 2025*	951.734	169	951.565
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	29 hari/ days	9 Desember/ *December 9, 2024*	7 Januari/ *January 7, 2025*	48.778	53	48.725
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	14 hari/ *days*	31 Desember/ *December 31, 2024*	14 Januari/ *January 14, 2025*	47.720	110	47.610
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	14 hari/ *days*	24 Desember/ *December 24, 2024*	7 Januari/ *January 7, 2025*	47.618	51	47.567
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total securities purchased with agreements to resell*						**1.095.467**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment losses*						**(693)**
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ *Total securities purchased with agreements to resell - Net*						**1.094.774**

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

14. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 4,70% - 4,90% dan 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 4.70% - 4.90% and 6.25% - 6.60% on December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 6.997.040 dan Rp 1.153.143.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 6,997,040 and Rp 1,153,143, respectively.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	1.095.467	-	-	1.095.467	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.546.644	-	-	8.546.644	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(1.095.467)	-	-	(1.095.467)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	7.451.177	-	-	7.451.177	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**8.546.644**	**-**	**-**	**8.546.644**	***Balance at the end of the year***

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	4.827.120	-	-	4.827.120	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.095.467	-	-	1.095.467	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(4.827.120)	-	-	(4.827.120)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	(3.731.653)	-	-	(3.731.653)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.095.467**	**-**	**-**	**1.095.467**	***Balance at the end of the year***

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	693	-	-	693	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.386	-	-	4.386	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(693)	-	-	(693)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	3.693	-	-	3.693	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.386**	**-**	**-**	**4.386**	***Balance at the end of the year***

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / ***Subsidiary (continued)***

	2024				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total/Total***	
Saldo awal	329	-	-	329	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	693	-	-	693	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(329)	-	-	(329)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	364	-	-	364	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**693**	**-**	**-**	**693**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***				
		2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Panin Sekuritas Tbk 208.800.000 saham	Sekuritas / *Securities*	29,00%	29,00%	467.520	443.630	*PT Panin Sekuritas Tbk 208,800,000 shares*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham	Lembaga pembiayaan / *Financing*	25,06%	25,06%	186.477	186.473	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham*
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / *Property*	36,00%	36,00%	58.578	59.125	*PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares*
Total				**712.575**	**689.228**	***Total***

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
PT Panin Sekuritas Tbk			***PT Panin Sekuritas Tbk***
Saldo awal	443.630	448.339	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	55.405	32.823	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(195)	52	*Share in other comprehensive (loss) income of associate*
Pengurangan	(31.320)	(37.584)	*Deduction*
Saldo akhir tahun	**467.520**	**443.630**	***Balance at end of the year***

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2025	2024	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk			***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk***
Saldo awal	186.473	188.099	*Beginning balance*
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	725	(540)	*Share in net gain (loss) of associate*
Bagian rugi komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(721)	(1.086)	*Share in other comprehensive loss of associate*
Saldo akhir tahun	**186.477**	**186.473**	***Balance at the end of the year***

	2025	2024	
PT Laksayudha Abadi			***PT Laksayudha Abadi***
Saldo awal	59.125	60.155	*Beginning balance*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(547)	(1.030)	*Share in net loss of associate*
Saldo akhir tahun	**58.578**	**59.125**	***Balance at the end of the year***
Total	**712.575**	**689.228**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Panin Sekuritas Tbk / ***PT Panin Sekuritas Tbk***

	2025	2024	
Total aset	2.637.296	2.000.891	*Total assets*
Total liabilitas	(990.028)	(445.558)	*Total liabilities*
Aset neto	1.647.268	1.555.333	*Net assets*
Pendapatan	469.090	369.158	*Revenue*
Laba neto	201.353	118.112	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain	(704)	192	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	200.649	118.304	*Total comprehensive income*

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk / ***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk***

	2025	2024	
Total aset	3.153.115	3.208.148	*Total assets*
Total liabilitas	(2.409.103)	(2.465.691)	*Total liabilities*
Aset neto	744.012	742.457	*Net assets*

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Summary of associates's financial information is as follows: (continued)*

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (lanjutan) / ***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (continued)***

	2025	2024	
Pendapatan	448.822	468.654	*Revenue*
Laba neto	2.893	(2.156)	*Net income*
Rugi komprehensif lain	(2.877)	(4.333)	*Other comprehensive loss*
Total laba (rugi) komprehensif	16	(6.489)	*Total comprehensive income (loss)*

PT Laksayudha Abadi / ***PT Laksayudha Abadi***

	2025	2024	
Total Aset	449.844	449.166	*Total Assets*
Total Liabilitas	(144.182)	(157.042)	*Total Liabilities*
Aset neto	305.662	292.124	*Net assets*
Pendapatan	40.340	25.302	*Revenue*
Rugi neto	(1.520)	(2.860)	*Net loss*
Total rugi komprehensif	(1.520)	(2.860)	*Total comprehensive loss*

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 312.156 dan Rp 335.124.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 312,156 and Rp 335,124, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 126.866 dan Rp 125.440.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 126,866 and Rp 125,440, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat investasi pada entitas asosiasi yang dijaminkan oleh Grup.

On December 31, 2025 and 2024, there is no investment in associates that serve as collateral to the Group.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

	2025						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	5.996.571	59.576	-	(2.455)	29.981	6.083.673	*Land*
Bangunan	3.139.140	26.074	-	2.875	(8.038)	3.160.051	*Buildings*
Kendaraan	223.836	29.117	23.277	-	(25.631)	204.045	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.044.418	161.045	12.162	-	(272.661)	920.640	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	10.634	13.744	-	(203)	-	24.175	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	10.961	1.086	-	-	-	12.047	*Vehicles*
Mesin kantor	41.470	2.446	16	-	-	43.900	*Office machines*
Perabot kantor	3.671	29	45	-	-	3.655	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	383	1	43	-	-	341	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	33.037	210	3.843	-	-	29.404	*Land*
Ruangan	186.699	79.459	80.630	-	-	185.528	*Rooms*
Kendaraan	9.900	4.590	3.655	-	-	10.835	*Vehicles*
Bangunan	27.276	23.256	-	-	-	50.532	*Buildings*
Lainnya	7.160	-	-	-	-	7.160	*Others*
Sub-total	10.735.156	400.633	123.671	217	(276.349)	10.735.986	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	22.324	138.904	-	311	(6.621)	154.918	*Buildings*
Kendaraan	55.542	48.061	19.069		(53.138)	31.396	*Vehicles*
Peralatan kantor	299.970	219.834	9.586		(467.083)	43.135	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	1.304	1.414	-	-	-	2.718	*Vehicles*
Mesin kantor	33.471	4.215	16	-	-	37.670	*Office machines*
Perabot kantor	3.094	223	45	-	-	3.272	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	381	2	43	-	-	340	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	9.666	3.746	3.843	-	-	9.569	*Land*
Ruangan	99.584	83.920	80.638	-	-	102.866	*Rooms*
Kendaraan	4.811	4.216	2.797	-	-	6.230	*Vehicles*
Bangunan	25.281	5.687	-	-	-	30.968	*Buildings*
Lainnya	2.978	1.596	-	-	-	4.574	*Others*
Sub-total	558.406	511.818	116.037	311	(526.842)	427.656	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.176.750**					**10.308.330**	***Net Book Value***

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

2024

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	6.011.931	1.870	-	(132.064)	114.834	5.996.571	*Land*
Bangunan	3.540.649	23.746	1.242	(105.798)	(318.215)	3.139.140	*Buildings*
Kendaraan	222.571	35.445	26.201	-	(7.979)	223.836	*Vehicles*
Peralatan kantor	831.267	244.132	2.639	-	(28.342)	1.044.418	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	30.049	6.293	706	(25.002)	-	10.634	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	10.877	7.008	6.924	-	-	10.961	*Vehicles*
Mesin kantor	40.917	6.134	5.581	-	-	41.470	*Office machines*
Perabot kantor	3.575	123	27	-	-	3.671	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	388	-	5	-	-	383	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	40.141	205	14.694	7.385	-	33.037	*Land*
Ruangan	173.198	50.063	36.562	-	-	186.699	*Rooms*
Kendaraan	10.019	4.404	4.523	-	-	9.900	*Vehicles*
Bangunan	25.719	1.557	-	-	-	27.276	*Buildings*
Lainnya	5.925	1.235	-	-	-	7.160	*Others*
Sub-total	10.947.226	382.215	99.104	(255.479)	(239.702)	10.735.156	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	290.655	139.189	1.242	(9.321)	(396.957)	22.324	*Buildings*
Kendaraan	52.176	41.388	8.924	-	(29.098)	55.542	*Vehicles*
Peralatan kantor	154.576	177.764	558	-	(31.812)	299.970	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	4.964	1.184	4.844	-	-	1.304	*Vehicles*
Mesin kantor	30.683	8.365	5.577	-	-	33.471	*Office machines*
Perabot kantor	2.923	198	27	-	-	3.094	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	382	4	5	-	-	381	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	19.233	5.127	14.694	-	-	9.666	*Land*
Ruangan	82.907	85.641	68.964	-	-	99.584	*Rooms*
Kendaraan	3.599	5.129	3.917	-	-	4.811	*Vehicles*
Bangunan	20.197	5.084	-	-	-	25.281	*Buildings*
Lainnya	1.382	1.596	-	-	-	2.978	*Others*
Sub-total	663.677	470.669	108.752	(9.321)	(457.867)	558.406	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.283.549**					**10.176.750**	***Net Book Value***

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Nilai tercatat	6.784	22.148	*Net book value*
Harga jual dan penghapusan	14.960	27.934	*Selling price and disposal*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	**8.176**	**5.786**	***Gain on sale and write-off of premises and equipment - net***

16. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 511.818 dan Rp 470.669, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT CFI menghapuskan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 ke beban umum dan administrasi pada pos peralatan dan kebutuhan kantor sebesar nihil pada tahun 2025 dan Rp 1.717 juta pada tahun 2024.

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, nilai buku aset tetap yang dihapus PT BPI masing-masing adalah sebesar Rp 12 dan Rp 710, yang dibebankan pada beban operasional lainnya.

Pada tahun 2024, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Desember 2024 dengan penanggung jawab Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Pada tahun 2025, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2025 dengan penanggung jawab Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan juga dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 27 Februari 2026 dengan penanggung jawab Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

16. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 511,818 and Rp 470,669, for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT CFI deducts the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 to general and adminstration expenses in office supplies and stationaries expense post amounted to nil in 2025 and Rp 1,717 million in 2024.

Along the year of 2025 and 2024, the book value of premises and equipment owned by PT BPI has been written of amounting to Rp 12 and Rp 710, respectively, and has been recognized in other operating expense.

In 2024, PT BPI revalued its fair value of land and buildings were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 13, 2024 with partner in charge Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

In 2025, PT BPI revalued its fair value of vehicles and office equipments which were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2025 with partner in charge Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). The revaluation of land and buildings of the Company was also performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated February 27, 2026 with partner in charge Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2025

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar kendaraan ditentukan dengan menggunakan metode Teknik Tambah Kurang Secara Menyeluruh, yaitu metode yang dilakukan dengan membandingkan secara langsung kelebihan dan kekurangan objek penilaian terhadap properti pembanding yang sebanding. Sementara itu, nilai wajar inventaris kantor ditentukan dengan menggunakan Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi, yang merupakan penerapan dari pendekatan biaya, dengan menghitung biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dari properti yang dinilai setelah dikurangi dengan penyusutan fisik dan segala bentuk keusangan.dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

16 FIXED ASSETS (continued)

The fair value of vehicles is determined using the Overall Adjustment / Pluses and Minuses method, which involves a direct comparison of the overall advantages and disadvantages of the subject property against comparable properties. Meanwhile, the fair value of office equipment is determined using the Depreciated Replacement Cost method, which is an application of the cost approach, by calculating the new reproduction cost or new replacement cost of the subject property less physical depreciation and all forms of obsolescence.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai independent/ ***Independen Appraiser***	**Rekan penanggungjawab/** ***Partner In-charge***	**Tanggal laporan/** ***Report date***	**Metode penilaian/** ***Appraisal Method***	**Tanggal efektif Revaluasi/** ***Revaluation Effective Date***
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ *December 29,* 2023	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	4 Desember/ *December 4,* 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ *February 15, 2024*	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	15 Desember/ *December 15,* 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ *December 13,* 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	30 September/ *September 30,* 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ *December 30,* 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	30 September/ *September 30,* 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	23 Desember/ *December 23,* 2024	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 September/ *September 30,* 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2025	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 September/ *September 30,* 2025

Pada tahun 2025 dan 2024, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 180.740 dan Rp 183.735, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun “Surplus Revaluasi Aset Tetap”.

In 2025 and 2024, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 180,740 and Rp 183,735, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as “Revaluation of premises and equipment”.

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2025			2024			
	Biaya perolehan / *Cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Total/ *Total*	Biaya perolehan/ *Cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Total/ *Total*	
Tanah	1.153.379	-	1.153.379	1.098.352	-	1.098.352	*Land*
Bangunan	2.426.787	1.833.186	593.601	2.411.646	1.754.227	657.419	*Building*
Kendaraan	293.139	192.366	100.773	299.736	208.547	91.189	*Vehicle*
Peralatan kantor	2.140.562	1.782.284	358.278	2.022.817	1.675.883	346.934	*Office equipment*
Total	**6.013.867**	**3.807.836**	**2.206.031**	**5.832.551**	**3.638.657**	**2.193.894**	***Total***

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2057. PT BPI memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2057. PT BPI owns several buildings with Strata Title Ownership Right ("HMASRS") for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL"), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI owns several pieces of land upon Land Management Right ("HPL"), which the certificates of Building Use Right ("HGB") are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right ("HGB"). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat tanah dan bangunan milik PT BPI dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 3.712 dan Rp 32.104 yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings owned by PT BPI with net book value amounting to Rp 3,712 and Rp 32,104, respectively, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

On December 31, 2025 and 2024, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.351.361 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 6.258.051 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,351,361 and SGD 280,000 as of December 31, 2025 and Rp 6,088,378 and SGD 280,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset Hak-Guna / *Right of-Use-Assets*

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada 2025 dan 2024 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 93.478 dan Rp 97.494 yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 44, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 4.085 dan Rp 4.471 yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 39.

The amount recognized in profit or loss in 2025 and 2024 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 93,478 and Rp 97,494, respectively, which is recognized as depreciation and amortization in Note 44, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 4,085 and Rp 4,471, respectively, which is recorded as interest expense on lease liability on Note 39.

17. ASET TAKBERWUJUD / *17. INTANGIBLE ASSETS*

	2025	2024	
Biaya perolehan			*Costs*
Awal tahun	989.316	869.025	*Beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	140.089	126.985	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(16.599)	(6.694)	*Disposals during the year*
Akhir tahun	1.112.806	989.316	*End of the year*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Awal tahun	(392.766)	(346.543)	*Beginning of the year*
Amortisasi tahun berjalan	(59.738)	(52.917)	*Amortization during the year*
Penghapusan tahun berjalan	4.119	6.694	*Disposals during the year*
Akhir tahun	(448.385)	(392.766)	*End of the year*
Total tercatat	**664.421**	**596.550**	***Carrying value***

18. ASET LAIN-LAIN / *18. OTHER ASSETS*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Agunan yang diambil alih	3.223.981	3.217.358	*Foreclosed collaterals*
Aset tetap yang tidak digunakan	956.403	970.017	*Idle properties*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued income receivables*
Efek-efek	1.305.837	1.146.959	*Securities*
Kredit	545.119	567.690	*Loans*
Penempatan pada BI dan Bank lain	4.434	12.804	*Placement with BI and other banks*
Uang muka			*Advances*
Pihak ketiga	23.579	16.812	*Third parties*
Pendirian cabang	19.781		*New branches*
Pembelian aset tetap	10.179	22.413	*Purchases of fixed assets*
Piutang kontribusi	1.699	3.771	*Contribution receivables*
Piutang reasuransi - syariah	4.012	5.225	*Sharia reinsurance receivables*
Aset reasuransi syariah	3.032	10.734	*Sharia reinsurance assets*
Piutang lain-lain	24.686	34.910	*Other receivables*
Lain-lain	1.750.008	2.050.005	*Others*
Total	**7.872.750**	**8.058.698**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.698)	(293.106)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**7.577.052**	**7.765.592**	***Net***

Agunan yang Diambil Alih / ***Foreclosed Collaterals***

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh PT BPI.

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by PT BPI.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, PT BPI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

PT BPI has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, among others through sales.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	287.959	296.595	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.456	(6.756)	*Provision (recovery) during the year*
Penghapusan	(239)	(1.880)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**292.176**	**287.959**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *18. OTHER ASSETS (continued)*

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima / ***Interest Receivables***

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai dan tagihan atas dividen tunai dari penyertaan saham senilai Rp 3.522 dan Rp 5.147 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment and cash dividend receivables from investment in shares of stock amounting to Rp 3,522 and Rp 5,147 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.147	5.086	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.630)	50	*Provision (recovery) during the year*
Selisih kurs	5	11	*Differences in exchange rate*
Saldo akhir tahun	**3.522**	**5.147**	***Balance at the end of the year***

Aset Keuangan Lainnya / ***Other Financial Assets***

	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 5)	4.861	7.460	*Loans (Note 5)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 5)	585.853	606.584	*Loans (Note 5)*
Efek-efek (Catatan 12)	48.388	68.171	*Securities (Note 12)*
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 4)	4.559	12.975	*Placement with BI and other Banks (note 4)*
Piutang lain	24.686	34.910	*Other receivables*
Setoran jaminan	5.819	5.815	*Security deposits*
	3	2	
Diukur pada nilai wajar melalui peghasilan komprehensif lain			*Measured at value through other comprehensive income*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek	945.935	413.520	*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at value through profit or loss*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek	12.494	116.106	*Securities*
Total	1.632.598	1.265.543	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.522)	(5.147)	*Allowance for impairment Losses*
Bersih	**1.629.076**	**1.260.396**	***Net***

19. SIMPANAN / *19. DEPOSITS*

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk).*

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk

	2025			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Total/ *Total***	
Deposito berjangka	383.113	81.568.418	81.951.531	*Time deposits*
Tabungan	563.128	47.286.781	47.849.909	*Saving deposits*
Giro	58.608	12.446.452	12.505.060	*Demand deposits*
Giro Wadiah	-	626.742	626.742	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	-	252.981	252.981	*Wadiah saving deposits*
Total	**1.004.849**	**142.181.374**	**143.186.223**	***Total***

	2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Total/ *Total***	
Giro	104.866	11.797.842	11.902.708	*Demand deposits*
Deposito berjangka	568.904	76.624.824	77.193.728	*Time deposits*
Tabungan	691.282	50.054.767	50.746.049	*Saving deposits*
Tabungan Wadiah	-	1.353.150	1.353.150	*Wadiah saving deposits*
Giro Wadiah	-	366.992	366.992	*Wadiah demand deposits*
Total	**1.365.052**	**140.197.575**	**141.562.627**	***Total***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2025	**2024**	
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	81.951.531	77.193.728	*Time deposits*
Tabungan	48.102.890	52.099.199	*Saving deposits*
Giro	13.131.802	12.269.700	*Demand deposits*
Sub-total	143.186.223	141.562.627	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
Deposito berjangka	246.295	252.384	*Time deposits*
Tabungan	696	1.717	*Saving deposits*
Giro	417	476	*Demand deposits*
Sub-total	247.408	254.577	*Sub-total*
Total	**143.433.631**	**141.817.204**	***Total***

19. SIMPANAN (lanjutan) / *19. DEPOSITS (continued)*

a. Giro terdiri atas: / ***a. Demand deposits consist of:***

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	49.090	94.869	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9.485	9.964	*United States Dollar*
Lainnya	33	33	*Others*
Sub-total	58.608	104.866	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	10.164.714	9.508.935	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.417.210	2.119.721	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	491.270	536.178	*Others (below 5% each)*
Sub-total	13.073.194	12.164.834	*Sub-total*
Total	**13.131.802**	**12.269.700**	***Total***

	2025	2024	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	1,71%	1,60%	*Rupiah*
Valuta asing	0,08%	0,08%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,05%	2,30%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 177.738 juta dan Rp 182.169 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 177,738 million and Rp 182,169 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas: / ***b. Savings deposits consist of:***

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan Panin	39.229.583	38.420.383	*Panin Saving Deposits*
Tabungan Panin Super Prize	1.108.171	3.506.950	*Panin Super Prize Saving Deposits*
Tabungan Wadiah	252.981	1.353.150	*Wadiah Saving Deposit*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.007.242	2.559.998	*Others (below 5% each)*
Sub-total	42.597.977	45.840.481	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Tabungan Pan Dolar			*Pan Dollar Saving Deposits*
Dolar Amerika Serikat	3.865.721	4.091.823	*United States Dollar*
Dolar Australia	612.702	1.024.657	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	473.067	481.410	*Singapore Dollar*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	553.423	660.828	*Others (below 5% each)*
Sub-total	5.504.913	6.258.718	*Sub-total*
Total	**48.102.890**	**52.099.199**	***Total***

19. SIMPANAN (lanjutan) / ***19. DEPOSITS (continued)***

b. Tabungan terdiri atas: / ***b. Savings deposits consist of:***

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	0,67%	0,70%	*Rupiah*
Valuta asing	0,12%	0,12%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	3,92%	5,43%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 558.863 juta dan Rp 1.561.917 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, blocked savings deposits which pledged as loan collateral amounted to Rp 558,863 million and Rp 1,561,917 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas: / ***c. Time deposits consist of:***

	2025	**2024**	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	300.586	487.730	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	79.576	78.479	*United States Dollar*
Lainnya	2.951	2.695	*Others*
Sub-total	383.113	568.904	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	79.577.662	74.447.191	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.918.367	2.086.611	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	72.389	91.022	*Others (below 5% each)*
Sub-total	81.568.418	76.624.824	*Sub-total*
Total	**81.951.531**	**77.193.728**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	4,94%	4,67%	*Rupiah*
Valuta asing	0,75%	0,47%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2025			**2024**			
	Rupiah	**Valuta asing / *Foreign currencies***	**Total / *Total***	**Rupiah**	**Valuta asing / *Foreign currencies***	**Total / *Total***	
1 bulan	33.578.838	1.485.678	35.064.516	38.028.442	1.685.090	39.713.532	*1 month*
3 bulan	21.508.696	286.123	21.794.819	20.233.910	253.601	20.487.511	*3 months*
6 bulan	13.595.769	242.899	13.838.668	8.337.049	274.800	8.611.849	*6 months*
12 bulan	9.181.988	61.402	9.243.390	6.698.309	45.316	6.743.625	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	2.010.138	-	2.010.138	1.637.211	-	1.637.211	*More than 12 months*
Total	**79.875.429**	**2.076.102**	**81.951.531**	**74.934.921**	**2.258.807**	**77.193.728**	***Total***

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.146.193 dan Rp 5.108.236.

As of December 31, 2025 and 2024, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,146,193 and Rp 5,108,236, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk).*

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2025			2024			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	
Pihak ketiga							*Third parties*
PASBI	-	-	-	402.305	-	402.305	*PASBI*
Deposito berjangka	38.661	-	38.661	38.930	-	38.930	*Time deposits*
Giro	37.576	225	37.801	27.471	220	27.691	*Demand deposits*
Giro Wadiah	36.510	-	36.510	78.499	-	78.499	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	2.000	-	2.000	2.000	-	2.000	*Wadiah saving deposits*
Call money	2.725.000	433.550	3.158.550	-	740.370	740.370	*Call money*
Total	**2.839.747**	**433.775**	**3.273.522**	**549.205**	**740.590**	**1.289.795**	***Total***

	2025		2024		
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					*Average annual effective interest rates*
Giro	0,27%	0,00%	0,22%	0,00%	*Demand deposits*
Deposito berjangka	4,19%	-	4,15%	-	*Time deposits*
Call money	4.53%	4,30%	-	4,63%	*Call money*
Tingkat bonus rata-rata per tahun					*Average bonus rate per annum*
Giro Wadiah	2,05%	-	2,30%	-	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	3,92%	-	5,34%	-	*Wadiah saving deposits*
Tabungan Mudharabah	-	-	6,25%	-	*Mudharabah saving deposit*

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.659 dan Rp 3.853 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, blocked deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to Rp 10,659 and Rp 3,853 million, respectively.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	31 - 365 hari/ *days*	14 - 365 hari/ days	*Time deposits*
Call money	2 - 3 hari/ *days*	2 hari/ days	*Call money*
PASBIS	-	7 hari/ days	*PASBIS*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Simpanan			*Deposits*
Giro	74.311	106.190	*Demand deposits*
Tabungan wadiah	2.000	2.000	*Wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	38.661	38.930	*Time deposits*
Call money	3.158.550	740.370	*Call money*
PASBI	-	402.305	*PASBI*
Sub-total	3.273.522	1.289.795	*Sub-total*

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows: (continued)

	2025	2024	
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
Deposito berjangka	71	55	*Time deposits*
Call money	686	94	*Call money*
PASBI	-	140	*PASBI*
Sub-total	757	289	*Sub-total*
Total	**3.274.279**	**1.290.084**	***Total***

21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA

21. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

				2025		
Jenis/*Type*	**Jangka waktu / *Term***	**Tanggal mulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/*Due date***	**Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ days	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*	2.997.642	1.614	2.996.028
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	12 Januari 2026/ *January 12, 2026*	982.544	1.424	981.120
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	19.410	13	19.397
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*	19.355	11	19.344
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	15 hari/ days	18 Desember 2025/ *December 18, 2025*	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	19.310	3	19.307
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	12 Januari 2026/ *January 12, 2026*	19.294	28	19.266
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	14 hari/ days	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*	9.738	5	9.733
Total/*Total*				**4.067.293**	**3.098**	**4.064.195**

				2024		
Jenis/*Type*	**Jangka waktu / *Term***	**Tanggal mulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/*Due date***	**Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ days	27 Desember 2024/ *December 27, 2024*	3 Januari 2025 / *January 3, 2025*	7.536.428	2.614	7.533.814
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ days	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025 / *January 6, 2025*	6.080.291	5.272	6.075.019
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ days	27 Desember 2024/ *December 27, 2024*	3 Januari 2025 / *January 3, 2025*	2.760.525	956	2.759.569
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	27 Desember 2024/ *December 27, 2024*	3 Januari 2025 / *January 3, 2025*	1.662.893	577	1.662.316
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025 / *January 6, 2025*	1.140.613	989	1.139.624

21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

21. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES (continued)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari: (lanjutan)

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows: (continued)

Jenis/*Type*	Jangka waktu / *Term*	Tanggal mulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*	2024		
				Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	14 hari/ days	23 Desember 2024/ *December 23, 2024*	6 Januari 2025 / *January 6, 2025*	997.184	884	996.300
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025 / *January 6, 2025*	494.529	428	494.101
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	28 hari/ days	17 Desember 2024 *December 17, 2024*	14 Januari 2025 / *January 14, 2025*	473.091	1.113	471.978
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	29 hari/ days	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	10 Januari 2025 / *January 10, 2025*	28.359	47	28.312
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	29 hari/ days	11 Desember 2024/ *December 11, 2024*	9 Januari 2025 / *January 9, 2025*	18.904	28	18.876
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	15 hari/ days	18 Desember 2024/ *December 18, 2024*	2 Januari 2025 / *January 2, 2025*	9.430	2	9.428
Total/*Total*				**21.202.247**	**12.910**	**21.189.337**

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 4,70% - 4,85% pada 31 Desember 2025 dan berkisar antara 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2024.

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 4.70% - 4.85% on December 31, 2025 and between 6.25% - 6.60% on December 31, 2024.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

22. SECURITIES ISSUED

	2025	2024	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025			*Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025*
Seri A			*Series A*
Pihak berelasi	148.300	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.435.700	-	*Third parties*
Seri B			*Series B*
Pihak berelasi	84.000	-	*Related parties*
Pihak ketiga	942.000	-	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024			*Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024*
Pihak berelasi	105.364	105.372	*Related parties*
Pihak ketiga	3.767.600	3.787.600	*Third parties*
Surat berharga yang beredar	**6.482.964**	**3.892.972**	*Outstanding securities*
Diskonto yang belum diamortisasi	**(38.534)**	**(25.787)**	*Unamortized discount*
Neto	**6.444.430**	**3.867.185**	***Net***

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pada tahun 2025 dan 2024 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 7,10% dan 7,42% per tahun.

Weighted average interest rate of these securities in 2025 and 2024 are 7.10% and 7.42% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *22. SECURITIES ISSUED (continued)*

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

Tidak terdapat surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no securities issued that will mature within 12 months on December 31, 2025 and 2024.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	6.547.430	3.867.185	*Securities issued - net*
Beban bunga yang masih harus dibayar	81.919	66.282	*Accrued interest payable*
Total	**6.629.349**	**3.933.467**	***Total***

Obligasi yang diterbitkan oleh PT BPI ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by PT BPI offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga teta per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	3 tahun/ *years*	4 September/ *September 4, 2025*	4 September/ *September 4, 2028*	6,45%	idAA *)	1.687.000	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B	5 tahun/ *years*	4 September/ *September 4, 2025*	4 September/ *September 4, 2030*	6,65%	idAA *)	1.026.000	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	5 tahun/ *years*	8 Oktober/ *October 8*, 2024	8 Oktober/ *October 8*, 2029	7,25%	IdAA *)	3.872.964	3.892.972	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024*
Obligasi yang beredar						6.585.964	3.892.972	*Outstanding bonds*
Diskonto yang belum diamortisasi						(38.534)	(25.787)	*Unamortized discount*
Total						**6.547.430**	**3.867.185**	***Total***

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 7 Maret 2025 No. RC-231/PEF-DIR/III/2025 untuk periode 7 Maret 2025 sampai 1 Maret 2026

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-231/PEF-DIR/III/2025, dated March 7, 2025 for period March 7, 2025 until March 1, 2026.*

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, PT BPI dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, PT BPI has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh PT BPI adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

The purpose of issuing securities by PT BPI is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh BPI dimana BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga Sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:

  i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
  ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
  iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama *(refinancing)*.

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2025 dan 2024.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict BPI to, among others:

- *Reduce its issued and paid up capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.*
- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.*
- *Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*

  i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
  ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or governmentrelated loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
  iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2025 and 2024.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / 22. SECURITIES ISSUED (continued)

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follows:

Jenis	Kupon bunga pertama/ *First coupon payment*	Kupon bunga terakhir/ *Last coupon payment*	*Type*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025/			*Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025*
Seri A	4 Desember/ *December 4, 2025*	4 September/ *September 4, 2028*	*Series A*
Seri B	4 Desember/ *December 4, 2025*	4 September/ *September 4, 2030*	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	8 January 2025/ *January 8, 2025*	8 Oktober 2029/ *October 8, 2029*	*Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024*

23. PINJAMAN YANG DITERIMA / 23. BORROWINGS

	2025			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate*	Total/ *Total*	
Pihak ketiga				*Third parties*
PT CFI				*PT CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2 - 4 tahun/ *years*	7,12%	573.691	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2 - 4 tahun/ *years*	7,30%	516.269	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ *years*	7,04%	483.953	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 4 tahun/ *years*	7,03%	376.338	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ *years*	7,29%	295.210	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	4 tahun/ *years*	7,10%	90.625	*PT Bank Shinhan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	6,70%	56.354	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1 tahun/ *years*	5,65%	10.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Total			**2.402.440**	***Total***

	2024			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate*	Total/ *Total*	
Pihak ketiga				*Third parties*
PT CFI				*PT CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,09%	791.117	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,38%	650.063	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ *years*	7,40%	483.698	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,32%	326.534	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,38%	265.937	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	6,83%	146.866	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk	4 tahun/ *years*	7,50%	135.417	*PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	4 tahun/ *years*	7,10%	128.125	*PT Bank Shinhan Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ *years*	6,65%	10.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Total			**2.937.757**	***Total***

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *23. BORROWINGS (continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Pinjaman yang diterima	2.402.440	2.937.757	*Borrowing*
Beban bunga yang masih harus dibayar	7.419	9.621	*Accrued interest payables*
Total	**2.409.859**	**2.947.378**	***Total***

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.747.923 dan Rp 1.627.850 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,747,923 and Rp 1,627,850 on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	2025	2024	
PT CFI			*PT CFI*
PT Bank KEB Hana Indonesia	435.417	285.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	410.000		*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323.958	744.363	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	288.674	253.732	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	257.500	172.986	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	249.583	738.958	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	222.431	166.667	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	220.000	475.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	150.694	271.458	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	-	235.000	*PT CIMB Niaga Tbk*
Lainnya	37.500	22.500	*Others*
Total	**2.595.757**	**3.365.664**	***Total***

PT CFI / *PT CFI*

Seluruh pinjaman yang diterima oleh PT CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari PT CFI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

All PT CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from PT CFI on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit limit*	Awal/ *Begin*	Akhir/ *Due*	*Bank*
PT Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka VI/ *Term Loan VI*	500.000	28 September 2022/ *September 28, 2022*	28 September 2026/ *September 28, 2026*	*PT Maybank Indonesia Tbk*
	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	1.000.000	11 September 2024/ *September 11, 2024*	28 Oktober 2029/ *October 28, 2029*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Modal kerja IV/ *Working Capital IV*	500.000	8 Februari 2023/ *February 8, 2023*	22 Mei 2027/ *Mayr 22, 2027*	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	Modal kerja V/ *Working Capital V*	500.000	24 November 2023/ *November 24, 2023*	5 April 2027/ *April 5, 2027*	
	Modal kerja VI/ *Working Capital VI*	500.000	01 November 2024/ *November 01, 2024*	25 Maret 2030/ *March 25, 2030*	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	500.000	3 Juli 2020/ *July 3, 2020*	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	Modal kerja/ *Working capital*	150.000	27 Januari 2025/ *January 27, 2025*	27 Januari 2026/ *January 27, 2026*	
PT Bank DKI	Pinjaman berjangka IV/ *Term Loan IV*	400.000	21 Juni 2024/ *June 21, 2024*	10 Desember 2029/ *December 10, 2029*	*PT Bank DKI*

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *23. BORROWINGS (continued)*

PT CFI (lanjutan) / *PT CFI (continued)*

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit limit*	Awal/ *Begin*	Akhir/ *Due*	*Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	*Instalment Loan XII*	500.000	6 Agustus 2024/ *August 6, 2024*	8 November 2027/ *November 8, 2027*	*PT Bank Central Asia Tbk*
	Pinjaman rekening koran/ *Overdraft*	30.000	17 November 2025/ *November 17, 2025*	17 Februari 2026/ *February 17, 2026*	
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	*Money market line* (*Uncommited*)	50.000	15 April 2025/ *April 15, 2025*	15 April 2026/ *April 15, 2026*	*PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk*
PT Bak Victoria International Tbk	*Demand loan - Non revolving (Uncommited)*	300.000	28 Oktober 2024/ *October 28, 2024*	28 Desember 2025/ *December 28, 2025*	*PT Bak Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit modal kerja IX/ *Working capital IX*	500.000	23 Agustus 2023/ *August 23, 2023*	12 Januari 2028/ *January 12, 2028*	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
	Kredit modal kerja X/ *Working capital X*	500.000	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	6 Januari 2029/ *January 6, 2029*	
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman berjangka II/ Term loan II	150.000	13 Mei 2024/ *May 13, 2024*	13 Mei 2028/ *May 13, 2028*	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Money market line	250.000	28 November 2025/ *November 28, 2025*	30 November 2026/ *November 30, 2026*	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*

*) Perpanjangan dari peoride sebelumnya

**) Extension from the previous period*

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, PT CFI wajib menjaga gearing ratio sebesar 8x - 10x. PT CFI juga diwajibkan menjaga rasio non-performing loan untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. PT CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk PT CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba PT CFI.

In relation to these bank loans, PT CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. PT CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. PT CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in PT CFI structure, composition of capital and PT CFI profit sharing arrangement.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh PT CFI sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payment have been paid by PT CFI on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, PT CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing PT CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

PT CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

PT CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank		Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Maybank Tbk		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 7)/ Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI and VII (Note 7).
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IV dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 6 dan 7)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility IV and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility V and VI (Notes 6 and 7).*

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *23. BORROWINGS (continued)*

PT CFI (lanjutan) / *PT CFI (continued)*

Bank		Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja / *Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility*
PT Bank DKI		Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka III, IV dan *Uncommited Money Market* (Catatan 6 *and 7*)/ *Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility III, IV and Uncommited Money Market (Notes 6 and 7).*
PT Bank Central Asia Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit installment loan XI ,dan XII dan pinjaman rekening koran (Catatan 6 *and 7*)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XI and XII and xoverdraft (Notes 6 and 7)*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka VII/ *Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VII.*
PT Bank Victoria International Tbk		Tidak ada agunan/ *Clean basis collateral.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 6 *and 7*)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 6 and 7).*
PT Bank Shinhan Indonesia		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 6 and 7)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 6 and 7).
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		Tidak ada agunan/ clean basis *collateral*.

24. OBLIGASI SUBORDINASI / *24. SUBORDINATED BONDS*

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh PT BPI dengan rincian sebagai berikut:

This account represents subordinated bonds issued by PT BPI with details as follows:

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	2025	2024
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018*	7 tahun/ *years*	3 Juli/ *July 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2025*	9,50%	idA+*)	-	1.302.000
Obligasi yang beredar/ *Outstanding bonds*						-	1.302.000
Diskonto yang belum diamortisasi/ *Unamortized discount*						-	(2.826)
Bersih/ *Net*						**-**	**1.299.174**
Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average annual interest rate*						**-**	**9,46%**

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-174/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

*) *Based on PT Pefindo's letter No. RC-174/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.*

24. OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2025 dan 2024 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 9,23% dan 9,61% per tahun.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.027 dan Rp 2.406.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

24. SUBORDINATED BONDS - NET (continued)

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk.

The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2025 and 2024 were 9,23% and 9,61% per annum, respectively.

Amortization of discount for the period ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,027 and Rp 2,406, respectively.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/*Type*	Kupon bunga pertama/ *First coupon payment*	Kupon bunga terakhir/*Last coupon payment*
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2017/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2017*	3 Oktober/ *October 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2025*

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2025 dan 2024.

PT BPI has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2025 and 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured and repaid on July 3, 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 telah jatuh tempo pada 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 have matured on March 17, 2024 and repaid on on March 15, 2024.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	2025	**2024**	
Obligasi subordinasi	-	1.299.174	*Subordinated bonds*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	31.239	*Accrued interest payable*
Total	**-**	**1.330.413**	***Total***

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

PT BPI has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan PT BPI hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh PT BPI kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran PT BPI kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/ kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga Sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
  - Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
  - Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
  - Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama *(refinancing).*

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- *Reduce its Issued and Paid - Up Capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.*
- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.*
- *Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*
  - *Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.*
  - *Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or governmentrelated loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.*
  - *Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing)*

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2025 dan 2024.

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2025 and 2024.

25. BEBAN AKRUAL / *25. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Beban bunga yang masih harus dibayar	331.605	351.931	*Accrued interest payable*
Setoran jaminan	177.013	195.481	*Marginal deposits*
Pendapatan diterima dimuka	155.475	166.658	*Income received in advance*
Liabilitas pada pihak ketiga	75.010	50.131	*Liabilities to third parties*
Liabilitas titipan setoran nasabah	67.881	66.150	*Customer deposit liabilities*
Promosi dan hadiah	38.418	47.333	*Promotion and gifts*
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	36.957	59.340	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.747	16.800	*Employees' salaries and wages*
Provisi pajak	8.619	36.636	*Tax provision*
Jasa tenaga ahli	7.541	8.022	*Professional fee*
Pendidikan dan pelatihan	2.029	2.859	*Education and training*
Jamuan dan representasi	178	239	*Entertainment and representation*
Provisi hukum	-	10.368	*Legal provision*
Lain-lain	35.537	60.836	*Others*
Total	**958.010**	**1.072.784**	***Total***

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

25. BEBAN AKRUAL (lanjutan) / *25. ACCRUED EXPENSES (continued)*

Pendapatan Diterima Di Muka / ***Income Received in Advance***

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Liabilitas keuangan lainnya / ***Other financial liabilities***

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan diterima di muka	89.365	100.197	*Income received in advance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Bunga yang masih harus dibayar	366.764	397.294	*Accrued interest payable*
Setoran jaminan	177.174	195.628	*Security deposits*
Pendapatan diterima di muka	66.110	66.461	*Income received in advance*
Sub-total	610.048	659.383	*Sub-total*
Total	**699.413**	**759.580**	***Total***

26. DANA SYIRKAH TEMPORER / *26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Counterparty bank			*Bank couterparties*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	655.000	150.000	*Certificate of fund management based on interbank sharia principles*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	93.000	770.000	*Mudharabah interbank investment certificate*
Deposito berjangka mudharabah	36.049	37.300	*Mudharabah time deposits*
Giro Mudharabah	23.168	-	*Giro Mudharabah*
Tabungan mudharabah	19.958	27.771	*Mudharabah saving deposits*
Sub-total	827.175	985.071	*Sub-total*

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Counterparty bukan bank			*Non-bank counterparties*
Giro Mudharabah	98.317	-	*Giro Mudharabah*
Deposito berjangka mudharabah	1.326.741	10.127.486	*Mudharabah time deposits*
Tabungan mudharabah	12.187.376	548.297	*Mudharabah saving deposits*
Sub-total	13.612.434	10.675.783	*Sub-total*
Total-Rupiah	14.439.609	11.660.854	*Total-Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Counterparty bukan bank			*Non- bank counterparties*
Deposito berjangka mudharabah	2.865	1.109	*Mudharabah saving deposits*
Total dana syirkah temporer	14.442.474	11.661.963	*Total temporary syirkah funds*
Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun			*Revenue sharing per annum*
Giro Mudharabah	2,05%	-	*Giro Mudharabah*
Tabungan mudharabah	4,83%	4,41%	*Mudharabah saving deposits*
Deposito berjangka mudharabah	6,35%	6,47%	*Mudharabah time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank	6,12%	6,67%	*Mudharabah interbank investment*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	4,81%	6,65%	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Dana syirkah temporer			*Temporary syirkah funds*
Deposito berjangka mudharabah	12.226.290	10.165.895	*Mudharabah time deposits*
Tabungan mudharabah	1.346.699	576.068	*Mudharabah Saving Deposits*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	655.000	150.000	*Certificate of fund management based on interbank sharia principles*
Gira mudharabah	121.485	-	*Gira mudharabah*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	93.000	770.000	*Mudharabah interbank investment certificate*
Sub-total	14.442.474	11.661.963	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 25)			*Accrued interest payable (Note 25)*
Deposito berjangka Mudharabah	26.951	32.910	*Mudharabah time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	112	1.329	*Mudharabah interbank investment certificate*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	653	489	*Certificate of fund management based on interbank sharia principles*
Sub-total	27.716	34.728	*Sub-total*
Total	**14.470.190**	**11.696.691**	***Total***

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Tabungan Mudharabah

Mudharabah Saving Deposits

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	2025	2024	
Tabungan Bagi Hasil Harian	629.360	3.870	*Tabungan Bagi Hasil Harian*
Tabungan Bisnis	532.428	229.654	*Tabungan Bisnis*
Tabungan Fleksibel Program Gadget	125.551	129.466	*Tabungan Fleksibel Program Gadget*
Tabungan Mudharabah ABP	19.958	29.770	*Tabungan Mudharabah ABP*
Tabungan Rencana	12.218	21.199	*Tabungan Rencana*
Tabungan Tazam	12.101	11.698	*Tabungan Tazam*
Tabungan Mudharabah Pas IB	7.076	3.116	*Tabungan Mudharabah Pas IB*
Tabungan Mudharabah Karyawan	5.198	14.217	*Tabungan Mudharabah Karyawan*
Tabungan Pas Flexible	2.809	133.078	*Tabungan Pas Flexible*
Total	**1.346.699**	**576.068**	***Total***

Deposito berjangka Mudharabah

Mudharabah time deposits

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	2025			2024			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	
1 bulan	8.234.320	2.865	8.237.185	4.130.087	1.109	4.131.196	*1 month*
3 bulan	2.850.634	-	2.850.634	3.443.491	-	3.443.491	*3 months*
6 bulan	1.003.841	-	1.003.841	2.466.575	-	2.466.575	*6 months*
12 bulan	134.630	-	134.630	124.633	-	124.633	*12 months*
Total	**12.223.425**	**2.865**	**12.226.290**	**10.164.786**	**1.109**	**10.165.895**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 127.978 dan Rp 549.487.

As of December 31, 2025 and 2024, mudharabah time deposits that are blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 127,978 and Rp 549,487.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Sertifikat investasi mudharabah antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PT PDSB dalam bentuk sertifikat investasi mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Mudharabah interbank investment certificate represents instrument issued by PT PDSB in the form of mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu sertifikat investasi mudharabah antarbank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 2 hari sampai 14 hari dan 3 hari sampai 22 hari.

As of December 31, 2025 and 2024, mudharabah interbank investment certificate have terms range from 2 days to 14 days and 3 days to 22 days.

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari: / *Mudharabah Interbank Investments Certificate are obtained from:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)	93.000	400.000	*Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)*
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)	-	140.000	*Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)*
Bank Victoria Syariah	-	130.000	*Bank Victoria Syariah*
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)	-	100.000	*Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)*
Total	**93.000**	**770.000**	***Total***

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank / *Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles*

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PDSB in the form of Certificate of Fund Management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 8 hari sampai 14 hari dan 21 hari sampai 28 hari.

As of December 31, 2025 and 2024, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 8 days to 14 days and 21 days to 28 days.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari: / *Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	450.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	105.000	150.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah*
PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah	100.000	-	*PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah*
Total	**655.000**	**150.000**	***Total***

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) dijaminkan oleh Sukuk Negara senilai Rp 900.300 dan Rp 614.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA) was secured by Government Sukuk collateral amounting to Rp 900,300 and Rp 614,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.788 dan Rp 686.

As of December 31, 2025 and 2024, this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 1,788 and Rp 686, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak / *b. Estimated Claim for Income Tax Refund*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini seluruhnya merupakan taksiran tagihan pajak PT BPI masing-masing sebesar Rp 619.312 dan Rp 614.674.

As of December 31, 2025 and 2024, this account entirely represents estimated claims for income tax refund PT BPI each amounting to Rp 619,312 and Rp 614,674, respectively.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	1.639	-	*Article 4 (2)*
Pasal 29	343	625	*Article 29*
Sub-total	1.982	625	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	9.493	7.071	*Article 4 (2)*
Pasal 21	10.204	7.486	*Article 21*
Pasal 23	90.603	96.883	*Article 23*
Pasal 25	63.084	32.733	*Article 25*
Pasal 26	406	13.780	*Article 26*
Pasal 29	16.896	30.666	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5.751	2.035	*Value Added Tax*
Sub-total	196.437	190.654	*Sub-total*
Total	**198.419**	**191.279**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Beban pajak penghasilan kini-Perusahaan	433	625	*Current income tax expense - Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini-Entitas Anak	1.004.034	162.793	*Current income tax expense - Subsidiaries*
Beban pajak tangguhan	72.545	572.536	*Deferred tax expenses*
Neto	**1.077.012**	**735.954**	***Net***

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax Expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.423.081	4.259.987	*Profit before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	5.610.732	3.990.678	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi	(9.014.052)	(6.932.207)	*Eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.019.761	1.318.458	*Income before Company's income tax expense*
Beda tetap:			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19.145	4.075	*Non deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.036.936)	(1.319.693)	*Income that has been subject to final tax*
Total	(1.017.791)	(1.315.618)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	**1.970**	**2.840**	***Estimated taxable income - the Company***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	**433**	**625**	***Current income tax - the Company***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	**343**	**625**	***Estimated income tax payable Article 29 - the Company***
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Pasal 29 (28A) - PT BPI	**(4.638)**	**(614.674)**	***Estimated income tax payable (claims) Article 29 (28A) - PT BPI***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - selain PT BPI	**16.896**	**30.666**	***Estimated income tax payable Article 29 - other than PT BPI***

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred taxes are as follows:*

	2025							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ *Impact of the adoption PSAK 17 and 109***	**Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)**	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Entitas anak								*Subsidiaries*
Beban akrual	22.297	-	22.297	(9.296)	-	-	13.001	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	(12.247)	-	(12.247)	5.578	-	-	(6.669)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(33.302)	-	(33.302)	3.239	-	-	(30.063)	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.803	-	48.803	4.959	(1.046)	-	52.716	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(436)	-	(436)	225	-	-	(211)	*Interest expense from lease liabilities*
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	13.088	-	13.088	(4.353)	44.881	-	53.616	*Provision of outstanding claims and IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	(17.085)	-	(17.085)	2.253	-	-	(14.832)	*Provision of reinsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.026)	-	(4.026)	456	(19.486)	-	(23.056)	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	452	-	452	(321)	-	-	131	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	5.335	-	5.335	(5.322)	-	-	13	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	104.241	-	104.241	(11.429)	-	-	92.812	*Allowance for impairment losses*
Bonus dan THR	5.896	-	5.896	(2.107)	-	-	3.789	*Bonuses and allowance*
Beban pensiun	174.509	-	174.509	(45.528)	20.036	-	149.017	*Pension costs*
Aset takberwujud	(1.656)	-	(1.656)	(988)	-	-	(2.644)	*Intangable assets*
Properti investasi	(5)	-	(5)	(12)	-	-	(17)	*Investment properties*
Aset sewa operasi	(723)	-	(723)	420	-	-	(303)	*Operating lease asset*
Rugi fiscal	26.250	-	26.250	(9.184)	-	-	17.066	*Fiscal loss*
Beban lainnya	(43.083)	-	(43.083)	44.437	(1.061)	-	293	*Other expenses*
Surplus revaluasi aset tetap	(377.833)	-	(377.833)	-	(40.124)	-	(417.957)	*Revaluation of premises and equipment*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(623)	-	(623)	226	-	-	(397)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	(5.673)	-	(5.673)	(2.804)	-	-	(8.477)	*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	10.471	-	10.471	4.760	-	-	15.231	*Expenses for technology equipment*
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	249.049	-	249.049	(47.755)	(237.002)	-	(35.708)	*Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**163.699**	**-**	**163.699**	**(72.546)**	**(233.802)**	**-**	**(142.649)**	***Deffered tax liabilities - net***

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of deferred taxes are as follows: (continued)

	2024							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ *Impact of the adoption PSAK 17 and 109***	**Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)**	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Entitas anak								*Subsidiaries*
Beban akrual	8.302	-	8.302	13.995	-	-	22.297	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	(7.383)	-	(7.383)	(140)	(4.724)	-	(12.247)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(34.468)	-	(34.468)	1.166	-	-	(33.302)	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.502	-	46.502	3.116	(815)	-	48.803	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(741)	-	(741)	305	-	-	(436)	*Interest expense from lease liabilities*
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	38.943	(71.549)	(32.606)	68.073	(22.379)	-	13.088	*Provision of utstanding claims and IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	(17.931)	-	(17.931)	846	-	-	(17.085)	*Provision of einsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(8.233)	-	(8.233)	108	4.099	-	(4.026)	*Unrealized gain on available-for- sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	1.016	-	1.016	(564)	-	-	452	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	21.444	-	21.444	(16.109)	-	-	5.335	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	702.696	-	702.696	(598.455)	-	-	104.241	*Allowance for mpairment losses*
Bonus dan THR	6.463	-	6.463	(567)	-	-	5.896	*Bonuses and allowance*
Beban pensiun	176.819	-	176.819	(46.299)	43.989	-	174.509	*Pension costs*
Aset takberwujud	(1.838)	-	(1.838)	182	-	-	(1.656)	*Intangable assets*
Properti investasi	8	-	8	(13)	-	-	(5)	*Investment properties*
Aset sewa operasi	(114)	-	(114)	194	(803)	-	(723)	*Operating lease asset*
Rugi fiscal	-	-	-	26.250	-	-	26.250	*Fiscal loss*
Beban lainnya	-	-	-	(44.144)	1.061	-	(43.083)	*Other expenses*
Surplus revaluasi aset tetap	(343.102)	-	(343.102)		(34.731)	-	(377.833)	*Revaluation of premises and equipment*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(601)	-	(601)	(22)	-	-	(623)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	-	-	-	(5.673)	-	-	(5.673)	*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	9.061	-	9.061	1.410	-	-	10.471	*Expenses for technology equipment*
Penurunan perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	184.395	-	184.395	23.806	40.848	-	249.049	*Unrealized loss from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - neto	**781.238**	(71.549)	**709.689**	**(572.535)**	**26.545**	**-**	**163.699**	***Deffered tax assets - net***

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan (konsolidasian) 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

27. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 (consolidated) financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan (konsolidasian), jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

g. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI")

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Pillar Two income taxes (continued)

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the (consolidated) financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

g. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI")

Tax assessment - Fiscal year 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Underpaid Tax Assessement Letter ("SKPKB") with the following details:

No. SKPKB	Objek Pajak / *Tax Object*	Total / *Total*
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 21 for 2016*	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 23 for 2016*	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / *SKPKB Value Added Tax for 2016*	1

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2016 (lanjutan)

PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022 melalui Surat No. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 terkait kekurangan pembayaran pajak PPh badan, Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2020

PDL menerima Surat Pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 tertanggal 3 Mei 2024 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2020. Sampai tanggal penyelesaian Laporan konsolidasian ini, pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung dan belum ada keputusan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

Pada tanggal 14 November 2018, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2017.

Tanggal 30 September 2019 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun pajak 2017 dengan total nilai sebesar Rp 429.773 juta. PT BPI telah melakukan pembayaran SKPKB pada tanggal 29 Oktober 2019. Atas pembayaran SKPKB tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifika terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 20 Desember 2019 BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2017 yaitu PPh Badan sebesar Rp 368.257 juta dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Desember 2020 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan permohonan keberatan PPh Badan dengan nilai sebesar Rp 360.586 juta, dan tanggal 20 November 2020 menolak permohonan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2). Atas dikabulkannnya permohonan keberatan PPh Badan, BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 23 Maret 2021.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") (continued)

Tax assessment - Fiscal year 2016 (continued)

PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022 through the Letter No. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 for Corporate Income Tax, Income Taxes article 21, and VAT. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL's tax appeal.

Tax assessment - Fiscal year 2020

PDL received the inspection Notification Letter No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 dated May 03, 2024, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2020 tax year. Up to the completion date of this consolidated Financial Statements, the audit for the 2020 tax year remains in progress and no decisions has been made

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

On November 14, 2018, PT BPI received an Audit Notification Letter for the 2017 tax year.

On September 30, 2019, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Article 21, 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the 2017 tax year with a total amount of Rp 429,773 million. PT BPI made the payment on October 29, 2019. Regarding the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On December 20, 2019, PT BPI submitted an objection request regarding the 2017 SKPKB, namely Corporate Income Tax of Rp 368,257 million and Article 4 paragraph (2) Income Tax of Rp 59,706 million. On December 17, 2020, the Directorate General of Taxes approved the objection request for Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 million, and on November 20, 2020, rejected the objection request for Article 4 paragraph (2) Income Tax. Following the approval of the Corporate Income Tax objection request, PT BPI received a refund of the overpaid tax on March 23, 2021.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Tanggal 15 Februari 2021 PT BPI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2) tahun 2017 sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Juni 2025 Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruh permohonan banding PT BPI. Atas dikabulkannnya permohonan banding PPh Pasal 4 ayat (2), Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 14 Agustus 2025.

Pada tanggal 23 April 2021, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2016 dengan tujuan pemeriksaan adalah Pemeriksaan Khusus dalam rangka Pemeriksaan Ulang berdasarkan instruksi top-down seluruh jenis pajak.

Tanggal 28 Desember 2021 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) PPh Badan tahun 2016 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp 681.966 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966 juta. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Maret 2022. Atas pembayaran SKPKBT tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan PPh Badan tahun 2016 tersebut, PT BPI tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan permohonan keberatan pada tanggal 21 Maret 2022.

Tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian permohonan keberatan PPh Badan tahun 2016 PT BPI dengan nilai sebesar Rp 84.022 juta.

Tanggal 12 Juni 2023 PT BPI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding PT BPI, yaitu sebesar Rp 266.540 juta. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut tanggal 8 Desember 2025.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On February 15, 2021, PT BPI submitted an appeal to the Tax Court regarding the rejection of the objection to Article 4 paragraph (2) Income Tax for the year 2017 amounting to Rp 59,706 million. On June 17, 2025, the Tax Court decided to grant the Bank's entire appeal. Following the approval of the appeal regarding Article 4 paragraph (2) Income Tax, PT BPI received a refund of the overpaid tax on August 14, 2025.

On April 23, 2021, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2016 tax year, for the purpose of conducting a Special Audit as part of a Re-examination based on top-down instruction for all types of taxes.

On December 28, 2021, PT BPI received an Additional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKBT) for Corporate Income Tax for the year 2016 with an underpayment amount of Rp 681,966 million and an administrative penalty of Rp 681,966 million. PT BPI made the payment on March 18, 2022. Regarding the payment of the SKPKBT, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

Regarding the Additional Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter for 2016, PT BPI did not agree with both formal and material aspects and submitted an objection on March 21, 2022.

On March 17, 2023, the Directorate General of Taxes partially approved the objection request for the 2016 Corporate Income Tax of PT BPI with an amount of Rp 84,022 million.

On June 12, 2023, PT BPI filed an appeal for the 2016 Corporate Income Tax to the Tax Court. On August 28, 2025, the Tax Court decided to partially grant PT BPI appeal in the amount of Rp 266,540 million. The Bank received the refund for the overpaid tax on December 8, 2025.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Tanggal 26 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas nilai sengketa pajak kurang bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 506.684 dan sanksi administrasi sebesar Rp 506.684 Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018.

Tanggal 9 Juni 2023 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 483.846. PT BPI melakukan pembayaran dua kali yaitu pada tanggal 7 Juli 2023 dan tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKB tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 4 September 2023 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 481.820. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2), PPN dengan total nilai sebesar Rp 61.599 dan PPh Badan sebesar Rp 155.370. Atas dikabulkannnya permohonan keberatan tersebut PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut selama periode tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 8 Januari 2025 dengan total nilai sebesar Rp 216.969.

Tanggal 12 Agustus 2024 PT BPI mengajukan permohonan banding tahun 2018 ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN dan tanggal 3 September 2024 atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) dan tanggal 28 November 2024 atas SKPKB PPh Badan.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On November 26, 2025, PT BPI submitted a request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court regarding the disputed corporate income tax underpayment for 2016 amounting to Rp 506.684 and administrative sanctions amounting to Rp 506.684. As of the date of issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

On August 2, 2022, PT BPI received a Notice of Audit for the 2018 tax year.

On June 9, 2023, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2018 with a total amount of Rp 483,846. PT BPI made the payment in two installments, on July 7, 2023, and August 25, 2023. Regarding the payment of the SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On September 4, 2023, PT BPI submitted an objection request regarding the SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the year 2018, with a total amount of Rp 481,820. Regarding this objection request, the Directorate General of Taxes partially approved it, namely Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT, with a total value of Rp 61,599, and Corporate Income Tax amounting to Rp 155,370. Following the approval of the objection request, PT BPI received a refund for the overpaid taxes during the period from June 14, 2024, to January 8, 2025, with a total amount of Rp 216,969.

On August 12, 2024, PT BPI filed an appeal for the year 2018 with the Tax Court regarding the VAT Assessment Letter, and on September 3, 2024, regarding the Income Tax Article 4 paragraph (2) Assessment Letter, and on November 28, 2024, regarding the Corporate Income Tax Assessment Letter.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding tahun 2018, tanggal 16 Desember 2025 atas PPh Pasal 4 ayat (2) dengan nilai sebesar Rp 5.454, tanggal 22 Desember 2025 atas PPN Masa Agustus dengan nilai sebesar Rp 11.494 juta dan tanggal 3 Februari 2026 atas PPN Masa Desember dengan nilai sebesar Rp 55.664. Sejak tanggal 11 Februari 2026 sampai dengan tanggal 18 Februari 2026, PT BPI telah menerima pengembalian atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 5.454 dan PPN Masa Agustus sebesar Rp 11.494. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih menunggu hasil keputusan banding PPh Badan.

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2019.

Tanggal 29 Oktober 2024 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total nilai sebesar Rp 58.690. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 November 2024.

Tanggal 22 Januari 2025 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2019 PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Badan dan PPh Pasal 4 ayat (2) dengan total nilai sebesar Rp 1.431. Atas dikabulkannnya permohonan keberatan, PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Badan sebesar Rp 1.388 pada tanggal 3 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih mempersiapkan surat permohonan banding.

Pada tanggal 22 Desember 2023 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2021.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Tax Court partially granted the appeal for 2018 tax year on December 16, 2025, regarding Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5.454, and on December 22, 2025, regarding VAT for the August period amounting to Rp 11,494, and on February 3, 2026, regarding VAT for the December period amounting to Rp 55,664. From February 11, 2026 to February 18, 2026, the Bank has received refunds for Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5,454 and VAT for August amounting to Rp 11,494. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI is still awaiting the results of the Corporate Income Tax appeal decision.

December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2019 tax year.

On October 29, 2024, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB)camounting to Rp 58,690. PT BPI paid for the SKPKB on November 25, 2024.

On January 22, 2025, PT BPI submitted an objection to the 2019 Corporate Income Tax (CIT), Article 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT Assessment Letter (SKPKB). The Directorate General of Taxes partially approved the objection, specifically for CIT and Article 4 paragraph (2) Income Tax, with a total value of Rp 1,431. Following the approval of the objection, the Bank received a refund of the excess CIT payment amounting to Rp 1,388 on December 3, 2025. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI is still preparing the appeal letter.

On December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2021 tax year.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Tanggal 29 Desember 2025 dan 30 Desember 2025 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 dengan total nilai sebesar Rp 152.981. Pembayaran telah dilakukan Bank sebesar Rp 117 melalui kompensasi pada tanggal 13 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 540 pada tanggal 28 Januari 2026, sisanya akan disetorkan Bank sebelum mengajukan surat permohonan keberatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih mempersiapkan surat permohonan keberatan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT BPI mengajukan Gugatan ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.

Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak memutuskan menolak permohonan Gugatan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Bank. Tanggal 26 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Pada tanggal 6 September 2024, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahunpajak 2020.

Tanggal 11 Agustus 2025 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 371.434. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 9 September 2025 dan tanggal 27 Oktober 2025. Atas pembayaran SKPKB di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 3 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 292.170. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses keberatan masih berlangsung.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

December 29, 2025, and December 30, 2025, PT BPI received the Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for the year 2021 with a total amount of Rp 152,981. PT BPI has made a payment of Rp 117 through compensation on January 13, 2026, and a payment of Rp 540 through deposit on January 28, 2026, with the remaining amount to be paid by PT BPI before submitting the objection letter. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI was still preparing the objection letter.

On May 21, 2024, PT BPI filed a lawsuit with the Tax Court regarding the Director General of Taxes' Decision on the Notification of the Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB) Unable to Be Issued concerning the 2016 tax dispute.

On August 28, 2025, the Tax Court decided to reject the lawsuit petition regarding the Bank's Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB). On November 26, 2025, PT BPI filed a request for judicial review (PK) with the Supreme Court. As of the issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

September 6, 2024, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2020 tax year.

On August 11, 2025, PT BPI received the 2020 Underpaid Tax Determination Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26 and VAT with a total value of Rp 371,434. The Bank has made payments on September 9, 2025 and October 27, 2025. Upon the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On November 3, 2025, the Bank filed an objection to the 2020 SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23 Income Tax, and VAT with a total amount of Rp 292,170. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the objection process is still ongoing.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2025 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 26 September 2025 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto, perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto Bank mulai tahun pajak 2024 menggunakan PMK-74. Terhadap penerapan awal yang menyebabkan selisih saldo awal tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023 dapat dibebankan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan temporer dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On June 19, 2025, PT BPI received a Notification of Audit for the 2022 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

On September 26, 2025, PT BPI received a Notification of Audit for the 2024 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 of 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables That May Be Deducted from Gross Income, the calculation of the allowance for uncollectible receivables that may be deducted from the Bank's gross income starting in the 2024 tax year uses PMK-74. For the initial implementation which causes the difference between the balance at the beginning of 2024 and the balance at the end of 2023 to be charged to the fiscal year 2024 and 2025. Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 848.800 dan Rp 987.615.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 848,800 and Rp 987,615, respectively.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT Panin Internasional dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 25295/PDIL/AP/12/2025 tanggal 29 Desember 2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 24057/PDIL/AP/01/2025 tanggal 20 Januari 2025. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT BPI dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0265/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2026 tanggal 4 Februari 2026 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 tanggal 6 Februari 2025.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability for PT Panin Internasional and it's subsidiary as of December 31, 2025 is performed by an independent actuary, KKA Enny Diah Awal through its report No. 25295/PDIL/AP/12/2025 dated December 29, 2025 and as of December 31, 2024 is performed by KKA Enny Diah Awal through its report No. 24057/PDIL/AP/01/2025 dated January 20, 2025. The calculation of long-term employee benefits liability for PT BPI and its subsidiary as of December 31, 2025 is performed by an independent actuary, KKA Steven & Mourits through its report No. 0265/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2026 dated February 4, 2026 and as of December 31, 2024 is performed by KKA Steven & Mourits through its report No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 dated February 6, 2025.

	2025	2024	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age (year)*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,80%	6,80% - 7,15%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	7,0%	7,0% - 11,0%	*Salary increase rate (per annum)*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.487.480	4.951.487	*Present value defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(4.810.298)	(4.158.397)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**677.182**	**793.090**	***Liabilities recognized in consolidated statement of financial position***

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	4.158.397	3.509.750	*Beginning fair value of plan assets*
Kontribusi pemberi kerja	466.801	459.278	*Contribution from the employer*
Pendapatan bunga atas aset program	310.400	255.669	*Interest income on plan assets*
Imbal hasil aset program	(24.217)	1.768	*Return on plan assets*
Kontribusi dari peserta program	29.824	29.162	*Contribution from plan participants*
Pembayaran manfaat	(130.907)	(97.230)	*Benefits paid*
Saldo akhir nilai wajar aset program	**4.810.298**	**4.158.397**	***Ending fair value of plan assets***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liability were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.951.487	4.313.342	*Beginning balance*
Biaya jasa kini kotor	250.192	239.116	*Gross current service cost*
Pembayaran manfaat	(130.907)	(97.230)	*Benefits paid*
Beban bunga	349.854	293.599	*Interest cost*
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	66.854	201.719	*Effect of changes in actuarial assumption*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	941	*Liability assumed due to recognition of past services*
Saldo akhir	**5.487.480**	**4.951.487**	***Ending balance***

Beban imbalan kerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	250.906	245.508	*Current service cost*
Biaya bunga	362.874	305.384	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi		(344)	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen	-	-	*Curtailment*
Biaya jasa lalu	(638)	(371)	*Past service cost*
Ekspektasi pengembalian investasi	(310.400)	(255.669)	*Expected return on assets*
Kerugian atas penyelesaian	3.927	1.482	*Loss on settlements*
Kelebihan pembayaran	295	59	*Excess payment*
Pengakuan masa kerja	251	1.194	*Recognition of past services*
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	2.814	1.761	*Difference of defined benefits costs recognized in profit or loss*
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 44)	**310.029**	**299.004**	***Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 44)***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	84.754	190.062	*Remeasurement on employee benefits liability*
Total	**394.783**	**489.066**	***Total***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	987.614	988.150	*Balance at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	250.906	245.508	*Current service cost*
Biaya bunga	362.874	305.384	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi		(344)	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen			*Curtailment*
Biaya jasa lalu	(638)	(371)	*Past service cost*
Ekspektasi pengembalian investasi	(310.400)	(255.669)	*Expected return on assets*
Kerugian atas penyelesaian	3.927	1.482	*Loss on settlements*
Kelebihan pembayaran	295	59	*Excess payment*
Pengakuan masa kerja	251	1.194	*Recognition of past services*
Imbalan yang dibayar	(493.847)	(487.782)	*Benefit paid*
Kelebihan pembayaran manfaat	(295)	(59)	*Excess benefit paid*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	84.754	190.062	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Saldo pada akhir tahun	**885.441**	**987.614**	***Balance at the end of the year***

	2025		2024		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - increase (decrease)***	**Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption***	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - increase (decrease)***	
Tingkat bunga diskonto	-1%	305.273	-1%	277.596	*Discount rate*
	+1%	(268.822)	+1%	(243.803)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(256.757)	-1%	(234.349)	*Salary growth rate*
	+1%	285.419	+1%	261.205	

29. LIABILITAS SEWA / *29. LEASE LIABILITIES*

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.412	6.564	*Balance at beginning of the year*
Penambahan	23.257	1.557	*Addition*
Pertambahan bunga	1.717	236	*Accretion of interest*
Pembayaran	(6.642)	(6.945)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**19.744**	**1.412**	***Balance at end of year***

30. MODAL SAHAM / *30. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their respective shares ownership as of December 31, 2025 and 2024 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Total saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Total modal saham / *Total share capital*
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.145
PT Famlee Invesco	743.490.500	18,28%	185.873
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	245.077.142	6,02%	61.269
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.227.857.620	30,18%	306.965
Total / ***Total***	**4.068.323.920**	**100,00%**	**1.017.081**

31. SAHAM TREASURI / *31. TREASURY STOCK*

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PT BPI telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, PT BPI has repurchase its own stocks.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT BPI membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 digunakan sebagai pengurang agio saham.

On March 26, 2020, PT BPI repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 owned by public. From that amount, Rp 610 is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 is used as deduction of share premium.

Selama tahun 2025, PT BPI membeli kembali 15.772.900 lembar saham senilai Rp 20.600 yang dimiliki oleh masyarakat.

Along the year of 2025, PT BPI repurchase 15,772,900 shares amounting to Rp 20,600 owned by public.

Pada bulan November dan Desember 2025, PT BPI menjual kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 6.879 ke masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai Rp 610 digunakan sebagai penambah dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 6.269 digunakan sebagai penambah tambahan modal disetor.

On November and December 2025, PT BPI resale 6,100,000 shares amounting to Rp 6,879 to public. From that amount, Rp 610 is used as addition of capital stock, while the rest amounting to Rp 6,269 is used as addition of additional paid in capital.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Agio Saham			*Capital paid-in excess of par*
Penjualan saham			*Sale of shares*
Tahun 1983	115	115	*Year 1983*
Tahun 1989	1.618	1.618	*Year 1989*
Dividen saham pada tahun 1990	208	208	*Share dividends in 1990*
Swap share pada tahun 1991	83.250	83.250	*Swap shares transaction in 1991*
Pembagian saham			*Distribution of*
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)	*bonus shares in 1992*
Saham treasuri	3.472	3.472	*Treasury shares*
Penjualan kembali saham treasuri	14.334	14.334	*Resale of treasury shares*
Sub-total	42.925	42.925	*Sub-total*
Biaya emisi saham			*Shares issuance costs*
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham	(1.500)	(1.500)	*Limited Public Offering (LPO) Through Preemptive Right Issue to Shareholders*
Saldo awal tahun PUTV tahun 2006	(528)	(528)	*Balance at beginning of year PUTV of year 2006*
Sub-total	(2.028)	(2.028)	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	61.330	61.330	*Difference arising from business combination transaction of entries under common control*
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)	*Effect from disposal of subsidiary*
Penjualan saham treasuri PT BPI - 2025	6.269	-	*Sale of treasury stock PT BPI - 2025*
Total	**53.937**	**47.668**	***Total***

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan.

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entitities under common control and was accounted using pooling of interests method.

33. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2022, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 62,47% menjadi 67,86%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 37,53% menjadi 32,14%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2018, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 54,25% menjadi 61,00%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 45,75% menjadi 39,00%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT BPI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas BPI dari semula 34,34% menjadi 46,04%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Merupakan selisih antara ekuitas bagian BPI di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

33. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2022, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 62.47% to 67.86%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 37.53% to become 32.14%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2018, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 54.25% to 61.00%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 45.75% to become 39.00%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2014, PT PF, a subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2013, PT BPI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of BPI from 34.34% to become 46.04%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

Represents the difference between BPI interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *34. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY*

	2025	2024	
Surplus revaluasi aset tetap - neto	155.468	140.722	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(48.951)	1.365.715	*Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.616.294	2.312.877	*Unrealized gain from increase in fair value through other comprehensive income*
Total	**2.722.811**	**3.819.314**	***Total***

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *35. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2025	2024	
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			*Non-controlling interest in net asset in net assets of subsediaries:*
PT Panin Financial Tbk	48.540.386	46.043.397	*PT Panin Financial Tbk*
PT Panin Geninholdco	-	-	*PT Panin Geninholdco*
Total	**48.540.386**	**46.043.397**	***Total***
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak:			*Non-controlling interest in net income of subsediaries:*
PT Panin Financial Tbk	2.409.380	2.228.269	*PT Panin Financial Tbk*
PT Panin Geninholdco	-	-	*PT Panin Geninholdco*
Total	**2.409.380**	**2.228.269**	***Total***
Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			*Non-controlling interest in total comprehensive income of subsediaries:*
PT Panin Financial Tbk	3.138.664	2.180.207	*PT Panin Financial Tbk*
PT Panin Geninholdco	-	-	*PT Panin Geninholdco*
Total	**3.138.664**	**2.180.207**	***Total***

36. CADANGAN UMUM / *36. GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2024 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2025, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2024 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2023 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2023 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

37. PENGELOLAAN MODAL / *37. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas kontrak asuransi	4.583.602	3.748.347	*Insurance contract liabilities*
Beban akrual	958.010	1.072.784	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	196.297	325.388	*Other payables*
Total	5.737.909	5.146.519	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(16.495.351)	(23.250.830)	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	**(10.757.442)**	**(18.104.311)**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**70.906.698**	**68.582.199**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**(0,15)**	**(0,26)**	***Gearing ratio***

38. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / *38. INTEREST EARNED*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Suku	245.778	450.252	*Bonds/Sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	136.228	198.725	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Surat Utang Jangka Menengah	50	50	*Medium Term Notes*
Surat Perbendaharaan Negara	-	273	*Government Treasury Bills*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	382.056	649.300	*Sub-total - Measured at fair value through profit and loss*

38. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan) / *38. INTEREST EARNED (continued)*

	2025	2024	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	1.528.972	1.423.869	*Bonds/sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	365.063	349.781	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Surat Utang Jangka Menengah	890	890	*Medium Term Notes*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.894.925	1.774.540	*Sub-total - Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	58.636	84.503	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	35.914	33.805	*Call money*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	29.381	31.249	*Bank Indonesia Sharia deposit facility*
Deposito berjangka	22.648	4.397	*Time deposits*
Sertifikat Bank Indoensia Syariah	3.635	6.589	*Bank Indonesia Sharia Certificates*
Efek - efek			*Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	574.866	170.904	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Obligasi/Sukuk	302.136	387.538	*Bonds/Sukuk*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	238.850	18.304	*Securities purchased with agreements to resell*
Sukuk Bank Indonesia	18.013	-	*Bank Indonesia Sukuk*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip Syariah antarbank	2.518	6.006	*Interbank fund management certificate based on Sharia principle*
Wesel tagih	128	368	*Export drafts*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	7.037.932	7.084.751	*Fixed loans*
Pinjaman rekening koran	1.981.163	1.869.111	*Demand loans*
Pembiayaan bersama	614.155	655.029	*Syndicated loans*
Kredit program	89.575	124.096	*Program loans*
Kredit lainnya	143.338	146.561	*Other loans*
Lainnya			*Others*
Pembiayaan konsumen	1.187.778	1.317.351	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	73.942	68.303	*Finance lease*
Piutang jual dan sewa-balik	11.536	6.907	*Sale and lease-back receivables*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	12.426.144	12.015.772	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - Rupiah	14.703.125	14.439.612	*Total interest earned - Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Suku	5.838	5.796	*Bonds/Sukuk*

38. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan) / *38. INTEREST EARNED (continued)*

	2025	2024	
Valuta asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	9.250	14.503	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	84.226	151.616	*Call money*
Deposito berjangka	234	7.921	*Time deposits*
Tabungan			*Savings*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	70.627	74.017	*Bonds/Sukuk*
Wesel tagih	54	54	*Export drafts*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	352.081	258.892	*Fixed loans*
Pembiayaan bersama	39.081	63.238	*Syndicated loans*
Pinjaman rekening koran	1.271	1.433	*Demand loans*
Kredit lainnya	5	-	*Other loans*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	556.829	571.674	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - valuta asing	562.667	577.470	*Total interest earned - foreign currencies*
Total	**15.265.792**	**15.017.082**	***Total***

Pendapatan bunga dari efek diskonto atas kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 167.690 dan Rp 136.692 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Interest income from the effect of discounting of impaired loans are amounting to Rp 167.690 and Rp 136,692 as of December 31, 2025 and 2024.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.202.943 dan Rp 1.158.747 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,202,943 and Rp 1,158,747 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

39. BEBAN BUNGA / *39. INTEREST EXPENSES*

	2025	2024	
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	3.711.831	3.281.093	*Time deposits*
Tabungan	1.009.012	1.099.545	*Saving deposits*
Giro	162.168	146.475	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	33.627	95.505	*Call money*
Pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah oleh Bank Indonesia (PASBI)	2.784	8.087	*Liquidity management based on sharia principles by Bank Indonesia (PASBI)*
Deposito berjangka	1.446	1.622	*Time deposits*
Giro	50	40	*Demand deposits*

39. BEBAN BUNGA / *39. INTEREST EXPENSES*

	2025	2024	
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)			*Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah(continued)*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	239.318	683.202	*Securities sold with agreements to repurchase*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Obligasi	361.380	68.372	*Bonds*
Obligasi subordinasi	67.759	179.722	*Subordinated bonds*
Pinjaman yang diterima	214.120	229.375	*Borrowings*
Liabilitas sewa	4.085	4.471	*Lease liabilities*
Dana syirkah temporer			*Temporary syirkah funds*
Deposito berjangka	698.635	640.600	*Time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah	45.880	50.947	*Mudharabah investment certificate*
Tabungan	40.713	23.512	*Saving deposits*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	22.714	7.271	*Interbank fund management certificate vased on sharia principle*
Giro Mudharabah	535	-	*Mudharabah demand deposits*
Sub-total	6.616.057	6.519.839	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	16.207	10.581	*Time deposits*
Tabungan	6.898	7.731	*Saving deposits*
Giro	2.508	2.514	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	15.210	4.765	*Call money*
Sub-total	40.823	25.591	*Sub-total*
Total	**6.656.880**	**6.545.430**	***Total***

Jumlah beban syariah sebesar Rp 859.958 juta dan Rp 830.184 juta masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

Sharia expense amounted to Rp 859,958 million and Rp 830,184 million in 2025 and 2024, respectively.

40. HASIL INVESTASI / *40. INVESTMENT INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	328.470	366.341	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	429.223	419.316	*Bonds and other debt securities*
Keuntungan selisih kurs investasi mata uang asing - bersih	(225.661)	197.144	*Gain on foreign exchange from investment - net*
Pendapatan dividen	24.522	23.930	*Dividend income*
Lain-lain - bersih	154.655	(211.888)	*Others - net*
Neto	**711.209**	**794.843**	***Net***

41. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK / *41. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES*

	2025	2024	
Efek utang (obligasi)	211.308	147.657	*Debt securities (bonds)*
Efek lainnya	75.896	13.558	*Other securities*
Neto	**287.204**	**161.215**	***Net***

42. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH / *42. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET*

	2025	2024	
Asuransi	57.217	69.024	*Insurance*
Transaksi ekspor - impor	35.891	40.259	*Export - import transactions*
Kiriman uang	1.774	1.961	*Money transfers*
Lainnya - bersih	30.848	33.414	*Others - net*
Total	**125.730**	**144.658**	***Total***

43. LAIN-LAIN / *43. OTHERS*

	2025	2024	
Penerimaan kembali kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dihapus buku	755.555	780.672	*Recovery of loans and consumer financing receivables previously written-off*
Pendapatan jasa administrasi	432.496	507.995	*Administration fees*
Jasa bank lainnya	78.915	89.275	*Other service fees*
Pendapatan komisi	10.832	23.576	*Commissions revenue*
Lainnya	156.626	319.433	*Others*
Bersih	**1.434.424**	**1.720.951**	***Net***

44. UMUM DAN ADMINISTRASI / *44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.168.845	2.165.636	*Salaries and employees wages*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	310.029	299.004	*Employee benefits (Note 28)*
Gratifikasi dan bonus	227.171	257.001	*Gratuities and bonuses*
Pendidikan dan pelatihan	32.447	36.546	*Training and education*
Sub-total	2.738.492	2.758.187	*Sub-total*
Penyusutan (Catatan 16 dan 17)	571.556	523.586	*Depreciation (Notes 16 and 17)*
Beban premi penjaminan	325.517	299.608	*Deposit insurance premium paid*
Pemeliharaan dan perbaikan	234.762	232.209	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	159.152	169.558	*Communication*
Pajak	131.995	155.649	*Taxes*
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	108.256	113.941	*Financial Service Authority fee expenses*
Administrasi kantor	100.212	107.595	*Office administration*
Sewa	60.023	69.447	*Rent*
Iklan	36.135	67.282	*Advertising*
Premi asuransi	64.024	59.690	*Insurance premium*
Honorarium	62.716	52.557	*Honorarium*
Jasa tenaga ahli	12.154	2.858	*Professional fees*
Representasi dan sumbangan	21.069	26.583	*Representation and donations*
Lain-lain	1.304.638	1.101.605	*Others*
Total	**5.930.701**	**5.740.355**	***Total***

45. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *45. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES*

	2025	2024	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 4)	1.022	(2.067)	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 4)*
Efek-efek (Catatan 12)	(18)	12.231	*Securities (Note 12)*
Kredit (Catatan 5)	879.561	1.078.628	*Loans (Note 5)*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 14)	3.693	364	*Securities purchased under agreement to resell (Note 14)*
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 8)	16.363	(33.601)	*Sales and lease-back receivables (Note 8)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	1.542	15.996	*Finance lease receivables (Note 6)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	483.325	525.808	*Consumer financing receivables (Note 7)*
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(2.146)	(1.394)	*Acceptances receivables (Note 9)*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	(1.630)	50	*Accrued interest receivables*
Sub-total	1.381.712	1.596.015	*Sub-total*

45. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES*

	2025	2024	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek (Catatan 12)	2.922	2.863	*Securities (Note 12)*
Total	1.384.634	1.598.878	*Total*
Aset Lain-lain (Catatan 18)			***Other Assets (Note 18)***
Piutang lain-lain	86.893	100.263	*Other receivables*
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 53)	**(22.456)**	**(16.413)**	***Commitment and Contigencies (Note 53)***
Total	1.449.071	1.682.728	*Total*
Aset Non Keuangan			***Non Financial Assets***
Agunan diambil alih (Catatan 18)	4.456	(6.756)	*Foreclosed properties (Note 18)*
Total	**1.453.527**	**1.675.972**	***Total***

46. JASA KUSTODIAN / *CUSTODIAL SERVICE*

PT BPI memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT BPI has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of December 31, 2025 and 2024.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian PT BPI antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus atau menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lain.

The custodial services offered by PT BPI consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

47. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Calculation of basic / diluted earnings per share as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**936.689**	**1.295.764**	***Net profit for the year attributable to the owners of the parent***
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	4.068.323.920	4.068.323.920	*Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share*
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	**230,40**	**318,50**	***Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)***

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders
- PT Panin Asset Management
- PT Panin Financial Tbk
- PT Famlee Invesco

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan BPI.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham BPI.

d. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh BPI untuk mengelola program pensiun manfaat pasti BPI, seperti yang dibahas pada Catatan 28.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 38).
2. Penempatan kepada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 28).
3. Pemberian kredit dan tagihan bunga (Catatan 5 dan 38).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 19 dan 39).
5. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (Catatan 22 dan 24).
6. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 28.
7. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
8. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

48. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 2.

- *PT Panin Sekuritas Tbk*
- *PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
- *PT Amana Jaya*
- *PT Terminal Builders*
- *PT Panin Asset Management*
- *PT Panin Financial Tbk*
- *PT Famlee Invesco*

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as BPI.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of BPI.

d. DPK PIB is an entity established by BPI to manage BPI defined benefit pension program, as discussed in Note 28.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 38).
2. Placement with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 38).
3. Granting of loans, interest receivable (Notes 5 and 38).
4. Placements of funds by related parties in the form of deposits (Notes 19 and 39).
5. Sales of securities issued and subordinated bonds (Notes 22 and 24).
6. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 28.
7. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
8. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, and PT Panin Sekuritas Tbk.

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationships***	**Jenis Transaksi / *Nature of Transactions***
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup) / *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance / *Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendali/ *Undercommon control entity*	Sewa gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / *Building rental owned by PT Famlee Invesco.*
Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan / *Salaries and employees benefits.*

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	2025	**2024**	
Giro pada bank lain			*Demand deposits with other bank*
Grup Panin	125.031	101.290	*Panin Group*
Kredit			*Loans*
Manajemen kunci dan Grup Panin	1.236.862	1.280.761	*Key management and Panin Group*
Aset lain-lain			*Other assets*
Grup Panin	1.476	7.460	*Panin Group*
Total	**1.363.369**	**1.389.511**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,54%**	**0,53%**	***Percentage from total assets***
Simpanan			*Deposits*
Grup Panin	1.004.849	1.365.052	*Panin Group*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Grup Panin	337.664	102.700	*Panin Group*
Obligasi subordinasi			*Subordinated bonds*
Grup Panin	-	3.659	*Panin Group*
Setoran jaminan			*Security deposits*
Grup Panin	59	63	*Panin Group*
Pendapatan diterima di muka			*Income received from customer*
Grup Panin	89.365	100.197	*Panin Group*
Total	**1.431.937**	**1.571.671**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,85%**	**0,87%**	***Percentage from total liabilities***

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2025	2024	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Grup Panin	69.686	155.725	*Panin Group*
Beban bunga			*Interest expense*
Grup Panin	8.870	6.495	*Panin Group*
Beban sewa			*Rental expense*
Grup Panin	22.692	22.595	*Panin Group*
Hasil sewa			*Rental revenues*
Grup Panin	476	441	*Panin Group*
Total	**101.724**	**185.256**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan neto	**0,87%**	**1,58%**	***Percentage from total neto sales***
Fasilitas kredit yang belum digunakan			*Interest income*
Grup Panin	176.994	273.235	*Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas komitmen	**0,43%**	**0,67%**	***Percentage from total commitment liabilities***

	2025	2024	
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Grup Panin	534	196	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	*Percentage from total assets*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Grup Panin	437.109	343.478	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	**0,17%**	**0,13%**	*Percentage from total assets*

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Compensation for Key Management Personnel

The compensation for key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2025					
	Gaji dan Tunjangan / *Salaries and Benefits*	**Bonus / *Bonuses***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Beban manfaat pension / *Pension Benefits***	**Beban manfaat karyawan / *Post-employment Benefits***	
Dewan Komisaris	11.512	1.331	-	-	12.843	*Board of Commissioners*
Direksi	45.658	15.153	-	-	60.811	*Directors*
Anggota Komite Audit	593	-	-	-	593	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	106.576	19.845	6.342	168	132.931	*Executive Officers*
Total	**164.339**	**36.329**	**6.342**	**168**	**207.178**	***Total***

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Imbalan Kerja Manajemen Kunci (lanjutan) / *Compensation for Key Management Personnel (continued)*

	2024					
	Gaji dan Tunjangan / *Salaries and Benefits*	**Bonus / *Bonuses***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Beban manfaat pension / *Pension benefits***	**Beban manfaat karyawan / *Post-employment benefits***	
Dewan Komisaris	11.545	1.330	-	-	12.875	*Board of Commissioners*
Direksi	47.031	16.170	-	-	63.201	*Directors*
Anggota Komite Audit	593	-	-	-	593	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	102.860	21.166	6.660	179	130.865	*Executive Officers*
Total	**162.029**	**38.666**	**6.660**	**179**	**207.534**	***Total***

49. KONTRAK REASURANSI / *49. REINSURANCE CONTRACTS*

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri *(own retention)*, PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts. For local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

50. DANA TABARRU / *50. TABARRU FUND*

Sebagai bagian dari bisnis asuransinya, Grup melakukan kontrak manajemen dengan peserta asuransi syariah untuk mengelola dana tabarru yang timbul dari kontrak asuransi syariah.

As part of its insurance business, Grup enters into management contracts with sharia insurance participants to manage the tabarru fund arising from sharia insurance contracts.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	25.035	16.861	*Beginning balance*
Surplus *underwriting* dana tabarru	9.166	9.072	*Underwriting surplus tabarru fund*
Distribusi ke peserta	(1.170)	(719)	*Distribution to participants*
Distribusi ke pengelola	(292)	(179)	*Distribution to operator*
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru	7.704	8.174	*Tabarru fund surplus*
Saldo akhir	**32.739**	**25.035**	***Ending balance***

50. DANA TABARRU (lanjutan) / *50. TABARRU FUND (continued)*

Rincian surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting surplus of tabarru fund for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	26.237	25.758	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	(2.919)	(3.114)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(6.584)	(6.256)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	7	13	*Increase in unearned Contribution*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	23	2	*Increase in unearned contribution ceded to reinsurer*
Total pendapatan asuransi	16.764	16.403	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	20.570	18.488	*Claim paid*
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	(10.647)	6.949	*Increase in estimated claims liability*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	2.530	517	*Decrease in liability for future policy benefits*
Klaim reasuransi	(11.034)	(12.770)	*Reinsurance claims*
Penurunan liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	7.724	(5.225)	*Decrease in insurance contract liabilities ceded to reinsurers*
Total beban asuransi	9.143	7.959	*Total insurance expenses*
Surplus neto asuransi	7.621	8.444	*Net surplus insurance*
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	1.566	657	*Investment income*
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(21)	27	*Other income (expenses) - net*
Beban pengelolaan investasi	-	(56)	*Investment administration expenses*
Total Hasil investasi - bersih	1.545	628	*Total Investment income - net*
Surplus *Underwriting* Dana Tabarru	**9.166**	**9.072**	***Underwriting Surplus From Tabarru Fund***

51. DANA INVESTASI PESERTA / *PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND*

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

	2025	2024	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	226	249	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	1.274	1.278	*PT Bank DBS Indonesia*
Total kas di bank	**1.500**	**1.527**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Aladin Syariah	4.110	-	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Syariah Bukopin	610	5.105	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank BTPN Syariah	610	605	*PT Bank BTPN Syariah*
PT Bank Victoaria Syariah	-	605	*PT Bank Victoaria Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	610	595	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Total deposito berjangka	**5.940**	**6.910**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**7.440**	**8.437**	***Total cash and cash equivalents***

Piutang hasil investasi / ***Investment income receivables***

	2025	2024	
Pihak ketiga	**80**	**87**	*Third parties*

Piutang lain-lain / ***Other receivables***

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dana Investasi Peserta	**-**	**199**	*Participants' investment*

51. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *51. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)*

Penyertaan saham / ***Shares***

	2025				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.639.200	5.866	5.704	(162)	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Astra International Tbk	676.900	4.279	4.535	256	*PT Astra International Tbk*
PT Barito Pacific Tbk	937.300	1.325	3.065	1.740	*PT Barito Pacific Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical	346.700	2.572	2.427	(145)	*PT Chandra Asri Petrochemical*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	1.788.700	412	1.968	1.556	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	370.600	1.602	1.897	295	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Bumi Resources Tbk	4.054.900	1.006	1.484	478	*PT Bumi Resources Tbk*
PT United Tractors Tbk	48.400	1.468	1.427	(41)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	171.000	1.143	1.159	16	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	422.900	1.229	964	(265)	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Charoen Pokphand Tbk	198.600	1.114	896	(218)	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	421.300	674	805	131	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	627.300	1.005	758	(247)	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	81.200	618	690	72	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT XL Axiata Tbk	175.100	428	657	229	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	79.600	744	653	(91)	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	317.900	971	575	(396)	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	977.900	610	557	(53)	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	191.900	802	499	(303)	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Indosat Tbk	207.000	482	480	(2)	*PT Indosat Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	170.200	443	446	3	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	83.900	493	434	(59)	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	158.000	589	365	(224)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	52.300	388	365	(23)	*PT Adaro Andalan Indonesia Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	248.600	321	334	13	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	149.100	261	332	71	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Raharja Energi Cepu Tbk	28.900	336	285	(51)	*PT Raharja Energi Cepu Tbk*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	165.600	190	186	(4)	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
Total	**14.791.000**	**31.371**	**33.947**	**2.576**	***Total***

51. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *51. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)*

Penyertaan saham (lanjutan) / *Shares (continued)*

	2024				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.386.400	5.626	3.757	(1.869)	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Astra International Tbk	607.300	4.039	2.976	(1.063)	*PT Astra International Tbk*
PT Amman Mineral Internasional Tbk	239.600	2.946	2.031	(915)	*PT Amman Mineral Internasional Tbk*
PT United Tractors Tbk	58.500	1.754	1.568	(186)	*PT United Tractors Tbk*
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	466.200	1.451	1.133	(318)	*PT Alamtri Resources Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167.200	1.097	1.287	190	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	96.400	895	1.097	202	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.141.900	466	1.087	621	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Charoen Pokphand Tbk	206.400	1.176	982	(194)	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	686.300	1.153	933	(220)	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	106.200	633	900	267	*PT Adaro Andalan Indonesia Tbk*
PT Barito Pacific Tbk	847.253	897	779	(118)	*PT Barito Pacific Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	431.800	1.320	697	(623)	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	388.700	622	618	(4)	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	351.600	685	536	(149)	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	176.600	283	482	199	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	69.900	561	475	(86)	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	135.000	905	444	(461)	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	228.600	1.019	431	(588)	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	920.100	640	421	(219)	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	287.900	466	406	(60)	*PT Mitra Adi Perkasa Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	145.400	556	400	(156)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	14.700	548	392	(156)	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
PT XL Axiata Tbk	161.500	398	363	(35)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	326.400	429	359	(70)	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	85.500	523	310	(213)	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	272.600	388	305	(83)	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	231.300	329	278	(51)	*PT Adaro Minerals Indonesia Tbk*
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (sebelumnya Ace Hardware Indonesia Tbk)	253.100	164	200	36	*PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (formerly Ace Hardware Indonesia Tbk)*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	127.400	155	119	(36)	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
Total	**12.617.753**	**32.124**	**25.766**	**(6.358)**	***Total***

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

51. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *51. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)*

Efek utang (obligasi) / ***Debt securities (bonds)***

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	5.199	4.492	*Government of the republic Indonesia*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**5.199**	**4.492**	*Fair value based on quoted market laced*

Rincian dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of participants' investments fund of sharia products under akad wakalah that have been invested by PT Panin Dai-ichi Life for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	7.440	8.437	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	80	87	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	-	199	*Other receivable*
Penyertaan saham	33.947	25.766	*Shares*
Efek utang (obligasi)	5.199	4.492	*Debt securities (bonds)*
Total dana investasi peserta	**46.666**	**38.981**	***Total participants' investments fund***

52. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING / *52. SPOT TRANSACTIONS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

As of December 31, 2025 and 2024, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2025	2024	
Pembelian tunai valuta asing			***Unsettled spot purchase transactions***
Dolar Amerika Serikat	656.613	505.383	*United States Dollar*
Euro	131.129	-	*Euro*
Yuan China	50.001	4.819	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	33.457	-	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	-	32.167	*Singapore Dollar*
Total	**871.200**	**542.369**	***Total***
Penjualan tunai valuta asing			***Unsettled spot sale transactions***
Dolar Amerika Serikat	423.221	264.736	*United States Dollar*
Euro	131.129	5.232	*Euro*
Yuan China	50.012	-	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	33.457		*Australian Dollar*
Dolar Singapura	-	32.175	*Singapore Dollar*
Total	**637.819**	**302.143**	***Total***

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *53. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitment and contingency transactions in the business activities of the Group has credit risk as follows:

	2025	2024	
Komitmen			***Commitments***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.441.371	40.381.138	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	649.369	679.377	*Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import*
Total Liabilitas Komitmen	**41.090.740**	**41.060.515**	***Total Commitment Liabilities***
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian	256.152	286.074	*Contingent Receivables Past due interest revenues*
Liabilitas Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank Garansi	1.407.643	1.209.001	*Bank Guarantee*
Total Liabilitas Kontinjensi - Bersih	**1.151.491**	**922.927**	***Total Contingent Liabilities Net***
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku (Catatan 5)	12.574.571	12.137.511	*Loans written off (Note 5)*

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	3.029	(115)	(2.914)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(29.472)	29.472	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(12.277)	(233)	12.510	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	39.921.047	42.669	87.423	2.218.377	42.269.516	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(6.141.700)	(23.559)	(12.511)	59.359	(6.118.411)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.853.001	-	-	1.770.854	11.623.855	*New commitments and contingencies*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	(4.442.357)	(426)	(8)	(833.786)	(5.276.577)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan	(731.056)	(23.985)	(12.519)	996.427	228.867	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**39.189.991**	**18.684**	**74.904**	**3.214.804**	**42.498.383**	***Balance at the end of the year***

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *53. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)*

	2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	38.102.164	3.927	139.174	2.419.263	40.664.528	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	2	(2)	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(26.603)	26.603	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(22.415)	(100)	22.515	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	38.053.148	30.428	161.689	2.419.263	40.664.528	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.445.004)	(16.883)	(21.840)	(197.963)	(4.681.690)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	11.232.516	-	-	1.064.960	12.297.476	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(4.880.893)	-	(62.022)	(1.067.883)	(6.010.798)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan	1.906.619	(16.883)	(83.862)	(200.886)	1.604.988	*Total deductions for the Current year*
Saldo akhir tahun	**39.959.767**	**13.545**	**77.827**	**2.218.377**	**42.269.516**	***Balance at the end of the year***

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi: / *b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies*

	2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	57.994	1.321	25	59.340	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	36	(15)	(21)	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalamipenurunan nilai *(stage 2)*	(166)	166	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(92)	(11)	103	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaire (stage 3)*
Total pengalihan	57.772	1.461	107	59.340	*Total transfer*

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *53. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)*

	2025 (lanjutan/ *continued*)				
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	**Total / *Total***	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(17.186)	(420)	(103)	(17.709)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	4.829	-	-	4.829	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(9.463)	(38)	(2)	(9.503)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	(21.820)	(458)	(105)	(22.383)	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**35.952**	**1.003**	**2**	**36.957**	***Balance at the end of the year***

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	73.890	323	1.487	75.700	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalamipenurunan nilai (stage 2)	(95)	95	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(124)	(6)	130	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaire (stage 3)*
Total pengalihan	73.671	412	1.617	75.700	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(16.903)	1.047	(1.571)	(17.427)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13.298	-	-	13.298	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(12.072)	(138)	(21)	(12.231)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	(15.677)	909	(1.592)	(16.360)	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**57.994**	**1.321**	**25**	**59.340**	***Balance at the end of the year***

*) Tidak menerapkan PSAK 109
**) Termasuk selisih kurs

*) *Not applying PSAK 109*
**) *Include difference in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT BPI menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT BPI. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah PT BPI akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika PT BPI kalah. Namun demikian, manajemen PT BPI yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas PT BPI. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 33.

53. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

PT BPI is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not PT BPI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, PT BPI management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on PT BPI results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, PT BPI faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Note 33.

54. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Asuransi jiwa dan jasa konsultasi bisnis
2. Perbankan dan pembiayaan
3. Perdagangan dan jasa
4. Pariwisata

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

54. SEGMENTS INFORMATION

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. *Life insurance and business consulting service*
2. *Banking and Multi-finance*
3. *Trade and services*
4. *Tourist*

The business segment information is as follows:

	2025						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Perdagangan dan jasa/ *Trade and Services***	**Pariwisata/ *Tourist***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen							***Segment Assets***
Kas dan setara kas	3.657.726	12.081.855	811.518	58.374	(114.122)	16.495.351	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	67.880	-	3.550	287	-	71.717	*Investment income receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	391.601	-	-	-	-	391.601	*Insurance and reinssurance contract assets*
Investasi	10.505.486	65.350.280	783.865	11.311	(1.073.463)	75.577.479	*Investment*
Kredit - neto	-	130.098.216	-	-	-	130.098.216	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	684.341	-	-	-	684.341	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	268.626	-	-	-	268.626	*Factoring receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	7.967.008	-	-	-	7.967.008	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	104.081	-	-	-	104.081	*Sales and Lease-back receivables*

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	2025 (lanjutan/*continued*)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Perdagangan dan jasa/ *Trade and services***	**Pariwisata/ *Tourist***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen							***Segment Assets***
Tagihan akseptasi	-	1.444.074	-	-	-	1.444.074	*Acceptances receivable*
Piutang lain-lain	55.682	-	6	-	-	55.688	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	25.596	-	-	-	25.596	*Derivative receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	28.321.115	653.997	22.482.781	-	(50.745.318)	712.575	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	39.625	153.167	-	-	-	192.792	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.788		-	-	-	1.788	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	619.312	619.312	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	41.624	67.228	-	-	-	108.852	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap, - neto	221.403	9.987.076	99.851	-	-	10.308.330	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud, - neto	144.561	664.421		-	(144.561)	664.421	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	60.539	7.776.720	4.501	-	(264.708)	7.577.052	*Other assets*
Total aset segmen	**43.509.030**	**237.326.686**	**24.186.072**	**69.972**	**(51.722.860)**	**253.368.900**	***Total asset segment***
Liabilitas segmen							***Segment liabilities***
Simpanan	-	143.300.345	-	-	(114.122)	143.186.223	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	3.273.522	-	-		3.273.522	*Deposits from other banks*
Liabilitas kontrak asuransi	4.583.602		-	-		4.583.602	*Insurance contract liabilities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.064.195	-	-		4.064.195	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	-	25.922	-	-		25.922	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	1.450.751	-	-		1.450.751	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	7.121.466	-	-	(677.036)	6.444.430	*Securities issued*

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

2025 (lanjutan/*continued*)

	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan / *Banking and Multi-financing***	**Perdagangan dan jasa/ *Trade and services***	**Pariwisata/ *Tourist***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Pinjaman yang diterima	-	2.402.440	-	-	-	2.402.440	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	48.202	-	-	(48.202)		*Subordinated bonds*
Utang pajak	5.114	191.323	1.982	-	-	**198.419**	*Taxes payable*
Beban akrual	88.756	1.013.496	320	-	(144.562)	958.010	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	40.318	119.236	422	-	36.321	196.297	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	36.641	848.800	-	-	-	885.441	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto		251.501	-	-	-	251.501	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas sewa	19.744	-	-	-	-	19.744	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.774.175**	**164.111.199**	**2.724**	**-**	**(947.601)**	**167.940.497**	***Total segment liabilities***
Dana syirkah temporer segmen							***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	827.175	-	-	-	827.175	Bank
Bukan bank	-	13.615.299	-	-	-	13.615.299	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	**-**	**14.442.474**	**-**	**-**	**-**	**14.442.474**	**Total s*egment temporary syirkah funds***
Dana peserta segmen							***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	46.666	-	-	-	-	46.666	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	32.739	-	-	-	-	32.739	*Tabarru's fund*
Dana tanahud	871	-	-	-	-	871	*Tanahud fund*
Total dana peserta segmen	**80.276**	**-**	**-**	**-**	**-**	**80.276**	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.854.451**	**178.553.673**	**2.724**	**-**	**(947.601)**	**182.463.247**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***
Pendapatan neto							***Net revenues***
Pendapatan bunga - neto	-	8.943.255	-	-	-	8.943.255	*Interest revenues - net*
Pendapatan asuransi dan reasuransi - neto	119.416	-	-	-	-	119.416	*Insurance and reinssurance income - net*
Hasil investasi - neto	872.233	-	(152.098)	4.051	(12.977)	711.209	*Investment income – net*
Keuntungan penjualan efek	-	287.204	-	-	-	287.204	*Gain on sale of marketable securities*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	120.434	-	-	-	120.434	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	125.730	-	-	-	125.730	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	(258.373)	1.675.809	2.649		14.339	1.434.424	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**733.276**	**11.152.432**	**(149.449)**	**4.051**	**1.362**	**11.741.672**	*Interest revenues - net*

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	2025 (lanjutan/*continued*)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Perdagangan dan jasa/ *Trade and services***	**Pariwisata/ *Tourist***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Beban							***Expenses***
Umum dan administrasi	(37.222)	(5.874.312)	(19.140)	(27)	-	(5.930.701)	*General and administrative*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(1.453.527)	-	-	-	(1.453.527)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional	-	55.266	-	-	-	55.266	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	(45.212)	-	-	-	-	(45.212)	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**(82.434)**	**(7.272.573)**	**(19.140)**	**(27)**	**-**	**(7.374.174)**	***Total other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**650.842**	**3.879.859**	**(168.589)**	**4.024**	**1.362**	**4.367.498**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.265.473	56.130	1.188.350	-	(2.454.370)	55.583	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.916.315**	**3.935.989**	**1.019.761**	**4.024**	**(2.453.008)**	**4.423.081**	***Profit before income tax expenses***
Beban pajak penghasilan - neto	(11.008)	(1.065.571)	(433)	-	-	(1.077.012)	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	**1.905.307**	**2.870.418**	**1.019.328**	**4.024**	**(2.453.008)**	**3.346.069**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	443.795	954.116	(1.774.672)	49	9.493	(367.219)	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**2.349.102**	**3.824.534**	**(755.344)**	**4.073**	**(2.443.515)**	**2.978.850**	***Total comprehensive Income for the year***

	2024						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan / *Banking and Multi-financing***	**Perdagangan dan jasa/ *Trade and services***	**Pariwisata/ *Tourist***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen							***Segment Assets***
Kas dan setara kas	4.631.677	17.854.977	833.740	60.440	(130.004)	23.250.830	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	64.619	-	3.350	197	-	68.166	*Investment income receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	26.308	-	-	-		264.308	*Insurance and reinssurance contract assets*
Investasi	7.817.162	63.529.476	2.262.668	5.261	(712.639)	72.901.928	*Investment*
Kredit - bersih	-	132.505.581	-	-	-	132.505.581	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	588.263	-	-	-	588.263	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - bersih	-	269.540	-	-	-	269.540	*Factoring receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	8.601.564	-	-	-	8.601.564	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	97.877	-	-	-	97.877	*Sales and Lease-back receivables*

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	2024 (lanjutan/*continued*)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Perdagangan dan jasa/ *Trade and services***	**Pariwisata/ *Tourist***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen							***Segment Assets***
Tagihan akseptasi	-	1.408.721	-	-	-	1.408.721	*Acceptances receivable*
Piutang lain-lain	220.331	-	15.290		(208.969)	26.652	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	40.010	-	-	-	40.010	*Derivative receivables*
Investasi penyertaan saham	-	-	67.418	-	-	67.418	*Investment in share*
Investasi pada entitas asosiasi	1.168.032	630.103	21.669.183	-	(22.778.090)	689.228	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	34.439	110.096	-	-		144.535	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	686	-	-	-		686	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	614.674	614.674	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	27.671	136.028	-	-		163.699	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - neto	194.537	9.898.262	83.951	-		10.176.750	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	162.083	596.550	-	-	(162.083)	596.550	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	68.857	7.691.527	4.500	-	708	7.765.592	*Other assets*
Total aset segmen	**14.654.402**	**243.958.575**	**24.940.100**	**65.898**	**(23.376.403)**	**260.242.572**	***Total asset segment***
Liabilitas segmen							***Segment liabilities***
Simpanan	-	141.692.631	-	-	(130.004)	141.562.627	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.289.795	-	-	-	1.289.795	*Deposits from other banks*
Liabilitas kontrak asuransi	3.748.347	-	-	-	-	3.748.347	*Insurance contract liabilities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.189.337	-	-	-	21.189.337	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	-	43.308	-	-	-	43.308	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	1.418.048	-	-	-	1.418.048	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.934.213	-	-	(67.028)	3.867.185	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2.937.757	-	-	-	2.937.757	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	1.349.174	-	-	(50.000)	1.299.174	*Subordinated bonds*
Utang pajak	45.732	144.922	625	-	-	191.279	*Taxes payable*
Beban akrual	129.421	1.105.085	362	-	(162.084)	1.072.784	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	329.648	169.356	422	-	(174.038)	325.388	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	34.244	953.370	-	-	-	987.614	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	1.412	-	-	-	-	1.412	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.288.804**	**176.226.996**	**1.409**	**-**	**(583.154)**	**179.934.055**	***Total segment liabilities***
Dana syirkah temporer segmen							***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	10.676.892	-	-	-	10.676.892	*Bank*
Bukan bank	-	985.071	-	-	-	985.071	*Non-bank*
Total dana syirkah temporer segmen	**-**	**11.661.963**	**-**	**-**	**-**	**11.661.963**	**Total *segment temporary syirkah funds***

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	2024 (lanjutan/*continued*)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan / *Banking and Multi-financing***	**Perdagangan dan jasa/ *Trade and services***	**Pariwisata/ *Tourist***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Dana peserta segmen							***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	38.981	-	-	-	-	38.981	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	25.035	-	-	-	-	25.035	*Tabarru's fund*
Dana tanahud	339	-	-	-	-	339	*Tanahud fund*
Total dana peserta segmen	**64.355**	**-**	**-**	**-**	**-**	**64.355**	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.353.160**	**187.888.959**	**1.409**	**-**	**(583.155)**	**191.660.373**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***
Pendapatan neto							***Net revenues***
Pendapatan bunga - neto	-	8.908.540	-	-	-	8.908.540	*Interest revenues - net*
Pendapatan asuransi dan reasuransi - neto	(115.838)	-	-	-	-	(115.838)	*Insurance and reinssurance income - net*
Hasil investasi - neto	531.127	-	270.404	3.820	(10.508)	794.843	*Investment income – net*
Keuntungan penjualan efek	-	161.215	-	-	-	161.215	*Gain on sale of marketable securities*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	129.609	-	-	-	129.609	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	144.658	-	-	-	144.658	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	(11.903)	1.719.360	2.986		10.508	1.720.951	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**403.386**	**11.063.382**	**273.390**	**3.820**	**-**	**11.743.978**	*Interest revenues - net*
Beban							***Expenses***
Umum dan administrasi	(19.532)	(5.716.711)	(4.081)	(31)	-	(5.740.355)	*General and administrative*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(1.675.972)	-	-	-	(1.675.972)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional	-	(48.088)	-	-	-	(48.088)	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	(50.830)	-	-	-	-	(50.830)	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**(70.362)**	**(7.440.771)**	**(4.081)**	**(31)**	**-**	**(7.515.245)**	***Total other expenses***

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

	2024 (lanjutan/*continued*)						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan / *Banking and Multi-financing***	**Perdagangan dan jasa/ *Trade and services***	**Pariwisata/ *Tourist***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**333.024**	**3.622.611**	**269.309**	**3.789**	**-**	**4.228.733**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	(1.029)	32.283	1.049.147	-	(1.049.147)	31.254	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**331.995**	**3.654.894**	**1.318.456**	**3.789**	**(1.049.147)**	**4.259.987**	***Profit before income tax expenses***
Beban pajak penghasilan - neto	52.802	(788.131)	(625)	-	-	(735.954)	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	**384.797**	**2.866.763**	**1.317.831**	**3.789**	**(1.049.147)**	**3.524.033**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(5.384)	(109.632)	1.394.109	(41)	(66.365)	1.212.687	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**379.413**	**2.757.131**	**2.711.940**	**3.748**	**(1.115.512)**	**4.736.720**	***Total comprehensive Income for the year***

Informasi Wilayah Geografis / *Geographical Information*

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. BPI hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. PT BPI owns a representative office in Singapor`e whose operations are insignificant.

55. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM / *55. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS*

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program tersebut.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million. As of December 31, 2025 and 2024, Bank was a participant of the above guarantee program.

56. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *56. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION*

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas BPI yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in BPI liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	2025				
	1 Januari/ *January 1, 2025*	**Arus Kas/ *Cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Non cash changes***	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.867.185	2.673.975	6.270	6.547.430	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.937.757	(535.757)	440	2.402.440	*Borrowing - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	1.299.174	(1.302.000)	2.826		*Subordinated bonds - net*
Liabilitas sewa	1.412	(6.642)	24.974	19.744	*Lease liabilties*
Total	**8.105.528**	**829.576**	**34.510**	**8.969.614**	***Total***

	2024				
	1 Januari/ *January 1, 2024*	**Arus Kas/ *Cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Non cash changes***	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	3.866.064	1.121	3.867.185	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.803.373	134.336	48	2.937.757	*Borrowing - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	(2.402.147)	2.045	1.299.174	*Subordinated bonds - net*
Liabilitas sewa	6.564	(6.945)	1.793	1.412	*Lease liabilties*
Total	**6.509.213**	**1.591.308**	**5.007**	**8.105.528**	***Total***

57. INSTRUMEN KEUANGAN / *57. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	16.495.351	16.495.351	23.250.830	23.250.830	*Cash and cash equivalents*
Kredit	130.098.216	130.098.216	132.505.581	132.505.581	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	684.341	684.341	588.263	588.263	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	268.626	268.626	269.540	269.540	*Factoring receivables*
Tagihan akseptasi	1.444.074	1.444.074	1.408.721	1.408.721	*Acceptances receivable*
Piutang pembiayaan	7.967.008	7.967.008	8.601.564	8.601.564	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	104.081	104.081	97.877	97.877	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	71.717	71.717	68.166	68.166	*Investment income receivables*
Investasi	67.035.221	67.035.221	71.807.154	71.807.154	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	8.542.258	1.094.774	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	25.596	40.010	40.010	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	55.688	55.688	26.652	26.652	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.577.052	7.577.052	7.765.592	7.765.592	*Other assets*
Total aset keuangan	**240.369.229**	**240.369.229**	**247.524.724**	**247.524.724**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Simpanan	143.186.223	143.186.223	141.562.627	141.562.627	*Deposits*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	3.273.522	3.273.522	1.289.795	1.289.795	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	4.064.195	4.064.195	21.189.337	21.189.337	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	6.444.430	6.444.430	3.867.185	3.867.185	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.402.440	2.402.440	2.937.757	2.937.757	*Borrowings - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	-	-	1.299.174	1.299.174	*Subordinated bonds - net*
Beban akrual	958.010	958.010	1.072.784	1.072.784	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	196.297	196.297	325.388	325.388	*Other payables*
Liabilitas sewa	19.744	19.744	1.412	1.412	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**160.544.861**	**160.544.861**	**173.545.459**	**173.545.459**	***Total financial liabilities***

57. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

57. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, sales and lease-back, investment income receivables, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, factoring receivables, consumer financing, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*
- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*
- *The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2025 and 2024, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2025				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	3.631.312	-	3.631.312	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	902.285	-	-	902.285	*Equity securities (shares)*
Efek utang	788.252	294.005	-	1.082.257	*Debt securities*
Sukuk	266.686	29.444	-	296.130	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	45.429.098	3.945.952	-	49.375.050	*Debt securities*
Sukuk	3.404.461	817.728	-	4.222.189	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	204.110	-	-	204.110	*Equity securities (shares)*
Total	**50.994.892**	**8.718.441**	**-**	**59.713.333**	***Total***

57. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / ***57. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

	2024				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	2.704.136	-	2.704.136	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	6.707.115	-	-	6.707.115	*Equity securities (shares)*
Efek utang	3.622.299	423.698	-	4.045.997	*Debt securities*
Sukuk	2.375.026	27.771	-	2.402.797	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	19.346.844	3.599.049	-	22.945.893	*Debt securities*
Sukuk	5.987.682	872.087	-	6.859.769	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	19.951.707	-	17.461	19.969.168	*Equity securities (shares)*
Total	**57.990.673**	**7.626.741**	**17.461**	**65.634.875**	***Total***

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*

57. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

57. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

58. MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh PT PDL adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tujuan dari PT PDL adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi underwriting yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

PT PDL melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu.

58. RISK MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The Group's management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk PT PDL faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims.

Therefore, the objective of PT PDL is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

PT PDL purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur PT PDL terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate PT PDL net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan in-force polis dan biaya overhead yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore, reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are as follow:

	2025	2024	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	5,00% - 25,00%	5,00% - 25,00%	*Lapse and surrender rates*
Tingkat diskonto saat ini (per tahun)	IDR 6,29% USD 4,97%	IDR 6,36% USD 5,42%	*Current discount rate (per annum)*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,35% USD 5,35%	IDR 6,14% USD 5,07%	*Average discount rate (per annum)*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas.

Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Sensitivity analysis

The below analysis (unaudited) is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity.

The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liability, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	2025					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas	+5%	85.135	28.081	(22.802)	(23.131)	*Mortality*
	-5%	(85.635)	(27.741)	21.998	23.054	
Morbiditas	+5%	126.112	104.753	(30.005)	(30.992)	*Morbidity*
	-5%	126.053	(104.611)	25.477	26.465	
Tingkat pembatalan/ penyerahan	+10%	(60.437)	(74.788)	28.732	32.360	*Lapse/ surrender rate*
	-10%	68.172	15.463	(33.994)	(37.701)	
Biaya	+10%	57.148	-	(11.377)	(12.202)	*Expense*
	-10%	(57.201)	-	10.982	11.806	

	2024					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas	+5%	69.669	(45.740)	(28.382)	(35.118)	*Mortality*
	-5%	(70.079)	46.301	26.859	19.390	
Morbiditas	+5%	155.442	(29.322)	(48.801)	(55.789)	*Morbidity*
	-5%	(155.349)	29.374	45.858	38.649	
Tingkat pembatalan/ penyerahan	+10%	44.669	(2.517)	36.553	28.364	*Lapse/ surrender rate*
	-10%	52.017	3.130	(43.774)	(49.728)	
Biaya	+10%	49.355	-	(13.517)	(20.320)	*Expense*
	-10%	(49.398)	-	11.511	4.118	

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur, piutang lain-lain serta aset lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

58. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers, other receivables and other assets. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	16.495.351	23.250.830	*Cash and cash equivalents*
Kredit	130.098.216	132.505.581	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	684.341	588.263	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	268.626	269.540	*Factoring receivables*
Tagihan akseptasi	1.444.074	1.408.721	*Acceptances receivable*
Piutang pembiayaan	7.967.008	8.601.564	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	104.081	97.877	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	71.717	68.166	*Investment income receivables*
Investasi	67.035.221	71.807.154	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	40.010	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	55.688	26.652	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.577.052	7.765.592	*Other assets*
Total	**240.369.229**	**247.524.724**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2025							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	16.495.351	-	-	-	-	-	16.495.351	*Cash and cash equivalents*
Kredit	130.098.216	-	-	-	-	-	130.098.216	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	684.341	-	-	-	-	-	684.341	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	268.626	-	-	-	-	-	268.626	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	7.967.008	-	-	-	-	-	7.967.008	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	104.081	-	-	-	-	-	104.081	*Sales and lease back receivables*
Tagihan akseptasi	1.444.074	-	-	-	-	-	1.444.074	*Acceptances receivable*
Piutang hasil investasi	71.717	-	-	-	-	-	71.717	*Investment income receivables*
Investasi	67.035.221	-	-	-	-	-	67.035.221	*Investments*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

2025 (lanjuta/*continued*)

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	-	-	-	-	-	8.542.258	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	-	-	-	-	-	25.596	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	55.688	-	-	-	-	-	55.688	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.577.052	-	-	-	-	-	7.577.051	*Other assets*
Total	**240.369.229**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**240.369.229**	***Total***

2024

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	23.250.830	-	-	-	-	-	23.250.830	*Cash and cash equivalents*
Kredit	132.505.581	-	-	-	-	-	132.505.581	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	588.263	-	-	-	-	-	588.263	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	269.540	-	-	-	-	-	269.540	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.601.564	-	-	-	-	-	8.601.564	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	97.877	-	-	-	-	-	97.877	*Sales and lease back receivables*
Tagihan akseptasi	1.408.721	-	-	-	-	-	1.408.721	*Acceptances receivable*
Piutang hasil investasi	68.166	-	-	-	-	-	68.166	*Investment income receivables*
Investasi	71.807.154	-	-	-	-	-	71.807.154	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	-	-	-	-	-	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	40.010	-	-	-	-	-	40.010	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	26.652	-	-	-	-	-	26.652	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.765.592	-	-	-	-	-	7.765.592	*Other assets*
Total	**247.524.724**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**247.524.724**	***Total***

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memeroleh pelunasan dari pihak tertagih.

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*
- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*

- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2025 and 2024:

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

2025

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*: < 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	16.495.351	-	-	-	-	-	-	16.495.351	*Cash and cash equivalents*
Kredit	130.098.216	-	-	-	-	-	-	130.098.216	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	684.341	-	-	-	-	-	-	684.341	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	268.626	-	-	-	-	-	-	268.626	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	7.967.008	-	-	-	-	-	-	7.967.008	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	104.081	-	-	-	-	-	-	104.081	*Sales and lease back receivables*
Tagihan akseptasi	1.444.074	-	-	-	-	-	-	1.444.074	*Acceptances receivable*
Piutang hasil investasi	71.717	-	-	-	-	-	-	71.717	*Investment income receivables*
Investasi	67.035.221	-	-	-	-	-	-	67.035.221	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	-	-	-	-	-	-	8.542.258	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	-	-	-	-	-	-	25.596	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	55.688	-	-	-	-	-	-	55.688	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.577.052	-	-	-	-	-	-	7.577.052	*Other assets*
Total	**240.369.229**	-	-	-	-	-	-	**240.369.229**	***Total***

2024

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*: < 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	23.250.830	-	-	-	-	-	-	23.250.830	*Cash and cash equivalents*
Kredit	132.505.581	-	-	-	-	-	-	132.505.581	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	588.263	-	-	-	-	-	-	588.263	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	269.540	-	-	-	-	-	-	269.540	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.601.564	-	-	-	-	-	-	8.601.564	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	97.877	-	-	-	-	-	-	97.877	*Sales and lease back receivables*
Tagihan akseptasi	1.408.721	-	-	-	-	-	-	1.408.721	*Acceptances receivable*
Piutang hasil investasi	68.166	-	-	-	-	-	-	68.166	*Investment income receivables*
Investasi	71.807.154	-	-	-	-	-	-	71.807.154	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.094.774	-	-	-	-	-	-	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	40.010	-	-	-	-	-	-	40.010	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	26.625	-	-	-	-	-	-	26.625	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.765.592	-	-	-	-	-	-	7.765.592	*Other assets*
Total	**247.524.697**	-	-	-	-	-	-	**247.524.697**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2025 and 2024.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Kas	77.123	81.747	*Cash on hand*
Bank	15.614	13.359	*Cash in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	233.525	254.248	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	478.094	558.638	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	804.494	642.383	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.222.335	3.543.553	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang hasil investasi	3.372	2.529	*Investment income receivables*
Investasi	1.522.091	1.485.680	*Investment*
Kredit	6.195.702	6.095.740	*Loans*
Tagihan akseptasi	570.999	743.709	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain	40.989	48.852	*Other assets*
Sub-total	12.164.338	13.470.438	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.916)	(114.622)	*Allowance for impairment losses*
Total Aset	12.037.422	13.355.816	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	24.821	37.538	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	10.500.357	11.186.136	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	433.775	740.590	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	572.241	745.692	*Acceptances payable*
Liabilitas lain-lain	109.105	144.133	*Other liabilities*
Total Liabilitas	11.640.299	12.854.089	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	2.865	1.109	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	**394.258**	**500.618**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2025		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
		Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset				***Assets***
Kas	USD	3.744.061	62.432	*Cash on hand*
	SGD	1.133.110	14.691	
Bank	USD	729.174	15.614	*Cash in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	USD	2.372.423	233.525	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	USD	28.671.302	478.094	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	8.427.606	93.987	*Related parties*
	NZD	3.225.181	31.044	
Pihak ketiga	JPY	11.915.253	180.146	*Third parties*
	USD	1.691.512.328	198.687	
	SGD	5.089.278	99.605	
	EUR	6.374.348	82.644	
	CAD	2.543.763	30.951	
	CNY	11.967.214	28.542	
	GBP	1.032.893	23.178	
	AUD	7.173.080	15.367	
	HKD	830.274	9.259	
	CHF	405.794	8.532	
	MYR	418.104	1.718	
	SAR	187.475	834	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	40.000.000	667.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	AUD	50.000.000	557.612	
	SGD	40.000.000	518.602	
	JPY	1.700.000.000	181.050	
	EUR	8.500.000	166.357	
	GBP	3.000.000	67.319	
	CNY	27.000.000	64.395	
Piutang hasil investasi	USD	200.929	3.372	*Investment income receivables*
Investasi	USD	87.212.311	1.463.597	*Investment*
	EUR	2.988.734	58.494	
Kredit	USD	369.302.916	6.158.126	*Loans*
	SGD	2.898.285	37.576	
Tagihan akseptasi	USD	32.990.233	550.112	*Acceptances receivable*
	JPY	110.032.610	11.718	
	CNY	3.844.251	9.169	
Aset lain-lain	USD	2.317.181	38.639	*Other assets*
	EUR	66.087	1.293	
	Lainnya/ *Others*		1.057	
Sub-total			12.164.338	*Sub-total*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / 58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

b. Risiko pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)*

		2025 (lanjutan / *continued*) Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.588.788)	(126.543)	*Allowance for impairment losses*
	Lainnya/ *Others*		(373)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(126.916)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**12.037.422**	***Total Assets***
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segera	USD	740.159	12.342	*Liabilities payable immediately*
	CNY	2.258.116	5.386	
	JPY	43.457.581	4.628	
	Lainnya/ *Others*		2.465	
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	29.151.353	489.218	*Related parties*
	AUD	1.897.010	21.156	
	SGD	752.323	9.754	
	GBP	131.088	2.942	
	Lainnya/ *Others*		421	
Pihak ketiga	USD	468.084.163	7.805.304	*Third parties*
	AUD	57.298.386	639.005	
	SGD	49.272.364	638.819	
	JPY	3.277.367.661	349.040	
	EUR	15.788.876	309.011	
	CNY	32.638.253	77.842	
	GBP	3.460.728	77.657	
	NZD	3.071.733	29.567	
	CAD	2.468.396	30.034	
	HKD	5.402.994	11.575	
	CHF	405.004	8.516	
	Lainnya		496	
Simpanan dari bank lain	USD	26.013.516	433.775	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	33.060.062	551.277	*Acceptances payable*
	JPY	110.743.171	11.794	
	CNY	3.844.670	9.170	

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / **58. RISKS MANAGEMENT (continued)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

		2025 (lanjutan / *continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Liabilitas lain-lain	USD	6.405.032	106.804	*Other liabilities*
	JPY	13.362.228	1.423	
	Lainnya/ *others*		878	
Total Liabilitas			11.640.299	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	USD	171.834	2.865	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**394.258**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

		2024		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset				***Assets***
Kas	SGD	817.290	9.680	*Cash on hand*
	USD	4.477.609	72.067	
Bank	USD	640.082	13.359	*Cash in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	USD	1.890.298	254.248	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	USD	34.689.802	558.638	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	7.882.411	78.930	*Related parties*
	NZD	2.465.807	22.360	
Pihak ketiga	JPY	486.293.335	50.103	*Third parties*
	USD	8.393.986	135.101	
	SGD	8.067.482	95.556	
	EUR	4.449.939	74.573	
	CAD	1.224.350	13.715	
	CNY	51.107.366	112.360	
	GBP	1.789.534	36.182	
	AUD	332.468	3.328	
	HKD	6.058.598	12.560	
	CHF	427.405	7.615	

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

		2024 (lanjutan/*continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	80.000.000	1.287.600	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	AUD	100.000.000	1.001.351	
	SGD	44.000.000	521.161	
	JPY	3.500.000.000	360.605	
	EUR	15.000.000	251.372	
	GBP	3.000.000	60.655	
	CAD	3.000.000	33.605	
	NZD	3.000.000	27.204	
Piutang hasil investasi	USD	156.462	2.529	*Investment income receivables*
Investasi	USD	88.829.538	1.435.663	*Investment*
	EUR	2.968.192	50.017	
Kredit	USD	376.397.280	6.058.114	*Loans*
	SGD	3.176.631	37.626	
Tagihan akseptasi	USD	37.907.888	610.127	*Acceptances receivable*
	JPY	1.228.443.239	126.567	
	CNY	3.190.731	7.015	
Aset lain-lain	USD	2.766.382	44.525	*Other assets*
	EUR	70.705	1.185	
	AUD	243.333	2.437	
	Lainnya/ *others*		705	
Sub-total			13.470.438	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.044.868)	(113.387)	*Allowance for impairment losses*
	Lainnya/ *Others*	(120.652)	(1.235)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(114.622)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**13.355.816**	***Total Assets***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / **58. RISKS MANAGEMENT *(continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)*

		2024 (lanjutan/*continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segera	USD	1.573.257	25.322	*Liabilities payable immediately*
	CNY	2.537.383	5.578	
	AUD	240.200	2.405	
	EUR	137.560	2.305	
	Lainnya/ others	-	1.928	
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	31.825.300	471.936	*Related parties*
	AUD	1.924.247	19.268	
	SGD	754.649	8.939	
	GBP	131.112	2.651	
	Lainnya/ *others*	-	263	
Pihak ketiga	USD	491.915.437	7.917.377	*Third parties*
	AUD	105.958.030	1.061.013	
	SGD	54.933.786	650.668	
	EUR	3.765.987.593	388.010	
	JPY	21.517.976	360.601	
	GBP	46.109.452	101.372	
	CNY	4.589.004	92.783	
	CAD	5.456.696	49.481	
	NZD	4.186.660	46.897	
	HKD	3.993.230	8.278	
	CHF	370.408	6.599	
Simpanan dari bank lain	USD	46.013.539	740.590	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	38.003.605	611.668	*Acceptances payable*
	JPY	1.232.739.837	127.009	
	CNY	3.190.731	7.015	
			118.842	*Other*
Liabilitas lain-lain	USD	7.383.839		*liabilities*
	JPY	182.462.475	18.799	
	EUR	378.073	6.336	
	Lainnya/ *others*		156	
Total Liabilitas			12.854.089	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	USD	68.927	1.109	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**500.618**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Selain PT BPI, Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Except PT BPI, The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025							
Liabilitas Keuangan	**Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month***	**1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months***	**3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months***	**1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years***	**Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years***	**Total / *Total***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	***Financial Liabilities***
Beban akrual	958.010	-	-	-	-	958.010	958.010	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	1.988	1.190	1.152	15.414	19.744	19.744	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	196.297	-	-	-	-	196.297	196.297	*Others payables*
Total	**1.154.307**	**1.988**	**1.190**	**1.152**	**15.414**	**1.174.051**	**1.174.051**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***58. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***c. Liquidity risk (continued)***

	2024							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	**1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months***	**3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months***	**1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years***	**Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years***	**Total / *Total***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Beban akrual	1.072.784					1.072.784	1.072.784	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	601	-	811	-	1.412	1.412	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	325.388	-	-	-	-	325.388	325.388	*Others payables*
Total	**1.398.172**	**601**	**-**	**811**	**-**	**1.399.584**	**1.399.584**	***Total***

C. Risiko Perbankan / ***C. Banking Risk***

Organisasi manajemen risiko PT BPI melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko PT BPI dan Entitas Anak.

The organization of the PT BPI's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in PT BPI and Subsidiaries.

Dewan Komisaris PT BPI mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

The Board of Commissioners of PT BPI delegate authority to the Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

Komite Audit PT BPI memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

BPI's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak PT BPI.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak PT BPI .

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank *(Risk-Based Bank Rating)* konsolidasian dan Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada BPI dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan *(counterparty credit risk)*, kegagalan settlement *(settlement risk)*, dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan *(trade finance)*, tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam indaka yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

PT BPI has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiaries. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by Subsidiaries of PT BPI.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Directors of PT BPI actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for Subsidiaries of PT BPI.

PT BPI has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to BPI and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakankebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, PT BPI telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian internal.

PT BPI juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis PT BPI dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan PT BPI diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspetasian

pada PSAK 109. PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, PT BPI has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

PT BPI also closely monitors the performance of its loan portfolios,that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on PT BPI business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). PT BPI financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109. PSAK 109 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

PT BPI juga telah telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, PT BPI menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, BPI menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet.*
b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF *(Discounted Cash Flow)* atau pendekatan agunan *(Collateral)* yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan *Stage*

PSAK 109 mensyaratkan PT BPI untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

PT BPI mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

PT BPI has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, PT BPI uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of BPI. In this method, BPI uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 109 requires PT BPI to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk

PT BPI measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kriteria Penentuan *Stage*

Pada setiap tanggal pelaporan, PT BPI menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, PT BPI membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi Terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah BPI untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika BPI mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, BPI harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Stage Criteria

At each reporting date, PT BPI assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, PT BPI compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of BPI customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if BPI anticipates a sharp slowdown in the world economy, BPI should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Informasi Terkait *Forward-Looking*

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan forward-looking. BPI juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109. MEV yang digunakan BPI antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-*month*.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai *("ECL")* bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. BPI berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kodisi Ekonomi

Evaluasi kesesuaian model dengan kondisi portofolio Bank dan faktor ekonomi yang mempengaruhinya dilakukan melalui backtesting secara berkala. Seiring dengan telah berlalunya pandemic Covid-19 dan semakin stabilnya faktor-faktor makroekonomi pada posisi keseimbangan baru pasca pandemic, maka Bank mengembangkan model yang baru dengan periode data yang telah diperpanjang sampai dengan September 2024 dan hasilnya didapat model forward looking baru yang memenuhi batasan-batasan statistik yang telah ditetapkan sehingga dapat dikatakan model terbaru telah sesuai dengan kondisi portofolio dan kondisi ekonomi terkini. Dari 11 segmentasi, model yang valid didapat untuk 10 segmentasi sedangkan untuk 1 segmentasi tidak terbentuk model yang memenuhi batasan statistik yang ditetapkan sehingga untuk segmentasi tersebut diterapkan post model overlay sesuai kondisinya apabila dibutuhkan.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Forward-Looking Information

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. BPI also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 models. The MEV used by BPI includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. BPI believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Cibditions

The evaluation of the model's suitability with the Bank's portfolio conditions and the influencing economic factors is conducted through periodic backtesting. With the Covid-19 pandemic having passed and macroeconomic factors stabilizing at a new post-pandemic equilibrium, the Bank has developed a new model using an extended data period up to September 2024. As a result, a new forward-looking model was produced that meets the predetermined statistical thresholds, indicating that the updated model aligns with both the current portfolio conditions and the latest economic situation. Out of 11 segments, valid models were obtained for 10 segments, while for 1 segment, no model met the required statistical thresholds. Therefore, a post-model overlay is applied to that segment based on its condition, if needed.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kesesuaian Model dengan Kodisi Ekonomi (lanjutan)

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

Agunan

PT BPI menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. PT BPI menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

PT BPI mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. PT BPI menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Suitability of the Model with Economic Cibditions (continued)

To address this issue, the Bank applied a postmodel overlay by analyzing borrowers who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured loans, in order to adjust the allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Collateral

PT BPI implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. PT BPI implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

b. Risk limit control and mitigation policies

PT BPI manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. PT BPI determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum PT BPI dan entitas anaknya terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2025	2024	
Laporan posisi keuangan:			***Statement of financial position:***
Kas	1.688.021	1.809.940	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.052.893	9.286.821	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	821.384	683.853	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.519.557	6.074.363	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	667.164	332.147	*Securities - net*
Tagihan derivatif	25.596	40.010	*Derivative receivables*
Kredit - bersih	129.612.544	132.035.403	*Loans - net*
Tagihan anjak piutang - bersih	268.626	269.540	*Factoring receivables - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	8.542.258	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell - net*
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	104.081	97.877	*Sales and lease- back receivables*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	684.341	588.263	*Finance leases receivable - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7.967.008	8.601.564	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi - bersih	1.444.074	1.408.721	*Acceptance receivables - net*
Obligasi pemerintah	55.967.400	61.957.054	*Government bonds*
Aset lain-lain	1.629.076	1.260.396	*Other assets*
Sub-total	218.994.023	225.540.726	*Sub-total*
Komitmen dan Kontinjensi:			***Commitments and Contingencies:***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.441.371	40.381.138	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	1.407.643	1.209.001	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	649.369	679.377	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub-total	42.498.383	42.269.516	*Sub-total*
Total	**261.492.406**	**267.810.242**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

d. Analisis risiko konsentrasi kredit / ***d. Concentration of credit analysis***

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	23.137.530	403.792	519.673	741.831	24.802.826	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	21.698.170	269.458	513.677	2.363.803	24.845.108	*Trading*
Industri pengolahan	21.896.653	78.406	180.768	2.926.364	25.082.191	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	21.363.601	360	66.603	1.626.095	23.056.659	*Financial activity and insurance*
Real estat, usaha persewaan dan jasa Perusahaan	5.821.925	1.339.259	1.044.907	948.013	9.154.104	*Property, residential and other*
Konstruksi	3.550.928	80.143	3.322.398	1.233.794	8.187.263	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.097.076	917.060	41.975	820.562	4.876.673	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	2.446.370	22.946	1.845.099	1.147.412	5.461.827	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.903.727	4.840	49.165	748.537	2.706.269	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan air	1.705.043	-	-	3.904	1.708.947	*Electricity, gas and water*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.447.228	2.928	248.489	31.846	2.730.491	*Agrobusiness, forestry and fishery*
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	797.149	2.132	32.587	7.340	839.208	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	299.553	114.214	95.246	16.400	525.413	*Mining*
Informasi dan komunikasi	341.459	210	1.702	313.530	656.901	*Information and communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	250.286	1.256	693	115.308	367.543	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	271.709	6.775	4.455	6.464	289.403	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	167.294		15.667	34.708	217.669	*Art, entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	133.048	40.066	2.114	60.025	235.253	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	89.694	484	885	143.980	235.043	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Total	**111.418.443**	**3.284.329**	**7.986.103**	**13.289.916**	**135.978.791**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / ***d. Concentration of credit analysis (continued)***

	2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	25.841.092	414.420	424.326	800.129	27.479.967	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	21.614.009	162.794	552.778	1.543.371	23.872.952	*Trading*
Industri pengolahan	21.317.840	135.291	437.546	2.355.866	24.246.543	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	18.516.021	205	238.260	1.510.046	20.264.532	*Financial activity and insurance*
Real estat, usaha persewaan dan jasa Perusahaan	5.893.163	1.729.985	930.507	1.159.979	9.713.634	*Property, residential and other*
Konstruksi	6.915.191	773.451	2.806.091	1.061.277	11.556.010	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.902.543	345.193	424.134	929.315	5.601.185	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	3.044.168	25.447	1.857.514	981.257	5.908.386	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	2.303.159	7.422	55.359	312.156	2.678.096	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan air	1.937.691	-	-	-	1.937.691	*Electricity, gas and water*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.099.305	3.009	250.640	10.269	2.363.223	*Agro-business and forestry*
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	983.295	25.624	64.033	55.816	1.128.768	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	204.004	191.071	96.616	14.299	505.990	*Mining*
Informasi dan komunikasi	293.265	257	26.037	251.932	571.491	*Information and communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	343.891	627	2.028	114.807	461.353	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	381.842	2.820	7.553	3.453	395.668	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	247.177	-	20.187	15.696	283.060	*Art, entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	128.835	45.786	106	61.607	236.334	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	90.808	231	181	170.439	261.659	*Water management, wastewater management, waste management and ecycling, and remediation activities*
Total	**116.057.299**	**3.863.633**	**8.193.896**	**11.351.714**	**139.466.542**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / ***d. Concentration of credit analysis (continued)***

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada Desember 2025 dan 2024.

The following table present the details of PT BPI and its subsidiaries's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at December 2025 and 2024:

	2025	2024	
DKI Jakarta	94.861.699	98.618.944	*DKI Jakarta*
Jawa Timur dan Bali	12.936.422	12.882.470	*Jawa Timur dan Bali*
Sumatera	10.740.690	10.699.626	*Sumatera*
Jawa Barat	6.766.386	6.870.492	*Jawa Barat*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3.551.986	3.753.025	*Jawa Tengah and Yogyakarta*
Sulawesi	3.324.626	2.898.946	*Sulawesi*
Kalimantan	1.955.043	1.950.106	*Kalimantan*
Lain-lain	1.841.939	1.792.933	*Other*
Saldo akhir	**135.978.791**	**139.466.542**	***Ending balance***

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) / ***e. Credit concentration by type od debtors (gross of allowance for impairment losses)***

	2025						
	Korporasi/ *Corporate*	**BI dan Pemerintah/ *BI and Government***	**Bank-bank/ *Others Banks***	**Reatail/ *Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.052.893	821.397	-	-	4.874.290	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.198.886	4.322.347	-	-	5.521.233	*Placement with BI and other banks*
Investasi	549.338	-	117.830	-	-	667.168	*Investments*
Tagihan derivatif	488	25.108	-	-	-	25.596	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	57.926.320	-	1.237.173	10.148.067	66.667.231	135.978.791	*Loan*
Tagihan akseptasi	1.444.063	-	3.314	1.067	-	1.448.444	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah	-	55.967.400	-	-	-	55.967.400	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.786.312	9.550.473	7.696	7.500.930	646.666	19.492.077	*Other assets *)*
Komitmen dan kontinjensi	21.690.233	-	867.089	7.303.045	12.638.016	42.498.383	*Commitments and contingencies*
Total	**83.396.754**	**70.794.760**	**7.376.846**	**24.953.109**	**79.951.913**	**266.473.382**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan) / ***e. Credit concentration by type od debtors (gross of allowance for impairment losses) (continued)***

	2024						
	Korporasi/ *Corporate*	**BI dan Pemerintah/ *BI and Government***	**Bank-bank/ *Others Banks***	**Reatail/ *Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.286.821	683.870	-	-	9.970.691	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.531.439	4.543.565	-	-	6.075.004	*Placement with BI and other banks*
Investasi	170.769	-	161.399	-	-	332.168	*Investments*
Tagihan derivatif	8.699	254	31.057	-	-	40.010	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	57.094.698	-	1.208.926	10.505.250	70.657.668	139.466.542	*Loan*
Tagihan akseptasi	1.402.688	-	11.788	603	-	1.415.079	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah		61.957.054	-	-	-	61.957.054	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.338.344	595.504	1.112.540	8.115.810	1.091.389	12.253.587	*Other assets *)*
Komitmen dan kontinjensi	21.577.124	-	467.403	7.511.176	12.713.813	42.269.516	*Commitments and contingencies*
Total	**81.592.322**	**73.371.072**	**8.220.548**	**26.132.839**	**84.462.870**	**273.779.651**	***Total***

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset keuangan lainnya.

**) This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.*

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / ***f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired***

	2025							
	Kredit/ *Loans*	**Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable***	**Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable***	**Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease - back receivables***	**Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	**Total/ *Total***	
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-	*within 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	196	-	-	-	-	-	196	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**196**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**196**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan) / ***f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired (continued)***

	2024							
	Kredit/ *Loans*	Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable*	Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease - back receivables*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Total/ *Total*	
< 30 hari	33	-	-	-	-	-	33	*within 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	168	-	-	-	-	-	168	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**201**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**201**	***Total***

Manajemen Risiko Pasar / ***Market Risk Manegement***

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi pada *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut BPI menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office,* dan *back office*.

Market Risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all bank's portfolio, be it in the trading book position as well as in the banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done in routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function BPI utilize the Guava Treasury system which is integrated in the front office, middle office and back office.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Risiko Nilai Tukar / ***1. Exhange Rate Risk***

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that will affect bank's portfolio which has foreign exchange positions. Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book*, PT BPI menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, yaitu dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit*, serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan PT BPI adalah metode parametric (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* ("IRRBB") diterapkan PT BPI pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis PT BPI. Penerapan manajemen IRRBB PT BPI bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* - EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening *administrative* yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

1. Exhange Rate Risk (continued)

In managing market risk within the trading book, PT BPI utilize several methods besides Net Open Position, PT BPI also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

Var is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by PT BPI is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book ("IRRBB") applied by the PT BPI on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. PT BPI IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Strategi PT BPI terkait IRRBB adalah mengambil posisi long / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan PT BPI mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu PT BPI menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen PT BPI akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah *Departement Market & Liquidity Risk* dibawah Direktorat *Risk and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* PT BPI secara keseluruhan (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, PT BPI menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows PT BPI to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, PT BPI prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, PT BPI management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Department under Risk and Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the PT BPI as a whole (bank-wide).

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenario.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE PT BPI uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat PT BPI tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar . Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. PT BPI senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

PT BPI mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan PT BPI jika terjadi krisis

PT BPI mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. PT BPI juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (*LCR*) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan IV 2023 likuiditas PT BPI masih terjaga sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV 2023 sebesar 227% turun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is the risk arising from PT BPI that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it can have a significant impact on the business sustainability. PT BPI strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

PT BPI manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare PT BPI if there is a crisis.

PT BPI measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. PT BPI has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In Quarter IV 2023 PT BPI liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 227%.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	2025	2024	
Kas	1.688.021	1.809.940	*Cash*
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	5.251.779	10.818.260	*Demand deposits, BI Certificate and other BI placements*
Obligasi Pemerintah	55.967.400	61.957.054	*Government bonds*
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	1.870.222	3.937.640	*Placement with other banks less deposits from other banks*
Total aset likuid bersih	**64.777.422**	**78.522.894**	***Total net liquid assets***
Simpanan	**143.300.345**	**141.692.631**	***Deposits***
Rasio	**45,20%**	**55,42%**	***Ratio***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Jatuh Tempo Untuk Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. Dalam tabel dibawah BPI telah mengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

Maturity Analysis For Financial Liabilities

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the cash flows that are not discounted. In the table below BPI has grouped the maturity of financial liabilities based on the remaining contractual maturity of the reporting date.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2025								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities without interest:*
Liabilitas segera	-	119.236	-	-	-	-	-	119.236	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	911.208	3.155	318	-	-	-	914.681	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	63.862	-	-	-	-	-	63.862	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	-	25.922	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	1.450.751	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	311.075	142.408	78.306	2.152	162.177	177.970	874.088	*Other liabilities*
Suku bunga variable			-	-	-	-	-		*Variable interest rate*
Simpanan	-	60.669.466	-	-	-	-	-	60.669.466	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	37.801	-	-	-	-	-	37.801	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lair	-	32.242	-	-	-	-	-	32.242	Other *liabilities*
Simpanan	-	43.825.098	23.187.766	15.498.792	153.388	-	-	82.665.044	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	3.249.318	7.064	6.630	-	-	-	3.263.012	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	4.067.291	-	-	-	-	-	4.067.291	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	117.895	214.531	897.057	758.649	414.308	-	2.402.440	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	50.000	50.000	*Subordinated bonds*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2.154.000	5.006.000	-	7.160.000	*Securities issued*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-			-	*Other liabilities*
Sub-total	-	113.963.468	24.243.156	16.710.568	3.068.189	5.582.485	227.970	163.795.836	*Sub total*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk Management (continued)*

2025 (lanjutan/ *continued*)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Dana syirkah temporer									*Temporary syirkah funds*
Suku bunga tetap	-	11.853.716	1.236.976	603.782	-	-	-	13.694.474	*Fixed interest rate*
Suku bunga variabel	-	748.000	-	-	-	-	-	748.000	*Variable interest rate*
Liabilitas komitmen									*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.466.495	870	18.885	1.306.745	358.427	797.280	492.669	40.441.371	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	146.455	289.228	210.092	3.594	-	-	649.369	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub total liabilitas komitmen	37.466.495	147.325	308.113	1.516.837	362.021	797.280	492.669	41.090.740	*Sub total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi bank garansi	-	1.175.075	41.073	85.724	105.771	-	-	1.407.643	*Contigent liabilities bank guarantee*
Total	**37.466.495**	**127.887.584**	**25.829.318**	**18.916.911**	**3.535.981**	**6.379.765**	**720.639**	**220.736.693**	***Total***

2024

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	1.770.705	3.135	292	-	-	-	1.774.132	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	115.603	-	-	-	-	-	115.603	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	288.796	138.949	68.144	4.989	173.206	196.306	870.390	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan		62.976.536	-	-	-	-	-	62.976.536	*Deposits*
Simpanan dari bank lain		27.691	-	-	-	-	-	27.691	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		39.475	-	-	-	-	-	39.475	Other *liabilities*
Simpanan	-	48.766.524	19.048.714	9.898.935	51.245	-	-	77.765.418	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.172.868	8.542	511	-	-	-	1.181.921	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	21.214.692	-	-	-	-	-	21.214.692	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	113.673	192.009	851.066	1.048.667	732.342	-	2.937.757	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-			1.302.000	-	-	50.000	1.352.000	*Subordinated bonds*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.960.000	-	3.960.000	*Securities issued*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Sub-total	-	137.001.374	20.142.104	12.486.094	1.104.901	4.865.548	246.306	175.846.327	*Sub total*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity Risk Management (continued)***

	2024 (lanjutan/ continued)								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Suku bunga tetap									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer									*Temporary syirkah funds*
Suku bunga tetap	-	6.738.345	2.779.478	1.157.896	66.244	-	-	10.741.963	*Fixed interest rate*
Suku bunga variabel	-	920.000	-	-	-	-	-	920.000	*Variable interest rate*
Liabilitas komitmen									*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.340.622	94.788	144.824	487.671	207.405	921.496	184.330	40.381.136	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	165.701	441.087	69.700	2.889	-	-	679.377	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub total liabilitas komitmen	38.340.622	260.489	585.911	557.371	210.294	921.496	184.330	41.060.513	*Sub total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi bank garansi	-	236.114	235.205	555.877	63.891	117.814	100	1.209.001	*Contigent liabilities bank guarantee*
Total	**38.340.622**	**145.156.322**	**23.742.698**	**14.757.238**	**1.445.330**	**5.904.858**	**430.736**	**229.777.804**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional PT BPI.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi PT BPI sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan PT BPI dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. PT BPI yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya objektif PT BPI.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional PT BPI, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan PT BPI, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru *(emerging risks)* seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi *emerging risks* cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

PT BPI selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional PT BPI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect PT BPI operations.

The management of Operational Risk is essential to PT BPI as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing PT BPI from subsequent occurence of other risk types being triggered by the operational risks. PT BPI that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the PT BPI objectives..

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of PT BPI, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all PT BPI Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

PT BPI consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of PT BPI, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktik manajemen risiko PT BPI yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.

c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. PT BPI juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.

e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (*Standard Measurement Approach*) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional PT BPI baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management*/LEM) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on PT BPI's risk management practices are carried out with by the Directors and Board of Commissioners.

b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.

c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unit. PT BPI has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.

d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.

e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

f) Conduct monitoring and recording incidents of PT BPI operational errors that result in financial losses (nearmisses), as well as mitigation steps taken.

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.
- *Loss Event Management* (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI.
- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta
- *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI, namun tetap harus menjadi peringatan dini (*early warning signal*) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.
- *Key Risk Indicators (KRI)*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.
- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehinggga *Risk Owner/Risk Taking Units* maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.*
- *Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for PT BPI.*
- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA*
- *Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for PT BPI, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.*
- *Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.*
- *Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

h) Bank Panin juga telah mengembangkan Aplikasi *Integrated Reporting System* (IRS) yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan risk appetite/risk tolerance dan profil risiko Bank secara otomatis.

i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan *Workshop* Penguatan Risk Awareness bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan *Workshop* Pelindungan Data Pribadi yang diadakan secara hybrid dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phising test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/ *table top exercises*, dll.

j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO-Chief Information Security Officers*, *DPO-Data Protection Officer*, dan eskalasi *CSIRT-Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari *CSOC-Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber PT BPI.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional PT BPI, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Apetite /Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

h) Panin Bank has as well developed a web-based Integrated Reporting System (IRS) to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.

i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. Email phising test of Bank's staff, controlled quizzes/ questionnaires, readiness simulation/table top exercises, etc.

j) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of CISO Office which carries out the functions of CISO-Chief Information Security Officers, DPO-Data Protection Officer, and escalation of CSIRT-Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of CSOC-Cyber Security Operation Center as part of PT BPI cyber security supporting infrastructure.

As for reporting system and basis for supervisory over PT BPI's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu PT BPI harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No. 7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No. 8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS PT BPI dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan PT BPI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis PT BPI dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan objektif PT BPI.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judiciall aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, PT BPI must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in PT BPI might request consultation and having legal reviews and opinions from PT BPI legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in PT BPI's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of PT BPI's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt PT BPI's objectives.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Stratejik (lanjutan)

PT BPI senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eskternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis PT BPI yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Stratejik, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Stratejik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Stratejik secara bankwide.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap PT BPI, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. PT BPI senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi/pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

PT BPI telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu PT BPI melakukan kerjasama dengan vendor media listening untuk memantau berita-berita terkait PT BPI pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Strategic Risk Management (continued)

PT BPI consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in PT BPI's Business Plan.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over PT BPI, whether due to operational defect or violations of business ethics. PT BPI continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

PT BPI has established a 24/7 Contact Center to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, PT BPI has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat PT BPI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. PT BPI melakukan pemantauan dan perbaiikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. PT BPI menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada PT BPI dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara *bankwide*.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from PT BPI of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. PT BPI continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. PT BPI submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on PT BPI by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2025 and 2024 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	2025								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	1.688.021	-	-	-	-	-	1.688.021	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	4.052.893	-	-	-	-	-	4.052.893	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	418	-	-	-	-	-	418	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	13.805	11.505	286	-	-	-	25.596	*Derivative receivables*
Kredit	(2.591)	2.588	191	1.144	416	1.305		3.053	*Loans*
Tagihan akseptasi	(4.370)	544.615	675.212	228.617	-	-	-	1.444.074	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	827.455	827.455	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(3.522)	595.276	1.006.817	-	19.307	-	5.819	1.623.697	*Other assets - net*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(13)	820.979	-	-	-	-	-	820.966	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	(5.727.022)	4.174.700	9.282.216	28.033.178	4.912.507	34.534.321	20.217.936	95.427.836	*Loans*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / ***Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities (continued)***

2025 (lanjutan/*continued*)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.676)	3.392.667	2.128.554	-	-	-	-	5.519.545	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	(3)	102.094	84.078	9.484.589	2.002.407	1.538.852	43.422.547	56.634.564	*Securities*
Kredit	(636.907)	762.670	1.086.142	4.464.420	2.765.338	7.564.713	18.660.951	34.667.327	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.386)	8.546.644	-	-	-	-	-	8.542.258	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan anjak piutang	(94.326)	75.000	-	-	-	287.952	-	268.626	*Factoring receivable*
Piutang jual dan sewa-balik	(507)	15.259	12.433	45.887	26.797	4.212	-	104.081	*Sales andlease-back receivables*
Piutang sewa pembia-yaan	(15.733)	55.772	71.597	266.907	222.831	82.967	-	684.341	*Finance leases receivables*
Piutang pembia-yaan konsumen	(178.213)	399.433	567.118	2.340.863	2.592.576	2.245.231	-	7.967.008	*Consumer financing receivables*
Aset lain-Lain-bersih	-	320	498	1.928	1.481	913	239	5.379	*Other assets - net*
Total Aset	(6.669.269)	25.243.166	14.926.361	44.867.819	12.543.660	46.260.466	83.134.947	220.307.150	*Total Asset*
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Liabilitas segera		119.236	-	-	-	-	-	119.236	*Liabilities payable immedia-tely*
Simpanan	-	31.485	3.155	318	-	-	-	34.958	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	38.886	-	-	-	-	-	38.886	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	-	25.922	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	1.450.751	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	256.102	110.662	-	-	155.475	177.174	699.413	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	7.912.661	3.619.224	49.795.667	7.476	10.210	572	61.345.810	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	37.425	-	-	-	-	-	37.425	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	43.717.388	22.990.490	15.065.568	146.131	-	-	81.919.577	*Deposits*
Simpanan Dari bank lain	-	3.183.711	7.000	6.500	-	-	-	3.197.211	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.064.195	-	-	-	-	-	4.064.195	*Securities sold with agreements to repurchase third parties*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	7.121.466	-	7.121.466	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	117.895	214.531	897.056	758.649	414.309	-	2.402.440	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	48.202	48.202	*Subordinated bonds*
Total Liabilitas	-	60.037.960	27.633.294	65.994.574	912.256	7.701.460	225.948	162.505.492	*Total Liabilities*
Suku bunga variabel:									*Variable interest rate*
Dana syirkah temporer	-	11.853.716	1.236.976	603.782	-	-	-	13.694.474	*Temporary syirkah fund*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer	-	748.000	-	-	-	-	-	748.000	*Temporary syirkah funds*
Total Dana Syirkah Temporer	-	12.601.716	1.236.976	603.782	-	-	-	14.442.474	*Total Temporary Syirkah Funds*
Selisih	**(6.669.269)**	**(47.396.510)**	**(13.943.909)**	**(21.730.537)**	**11.631.404**	**38.559.006**	**82.908.999**	**43.359.184**	***Difference***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / ***Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities (continued)***

	2024								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	1.809.940	-	-	-			1.809.940	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	9.286.821	-	-	-			9.286.821	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-			-	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	16.368	18.233	5.409				40.010	*Derivative receivables*
Kredit	(796)	366	345	1.996	534	696		3.141	*Loans*
Tagihan akseptasi	(6.358)	327.357	729.424	358.298				1.408.721	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	775.604	775.604	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(78.477)	627.021	597.798	-	360.418	-	5.815	1.512.575	*Other assets - net*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(17)	683.870	-	-	-	-	-	683.853	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	(6.787.119)	4.945.401	9.591.997	27.333.014	5.242.288	31.872.601	25.316.273	97.514.455	*Loans*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(641)	5.821.759	253.233					6.074.351	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	(21)	7.512.739	2.134.111	20.931.098	11.170.562	4.920.744	15.619.968	62.289.201	*Securities*
Kredit	(643.367)	600.280	669.257	3.600.496	2.824.414	8.754.244	19.182.661	34.987.985	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(693)	1.095.467	-	-	-	-	-	1.094.774	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivable*
Piutang jual dan sewa-balik	(210)	4.927	38.743	29.433	19.314	5.670	-	97.877	*Sales andlease-back receivables*
Piutang sewa pembia-yaan	(14.953)	48.650	64.595	233.649	190.087	66.235	-	588.263	*Finance leases receivables*
Piutang pembia-yaan konsumen	(215.888)	405.087	563.578	2.485.581	2.618.825	2.707.682	883	8.565.748	*Consumer financing receivables*
Aset lain-Lain-bersih	-	382	751	3.071	3.412	1.248	264	9.128	*Other assets - net*
Total Aset	(7.779.491)	33.261.447	14.662.065	54.982.045	22.429.854	48.329.120	60.901.468	226.786.508	*Total Asset*
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356	*Liabilities payable immedia-tely*
Simpanan	-	50.563	3.135	790	-	-	-	54.488	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	35.104	-	-	-	-	-	35.104	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	264.031	133.263	-	-	166.658	195.628	759.580	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	7.224.707	2.346.526	54.907.871	5.817	10.486	587	64.495.994	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	475.391	-	-	-	-	-	475.391	*Deposits from other banks*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / ***Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities (continued)***

2024 (lanjutan/*continued*)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	48.619.951	18.877.332	9.596.040	48.826			77.142.149	*Deposits*
Simpanan Dari bank lain	-	770.300	8.500	500	-	-	-	779.300	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.189.337	-	-	-	-	-	21.189.337	*Securities sold with agreements to repurchase third parties*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.934.213	-	3.934.213	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	113.674	192.010	851.066	1.048.666	732.341	-	2.937.757	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-			1.301.212	-		47.962	1.349.174	*Subordinated bonds*
Total Liabilitas	-	79.257.869	22.311.521	67.022.625	1.103.309	4.843.698	244.177	174.783.199	*Total Liabilities*
Suku bunga variabel:									*Variable interest rate*
Dana syirkah temporer	-	6.738.345	2.779.478	1.224.140	-	-	-	10.741.963	*Temporary syirkah fund*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer	-	920.000	-	-	-	-	-	920.000	*Temporary syirkah funds*
Total Dana Syirkah Temporer	-	7.658.345	2.779.478	1.224.140	-	-	-	11.661.963	*Total Temporary Syirkah Funds*
Selisih	**(7.779.491)**	**(53.654.767)**	**(10.428.934)**	**(13.264.720)**	**21.326.545**	**43.485.422**	**60.657.291**	**40.341.346**	***Difference***

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA / *59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS*

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") / *PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")*

a. BPI mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan PT BPI untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah BPI di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang BPI, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

   Pada tanggal 31 Desember 2020, PT BPI mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

a. BPI entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding PT BPI consent to promote, introduce and explain AMAG's products to BPI's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all BPI's branches and BPI's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

On December 31, 2020 PT BPI has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna sehat

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Magna Properti

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Sehat

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 PT BPI has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, PT BPI made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Self Accident Insurance

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 PT BPI has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Property

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Property (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2017, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Magna *Secure*

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Magna Secure* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Precious Medicare Insurance* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Property (continued)

On October 17, 2017 PT BPI has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 PT BPI has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019 PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Wisata Domestik

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Overseas

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 7 Oktober 2024.

b. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima PT BPI menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Wisata Domestik

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Overseas

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

b. BPI entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, PT BPI act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, PT BPI amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by PT BPI to 0.33%.

On June 22, 2021, PT BPI has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

c. Panin Premier Protection

<u>*Solusi Garda Asuransi Prima*</u>

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 20 November 2025, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

<u>*Primer Maxima Protection*</u>

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

<u>*Solusi Garuda Asuransi Prima*</u>

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 PT BPI has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

On November 20, 2025, Bank has its third amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

<u>*Primer Maxima Protection*</u>

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Primer Maxima Protection (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Premier Maxima Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk *Premier Maxima Protection*.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Pada tanggal 18 Januari 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 28 November 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Smart Term Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Smart Term Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Primer Maxima Protection (continued)

On May 18, 2020 PT BPI has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Credit Life Insurance

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 PT BPI has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

On January 18, 2024 Bank has its second ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

On November 28, 2024 Bank has its third ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Smart Term Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Panin Global Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance *Panin Global Health Plan* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Pada tanggal 1 November 2024 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Global Health Plan.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Panin Smart Secure Wealth* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance Panin Wholelife Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Proteksi Terjamin dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Flexi Health Plan dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Critical Illness Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Critical Illness Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Desember 2025.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

Panin Global Health Plan

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

On November 1 2024, PT BPI has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (Bancassurance) Panin Global Health Plan Products.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Flexi Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Critical Illness Protection

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Critical Illness Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 10, 2025.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Panin Credit Life

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September 2014.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam rangka produk bank)

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, PT BPI mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan ketujuh atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

Panin Credit Life

PT BPI entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 9, 2014.

On November 28, 2024 PT BPI has its fifth ammendment of the joint agreement for the distribution of bancassuranse product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

On November 28, 2024 PT BPI has its fourth ammendment of the joint agreement for the reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of bank's product)

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

On December 4, 2024 PT BPI has its sixth ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

On February 4, 2025, Bank has its seventh amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi life, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

d. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

e. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance Avrist Mortgage Protector* dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance, dimana kedua pihak sepakat untuk untuk melakukan penyesuaian POJK dan Lampiran.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2025.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

d. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, PT BPI has first amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

On November, 2024, Bank has its second amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

e. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Avrist Mortgage Protector with PT Avrist Assurance, whereby both parties agreed to adjust with POJK and appendix.

f. The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2024..

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2025.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2025.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank melakukan perubahan Perjanjian Kerja Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

g. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

h. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas Tbk dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di PT Panin Sekuritas Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

i. Pada tanggal 23 November 2017, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 27 September 2022, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2025.

On September 24, 2025, the Bank has amended the Agreement for the Sale of Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market with General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

g. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.

h. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas Tbk where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at PT Panin Sekuritas Tbk. This agreement is valid for 5 years from signing date.

i. On November 23, 2017, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Buana Independent.

On September 27, 2022, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2024, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2025, Bank mengadakan Addendum keempat atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

j. Pada tanggal 28 Oktober 2022, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Sinar Mas.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

k. Citra Jiwa Kredit Ultima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Konsumen.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai Perlindungan Data Konsumen dan Komisi.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

On October 30, 2023, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2024, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2025, the Bank entered into the fourth Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

j. On October 28, 2022, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Sinar Mas.

On January 8, 2024, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 1, 2024, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 24, 2025, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products

k. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Joint Agreement No. 137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, the Bank made the first amendment to the marketing joint agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Protection.

On November 28, 2024, the Bank made a second amendment to the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Data Protection and Commission.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

l. Avrist Mortgage Protector

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

m. Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dengan PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.157/ASJ/Perj. Umum/Lgl//XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT BPI, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa PT BPI akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki PT CFI terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh PT CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah PT CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan PT BPI sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

l. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing joint agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference with PT Avrist Assurance based on Cooperation Agreement No. 111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, the Bank made the first amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

On October 29, 2025, the Bank made the first amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

m. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing jp agreement for the Bancassurance Credit Life Insurance (AJK) product reference with PT Asuransi Simas Jiwa based on Joint Agreement No. 157/ASJ/Perj. Umum/Lgl//XII/2025 dated December 17, 2025.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI enters into joint financing agreement with PT BPI, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that PT BPI will finance receivables owned by PT CFI from third parties that buys new and used car that financed by PT CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI") (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. PT CFI memeroleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 886.743 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 2.038.567 juta pada 31 Desember 2024.

b. PT CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT CFI. Tidak memungkinkan bagi PT CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT PDSB. Tidak memungkinkan bagi PT PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) *Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")*

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan BPI tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan Bancassurance Agreement oleh BPI kepada para nasabah PT BPI dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh BPI sesuai dengan Bancassurance Agreement untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan Bancassurance Agreement.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI") (continued)

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. PT CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 886,743 million as of December 31, 2025 and Rp 2,038,567 million as of December 31, 2024.

b. PT CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreemen ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and BPI on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT PDL based on Bancassurance Agreement with BPI. to BPI clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by BPI in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(A) *Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (lanjutan)*

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan PT BPI.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance* Agreement akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah Bancassurance (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with PT BPI.

Moreever, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this Bancassurance Agreement was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.

(b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life *("PT PDL")* (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

(c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana dan kontrak pengelolaan dana.

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta., Koperasi Pegawai Otoritas Jasa Keuangan, PT Kopojeka Daya Indonesia, dan PT Roy Weston Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

(c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows: (continued)

(c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds and discretionary funds.

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch., Employee Cooperative of Financial Services Authority, PT Kopojeka Daya Indonesia, and PT Roy Weston Indonesia. Based on these agreements, PT Panin Dai-ichi Life appointed those parties as marketing agents entitled to compensation in the form of commissions.

(b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.

(c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life *("PT PDL")* (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

(d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows: (continued)

(d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Giro pada Bank Indonesia

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. BPI wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/ PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Demand deposits with Bank Indonesia

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. BPI is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

a. Demand deposits with Bank Indonesia (continued)

	2025		2024		
	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	
Konvensional					*Conventional*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	2,53	0,00	6,44	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata *)	4,73	9,00	6,52	9,00	*Average GWM *)*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	46,50	4,00	47,47	5,00	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	4,01	2,00	4,02	2,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	4,01	2,00	4,02	2,00	*Average GWM*
Entitas Anak Syariah dari PT BPI					*Sharia Subsidiary of PT BPI*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	5,01	7,50	5,40	5,10	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	11,72	2,50	15,19	3,50	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	4,16	1,00	7,08	1,00	*Daily GWM*

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan terakhir menjadi 5,5% sejak 1 Desember 2025 sesuai PADG No. 27 Tahun 2025.

*) *Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 5.5% since December 1, 2025 according to PADG No. 27 year 2025.*

**) Insentif yang diterima Bank atas penyaluran pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif terhadap pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2025 sebesar 4,50%. Dengan demikian, pemenuhan GWM pada 31 Desember 2025 secara rata-rata 7,50% menjadi 3,00%.

***) *Incentive received by the bank on providing financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquiditiy Incentive as remuneration or incentive to fulfil Statutory Reserves in Rupiah on December 31, 2025 amounted to 4,50%. Then, on December 31, 2025, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah which should be which should be 7.50% an average become 3.00%.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT BPI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, PT BPI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit

b. Kredit

Sektor Ekonomi / ***By Economic Sector***

	2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang ancer/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	35.182.550	3.242.718	31.411	54.673	256.972	38.768.324	*Services*
Industri	24.710.749	215.174	4.353	17.887	479.081	25.427.244	*Industry*
Perdagangan	23.704.756	505.437	77.756	27.304	478.222	24.793.475	*Trading*
Konstruksi	10.662.510	4.211.193	8.480	35.800	1.248.687	16.166.670	*Construction*
Lain-lain	23.400.585	1.005.712	131.617	152.058	423.349	25.113.321	*Others*
Total - Rupiah	117.661.150	9.180.234	253.617	287.722	2.886.311	130.269.034	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Industri	3.106.063	-	-	-	62.443	3.168.506	*Industry*
Jasa	1.573.866	119.727	-	-	-	1.693.593	*Services*
Konstruksi	1.281.255	-	-	-	-	1.281.255	*Construction*
Perdagangan	52.348	-	-	-	-	52.348	*Trading*
Total - Valuta Asing	6.013.532	119.727	-	-	62.443	6.195.702	*Total - Foreign Currencies*
Total	123.674.682	9.299.961	253.617	287.722	2.948.754	136.464.736	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.366.520)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**130.098.216**	***Toal Loans - Net***

	2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang ancer/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	33.697.910	3.335.678	16.423	20.631	880.725	37.951.367	*Services*
Konstruksi	13.706.026	5.082.434	51.374	131.210	1.059.268	20.030.312	*Construction*
Industri	22.838.171	625.102	373.799	9.808	370.586	24.217.466	*Industry*
Perdagangan	22.731.938	519.321	71.651	29.470	495.228	23.847.608	*Trading*
Lain-lain	26.113.677	1.092.765	75.724	110.637	401.567	27.794.370	*Others*
Total - Rupiah	119.087.722	10.655.300	588.971	301.756	3.207.374	133.841.123	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Industri	2.956.376	-	-	-	60.271	3.016.647	*Industry*
Jasa	1.564.312	121.435	-	-	-	1.685.747	*Services*
Konstruksi	1.367.202	-	-	-	-	1.367.202	*Construction*
Perdagangan	26.144	-	-	-	-	26.144	*Trading*
Total - Valuta Asing	5.914.034	121.435	-	-	60.271	6.095.740	*Total - Foreign Currencies*
Total	125.001.756	10.776.735	588.971	301.756	3.267.645	139.936.863	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.431.282)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**132.505.581**	***Toal Loans - Net***

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,07% dan 8,73% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2025 and 2024 are 8.07% and 8.73%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	2025						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Total/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	2.486.552	3.880.377	23.099	33.883	1.055.590	7.479.501	*Investment loans*
Kredit modal kerja	443.773	270.888	51.592	23.110	97.108	886.471	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	478.749	169.047	42.963	10.573	83.033	784.365	*Consumer loans*
Pembiayaan bersama	1.080.845	2.453.072	-	-	61.603	3.595.520	*Syndicated loan*
Pinjaman rekening koran	322.552	97.907	8.150	8.179	104.852	541.640	*Demand loans*
Total - Rupiah	4.812.471	6.871.291	125.804	75.745	1.402.186	13.287.497	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Kredit investasi	882.492	119.727	-	-	-	1.002.219	*Investment loans*
Total Kredit - Bersih	**5.694.963**	**6.991.018**	**125.804**	**75.745**	**1.402.186**	**14.289.716**	***Total Loans - Net***

	2024						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Total/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	2.919.159	4.221.734	295.596	2.641	1.361.009	8.800.139	*Investment loans*
Pembiayaan bersama	1.102.092	2.591.107	-	-	61.711	3.754.910	
Kredit modal kerja	526.387	325.358	95.314	12.177	221.043	1.180.279	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	625.214	241.068	17.502	22.413	153.812	1.060.009	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	449.989	174.635	40.111	5.824	199.236	869.795	*Demand loans*
Total - Rupiah	5.622.841	7.553.902	448.523	43.055	1.996.811	15.665.132	*Total - Rupiah*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows: (continued)

	2024 (lanjutan/continued)						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ *Total***	
Valuta Asing							*Foreign Currencies*
Kredit investasi	908.580	121.435	-	-	-	1.030.015	*Investment loans*
Total - Valuta asing	908.580	121.435	-	-	-	1.030.015	*Total - Foreign currencies*
Total Kredit - Bersih	**6.531.421**	**7.675.337**	**448.523**	**43.055**	**1.996.811**	**16.695.147**	***Total Loans - Net***

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, PT BPI telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 3.229.070 dan Rp 5.514.918.

During the year of 2025 and 2024, BPI has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 3,229,070 and Rp 5,514,918, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical terhadap Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dari Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektoral untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectoral Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	2025			2024			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currency*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currency*	Total/ *Total*	
Lancar	882.570	125.832	1.008.402	1.334.451	132.748	1.467.199	*Current*
Dalam perhatian khusus	845.181	-	845.181	1.176.761	-	1.176.761	*Special mention*
Kurang lancar	14.174	-	14.174	328.067	-	328.067	*Substandard*
Diragukan	18.474	-	18.474	30.583	-	30.583	*Doubtful*
Macet	187.649	-	187.649	969.113	-	969.113	*Loss*
Total	**1.948.048**	**125.832**	**2.073.880**	**3.838.975**	**132.748**	**3.971.723**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2025		2024		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					*Rupiah*
Konstruksi	1.292.967	724.092	1.241.852	708.616	*Construction*
Perdagangan	583.282	463.577	596.349	490.757	*Trading*
Industri	501.321	392.036	754.193	489.780	*Industry*
Jasa	343.056	250.307	917.779	858.789	*Services*
Lain-lain	707.024	454.863	587.928	409.769	*Others*
Valuta asing					*Foreign currency*
Industri	62.443	62.443	60.271	33.284	*Industry*
Total - Net	**3.490.093**	**2.347.318**	**4.158.372**	**2.990.995**	***Total - net***

Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut

Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	2025		2024		
	Konsolidasi/ Consolidated	*PT BPI*	*Konsolidasi/ Consolidated*	*PT BPI*	
NPL Bruto	2,82%	2,50%	3,05%	2,92%	*Gross NPL*
NPL Neto	1,04%	0,62%	0,90%	0,69%	*Net NPL*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk Capital Conservation Buffer secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh PT BPI masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yaitu masingmasing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, Risiko perasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung sebagai berikut:

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio ("CAR") on December 31, 2025 and 2024 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2025 and 2024, Capital Conservation Buffer which should be established by PT BPI amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2025 and 2024, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as December 31, 2025 and 2024.

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
PT BPI dan Entitas Anak			***PT BPI and its Subsidaries***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	52.553.916	50.388.636	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.466.424	1.622.176	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	54.020.340	52.010.812	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	132.536.273	135.278.961	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	2.203.061	6.378.565	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko perasional ***)	9.348.152	8.946.359	*for operational risk ***)*
Total ATMR	144.087.486	150.603.885	*Total risk weighted assets*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)

	2025	2024	
PT BPI dan Entitas Anak (lanjutan)			***PT BPI and its Subsidaries (continued)***
Rasio KPMM			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	36,47%	33,46%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	36,47%	33,46%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,02%	1,08%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	37,49%	34,54%	*Total Ratio*
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,51%	9,56%	*CAR ratio based on risk profile*
CET 1 untuk *Buffer*	27,98%	24,98%	*CET 1 for Buffer*
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the BPI*
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*
PT BPI			***PT BPI***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	46.992.505	44.848.501	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.263.022	1.438.221	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	48.255.527	46.286.722	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	113.017.010	117.429.776	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	2.203.061	6.379.183	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.397.670	7.955.960	*for operational risk ***)*
Total ATMR	123.617.741	131.764.919	*Total risk weighted assets*
Rasio CAR			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	38,01%	34,04%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	38,01%	34,04%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,02%	1,09%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	39,03%	35,13%	*Total Ratio*
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,47%	9,53%	*CAR ratio based on risk profile*
CET 1 untuk Buffer	29,56%	25,60%	*CET 1 for Buffer*
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the BPI*
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT BPI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,13% dan 2,42%.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi PT BPI yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK BPI yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal PT BPI.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti BPI.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

On December 31, 2025 and 2024, PT BPI has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

**) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.*
***) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.*
****) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.*

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2025 and 2024 are 2,13% and 2.42%, respectively.

d. Legal Lending Limit (LLL)

As of December 31, 2025 and 2024, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the PT BPI in its LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- *To related parties not exceed 10% from PT BPI capital.*
- *To one non-related party debtor exceed than 25% of BPI's tier 1 capital.*
- *To one non-related party group debtors not exceed 25% of PT BPI's tier 1 capital.*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

d. Legal Lending Limit (LLL) (continued)

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2025 and 2024 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2025	2024	
Giro pada bank lain	125.031	101.290	*Demand deposits with other banks*
Kredit	2.084.716	2.213.591	*Loans*
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	*Investments in shares of stock*
Rekening administratif	171.996	125.468	*Administrative accounts*
Saldo akhir	**2.398.243**	**2.456.849**	***Ending balance***

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.825.553 dan Rp 4.628.672 (10% dari modal PT BPI).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,825,553 and Rp 4,628,672 (10% of PT BPI's capital), respectively.

e. Posisi Devisa Neto (PDN)

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2025 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 574.714 atau 1,19% dan berada dalam kisaran antara Rp 82.110 - Rp 650.820 (0,17% - 1,35% dari modal Bank).

e. Net Open Position

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the fourth quarter of 2025 the bank's Net Open Position is Rp 574,714 or 1.19% and within the range of Rp 82,110 - Rp 650,820 (0.17% - 1.35% of the Bank's capital).

	2025			
Mata Uang	**Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables***	**Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities***	**Bersih absolut/ *Net absolut***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	22.781.758	23.227.771	446.013	*United States Dollar*
Dolar Australia	1.362.431	1.362.078	353	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.255.229	1.274.227	18.998	*Singapore Dollar*
Euro	769.272	853.073	83.801	*Euro*
Yen Jepang	728.658	724.008	4.650	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	235.898	238.856	2.958	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	172.485	162.535	9.950	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	27.446	23.991	3.455	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	61.349	60.433	916	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	60.818	59.340	1.478	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	17.382	17.443	61	*Swiss Franc*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

e. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

e. Net Open Position (continued)

Mata Uang	2025 (lanjutan/*continued*) Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables*	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities*	Bersih absolut/ *Net absolut*	*Currencies*
Ringgit Malaysia	2.202	968	1.234	*Ringgit Malaysia*
Riyal Arab Saudi	834	-	834	*Riyal Arab Saudi*
Won Korea Selatan	14	27	13	*Won Korea Selatan*
Total	27.475.776	28.004.750	574.714	*Total*
Total modal			48.173.429	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			1,19%	*Percentage of NDP to capital*

Mata Uang	2024 Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables*	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities*	Bersih absolut/ *Net absolut*	*Currencies*
Dolar Amerika Serikat	22.676.928	22.862.230	185.302	*United States Dollar*
Dolar Australia	2.169.193	2.165.869	3.324	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.311.190	1.315.830	4.640	*Singapore Dollar*
Euro	748.107	740.218	7.889	*Euro*
Yen Jepang	946.247	944.547	1.700	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	193.256	191.795	1.461	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	231.731	226.822	4.909	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	21.251	17.182	4.069	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	94.720	94.440	280	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	99.266	99.179	87	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	14.435	13.420	1.015	*Swiss Franc*
Total	28.506.324	28.671.532	214.676	*Total*
Total modal			45.469.154	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			0,47%	*Percentage of NDP to capital*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 1,19%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2025, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh Bank adalah mata uang USD sebesar 77,61% dari total PDN, diikuti oleh mata uang EUR yaitu sebesar 14,58% dari total PDN dan SGD sebesar 3,31%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 1.19%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of fourth quarter 2025, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 77.61% from the total NOP, followed by EUR currency which is 14.58% and SGD currency is 3.31%.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Tabel di bawah ini menyajikan VaR posisi devisa neto BPI sepanjang Triwulan IV tahun 2025 dan 2024.

f. Risk Management

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

The table below provides VaR BPI Net Open position throughout fourth Quarter of 2025 and 2024.

	2025				
Valuta asing	**Rata-rata/ *Average***	**Teringgi/ *Maximum***	**Terendah/ *Minimum***	**VAR akhir tahun/ *Year-end VAR***	***Foreign currencies***
Dolar Australia	29,45	51,57	3,41	3,41	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	10,28	16,97	6,90	6,90	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	9,18	16,59	0,58	0,58	*Swiss Franc*
Euro	428,33	614,55	86,57	614,55	*Euro*
Poundsterling Inggris	40,16	86,03	12,66	86,03	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	18,46	21,64	16,74	17,01	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	54,30	80,31	36,38	46,21	*Japanese Yen*
Yuan China	996,29	2.790,49	36,19	162,17	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	33,50	72,95	10,66	16,88	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	124,69	153,67	110,06	110,06	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	2.050,03	2.755,12	1.423,42	1.971,54	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	8,32	8,73	8,09	8,14	*Ringgit Malaysia*
Won Korea Selatan	0,05	0,15	-	0,15	*Won Korea Selatan*
Riyal Arab Saudi	1,38	4,14	-	4,14	*Riyal Arab Saudi*

	2024				
Valuta asing	**Rata-rata/ *Average***	**Teringgi/ *Maximum***	**Terendah/ *Minimum***	**VAR akhir tahun/ *Year-end VAR***	***Foreign currencies***
Dolar Australia	37,59	69,81	13,07	29,90	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	6,78	9,39	2,22	2,22	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	5,33	10,23	1,91	10,23	*Swiss Franc*
Euro	42,03	69,18	8,60	69,18	*Euro*
Poundsterling Inggris	16,20	20,59	11,74	16,26	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	28,38	39,71	10,90	39,71	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	90,76	242,81	8,56	20,92	*Japanese Yen*
Yuan China	52,56	73,04	42,00	42,65	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	11,36	27,49	0,81	0,81	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	88,24	147,90	29,43	29,43	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.111,71	1.768,96	4,35	1.768,96	*United States Dollar*

2. Risiko Suku Bunga

Berikut tabel hasil *repricing* terhadap perubahan *shock* suku bunga pada *banking book* dengan 6 (enam) *shock scenarios* suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) *shock scenarios* suku bunga untuk NII.

2. Interest Rate Risk

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Below is table for Rupiah currency:

	2025				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	2.592.881	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	10.275.070	1.906.817	2.562.821	(519.109)	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(4.500.701)	(662.232)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	3.410.866	794.762	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(816.609)	(54.219)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	289.790	(553.990)	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	(519.109)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	9.932.091	8.875.828	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	11,94%	1,92%	5,61%	5,85%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

	2024				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(786.848)	(1.637.204)	3.463.016	(961.036)	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	1.413.722	2.589.974	(1.529.575)	3.304.264	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(145.193)	(171.535)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	357.362	282.883	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(542.507)	(787.887)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	(147.243)	112.719	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(786.848)	(1.637.204)	(1.529.575)	(961.036)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	9.700.618	9.210.608	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	1,50%	3,14%	15,77%	10,43%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	160.469	163.148	35.787	26.484	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	(162.585)	(164.348)	32.431	52.196	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(46.710)	(49.806)			*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	85.274	89.213			*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	138.365	142.704			*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	(150.722)	(155.282)			*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(162.585)	(164.348)	32.431	26.484	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	2.660.837	1.604.575	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,29%	0,30%	1,22%	1,65%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

	2024				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	***Shock Scenarios***
Parallel up (200 bps)	181.423	232.612	(12.774)	91.192	*Parallel up (200 bps)*
Parallel down (200 bps)	(183.637)	(239.129)	85.955	(31.883)	*Parallel down (200 bps)*
Steepener (300 bps, 150 bps)	(47.851)	(48.943)	-	-	*Steepener (300 bps,150 bps)*
Flattener (300 bps, 150 bps)	92.001	105.173	-	-	*Flattener (300 bps, 150 bps)*
Short rate up (300 bps)	152.435	185.134	-	-	*Short rate up (300 bps)*
Short rate down (300 bps)	(165.768)	(200.976)	-	-	*Short rate down (300 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(183.637)	(239.129)	(12.774)	(31.883)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	2.571.252	2.081.242	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,35%	0,46%	0,50%	1,53%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio PT BPI. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas PT BPI.

PT BPI also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on PT BPI income and equity.

	2025					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect of increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	327 bps	-	-	1.749.841	(1.653.170)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	498 bps	461.103	(436.840)	-	-	*Measured at fairvalue through profit and loss*
Kredit	34 bps	(871.198)	871.198	-	-	*Loans*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Simpanan	3 bps	5.294	(5.294)	-	-	*Deposits*
Giro	3 bps	5.294	(5.294)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	4 bps	29.881	(29.881)	-	-	*Savings*
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

	2024					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect of increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	350 bps	-	-	4.106.016	(3.282.208)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	595 bps	694.139	(535.148)	-	-	*Measured at fairvalue through profit and loss*
Kredit	3 bps	(35.730)	35.730	-	-	*Loans*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

	2024 (lanjutan / *continued*)					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Simpanan						*Deposits*
Giro	2 bps	2.865	(2.865)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	1 bps	7.791	(7.791)	-	-	*Savings*
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

g. Manajemen RIsiko Likuiditas

Pada triwulan IV 2025 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) sebesar 380,11%. Bank telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

g. Liquidity Risk Management

In Quarter IV 2025 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 380.11%. The Bank has meet the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

61. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

61. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup mengadopsi PSAK 117 'Kontrak Asuransi' secara retrospektif sesuai dengan persyaratan standar tersebut, dengan perbandingan yang telah disajikan kembali dari tanggal transisi yaitu tanggal 1 Januari 2024.

On January 1, 2025 the Group adopted PSAK 117 'Insurance Contracts' and as required by the standard applied the requirements retrospectively with comparatives restated from the transition date, January 1, 2024.

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan dampak penyajian kembali pada transisi terhadap neraca konsolidasian Grup per 1 Januari 2024, laporan laba rugi konsolidasian Grup dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup serta laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

The tables below provide the transition restatement impact on the Group's consolidated balance sheet as at January 1, 2024, the Group's consolidated income statement and the Group's consolidated statement of comprehensive income as well as the Group's consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah disajikan kembali/ *After restatement***	
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	232.643	232.643	*Insurance and reinssurance contract assets*
Piutang asuransi	360.264	(360.264)	-	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	87.013	(87.013)	-	*Reinsurance assets*

61. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

61. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah disajikan kembali/ *After restatement***	
Pinjaman polis	1.652	(1.652)	-	*Policy loans*
Piutang lain-lain	26.987	567	27.554	*Other receivables*
Aset pajak tangguhan	781.238	(33.366)	747.872	*Deferred tax asset*
Aset lain-lain	7.733.781	9.852	7.743.633	*Other assets*
Total aset	**8.990.935**	**(239.233)**	**8.751.702**	***Total assets***
Utang asuransi	280.822	(280.822)	-	*Insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	3.761.311	(238.432)	3.522.879	*Insurance and reinssurance contract liabilities*
Titipan premi	26.814	(26.814)	-	*Policyholders' deposits*
Utang lain-lain	214.149	14.976	229.125	*Other payables*
Liabilitas pajak tangguhan	-	38.183	38.183	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	**4.283.096**	**(492.909)**	**3.790.187**	***Total liabilities***
Komponen ekuitas lainnya	2.575.003	(16.438)	2.558.565	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	11.784.020	126.022	11.910.042	*Unappropriated*
Kepentingan nonpengendali	43.845.256	144.093	43.989.349	*Non-controlling interest*
Total ekuitas	**58.204.279**	**253.677**	**58.457.956**	***Total liabilities***

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024

Consolidated statement of financial position as at December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah disajikan kembali/ *After restatement***	
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	264.308	264.308	*Insurance and reinssurance contract assets*
Piutang asuransi	310.354	(310.354)	-	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	88.395	(88.395)	-	*Reinsurance assets*
Pinjaman polis	2.050	(2.050)	-	*Policy loans*
Piutang lain-lain	26.312	313	26.625	*Other receivables*
Aset pajak tangguhan	194.942	(31.243)	163.699	*Deferred tax asset*
Aset lain-lain	8.007.166	(241.574)	7.765.592	*Other assets*
Total aset	**8.629.219**	**(408.995)**	**8.220.220**	***Total assets***

61. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

61. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024

Consolidated statement of financial position as at December 31, 2024

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
Utang asuransi	255.667	(255.667)	-	*Insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	3.760.974	(12.627)	3.748.347	*Insurance and reinssurance contract liabilities*
Titipan premi	29.908	(29.908)	-	*Policyholders' deposits*
Utang lain-lain	255.123	70.265	325.388	*Other payables*
Liabilitas pajak tangguhan	255.667	(255.667)	-	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	**4.557.339**	**(483.604)**	**4.073.735**	***Total liabilities***
Komponen ekuitas lainnya	3.835.752	(16.438)	3.819.314	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	13.173.103	30.703	13.203.806	*Unappropriated*
Kepentingan nonpengendali	45.977.381	66.016	46.043.397	*Non-controlling interest*
Total ekuitas	**62.986.236**	**80.281**	**63.066.517**	***Total liabilities***

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
Laba neto tahun berjalan	3.729.918	(205.885)	3.524.033	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif tahun berjalan	1.180.198	32.489	1.212.687	*Other comprehensive loss*

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

Consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	17.800.124	(648.886)	17.151.238	*Net cash provided by operating activities*
Kas Neto digunakan untuk aktivitas investasi	(17.772.310)	545.598	(17.226.712)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.441.215	105.460	1.546.675	*Net cash provided by financing activities*
Dampak perubahan selisih kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	15.565	(2.173)	13.392	*Effect of changes in foreign exchange rate*

62. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

62. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2026

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*

- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

(b) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK. new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Panin Bank Pusat Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10270
Telp. (021) 5741747
Website: www.paninvest.co.id
Email: panin@paninvest.co.id